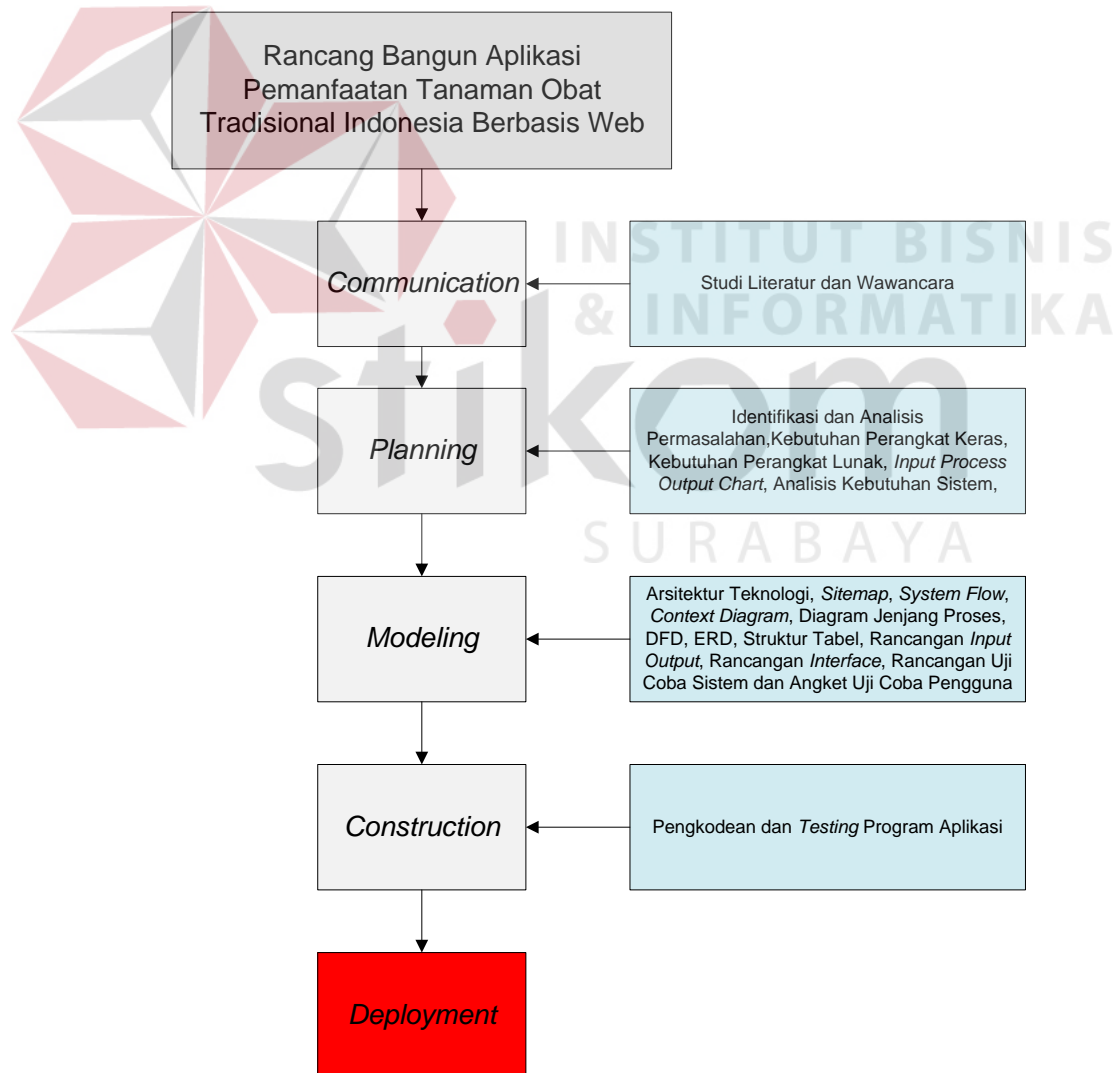


BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis dan perancangan dari sistem atau aplikasi yang akan dibuat, yaitu Rancang Bangun Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web. Analisis dan perancangan diadaptasi dari teori siklus hidup pengembangan sistem sesuai dengan sub bab 2.6. Adapun cakupan dari pembahasan pada bab ini terlihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Analisis dan Perancangan Sistem

3.1 Analisis Sistem

Tanaman obat tradisional, seperti halnya obat buatan pabrik yang memang tidak bisa dikonsumsi sembarangan, diperlukan adanya dosis penggunaan yang harus dipatuhi seperti halnya obat yang diresepkan oleh dokter. Adanya dosis penggunaan menepis anggapan bahwa obat tradisional tak memiliki efek samping. Anggapan bila obat tradisional aman dikonsumsi walaupun gejala sakit sudah hilang adalah keliru. Sampai batas-batas tertentu, anggapan ini mungkin benar. Akan tetapi bila sudah melampaui batas, anggapan ini justru membahayakan.

Selain itu perkembangan terakhir menunjukkan, peningkatan permintaan akan produk tanaman obat tidak hanya sebatas peningkatan kuantitas tanaman yang telah biasa digunakan, akan tetapi juga berkembang ke arah horizontal, yaitu bertambah jenis tanaman obat yang digunakan dan secara vertikal berupa bertambahnya ragam produk yang dihasilkan. Peningkatan kebutuhan akan tanaman obat tersebut menyebabkan dibutuhkan informasi mengenai jenis tanaman obat dan bagian tanaman yang sering digunakan dalam pembuatan obat tradisional, manfaat tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat, nama ilmiah tanaman obat, kandungan kimia, dan deskripsi tanaman obat, oleh karena itu dibutuhkan sistem yang dapat memberikan informasi tanaman obat, yang dapat diakses oleh masyarakat luas serta pihak-pihak yang membutuhkan informasi tanaman obat. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan masyarakat luas serta pihak-pihak yang membutuhkan informasi mendapatkan kemudahan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dari penjelasan di atas didapatkan beberapa kebutuhan berdasarkan pengguna, yaitu masyarakat umum dalam melakukan pencarian informasi tanaman

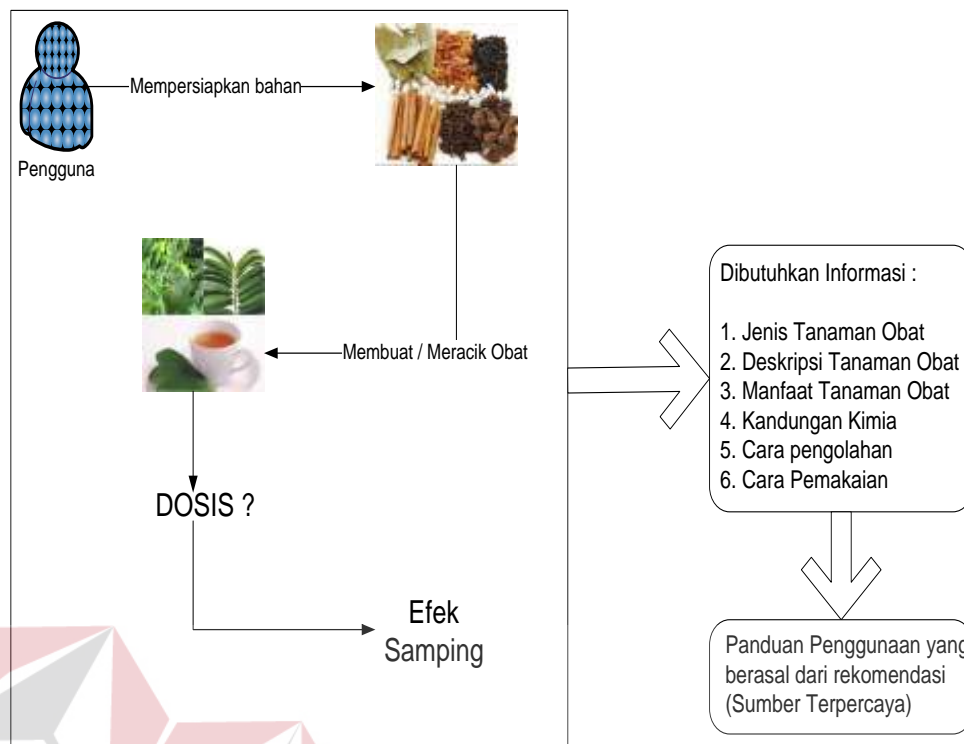
obat tradisional Indonesia dan melakukan konsultasi mengenai pencegahan atau pengobatan penyakit.

3.1.1 Identifikasi dan Analisis Permasalahan

Obat-obatan tradisional sangatlah berguna terutama bagi masyarakat kecil yang kurang mampu untuk membeli obat-obatan modern. Namun banyak dari masyarakat yang meracik obat-obatan tradisional tersebut hanya dari perkataan orang lain atau pengalaman sendiri. Inilah yang menyebabkan kurangnya pengaruh obat dalam menyembuhkan karena salahnya penggunaan dan dosis yang tepat.

Pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional masih sangat rendah. Contoh kecil akibat dari pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional yang masih sangat rendah adalah seringkali masyarakat salah dalam menentukan bahan baku dalam pembuatan obat tradisional dan tidak tahu bagaimana cara mengolah bahan tersebut, sehingga yang didapat bukanlah manfaat melainkan efek samping yang berlebihan.

Selain itu, kurangnya pengetahuan pengguna obat-obatan tradisional dalam penentuan dosis bisa menjadi hal yang berbahaya. Peningkatan kebutuhan akan tanaman obat tersebut menyebabkan dibutuhkan informasi mengenai jenis tanaman obat dan bagian tanaman yang sering digunakan dalam pembuatan obat tradisional, manfaat tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat, nama ilmiah tanaman obat, kandungan kimia, dan deskripsi tanaman obat seperti terlihat pada Gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 Identifikasi dan Analisis Permasalahan

3.1.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras menjelaskan mengenai kebutuhan perangkat keras yang akan dibuat, tentunya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada kebutuhan sistem. Perangkat keras yang digunakan adalah komputer atau laptop. Spesifikasi minimum komputer yang akan digunakan untuk menjalankan aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional berbasis web ini dapat dilihat di bawah ini.

Bagi *developer* dan spesifikasi *server* yaitu menggunakan:

1. Prosesor Intel Core i5 2.30 Ghz
2. RAM 4096 MB
3. VGA NVIDIA GeForce GT 525M 2140 MB
4. Harddisk 500 GB

5. Modem Internet

Bagi *user*/pengguna dan dan spesifikasi *client* minimal menggunakan:

1. Prosesor Intel Pentium III 500 Mhz
2. RAM 64 MB
3. VGA Card 4 MB
4. Harddisk 10 GB
5. Modem Internet

3.1.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak menjelaskan mengenai kebutuhan perangkat lunak yang akan dibuat, tentunya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada kebutuhan sistem. Perangkat lunak mencakup sistem operasi hingga aplikasi yang terdapat pada sistem operasi. Kebutuhan ini akan dijelaskan lebih rinci dan lebih mengarah kepada hal-hal teknis. Misalnya mengenai siapa saja pengguna dari perangkat lunak yang akan dibuat, bagaimana spesifikasi minimum dari perangkat lunak yang akan digunakan agar dapat menunjang jalannya alur sistem dari perangkat lunak yang dibuat. Spesifikasi minimum perangkat lunak akan yang digunakan untuk menjalankan aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional berbasis web dapat di bawah ini.

Bagi *developer* yaitu menggunakan:

1. XAMPP (PhpMyAdmin, Apache, MySql) 1.6.4
2. Text Editor (Notepad ++)
3. Web *Browser* (Mozilla Firefox v.20)
4. Perancangan Sistem (Microsoft Visio 2003, Power Designer 6)

Bagi *user*/pengguna sistem minimal menggunakan:

1. *Web Browser* pada komputer (Mozilla Firefox v.20, Google Chrome)
2. *Web Browser* pada *handphone* (Opera Mini)

3.1.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam menganalisis sistem yang akan berjalan, penulis melakukan analisis terhadap semua kebutuhan sistem, baik kebutuhan masukan, proses, dan keluaran. Analisis terhadap kebutuhan sistem ini berguna untuk mempermudah dalam pembuatan desain sistem. Analisis kebutuhan masukan berisi tentang kemungkinan masukan yang akan diberikan oleh pengguna sistem untuk diolah didalamnya.

Kebutuhan akan masukan ini akan dikelompokkan per proses, yaitu proses menampilkan daftar tanaman obat, mengelola daftar tanaman obat, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna, menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari, menampilkan daftar penyakit yang sering dicari, mengelola forum diskusi, menyimpan dan menampilkan komentar forum, mengelola artikel kesehatan, menampilkan artikel kesehatan dan konsultasi dengan herbalis.

Pada proses menampilkan daftar tanaman obat, akan diperkirakan masukan sistem adalah data divisi tumbuhan, data sub divisi tumbuhan, data kelas tumbuhan, data bangsa tumbuhan, data suku tumbuhan, data marga tumbuhan, data jenis tumbuhan, data sinonim tumbuhan, data bagian tumbuhan, data pulau, data daerah, data kandungan kimia, data kadar, data jenis penyakit, data penyakit

dan data khasiat. Pada proses mengelola daftar tanaman obat, akan diperkirakan masukan sistem adalah data administrator, data divisi tumbuhan, data sub divisi tumbuhan, data kelas tumbuhan, data bangsa tumbuhan, data suku tumbuhan, data marga tumbuhan, data jenis tumbuhan, data sinonim tumbuhan, data bagian tumbuhan, data pulau, data daerah, data kandungan kimia, data kadar, data jenis penyakit, data penyakit dan data khasiat.

Pada proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, akan diperkirakan masukan sistem adalah data jenis tumbuhan dan data sinonim tumbuhan. Pada proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, akan diperkirakan masukan sistem adalah data penyakit. Pada proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna, akan diperkirakan masukan sistem adalah data divisi tumbuhan, data sub divisi tumbuhan, data kelas tumbuhan, data bangsa tumbuhan, data suku tumbuhan, data marga tumbuhan, data jenis tumbuhan, data bagian tumbuhan, data kandungan kimia, data pulau, data daerah, data sinonim tumbuhan, data jenis penyakit dan data penyakit.

Pada proses menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari, akan diperkirakan masukan sistem adalah data jenis tumbuhan. Pada proses menampilkan daftar penyakit yang sering dicari, akan diperkirakan masukan sistem adalah data penyakit.

Pada proses mengelola forum diskusi, akan diperkirakan masukan sistem adalah data administrator, data kategori forum, data topik forum, data isi komentar forum dan data peran forum. Pada proses menyimpan dan menampilkan forum,

akan diperkirakan masukan sistem adalah data *member*, data topik forum dan data isi komentar forum.

Pada proses mengelola artikel kesehatan, akan diperkirakan masukan sistem adalah data administrator, data artikel dan data kategori artikel. Pada proses menampilkan artikel kesehatan, akan diperkirakan masukan sistem adalah data *member*, data artikel dan data kategori artikel. Pada proses konsultasi dengan herbalis, akan diperkirakan masukan sistem adalah data herbalis, data *member* dan data konsultasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Masukan

Proses	Input
Menampilkan Daftar Tanaman Obat Tradisional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Data Divisi Tumbuhan b. Data Sub Divisi Tumbuhan c. Data Kelas Tumbuhan d. Data Bangsa Tumbuhan e. Data Suku Tumbuhan f. Data Marga Tumbuhan g. Data Jenis Tumbuhan h. Data Sinonim Tumbuhan i. Data Bagian Tumbuhan j. Data Pulau k. Data Daerah l. Data Kandungan Kimia m. Data Kadar n. Data Jenis Penyakit o. Data Penyakit p. Data khasiat
Mengelola Data Tanaman Obat Tradisional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Data Administrator b. Data Divisi Tumbuhan c. Data Sub Divisi Tumbuhan d. Data Kelas Tumbuhan e. Data Bangsa Tumbuhan f. Data Suku Tumbuhan g. Data Marga Tumbuhan h. Data Jenis Tumbuhan i. Data Sinonim Tumbuhan j. Data Bagian Tumbuhan k. Data Pulau l. Data Daerah m. Data Kandungan Kimia

Proses	Input
	n. Data Kadar o. Data Jenis Penyakit p. Data Penyakit q. Data khasiat
Melakukan Pencarian Data Tanaman Obat Berdasarkan Nama Tanaman Obat	a. Data Jenis Tumbuhan b. Data Sinonim Tumbuhan
Melakukan Pencarian Data Tanaman Obat Berdasarkan Nama Penyakit	Data Penyakit
Melakukan Pencarian Data Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna	a. Data Divisi Tumbuhan b. Data Sub Divisi Tumbuhan c. Data Kelas Tumbuhan d. Data Bangsa Tumbuhan e. Data Suku Tumbuhan f. Data Marga Tumbuhan g. Data Jenis Tumbuhan h. Data Bagian Tumbuhan i. Data Kandungan Kimia j. Data Pulau k. Data Daerah l. Data Sinonim Tumbuhan m. Data Jenis Penyakit n. Data Penyakit
Menampilkan Daftar Tanaman Obat Tradisional Indonesia yang Sering Dicari	Data Jenis Tumbuhan
Menampilkan Daftar Penyakit yang Sering Dicari	Data Penyakit
Mengelola Forum Diskusi	a. Data Administrator b. Data Kategori Forum c. Data Topik Forum d. Data Isi Komentar Forum e. Data Peran Forum
Menyimpan dan Menampilkan Komentar Forum	a. Data <i>Member</i> b. Data Topik Forum c. Data Isi Komentar Forum
Mengelola Artikel Kesehatan	a. Data Administrator b. Data Artikel c. Data Kategori Artikel
Menampilkan Artikel Kesehatan	a. Data <i>Member</i> b. Data Artikel c. Data Kategori Artikel
Konsultasi dengan Herbalis	a. Data Herbalis b. Data <i>Member</i> c. Data Pertanyaan Konsultasi d. Data Jawaban Konsultasi

Pada tiap-tiap proses memiliki kebutuhan pemilik proses. Analisis kebutuhan pemilik proses berisi tentang pihak yang terlibat terhadap proses. Kebutuhan akan pemilik proses ini akan dikelompokkan per proses. Pada proses

menampilkan daftar tanaman obat, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator. Pada proses mengelola daftar tanaman obat, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah administrator.

Pada proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator. Pada proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator. Pada proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator.

Pada proses menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator. Pada proses menampilkan daftar penyakit yang sering dicari, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator.

Pada proses mengelola forum diskusi, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah administrator. Pada proses menyimpan dan menampilkan komentar forum, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah *member*, herbalis, dan administrator.

Pada proses mengelola artikel kesehatan, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah *member* dan administrator. Pada proses menampilkan artikel kesehatan, akan diperkirakan pihak yang terlibat adalah masyarakat umum, *member*, herbalis, dan administrator. Pada proses konsultasi dengan herbalis, akan

diperkirakan pihak yang terlibat adalah *member* dan *herbalis*. Hasil analisa kebutuhan pemilik proses ditunjukkan pada Tabel 3.2.

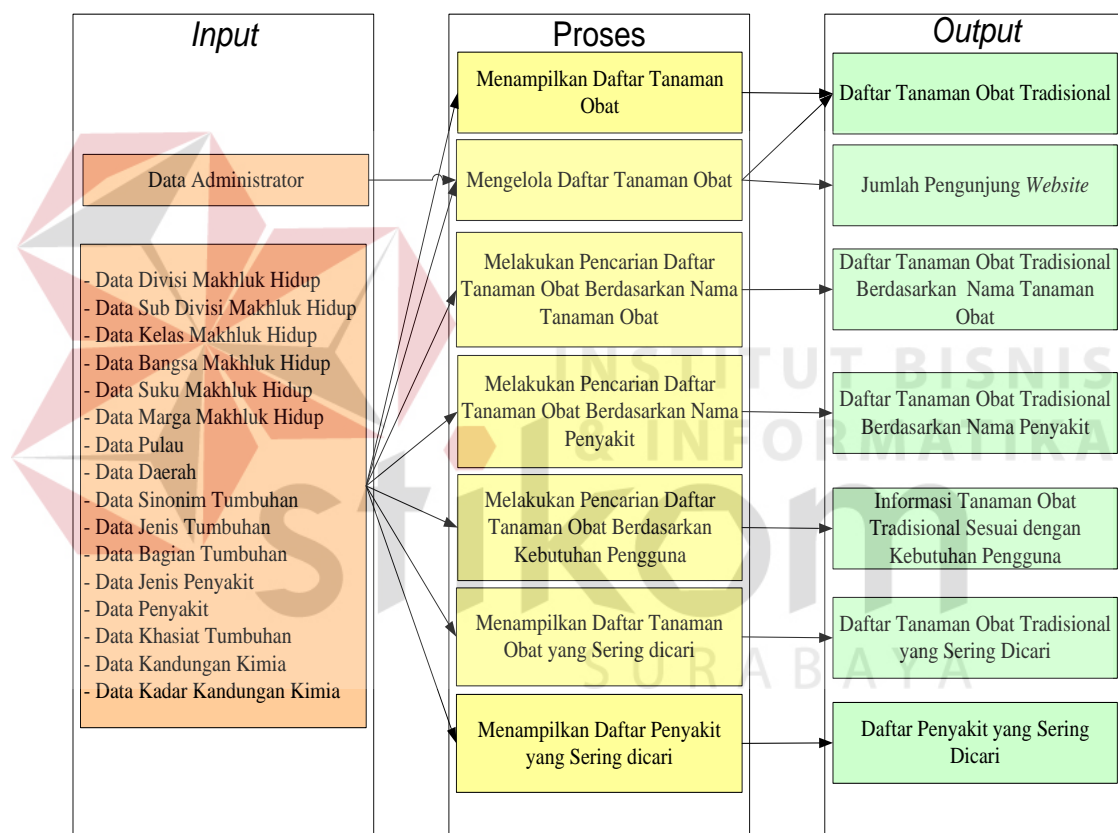
Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan Pemilik Proses

Proses	Pihak yang Terlibat
Menampilkan Daftar Tanaman Obat	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Mengelola Daftar Tanaman Obat	Administrator
Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Tanaman Obat	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Penyakit	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Menampilkan Daftar Tanaman Obat yang Sering Dicari	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Menampilkan Daftar Penyakit yang Sering Dicari	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Mengelola Forum Diskusi	Administrator
Menyimpan dan Menampilkan Komentar Forum	a. <i>Member</i> b. Herbalis c. Administrator
Mengelola Artikel Kesehatan	a. Administrator b. <i>Member</i>
Menampilkan Artikel Kesehatan	a. Masyarakat Umum b. <i>Member</i> c. Herbalis d. Administrator
Konsultasi dengan Herbalis	a. <i>Member</i> b. Herbalis

3.1.5 Diagram Input Proses Output

Diagram input proses output berguna untuk menggambarkan garis besar yang menjadi input, proses, dan output dalam aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web. Gambaran diagram input proses output

aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web dibagi menjadi tiga sub proses, yaitu sub proses menampilkan data tanaman obat, sub proses forum diskusi, dan sub proses konsultasi dengan herbalis & mengelola artikel kesehatan. Gambaran diagram input proses output aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web sub proses menampilkan data tanaman obat dapat dilihat seperti pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram Input Proses Output Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Sub Proses Menampilkan Data Tanaman Obat

Input

1. Data administrator merupakan data masukan dari *administator* yang isinya nama administrator dan biodata administrator.

2. Data divisi merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama divisi.
3. Data sub divisi merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama sub divisi.
4. Data kelas merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama kelas.
5. Data bangsa merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama bangsa.
6. Data suku merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama suku.
7. Data marga merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama marga.
8. Data pulau merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama pulau.
9. Data daerah merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama daerah.
10. Data jenis tumbuhan merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama latin, nama umum atau dagang, habitus dan gambar.
11. Data sinonim tumbuhan merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama sinonim tumbuhan.
12. Data bagian tumbuhan merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama bagian dan deskripsi tumbuhan.
13. Data jenis penyakit merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama jenis penyakit.

14. Data penyakit merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama penyakit, penyebab dan gejala.
15. Data khasiat tumbuhan merupakan data masukan dari administrator yang isinya cara pemakaian.
16. Data kandungan kimia merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama kandungan kimia.
17. Data kadar kandungan kimia merupakan data masukan dari administrator yang isinya jumlah dan satuan kadar.

Proses

1. Menampilkan daftar tanaman obat, proses ini merupakan menampilkan secara keseluruhan daftar tanaman obat tradisional.
2. Mengelola daftar tanaman obat, proses ini merupakan menggugah data tanaman obat tradisional untuk diinformasikan ke dalam web oleh administrator sehingga masyarakat umum yang lain dapat melihat/membaca daftar tanaman obat tradisional.
3. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, proses ini merupakan pencarian daftar tanaman obat yang berdasarkan nama tanaman obat, sehingga yang tampil hanya daftar tanaman obat yang dicari.
4. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, proses ini merupakan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, masyarakat umum melakukan input nama penyakit sehingga yang akan tampil adalah daftar tanaman obat berdasarkan penyakit yang dicari.

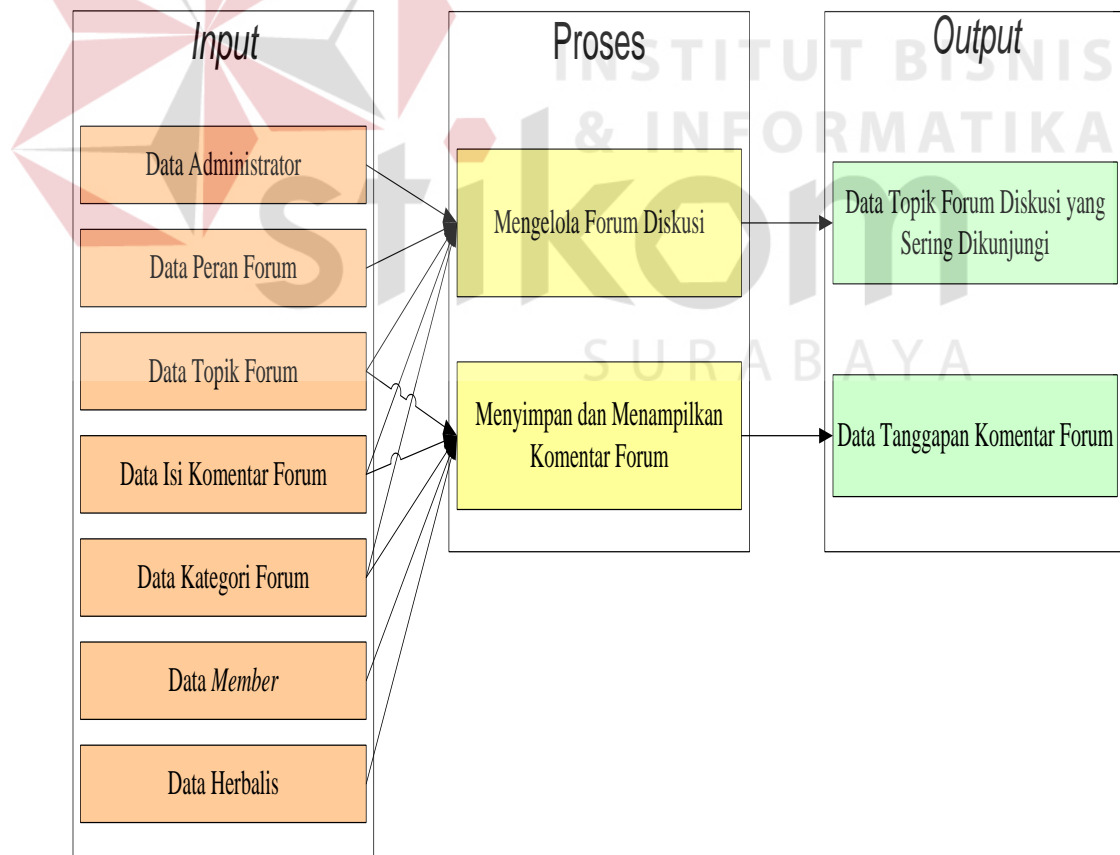
5. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna, proses ini merupakan persiapan dalam menampilkan hasil dari pencarian data berdasarkan keinginan masyarakat umum (kustomisasi).
6. Menampilkan daftar tanaman yang sering dicari, proses ini merupakan menampilkan daftar tanaman yang sering dicari oleh masyarakat umum, sehingga terlihat data tanaman yang sering dicari.
7. Menampilkan daftar penyakit yang sering dicari, proses ini merupakan menampilkan daftar Penyakit yang sering dicari oleh masyarakat umum, sehingga terlihat data penyakit yang sering dicari.

Output

1. Daftar tanaman obat tradisional adalah keluaran dari proses yang telah dilakukan. Daftar tanaman obat tradisional berisikan tentang deskripsi secara keseluruhan tanaman beserta cara pemakaian tanaman obat tradisional.
2. Jumlah pengunjung *website* adalah keluaran yang berisikan jumlah pengunjung *website* yang mengakses *website*.
3. Daftar tanaman obat tradisional berdasarkan nama tanaman obat adalah keluaran dari proses yang telah dilakukan. Daftar tanaman obat tradisional berisikan tentang nama tanaman yang dijadikan obat tradisional.
4. Daftar tanaman obat tradisional berdasarkan nama penyakit adalah keluaran yang telah dilakukan. Daftar tanaman obat tradisional berdasarkan penyakit berisikan tentang nama tanaman obat tradisional yang disaring berdasarkan nama penyakitnya.

5. Informasi tanaman obat tradisional sesuai dengan kebutuhan pengguna adalah keluaran yang telah dilakukan. Informasi tanaman obat berdasarkan keinginan masyarakat umum yang telah terkustomisasi.
6. Daftar tanaman obat tradisional yang sering dicari adalah keluaran yang berisikan data tanaman obat yang sering dicari oleh masyarakat umum.
7. Daftar penyakit yang sering dicari adalah keluaran yang berisikan data penyakit yang sering dicari oleh masyarakat umum.

Adapun gambaran diagram input proses output aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web sub proses forum diskusi dapat dilihat seperti pada Gambar 3.4 di bawah ini.



Gambar 3.4 Diagram Input Proses Output Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Sub Proses Forum Diskusi

Input

1. Data administrator merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama administrator dan biodata administrator.
2. Data isi komentar forum adalah masukan dari *member* yang isinya komentar berdasarkan dari topik-topik yang tersedia di dalam forum.
3. Data peran forum adalah masukan dari administrator yang isinya aturan hak akses dalam penggunaan forum.
4. Data topik forum adalah masukan dari *member* yang isinya topik sebuah forum.
5. Data kategori forum adalah masukan dari administrator yang isinya kategori forum.
6. Data *member* merupakan data masukan dari *member* yang isinya nama *member* dan biodata *member*.
7. Data herbalis merupakan data masukan dari herbalis yang isinya nama herbalis dan biodata herbalis.

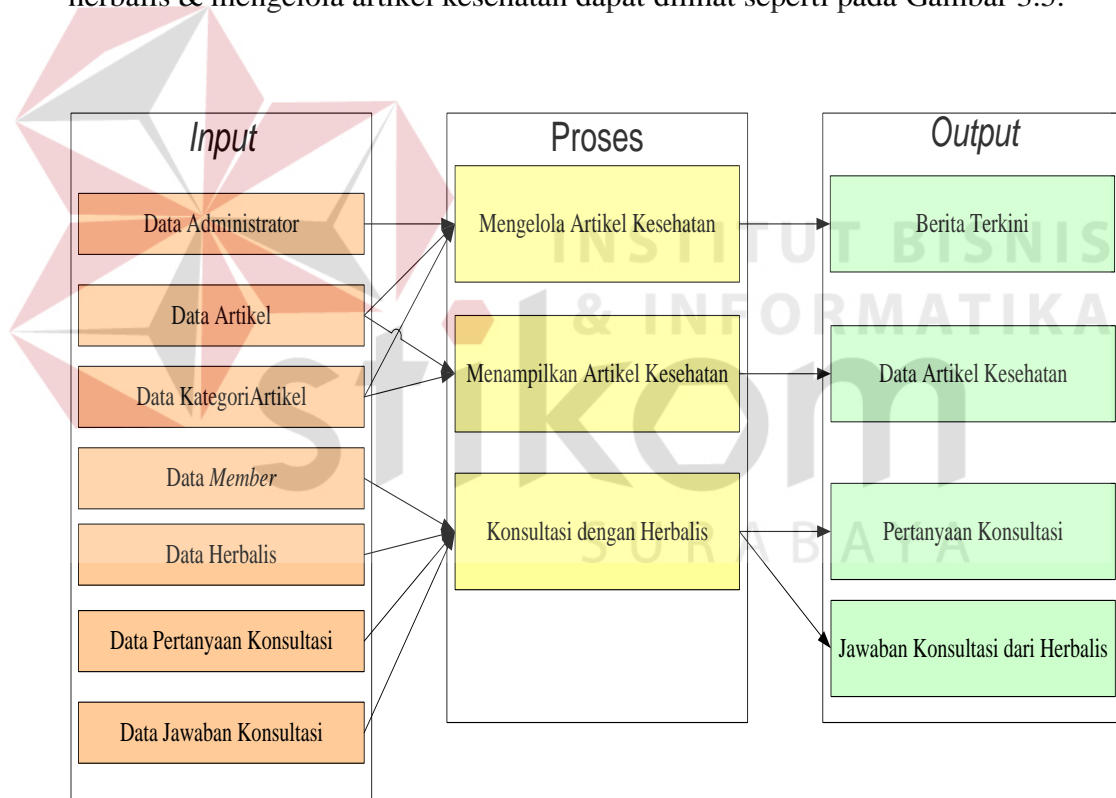
Proses

1. Menyimpan dan menampilkan komentar forum, proses ini merupakan sebagai wadah untuk diskusi antar *member* dengan berbagai topik yang dibahas.
2. Mengelola forum diskusi, proses ini merupakan menggugah kategori topik forum untuk diinformasikan ke dalam *website* oleh administrator sehingga *member* yang lain dapat melihat/membaca topik forum. Selain itu administrator dapat melakukan tindakan tidak menampilkan komentar yang bersifat buruk.

Output

1. Data topik forum diskusi yang sering dikunjungi adalah keluaran yang berisikan topik forum diskusi yang sering dikunjungi oleh *member*.
2. Data tanggapan komentar forum adalah keluaran yang telah dilakukan. Komentar forum dilihat berdasarkan dari topik-topik yang tersedia di dalam forum.

Adapun gambaran diagram input proses output aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web sub proses konsultasi dengan herbalis & mengelola artikel kesehatan dapat dilihat seperti pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Diagram Input Proses Output Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Sub Proses Konsultasi dengan Herbalis dan Mengelola Artikel Kesehatan

Input

1. Data administrator merupakan data masukan dari administrator yang isinya nama administrator dan biodata administrator.
2. Data artikel merupakan data masukan dari *member*/administrator yang isinya bahan artikel, data tanggal artikel dan data pembuat artikel.
3. Data kategori artikel merupakan data masukan dari administrator yang isinya kategori artikel.
4. Data *member* merupakan data masukan dari *member* yang isinya nama *member* dan biodata *member*.
5. Data herbalis merupakan data masukan dari herbalis yang isinya nama herbalis dan biodata herbalis.
6. Data pertanyaan konsultasi merupakan data masukan dari *member* yang isinya pertanyaan konsultasi.
7. Jawaban konsultasi merupakan data masukan dari herbalis yang isinya jawaban konsultasi.

Proses

1. Mengelola artikel kesehatan, proses ini merupakan menggugah data artikel untuk diinformasikan ke dalam *website* oleh administrator sehingga *member*/masyarakat umum yang lain dapat melihat/membaca artikel.
2. Menampilkan artikel kesehatan, proses ini merupakan menampilkan secara keseluruhan artikel kesehatan.
3. Konsultasi dengan herbalis, proses ini merupakan sebagai wadah untuk konsultasi antara *member* dengan herbalis/pakar tanaman obat tradisional.

Output

1. Berita terkini adalah keluaran yang berisikan tulisan tentang kesehatan berbentuk artikel secara terkini.
2. Data Artikel kesehatan adalah keluaran yang berisikan tulisan tentang kesehatan.
3. Pertanyaan konsultasi merupakan keluaran dari *member* yang isinya pertanyaan konsultasi.
4. Jawaban konsultasi dari herbalis adalah keluaran yang berasal dari pertanyaan oleh *member* kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh herbalis/pakar tanaman obat tradisional.

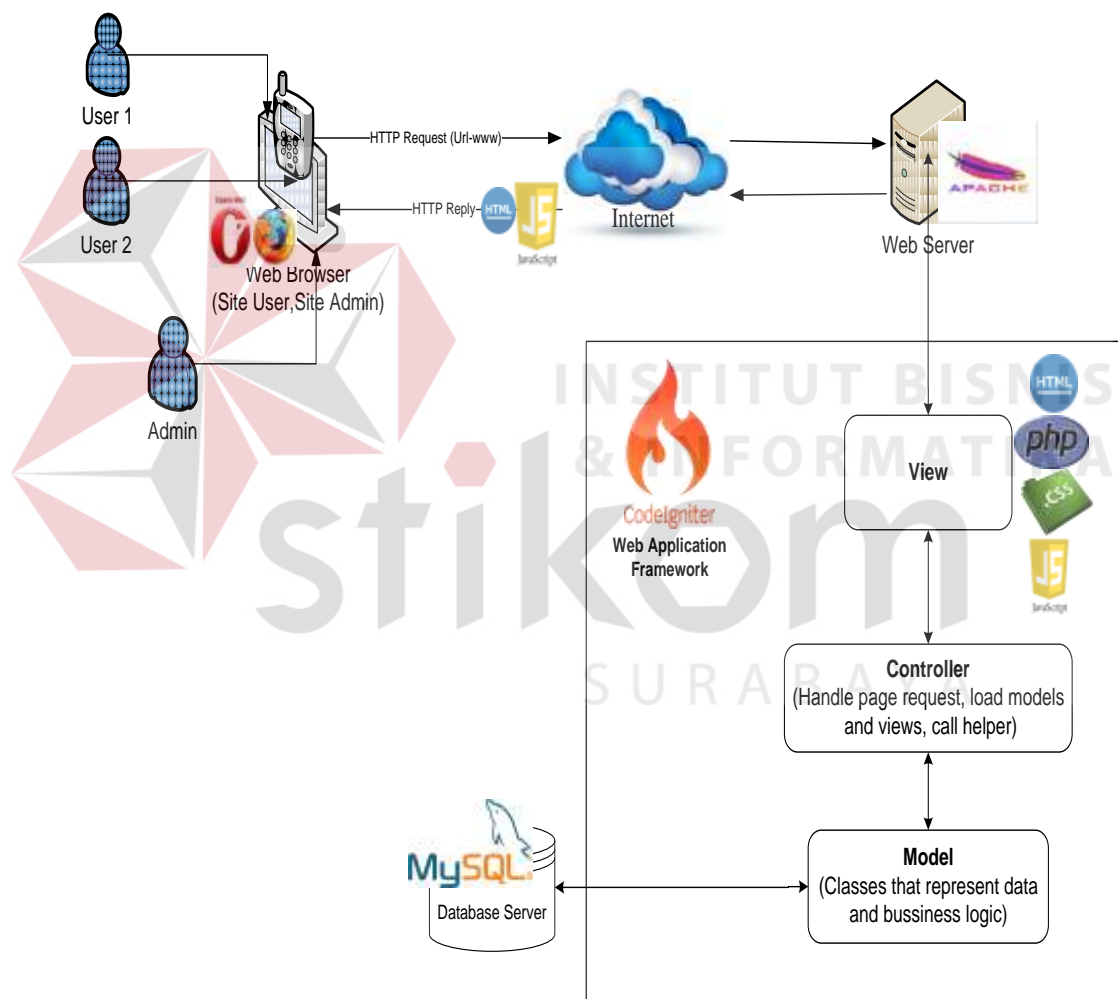
3.2 Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem ini akan menggunakan perancangan secara terstruktur. Selain itu, pada tahapan perancangan sistem ini akan dijelaskan seluruh komponen rancangan dari perangkat lunak yang akan dibangun. Komponen rancangan perangkat lunak yang akan dibangun yaitu diagram konteks, diagram jenjang proses, *data flow diagram*, *entity relationship diagram* terdiri atas *conceptual data model* dan *physical data model*, *interface design*, *design input dan output*.

3.2.1 Arsitektur Teknologi

Pada arsitektur teknologi, *platfom* dari perangkat lunak ini berupa web. Adapun *tools* yang digunakan adalah Notepad++, Web Browser, dan EasyPHP DevServer (MySQL dan Apache). *Website* ini menggunakan CodeIgniter sebagai *web application framework* dengan pola MVC (*Model*, *View* dan *Controller*).

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *JavaScript*. Bahasa penanda yang digunakan untuk memberikan konten (teks) struktur dan makna *semantic* menggunakan HTML (*Hyper Text Markup Language*) dan bahasa yang digunakan untuk memberikan konten gaya penampilan menggunakan CSS (*Cascading Style Sheet*). Arsitektur teknologi dapat dilihat pada Gambar 3.6 di bawah ini.



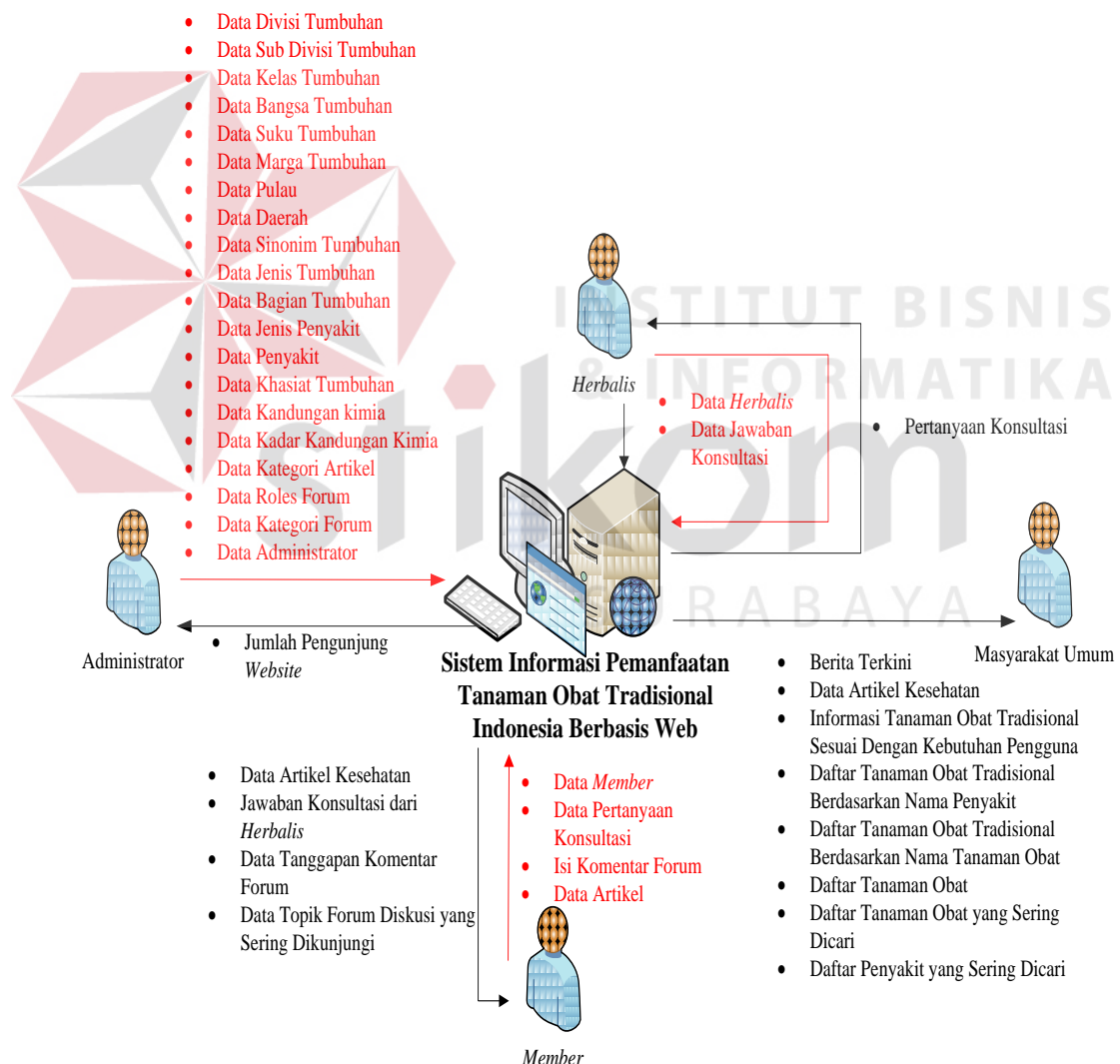
Gambar 3.6 Arsitektur Teknologi

3.2.2 Gambaran Umum Sistem

Gambaran umum sistem pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web dimulai dari administrator mengelola daftar tanaman obat, administrator menyimpan data administrator, data divisi tumbuhan, data sub divisi tumbuhan, data kelas tumbuhan, data bangsa tumbuhan, data suku tumbuhan, data marga tumbuhan, data jenis tumbuhan, data pulau, data daerah, data sinonim tumbuhan, data bagian tumbuhan, data jenis penyakit, data penyakit, data kandungan kimia, data kadar dan data khasiat, mengelola forum diskusi dan mengelola artikel kesehatan. Setelah itu masyarakat umum dapat:

1. Menampilkan daftar tanaman obat menghasilkan daftar tanaman obat tradisional.
2. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat yang menghasilkan daftar tanaman obat tradisional berdasarkan nama tanaman obat.
3. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit yang menghasilkan daftar tanaman obat tradisional berdasarkan nama penyakit.
4. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna menghasilkan informasi tanaman obat tradisional sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Menampilkan daftar tanaman yang sering dicari menghasilkan daftar tanaman obat yang sering dicari.
6. Menampilkan daftar penyakit yang sering dicari menghasilkan daftar penyakit yang sering dicari.
7. Menampilkan artikel kesehatan yang menghasilkan artikel kesehatan.

Pada proses menyimpan dan menampilkan forum, *member* mengisikan topik forum dan isi komentar forum kemudian mendapatkan tanggapan komentar forum dari *member* lainnya. Sedangkan pada proses konsultasi dengan herbalis, *member* mengisikan data pertanyaan konsultasi kemudian herbalis menjawab dengan mengisi jawaban konsultasi dari herbalis. Gambaran umum sistem pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis Web dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Gambaran Umum Sistem Pada Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web

3.2.3 Sitemap

Sitemap adalah salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam pengenalan peta situs pada sebuah website. *Sitemap* akan membantu mempermudah menjelaskan aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web pada penelitian ini. *Sitemap* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman administrator memiliki halaman beranda, pada halaman beranda terdapat halaman *login*. Halaman *login* mengarah pada halaman administrator dengan mengisi *username* dan *password*. Pada halaman administrator terdapat halaman master tanaman, tumbuhan, master kimia, master penyakit, khasiat, forum, konsultasi umum, artikel, dan pengaturan.

Pada halaman master tanaman terdapat halaman daftar divisi, daftar sub divisi, daftar kelas, daftar bangsa, daftar suku, daftar marga, dan daftar pulau. Halaman daftar divisi mengarah pada halaman tambah data divisi, begitu juga dengan halaman daftar sub divisi, daftar kelas, daftar bangsa, daftar suku, daftar marga, dan daftar pulau yang mengarah pada halaman tambah data sub divisi, data kelas, data bangsa, data suku, data marga, dan data pulau.

Pada halaman tumbuhan terdapat halaman daftar jenis tumbuhan, daftar bagian tumbuhan, daftar sinonim tumbuhan, dan daftar daerah. Halaman daftar jenis tumbuhan mengarah pada halaman tambah data jenis tumbuhan, begitu juga dengan halaman daftar bagian tumbuhan, daftar sinonim tumbuhan, dan daftar daerah yang mengarah pada halaman tambah data bagian tumbuhan, data sinonim tumbuhan, dan daftar daerah.

Pada halaman master kimia terdapat halaman daftar kadar, daftar kandungan kimia. Halaman daftar kadar mengarah pada halaman tambah data

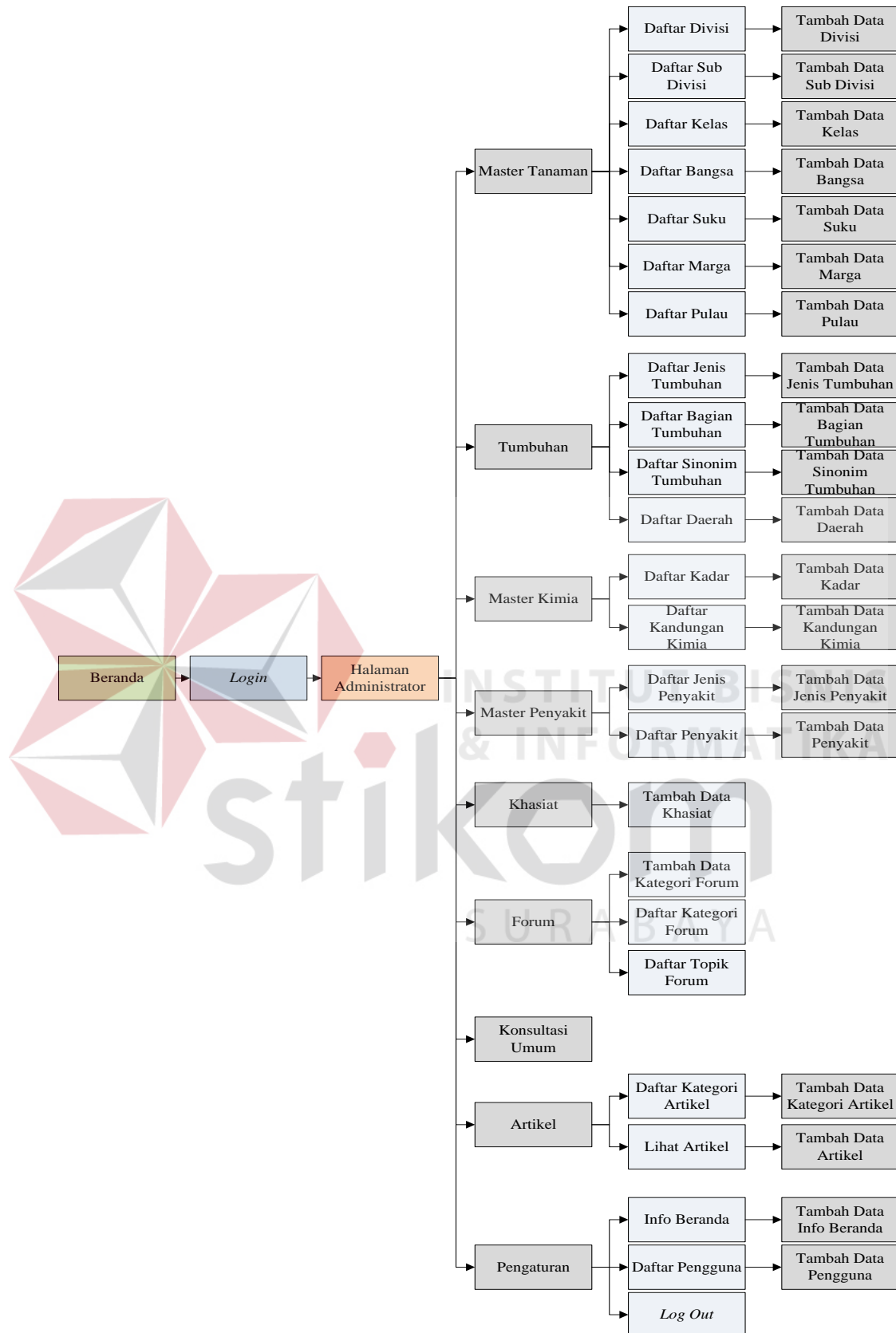
kimia, begitu juga dengan halaman daftar kandungan kimia yang mengarah pada halaman tambah data kandungan kimia.

Pada halaman master penyakit terdapat halaman daftar jenis penyakit, daftar penyakit. Halaman daftar jenis penyakit mengarah pada halaman tambah data jenis penyakit, begitu juga dengan halaman daftar penyakit yang mengarah pada halaman tambah data penyakit. Halaman khasiat mengarah ke halaman tambah data khasiat.

Pada halaman forum mengarah ke halaman tambah data kategori forum, daftar kategori forum, dan daftar topik forum. Pada halaman artikel terdapat halaman daftar kategori artikel dan lihat artikel. Halaman daftar kategori artikel mengarah pada halaman tambah data kategori artikel, begitu juga dengan halaman lihat artikel yang mengarah pada halaman tambah data artikel.

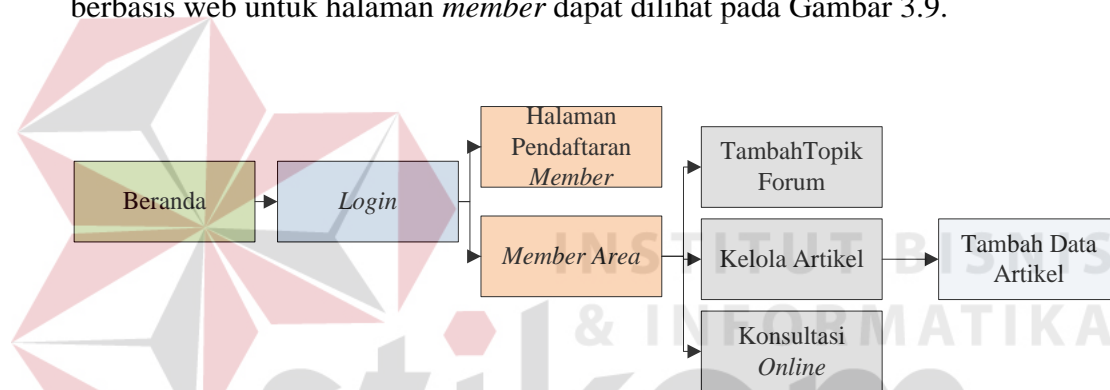
Pada halaman master kimia terdapat halaman daftar kadar, daftar kandungan kimia. Halaman daftar kadar mengarah pada halaman tambah data kimia, begitu juga dengan halaman daftar kandungan kimia yang mengarah pada halaman tambah data kandungan kimia.

Pada halaman pengaturan terdapat halaman info beranda, daftar *member*, dan *log out*. Halaman info beranda mengarah pada halaman tambah data info beranda, begitu juga dengan halaman daftar *member* yang mengarah pada halaman tambah data pengguna. *Sitemap* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman administrator dapat dilihat pada Gambar 3.8.



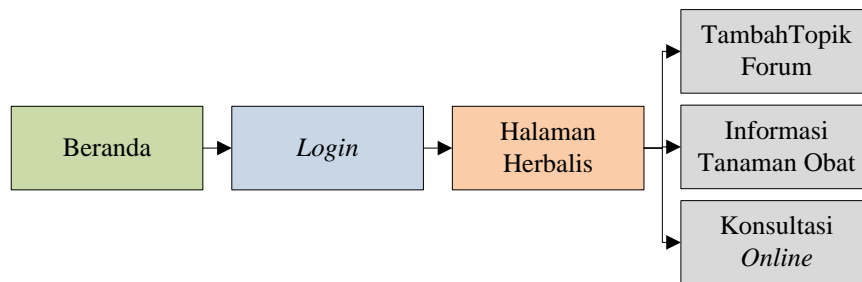
Gambar 3.8 Sitemap Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Untuk Halaman Administrator

Sitemap aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman *member* memiliki halaman beranda, pada halaman beranda terdapat halaman *login*. Pada Halaman *login* mengisi *username* dan *password*. Jika belum menjadi *member* maka akan diteruskan ke halaman pendaftaran member. Jika menjadi *member* maka akan diteruskan ke halaman *member area* yang terdapat halaman tambah topik forum, kelola artikel, dan konsultasi *online*. Pada halaman kelola artikel dapat mengarah ke halaman tambah data artikel. *Sitemap* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman *member* dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 *Sitemap* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Untuk Halaman *Member*

Sitemap aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman herbalis memiliki halaman beranda, pada halaman beranda terdapat halaman *login*. Halaman *login* mengarah pada halaman herbalis dengan mengisi *username* dan *password*. Pada halaman herbalis terdapat halaman tambah topik forum, informasi tanaman obat, dan konsultasi *online*. *Sitemap* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman herbalis dapat dilihat pada Gambar 3.10.



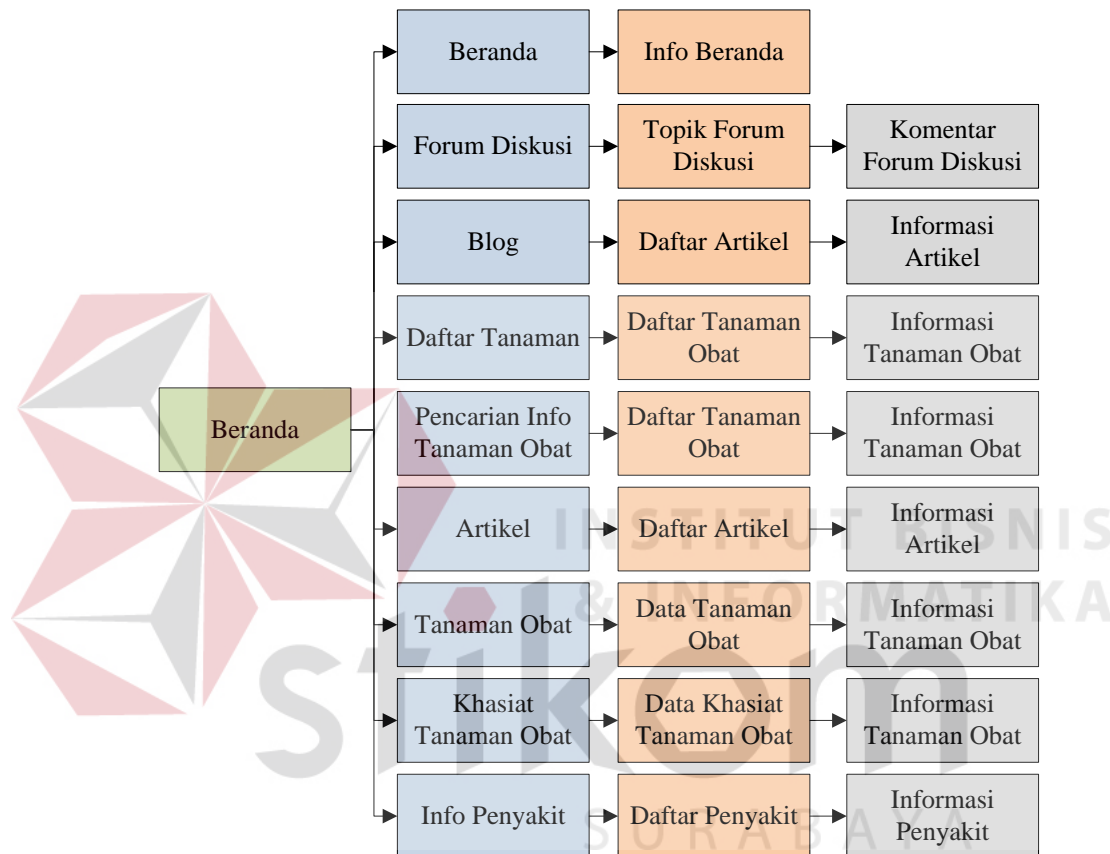
Gambar 3.10 *Sitemap* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Untuk Halaman Herbalis

Sitemap aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman masyarakat umum memiliki halaman beranda yang mengarah pada halaman beranda, forum diskusi, *blog*, daftar tanaman, pencarian info tanaman obat, artikel, tanaman obat, khasiat tanaman obat, dan info penyakit. Pada halaman beranda mengarah pada halaman info beranda.

Pada halaman forum diskusi mengarah pada halaman topik forum diskusi kemudian dapat mengarah pada halaman komentar forum diskusi. Pada halaman *blog* mengarah pada halaman daftar artikel kemudian dapat mengarah pada halaman informasi artikel. Pada halaman daftar tanaman mengarah pada halaman daftar tanaman obat kemudian dapat mengarah pada halaman informasi tanaman obat. Pada halaman pencarian info tanaman obat mengarah pada halaman daftar tanaman obat kemudian dapat mengarah pada halaman informasi tanaman obat. Pada halaman artikel mengarah pada halaman daftar artikel kemudian dapat mengarah pada halaman informasi artikel.

Pada halaman tanaman obat mengarah pada halaman data tanaman obat kemudian dapat mengarah pada halaman informasi tanaman obat. Pada halaman khasiat tanaman obat mengarah pada halaman data khasiat tanaman obat kemudian dapat mengarah pada halaman informasi tanaman obat. Pada halaman

info penyakit mengarah pada halaman daftar penyakit kemudian dapat mengarah pada halaman informasi penyakit. *Sitemap* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web untuk halaman masyarakat umum dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 *Sitemap* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web Untuk Halaman Masyarakat Umum

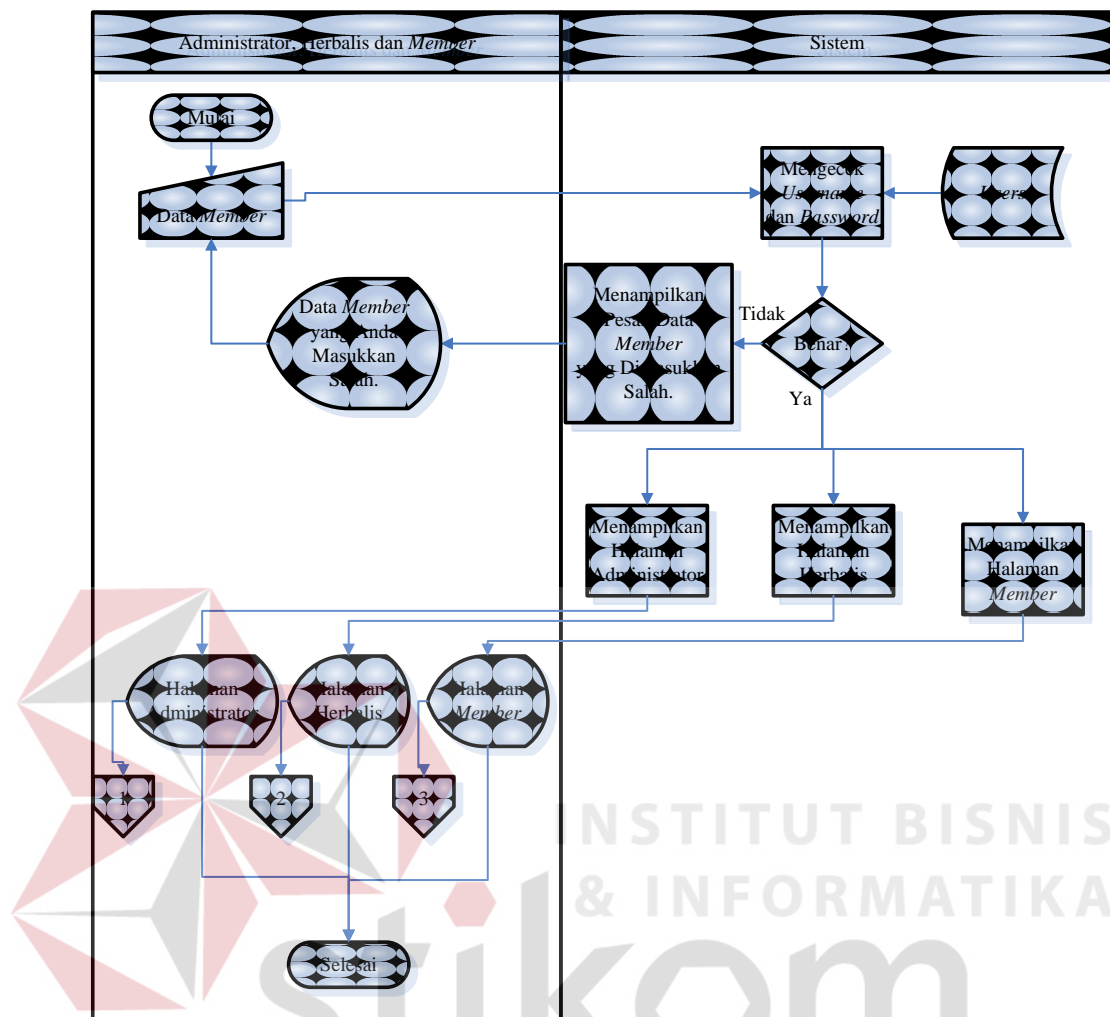
3.2.4 System Flow

System flow merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. *System flow* yang akan digambarkan ini adalah bagan yang menjelaskan urutan jalannya aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web. Proses-proses yang ada pada sistem ini adalah mengecek keabsahan administrator/member/herbalis, menampilkan daftar

tanaman obat, mengelola daftar tanaman obat, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan administrator/*member*/herbali, menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari, menampilkan daftar penyakit yang sering dicari, mengelola forum diskusi, menyimpan dan menampilkan komentar forum, mengelola artikel kesehatan, menampilkan artikel kesehatan, dan konsultasi dengan herbali.

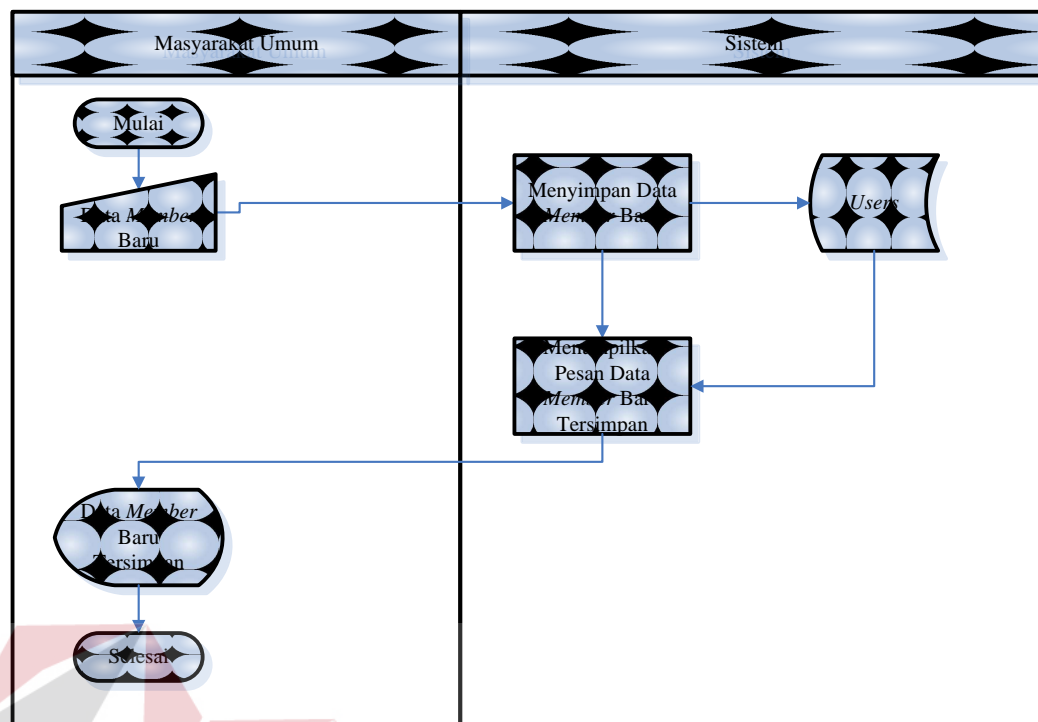
Gambar 3.12 merupakan *system flow* untuk mengecek keabsahan administrator/*member*/herbali, pada gambar ini dijelaskan bagaimana administrator/*member*/herbali melakukan proses login yaitu: menjalankan sistem kemudian sistem menampilkan halaman *login* dan administrator/*member*/herbali memasukkan *username* dan *password*. Setelah administrator/*member*/herbali memasukkan *username* dan *password* maka sistem akan mengecek dengan membaca data dari tabel *users* sehingga didapatkan hasil yang diperlukan, jika yang dimasukkan oleh administrator/*member*/herbali antara *username* dan *password* tidak benar maka sistem akan kembali menampilkan halaman halaman *login* dan administrator/*member*/herbali akan kembali memasukkan *username* beserta *password*.

Jika benar maka sistem akan mengecek apakah administrator/*member*/herbali tersebut adalah administrator, herbali atau *member*. Jika administrator maka sistem akan menampilkan halaman administrator, jika *member* maka sistem akan menampilkan halaman *member*, dan jika herbali maka sistem akan menampilkan halaman herbali.



Gambar 3.12 *System Flow* untuk Mengecek Keabsahan Administrator/Member/Herbalis

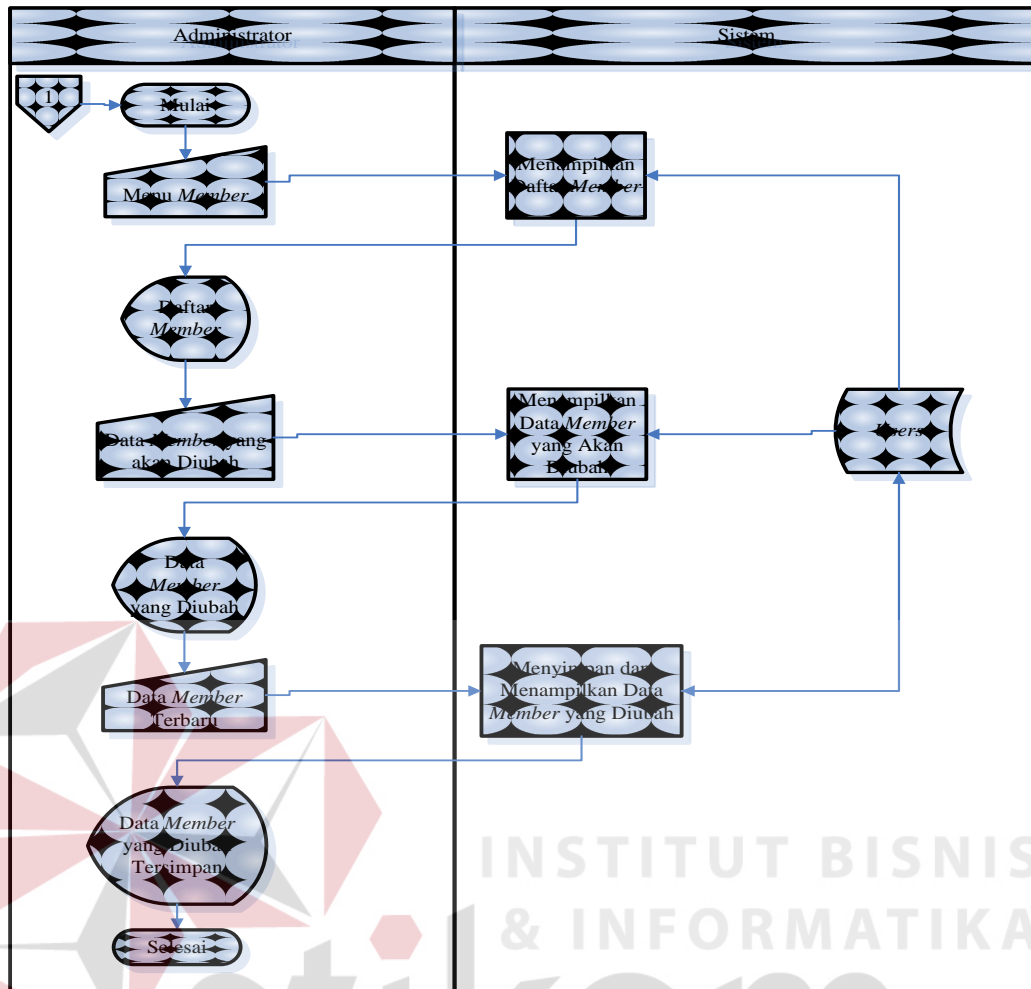
Gambar 3.13 merupakan *system flow* untuk mendaftar menjadi *member*, *member* pada sistem ini sementara berada pada *role member*. Pada gambar ini dijelaskan bagaimana masyarakat umum mendaftar menjadi *member* yaitu: menjalankan sistem kemudian sistem menampilkan halaman masukan pendaftaran *member*. Setelah masyarakat umum memasukkan data *member* maka sistem akan menyimpan data *member* pada tabel *users* dan menampilkan bahwa data *member* baru telah tersimpan.



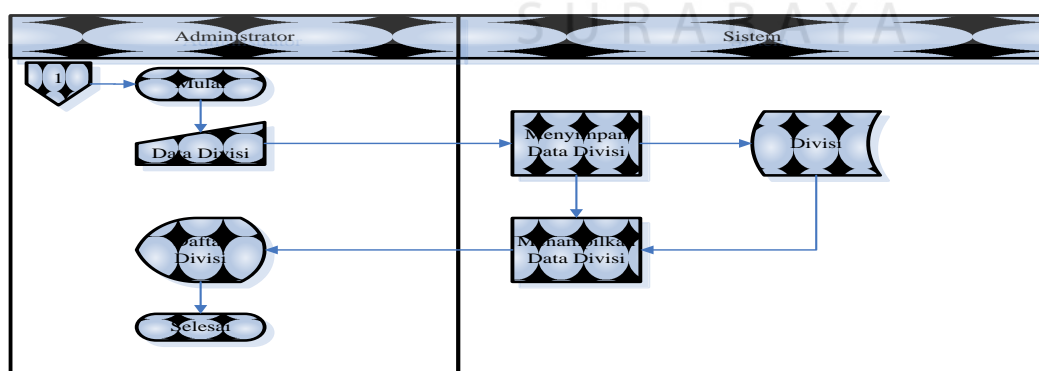
Gambar 3.13 *System Flow* untuk Pendaftaran Member

Gambar 3.14 merupakan *system flow* untuk mengelola data *member*, pada gambar ini dijelaskan bagaimana administrator mengelola data *member* yaitu: administrator mengakses menu *member* kemudian sistem menampilkan daftar administrator/*member*/herbali. Administrator memilih data *member* yang ingin diubah kemudian memasukkan data *member* yang baru. Sistem menyimpan dan menampilkan data *member* yang telah diubah.

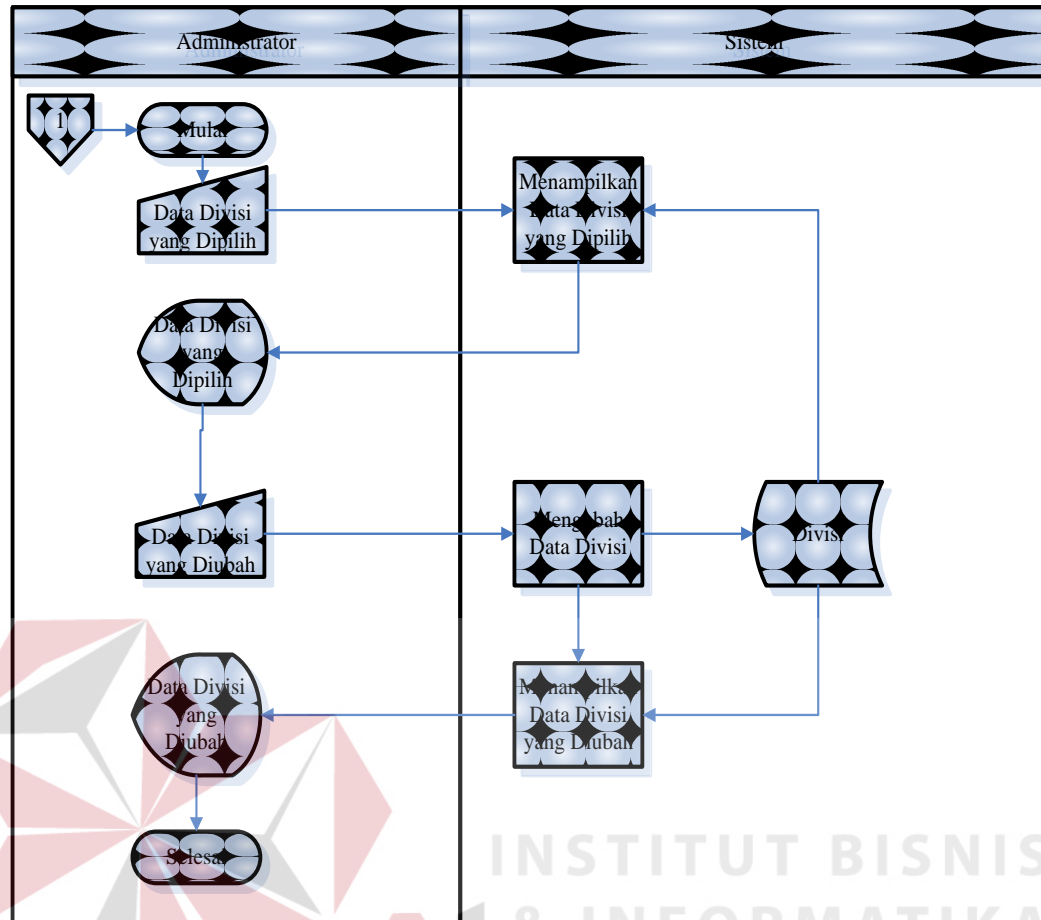
Gambar 3.15 merupakan *system flow* untuk menambah data divisi tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data divisi baru, kemudian proses menyimpan data divisi ke dalam tabel divisi, sistem menampilkan data divisi dengan mengambil data dari tabel divisi dan daftar divisi ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.14 System Flow untuk Mengelola Data Member

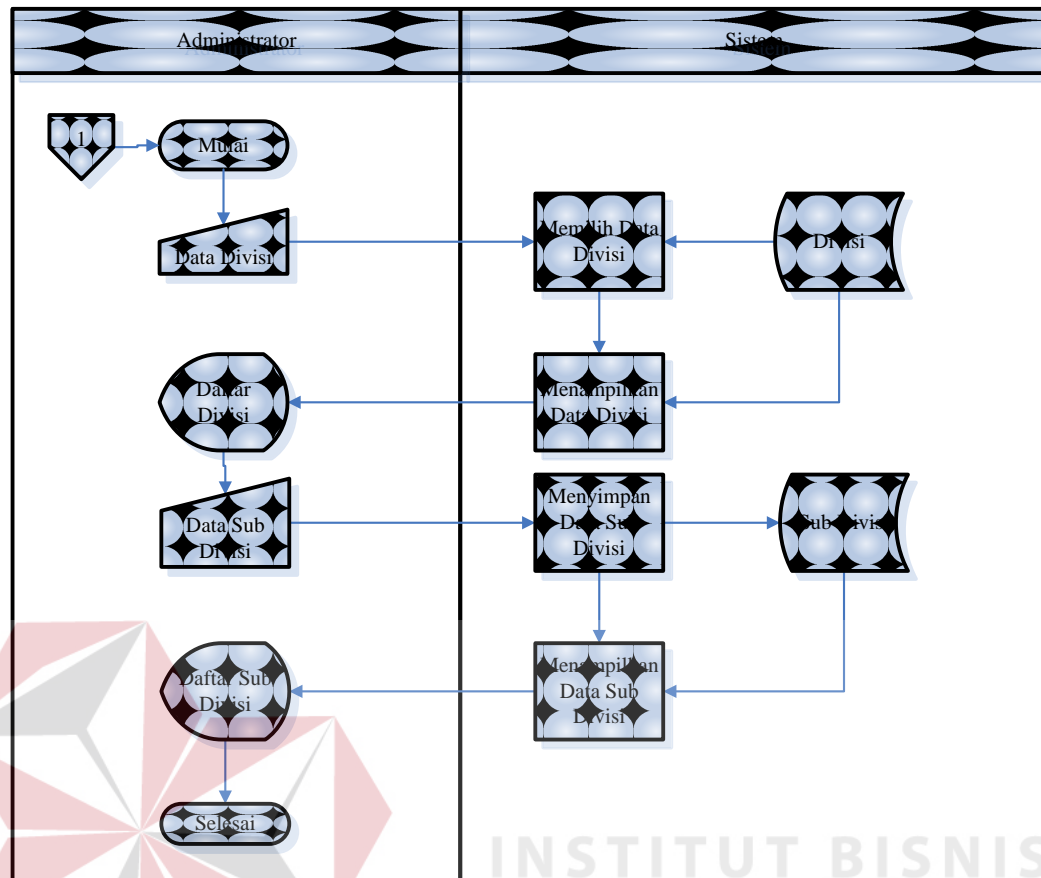


Gambar 3.15 System Flow untuk Menambah Data Divisi Tanaman



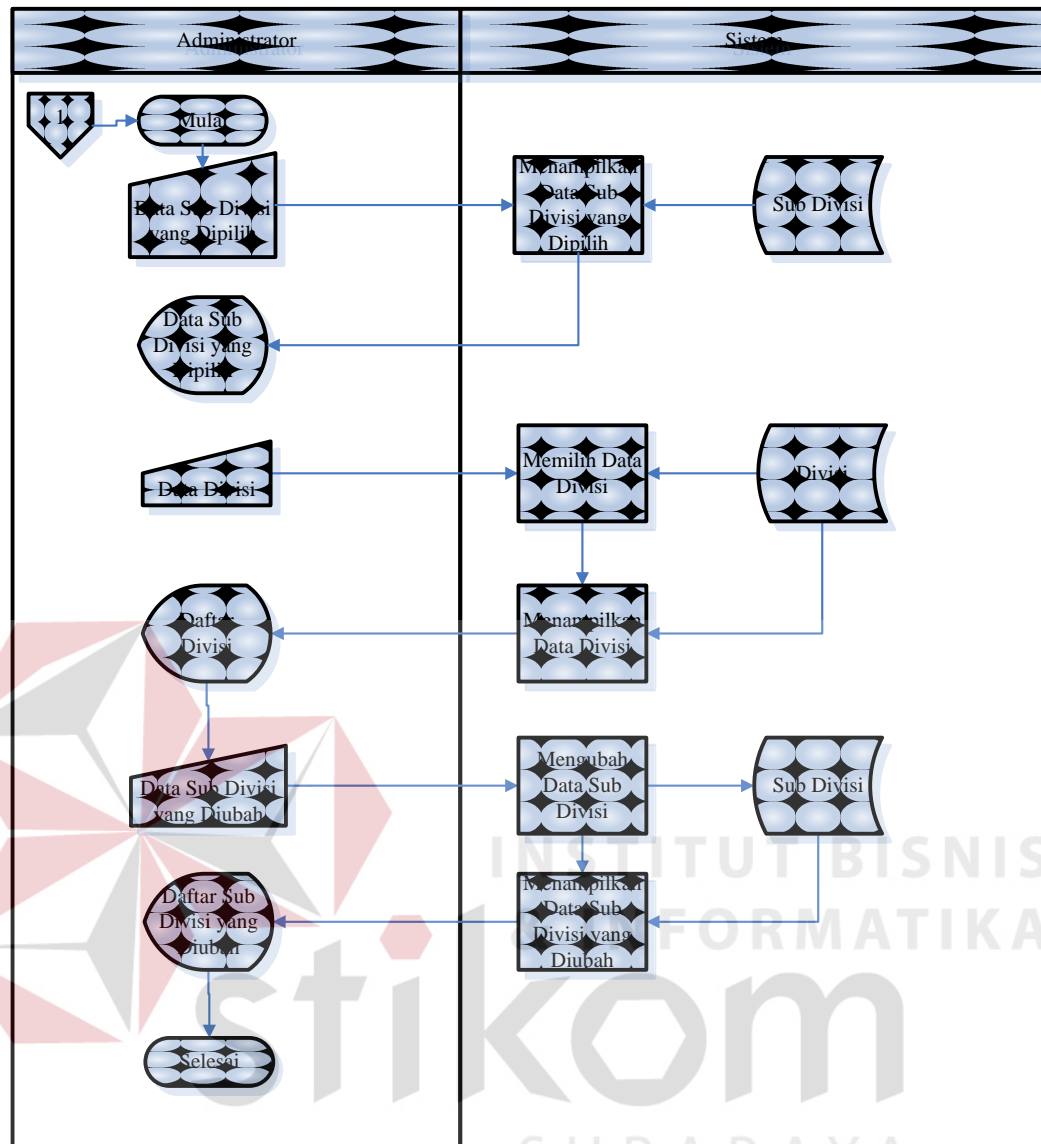
Gambar 3.16 *System Flow* untuk Mengubah Data Divisi Tanaman

Gambar 3.16 merupakan *system flow* untuk mengubah data divisi tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data divisi yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data divisi yang dipilih dengan membaca data divisi dari tabel divisi. Administrator memasukkan data divisi yang diubah, kemudian sistem mengubah data divisi dengan menyimpan data pada tabel divisi. Sistem menampilkan data divisi yang diubah dan data divisi yang diubah ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.17 *System Flow* untuk Menambah Data Sub Divisi Tanaman

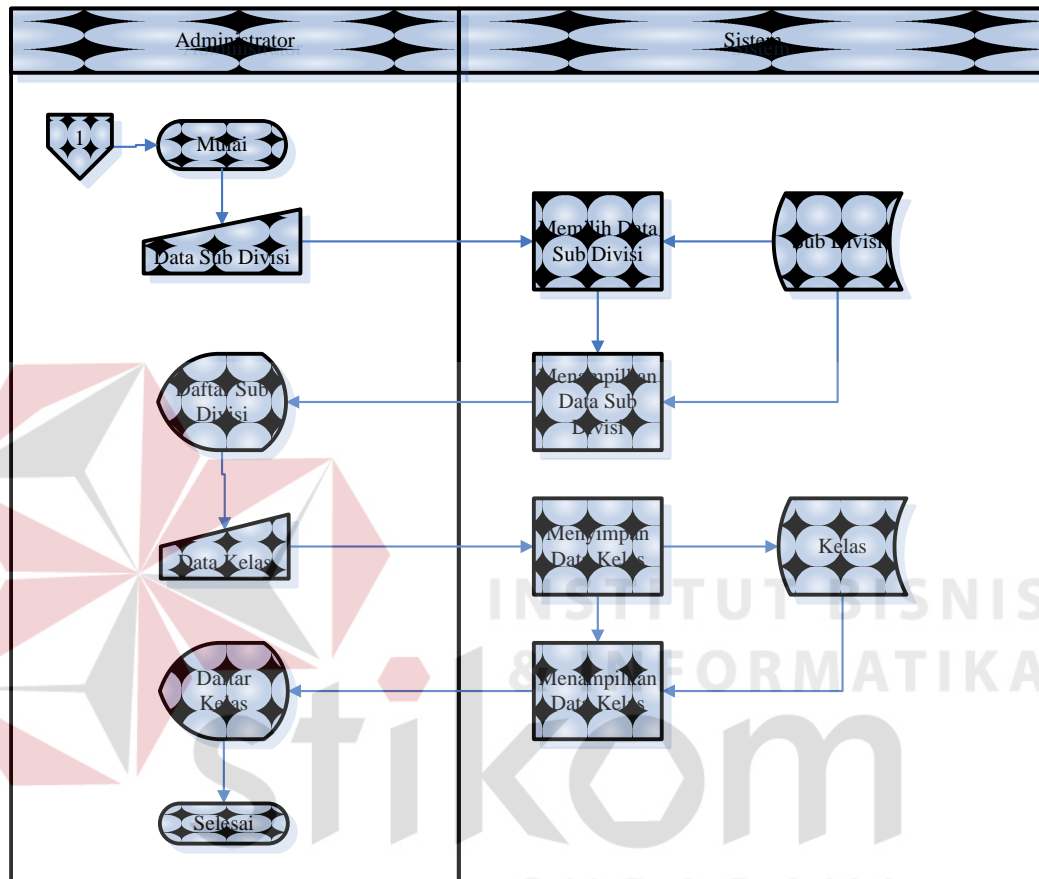
Gambar 3.17 merupakan *system flow* untuk menambah data sub divisi tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data divisi, kemudian sistem memilih data divisi yang dibaca dari tabel divisi. Sistem menampilkan data divisi dengan membaca data dari tabel divisi dan daftar divisi ditampilkan kepada administrator, kemudian administrator memasukkan data sub divisi. Sistem menyimpan data sub divisi ke tabel sub divisi, kemudian sistem menampilkan data sub divis dengan membaca data pada tabel sub divisi dan daftar sub divisi ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.18 System Flow untuk Mengubah Data Sub Divisi Tanaman

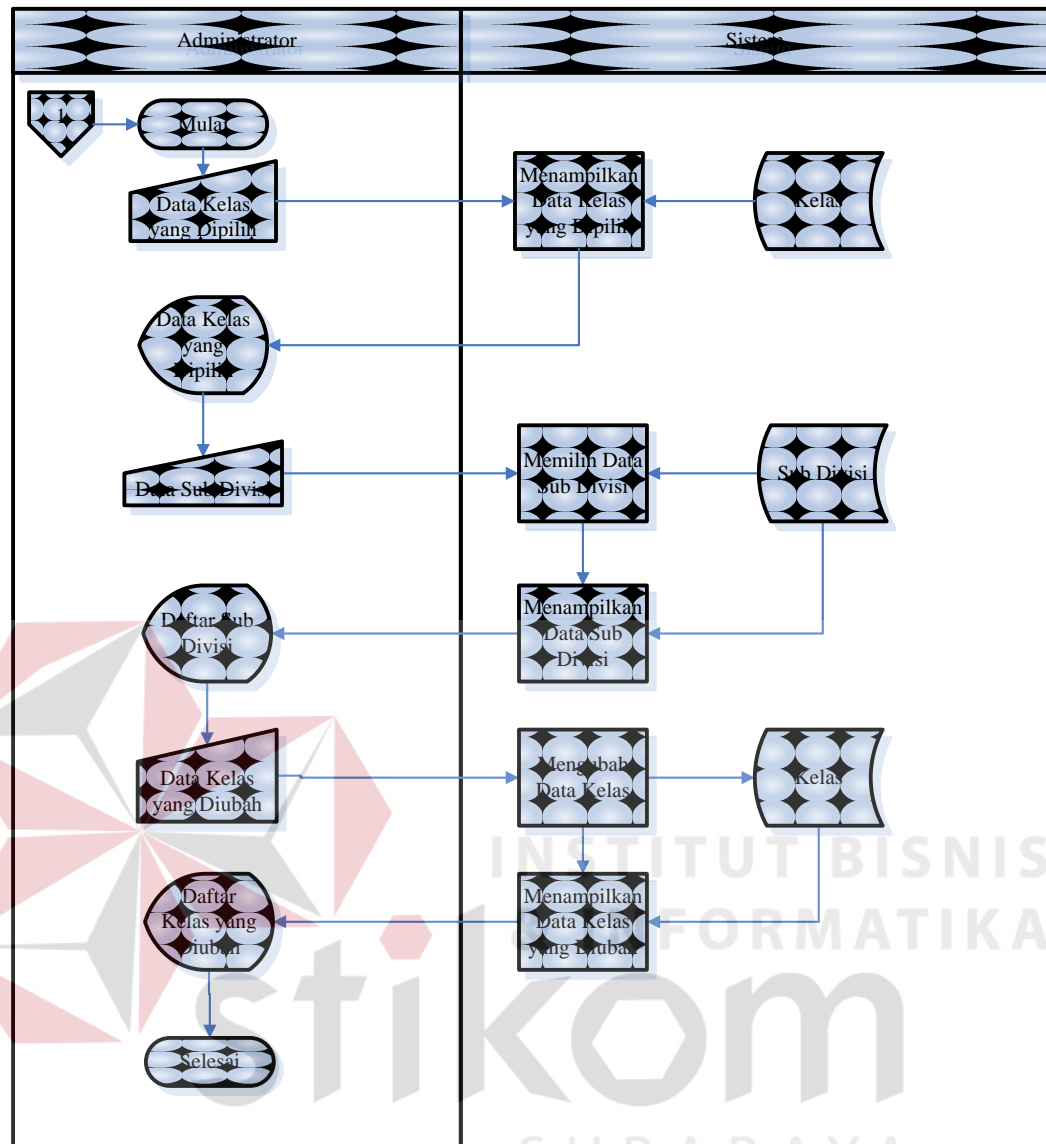
Gambar 3.18 merupakan *system flow* untuk mengubah data sub divisi tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data sub divisi yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data sub divisi yang dibaca dari tabel sub divisi. Administrator memasukkan data divisi. Sistem memilih data divisi yang dibaca dari tabel divisi, kemudian sistem menampilkan data divisi dan daftar divisi ditampilkan oleh administrator. Administrator memasukkan data sub divisi yang diubah, kemudian sistem mengubah data sub divisi dengan

menyimpan pada tabel sub divisi. Sistem menampilkan data sub divisi yang diubah dengan membaca data dari tabel sub divisi dan daftar sub divisi yang diubah ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.19 *System Flow* untuk Menambah Data Kelas Tanaman

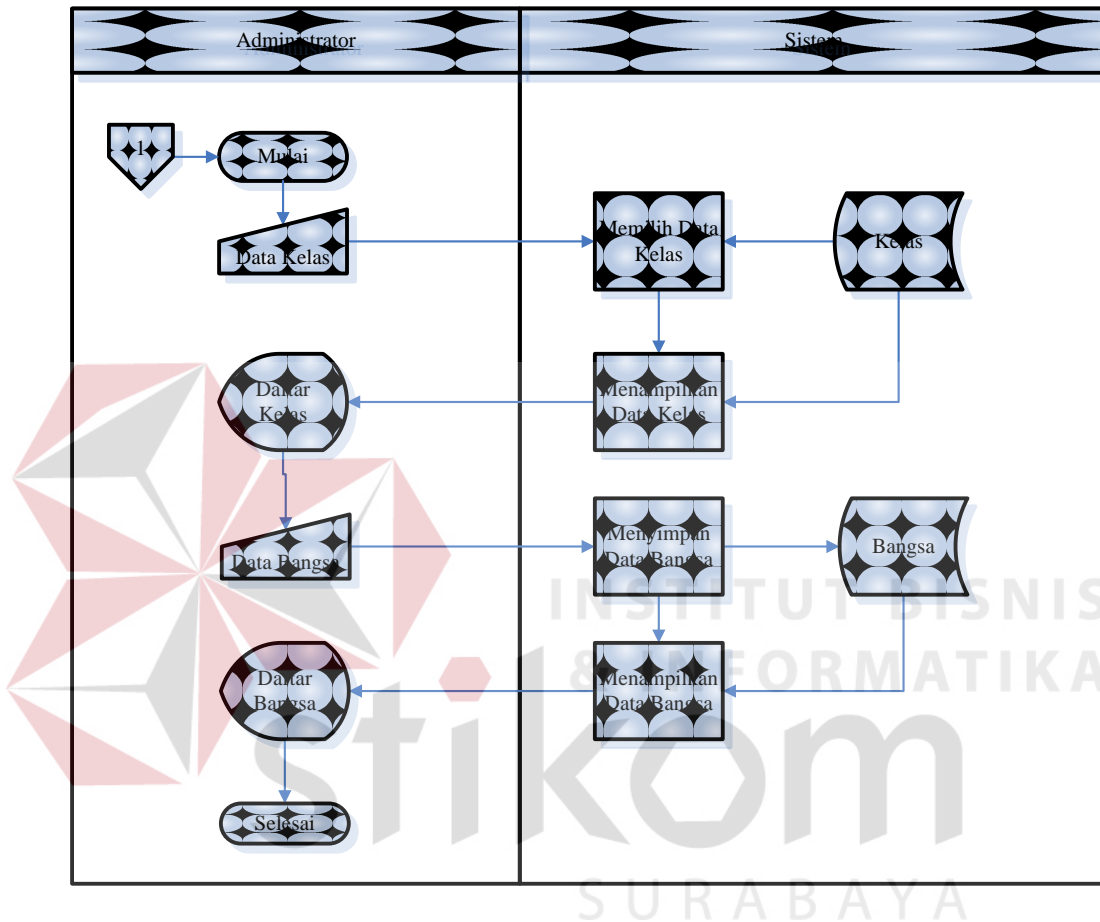
Gambar 3.19 merupakan *system flow* untuk menambah data kelas tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data sub divisi, kemudian sistem memilih data sub divisi yang dibaca dari tabel sub divisi. Sistem menampilkan data sub divisi, kemudian administrator memasukkan data kelas. Sistem menyimpan data kelas ke tabel kelas, kemudian sistem menampilkan daftar kelas dan data kelas ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.20 System Flow untuk Mengubah Data Kelas Tanaman

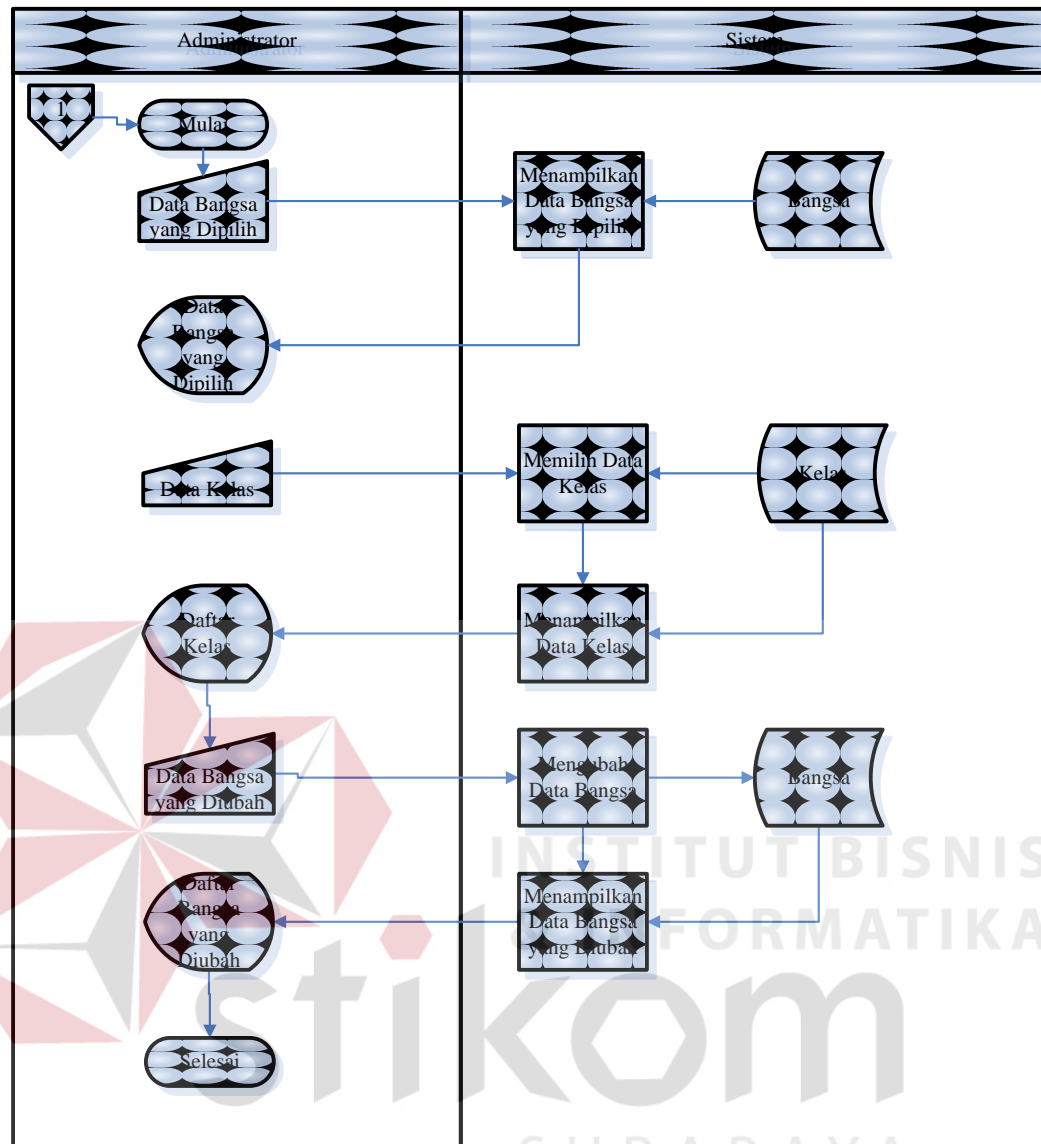
Gambar 3.20 merupakan *system flow* untuk mengubah data kelas tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kelas yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data kelas yang dibaca dari tabel kelas. Administrator memasukkan data sub divisi. Sistem memilih data sub divisi yang dibaca dari tabel sub divisi, kemudian sistem menampilkan data sub divisi dan daftar sub divisi ditampilkan oleh administrator. Administrator memasukkan data kelas yang diubah, kemudian sistem mengubah data kelas

dengan menyimpan pada tabel kelas. Sistem menampilkan data kelas yang diubah dengan membaca data dari tabel kelas dan daftar kelas yang diubah ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.21 *System Flow* untuk Menambah Data Bangsa Tanaman

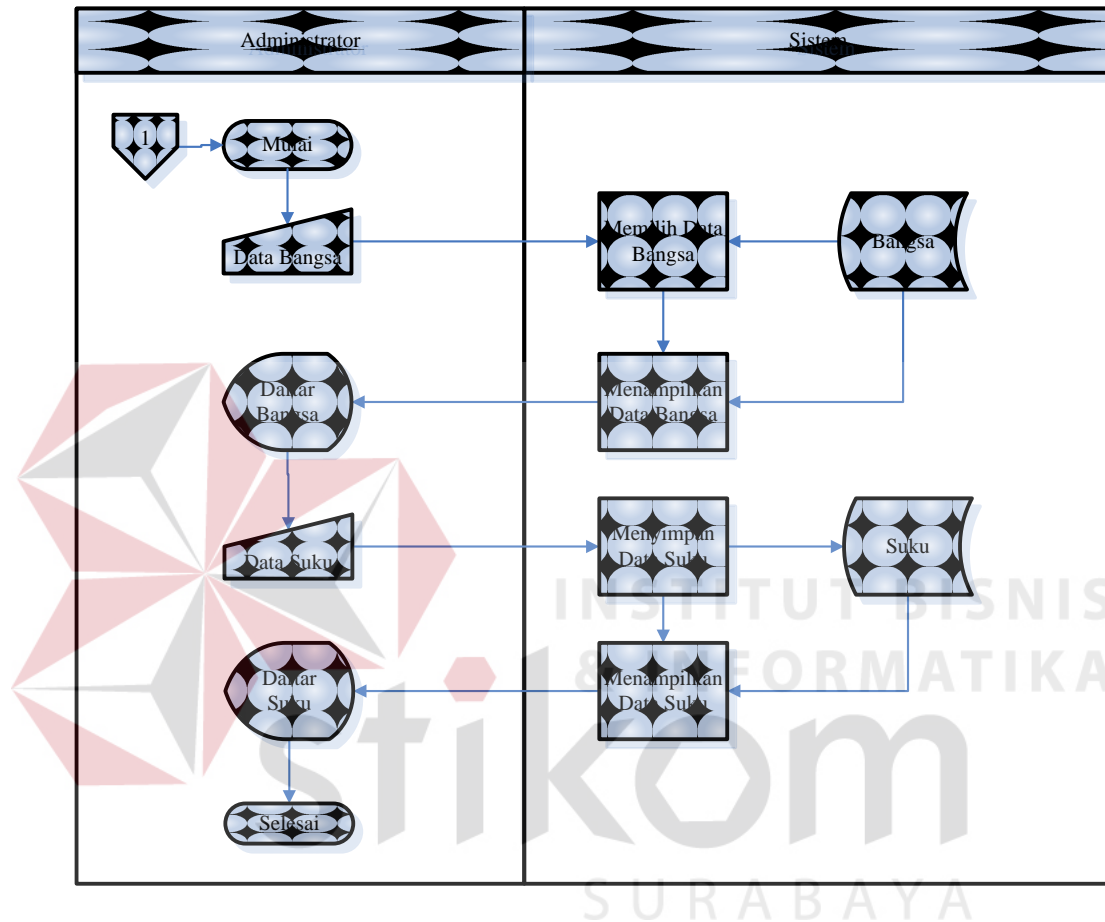
Gambar 3.21 merupakan *system flow* untuk menambah data bangsa tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kelas, kemudian sistem memilih data kelas yang dibaca dari tabel kelas. Sistem menampilkan data kelas, kemudian administrator memasukkan data bangsa. Sistem menyimpan data bangsa ke tabel bangsa, kemudian sistem menampilkan data bangsa dan daftar bangsa ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.22 *System Flow* untuk Mengubah Data Bangsa Tanaman

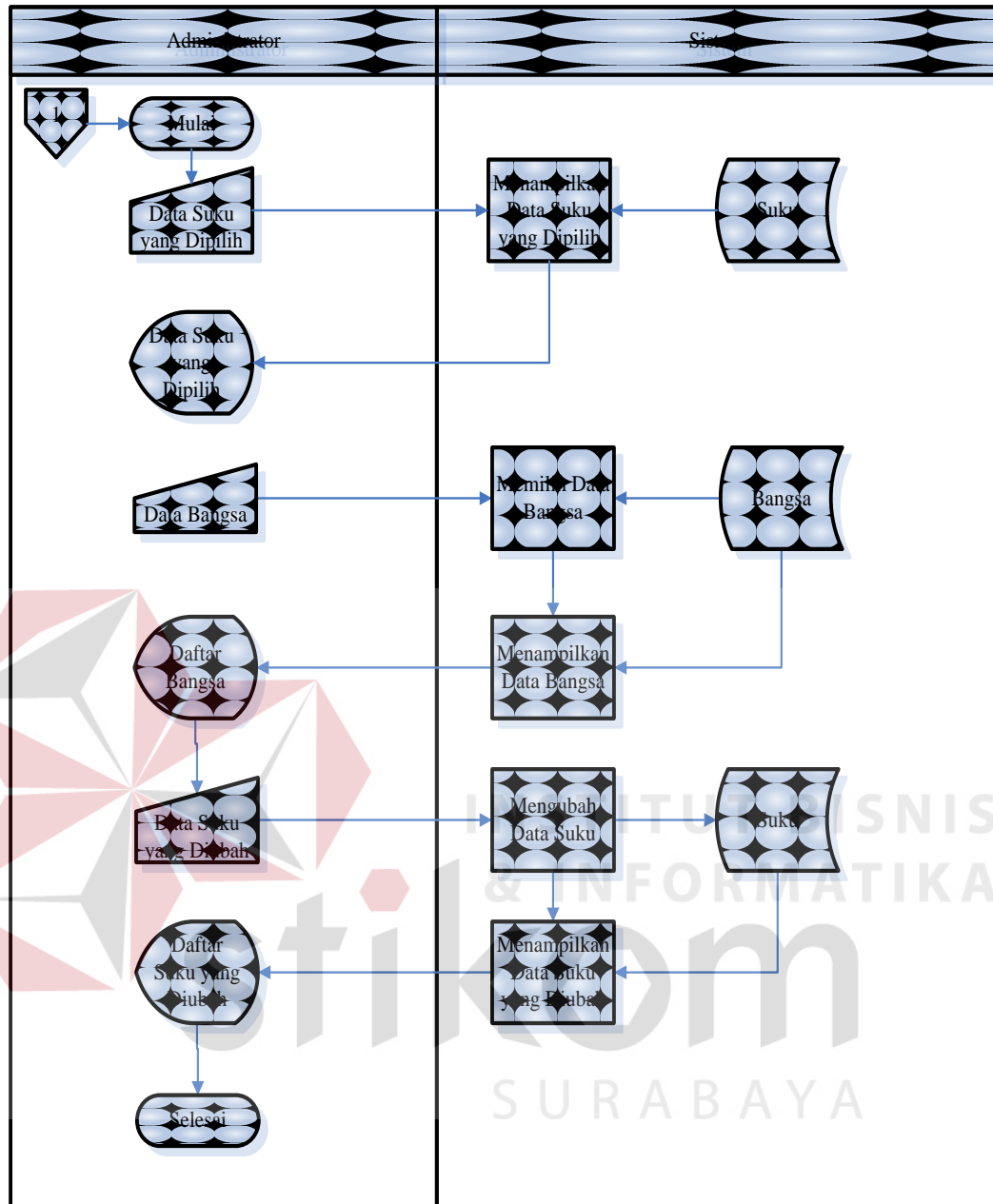
Gambar 3.22 merupakan *system flow* untuk mengubah data bangsa tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data bangsa yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data bangsa yang dibaca dari tabel bangsa. Administrator memasukkan data kelas. Sistem memilih data kelas yang dibaca dari tabel kelas, kemudian sistem menampilkan data kelas dan daftar kelas ditampilkan oleh administrator. Administrator memasukkan data bangsa yang diubah, kemudian sistem mengubah data bangsa dengan menyimpan pada

tabel bangsa. Sistem menampilkan data bangsa yang diubah dengan membaca data dari tabel bangsa dan daftar bangsa yang diubah ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.23 System Flow untuk Menambah Data Suku Tanaman

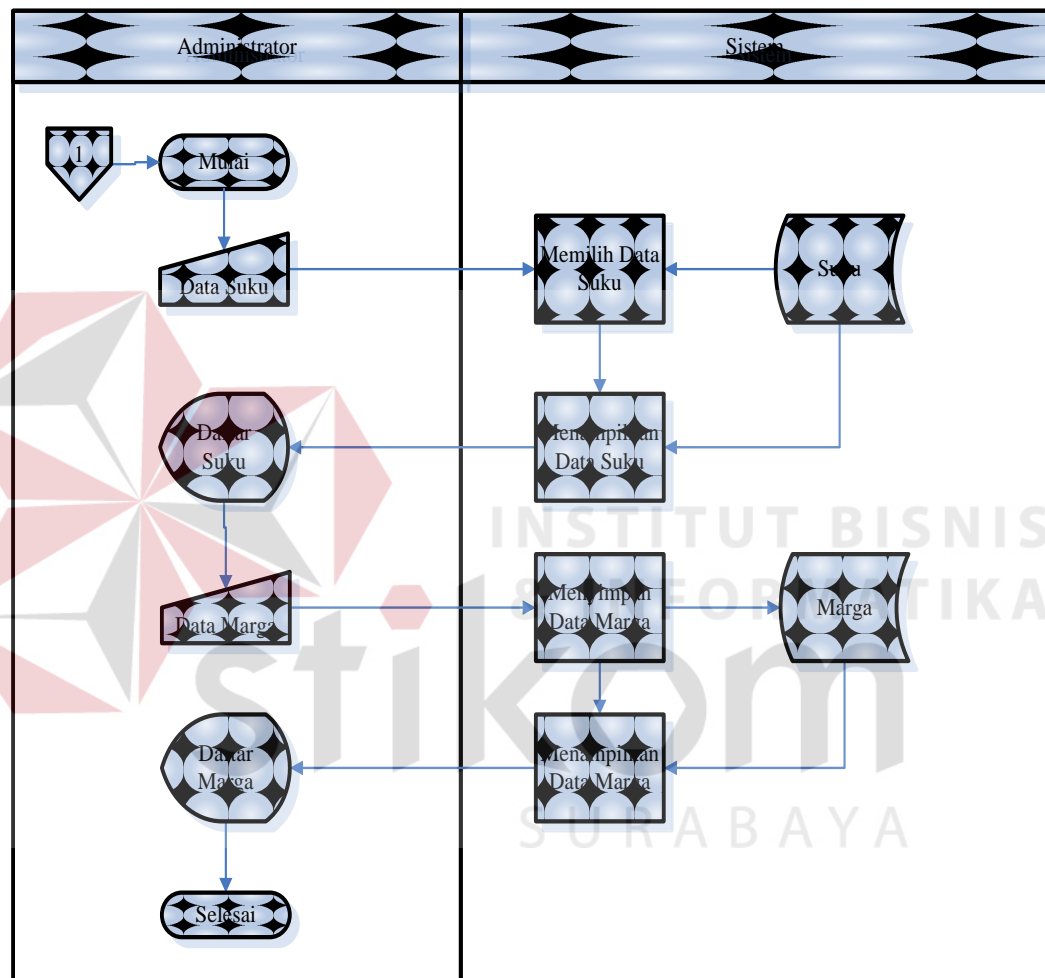
Gambar 3.23 merupakan *system flow* untuk menambah data suku tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data bangsa, kemudian sistem memilih data bangsa yang dibaca dari tabel bangsa. Sistem menampilkan data bangsa, kemudian administrator memasukkan data suku. Sistem menyimpan data suku ke tabel suku, kemudian sistem menampilkan data suku dan daftar suku ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.24 System Flow untuk Mengubah Data Suku Tanaman

Gambar 3.24 merupakan *system flow* untuk mengubah data suku tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data suku yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data suku yang dibaca dari tabel suku. Administrator memasukkan data bangsa. Sistem memilih data bangsa yang dibaca dari tabel bangsa, kemudian sistem menampilkan data bangsa dan

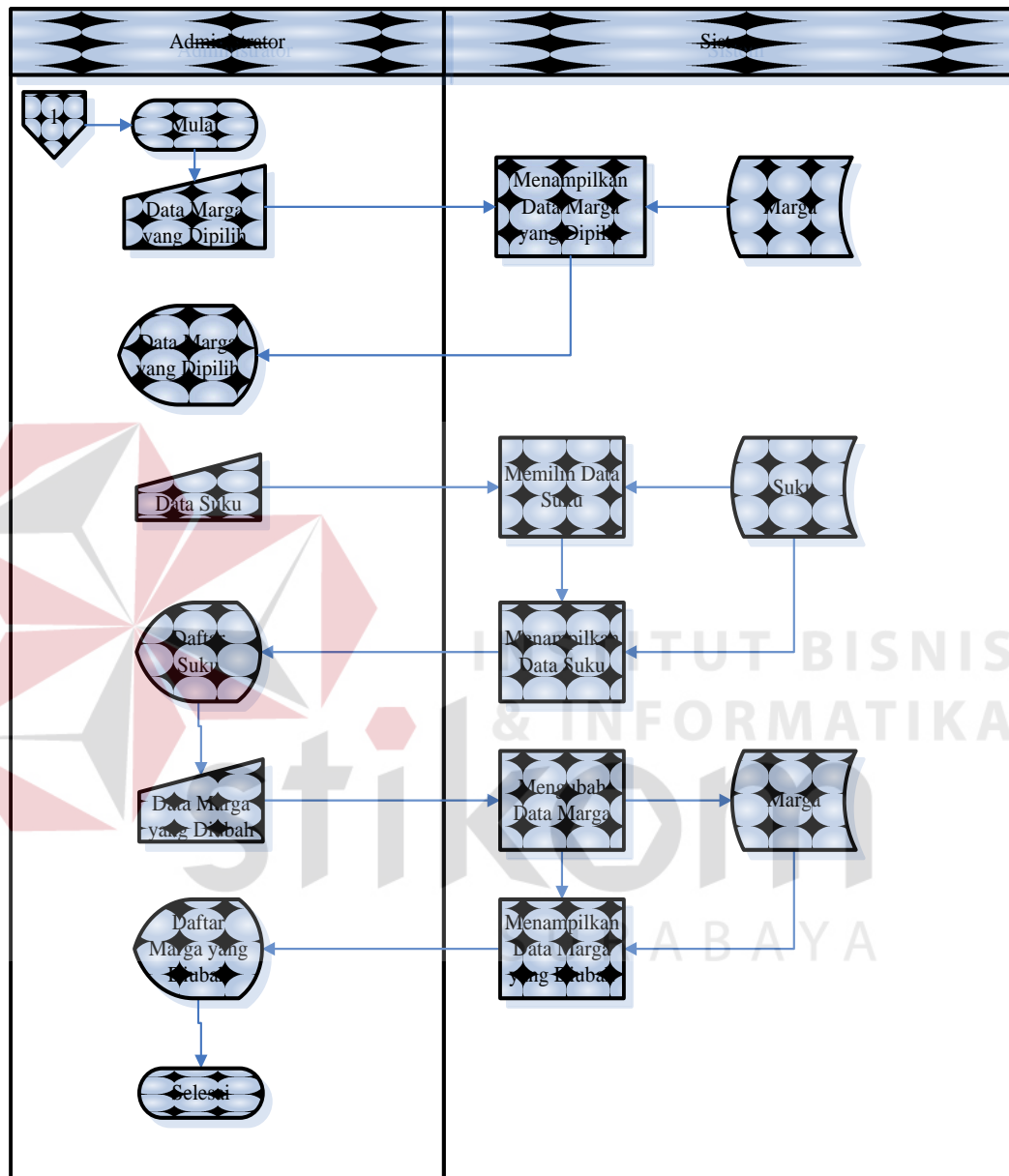
daftar bangsa ditampilkan oleh administrator. Administrator memasukkan data suku yang diubah, kemudian sistem mengubah data suku dengan menyimpan pada tabel suku. Sistem menampilkan data suku yang diubah dengan membaca data dari tabel suku dan daftar suku yang diubah ditampilkan oleh administrator.



Gambar 3.25 *System Flow* untuk Menambah Data Marga Tanaman

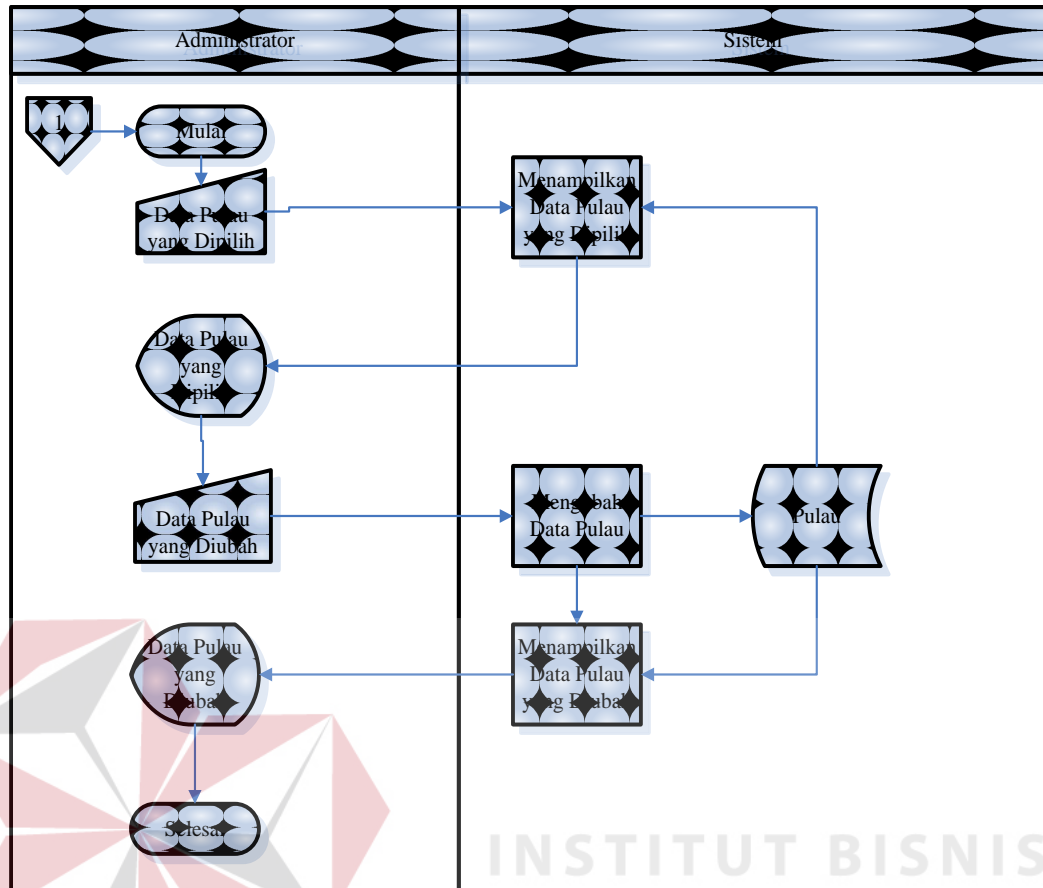
Gambar 3.25 merupakan *system flow* untuk menambah data marga tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data suku, kemudian sistem memilih data suku yang dibaca dari tabel suku. Sistem menampilkan daftar suku, kemudian administrator memasukkan data marga. Sistem menyimpan data marga ke dalam tabel marga, kemudian sistem menampilkan data marga ke administrator.

Sistem menyimpan data marga ke tabel marga, kemudian sistem menampilkan data marga dan daftar marga ditampilkan oleh administrator.



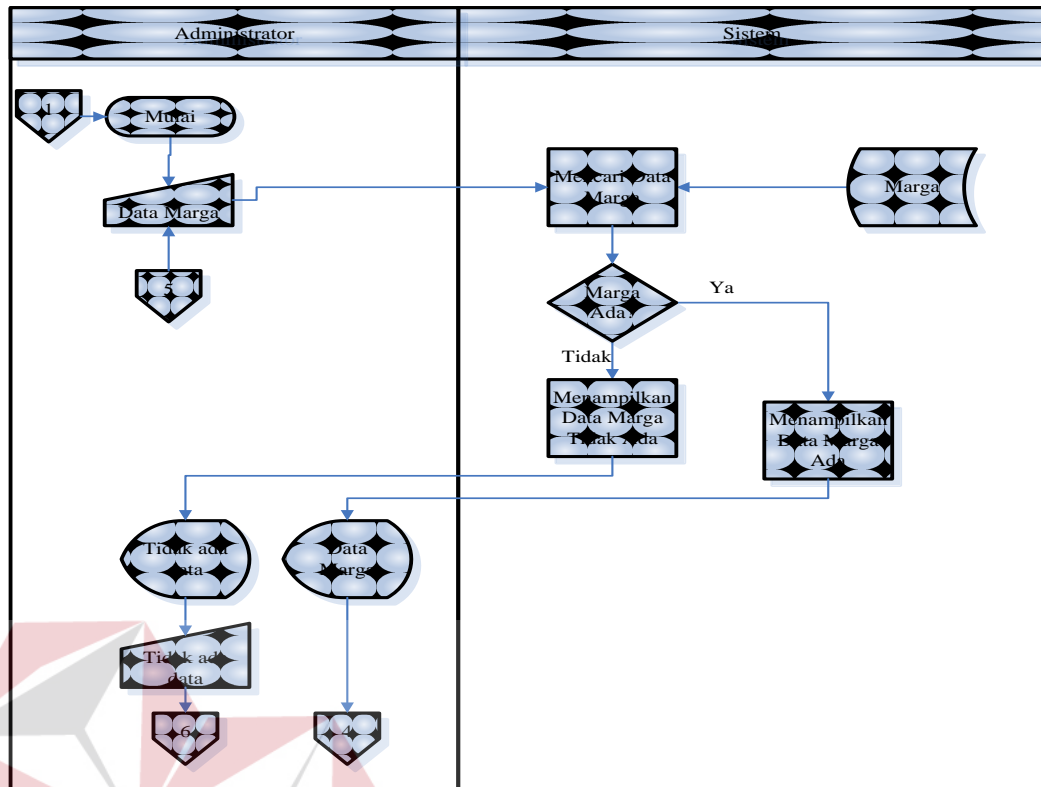
Gambar 3.26 *System Flow* untuk Mengubah Data Marga Tanaman

Gambar 3.26 merupakan *system flow* untuk mengubah data marga tanaman. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data marga yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data marga yang dibaca dari

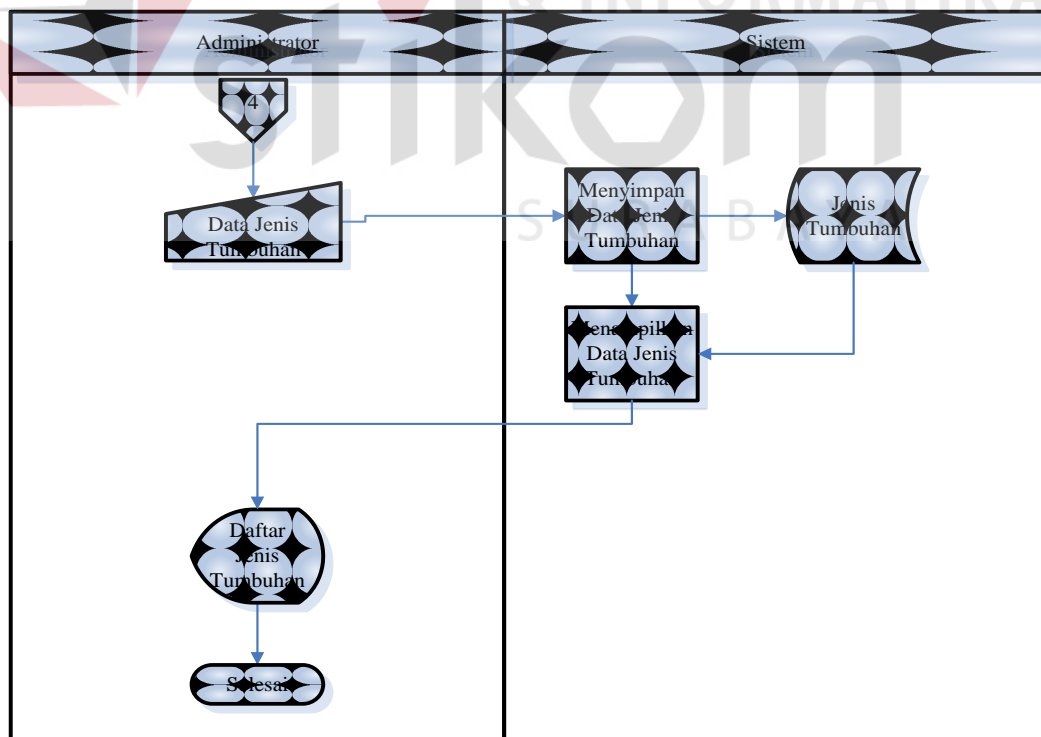


Gambar 3.28 *System Flow* untuk Mengubah Data Pulau

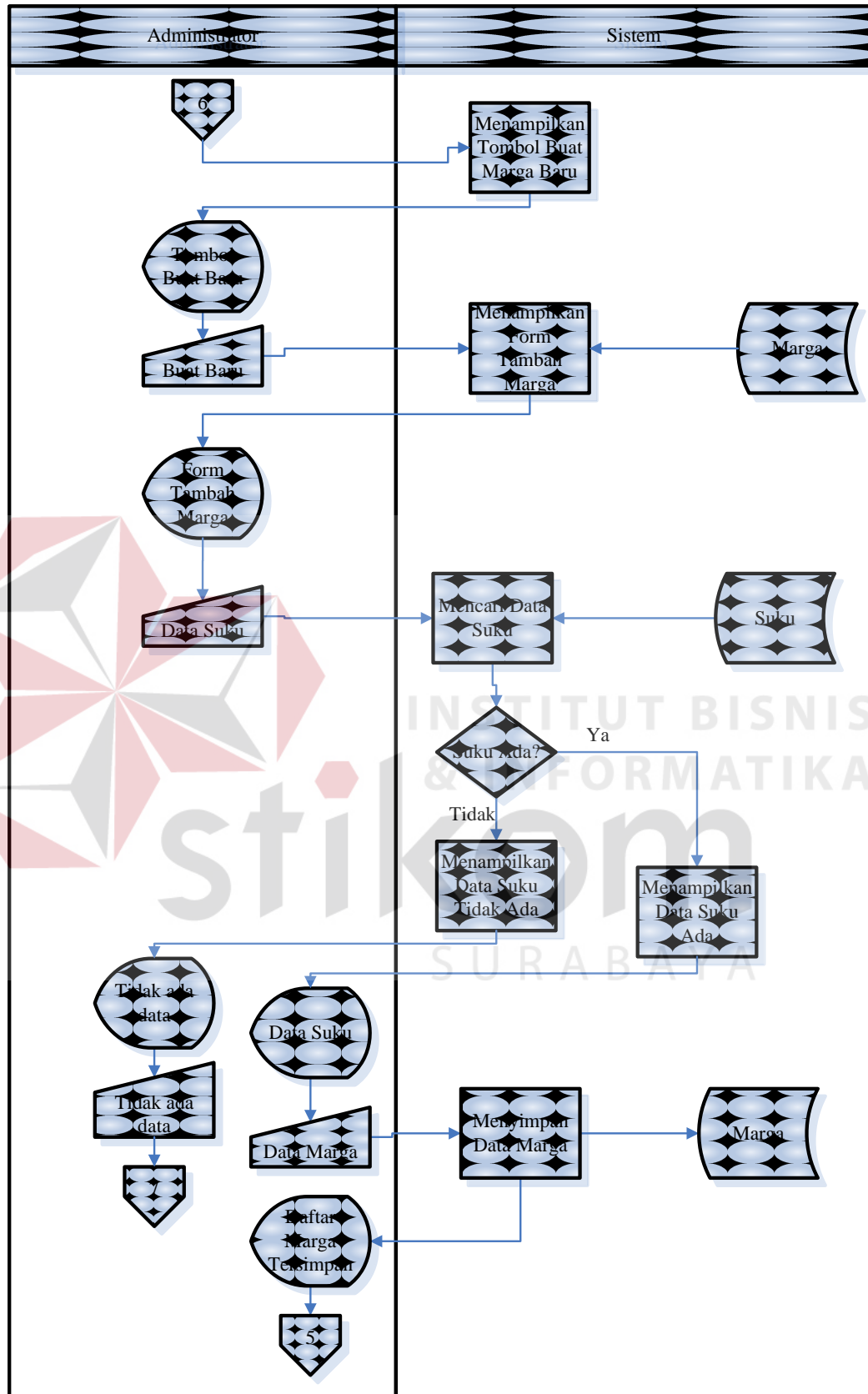
Gambar 3.28 merupakan *system flow* untuk mengubah data pulau. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data pulau yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data pulau yang dipilih dengan membaca data pulau dari tabel pulau. Administrator memasukkan data pulau yang diubah, kemudian sistem mengubah data pulau dengan menyimpan data pada tabel pulau. Sistem menampilkan data pulau yang diubah dan data pulau yang diubah ditampilkan oleh administrator.



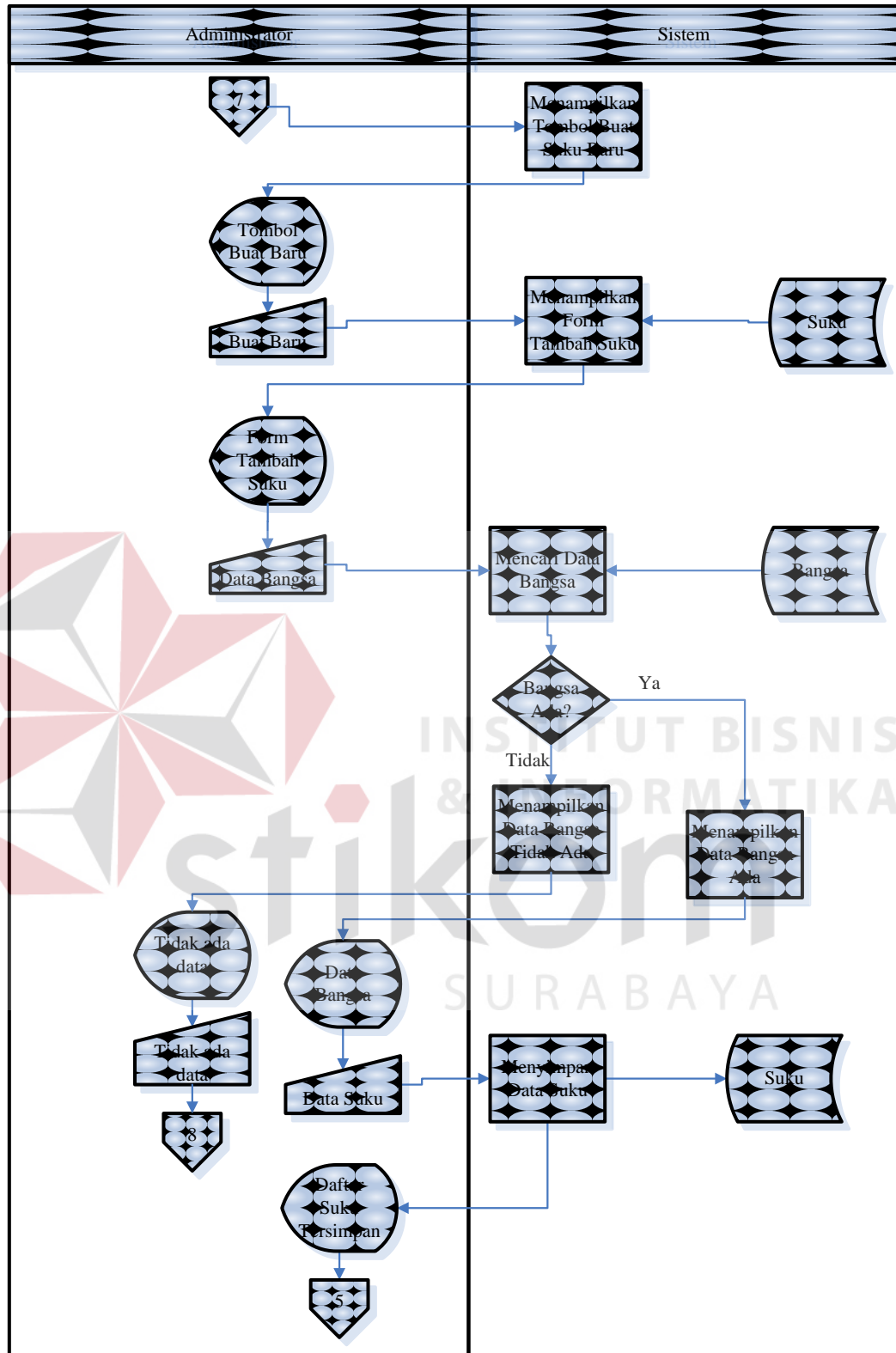
Gambar 3.29 System Flow untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan



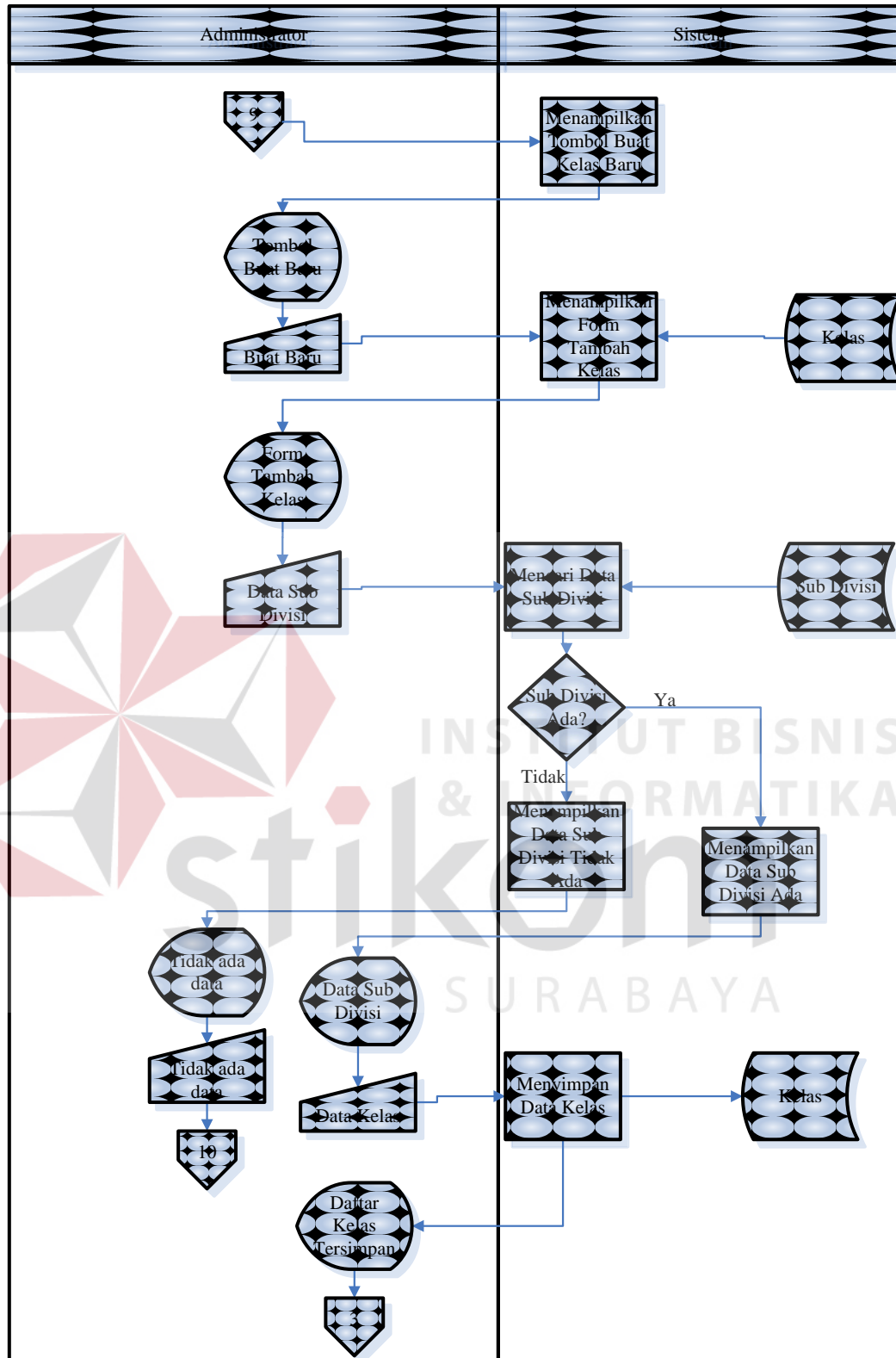
Gambar 3.29 System Flow untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan



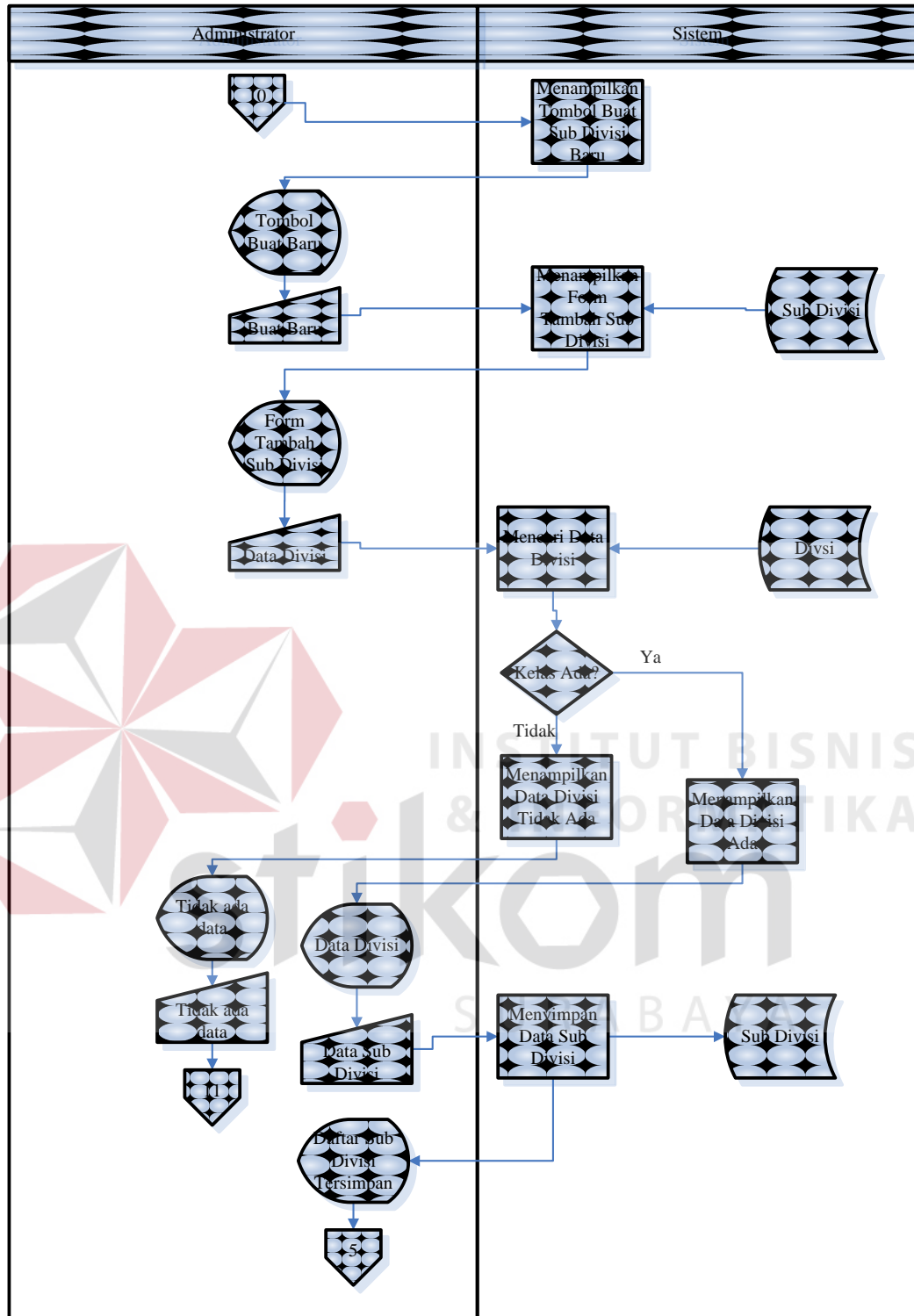
Gambar 3.29 System Flow untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan



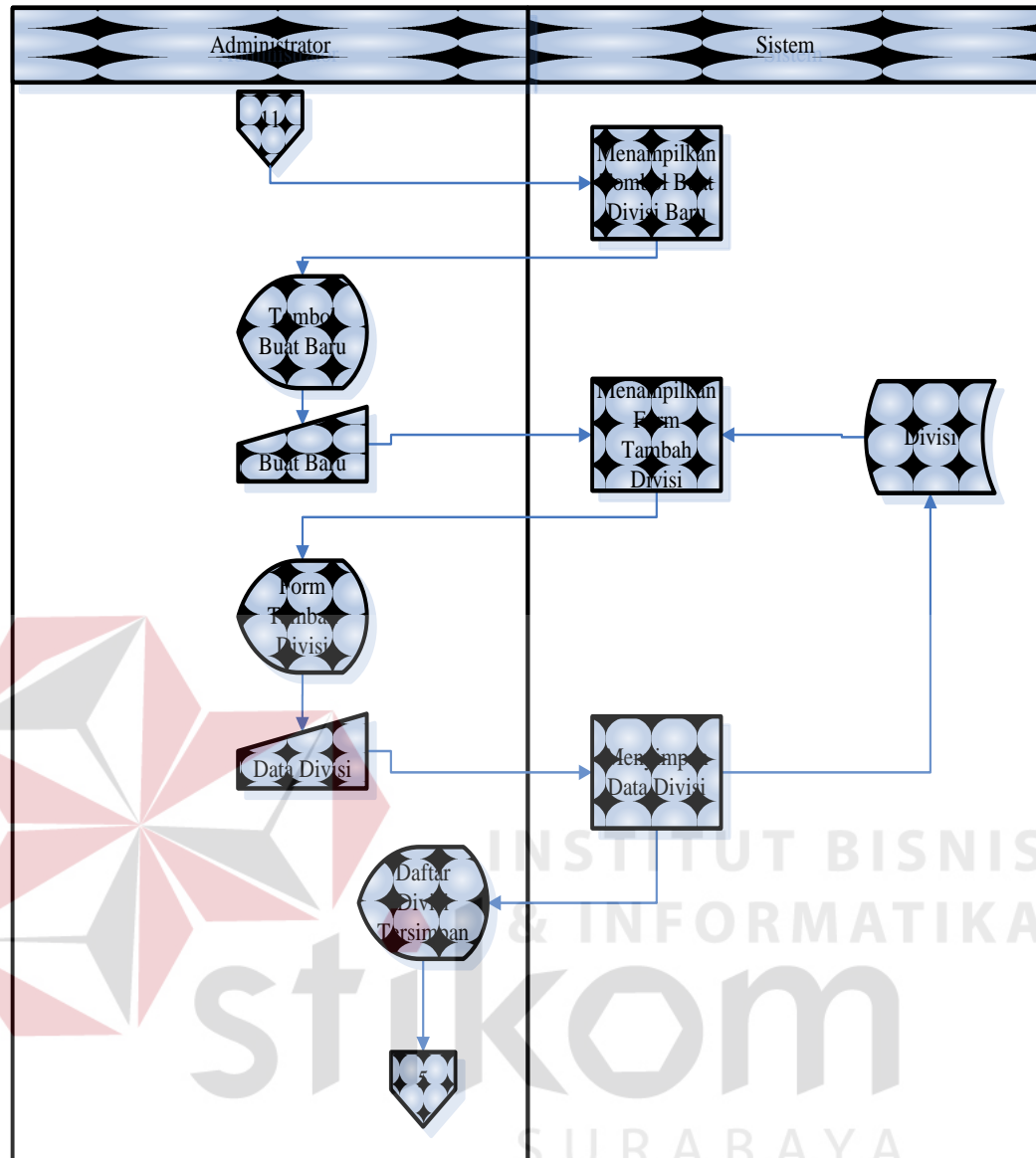
Gambar 3.29 System Flow untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan



Gambar 3.29 System Flow untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan



Gambar 3.29 System Flow untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan



Gambar 3.29 *System Flow* untuk Menambah Data Jenis Tumbuhan

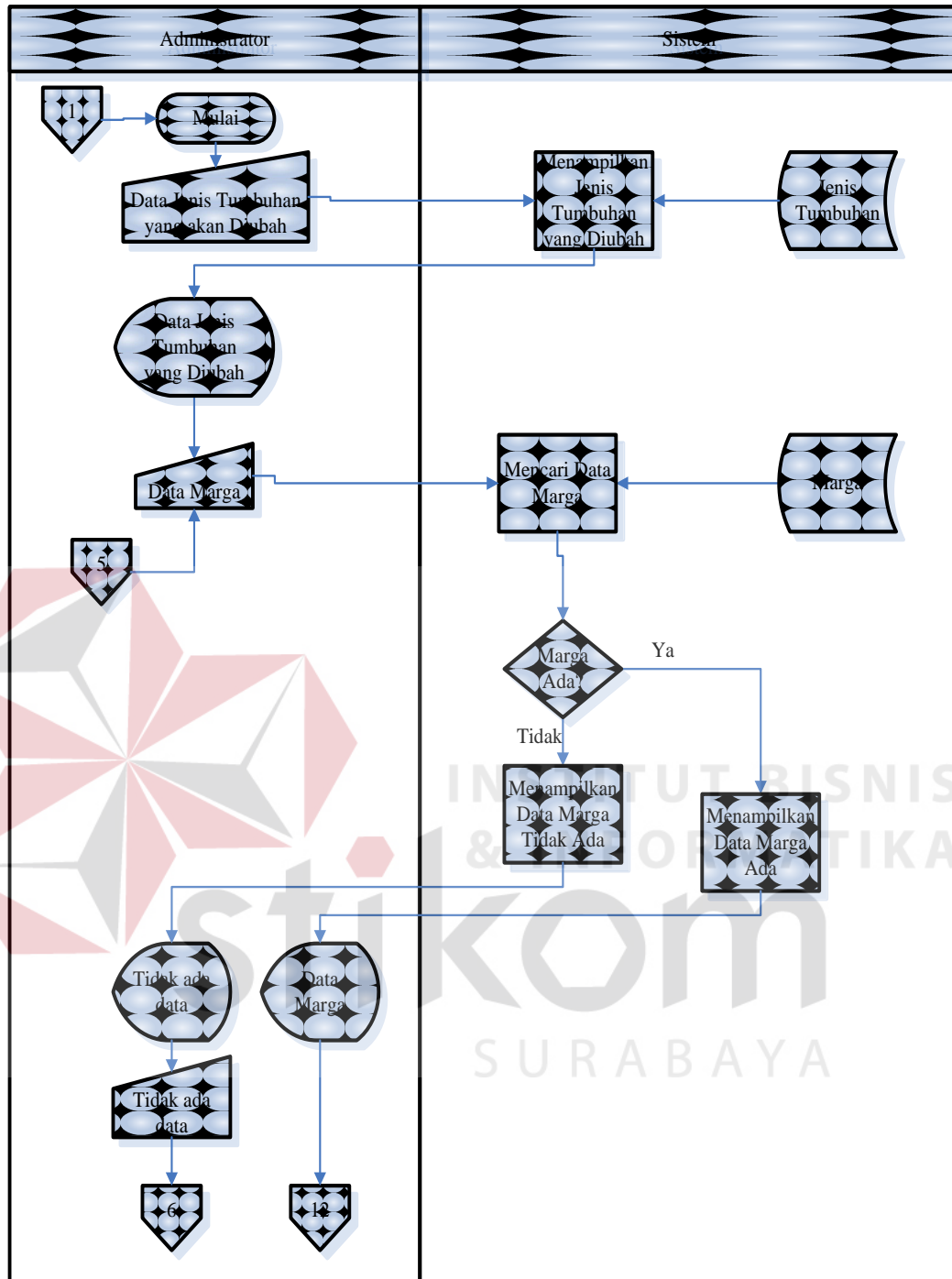
Gambar 3.29 merupakan *system flow* untuk menambah data jenis tumbuhan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data marga, kemudian sistem mencari data marga dengan membaca data dari tabel marga. Jika data marga ada, maka sistem menampilkan data marga ada dengan menampilkan data marga pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data jenis tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data jenis tumbuhan ke tabel

jenis tumbuhan. Sistem menampilkan data jenis tumbuhan yang dibaca dari tabel jenis tumbuhan dan daftar jenis tumbuhan ditampilkan pada administrator.

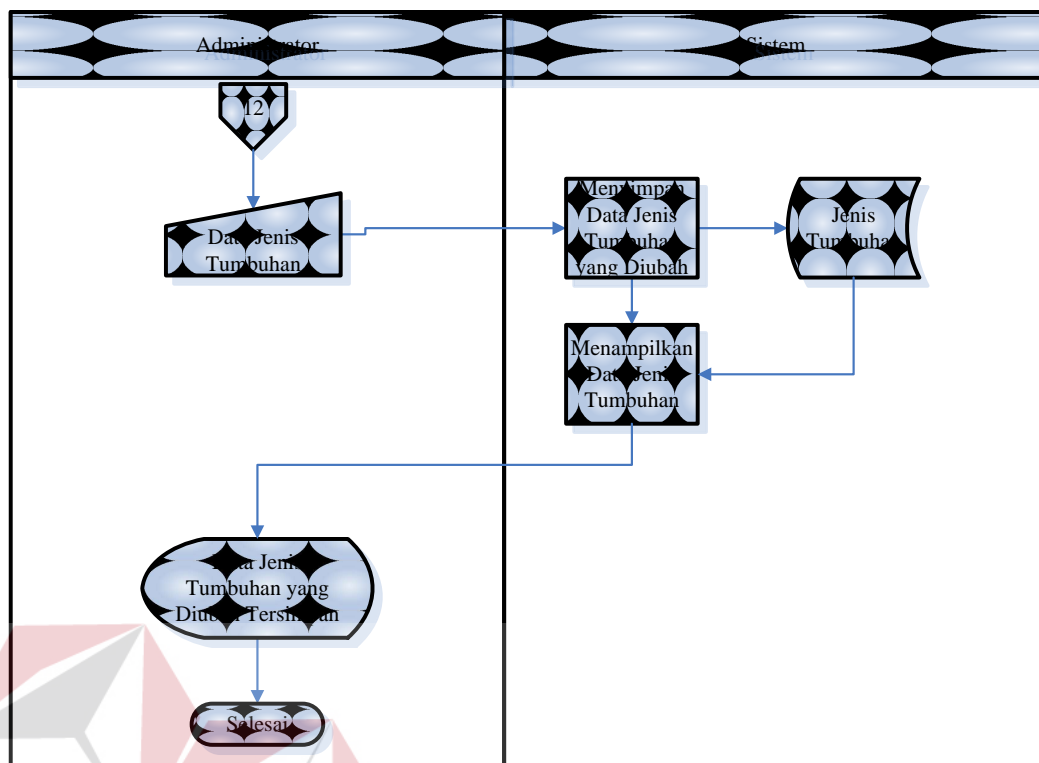
Jika data marga tidak ada, maka sistem menampilkan data marga tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat marga baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Administrator membuat data marga baru, kemudian sistem menampilkan halaman tambah marga dengan membaca data dari tabel marga.

Halaman tambah marga ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data suku, kemudian sistem mencari data suku dengan membaca data dari tabel suku. Jika data suku ada, maka sistem menampilkan data suku ada dan ditampilkan pada administrator. Selanjutnya administrator memasukkan data marga, kemudian sistem menyimpan data marga pada tabel marga dan daftar marga tersimpan ditampilkan pada administrator. Administrator melakukan masukan data marga kembali seperti pada proses awal menambah data jenis tumbuhan.

Jika data suku tidak ada, maka sistem menampilkan data suku tidak ada dan ditampilkan pada administrator. Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat suku baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Hal ini terus berulang dengan proses yang sama terhadap data bangsa, kelas, sub divisi dan divisi hingga data yang dibutuhkan tuk masukan data terpenuhi, karena secara hirarki data marga, suku, bangsa, kelas, sub divisi, dan divisi saling berkaitan.



Gambar 3.30 System Flow untuk Mengubah Data Jenis Tumbuhan



Gambar 3.30 *System Flow* untuk Mengubah Data Jenis Tumbuhan

Gambar 3.30 merupakan *system flow* untuk mengubah data jenis tumbuhan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis tumbuhan yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data jenis tumbuhan yang diubah dengan membaca data jenis tumbuhan dari tabel jenis tumbuhan dan data jenis tumbuhan yang diubah ditampilkan pada administrator.

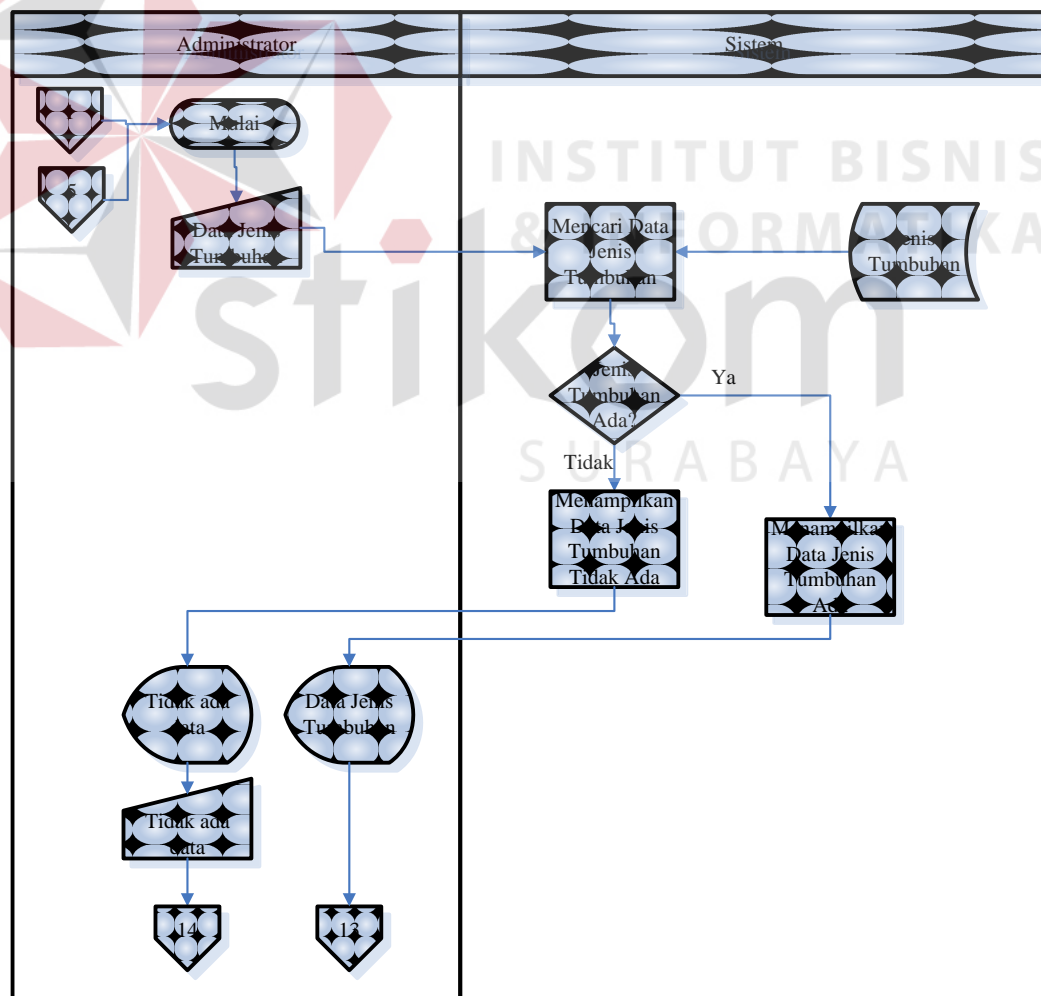
Administrator memasukkan data marga, kemudian sistem mencari data marga dengan membaca data dari tabel marga. Jika data marga ada, maka sistem menampilkan data marga ada dengan menampilkan data marga pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data jenis tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data jenis tumbuhan yang diubah ke tabel jenis tumbuhan. Sistem menampilkan data jenis tumbuhan yang dibaca dari tabel jenis tumbuhan dan data jenis tumbuhan yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.

Jika data marga tidak ada, maka sistem menampilkan data marga tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data jenis tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data marga kembali seperti pada proses awal mengubah data jenis tumbuhan.

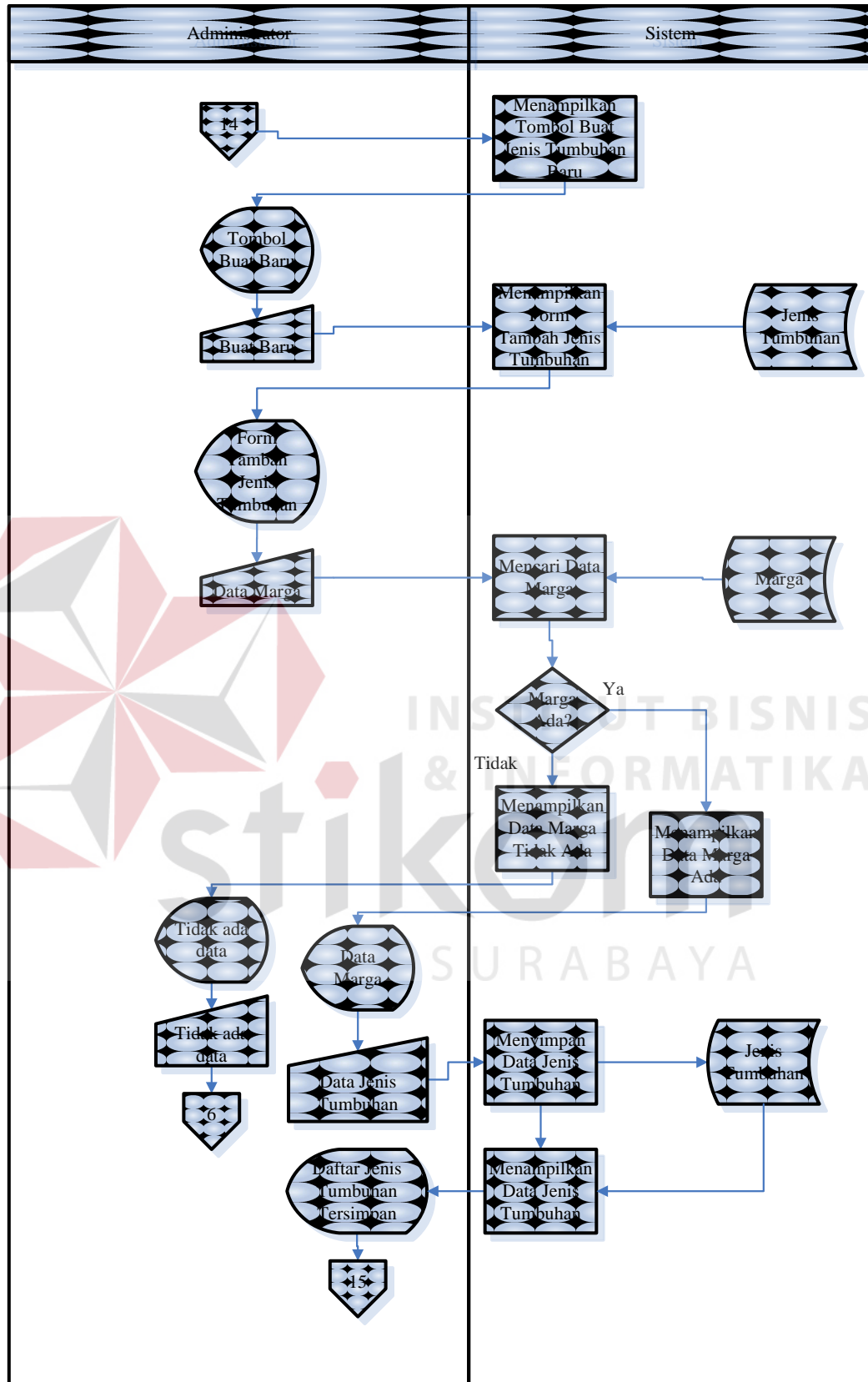
Gambar 3.31 merupakan *system flow* untuk menambah data bagian tumbuhan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem mencari data jenis tumbuhan dengan membaca data dari tabel jenis tumbuhan. Jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dengan menampilkan data jenis tumbuhan pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data bagian tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data bagian tumbuhan ke tabel bagian tumbuhan. Sistem menampilkan data bagian tumbuhan yang dibaca dari tabel bagian tumbuhan dan daftar bagian tumbuhan ditampilkan pada administrator.

Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat jenis tumbuhan baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data marga, kemudian sistem mencari data marga dengan membaca data dari tabel marga. Jika data marga tidak ada, maka sistem menampilkan data marga tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data jenis tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data marga kembali.

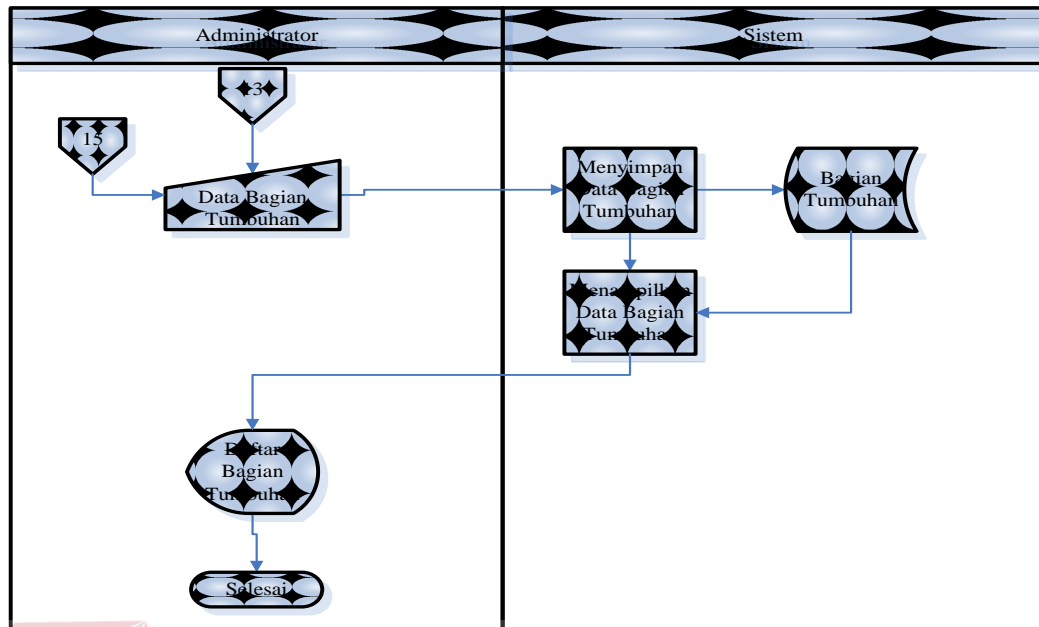
Jika data marga ada, maka sistem menampilkan data marga ada dan informasi data marga ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data jenis tumbuhan pada tabel jenis tumbuhan. Sistem menampilkan data jenis tumbuhan yang dibaca dari tabel jenis tumbuhan dan daftar jenis tumbuhan tersimpan ditampilkan pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data bagian tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data bagian tumbuhan ke tabel bagian tumbuhan. Sistem menampilkan data bagian tumbuhan yang dibaca dari tabel bagian tumbuhan dan daftar bagian tumbuhan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.31 *System Flow* untuk Menambah Data Bagian Tumbuhan



Gambar 3.31 System Flow untuk Menambah Data Bagian Tumbuhan

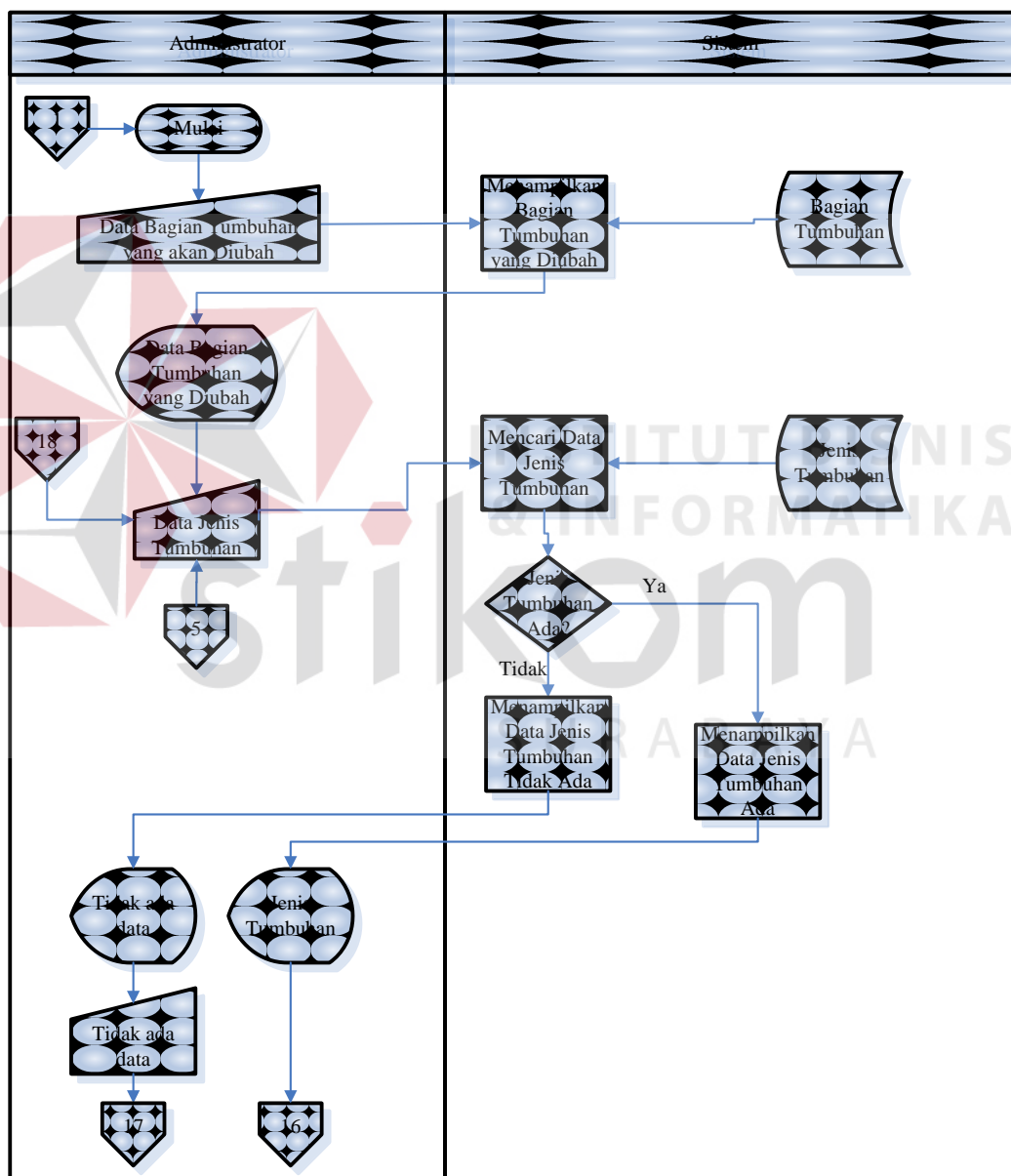


Gambar 3.31 *System Flow* untuk Menambah Data Bagian Tumbuhan

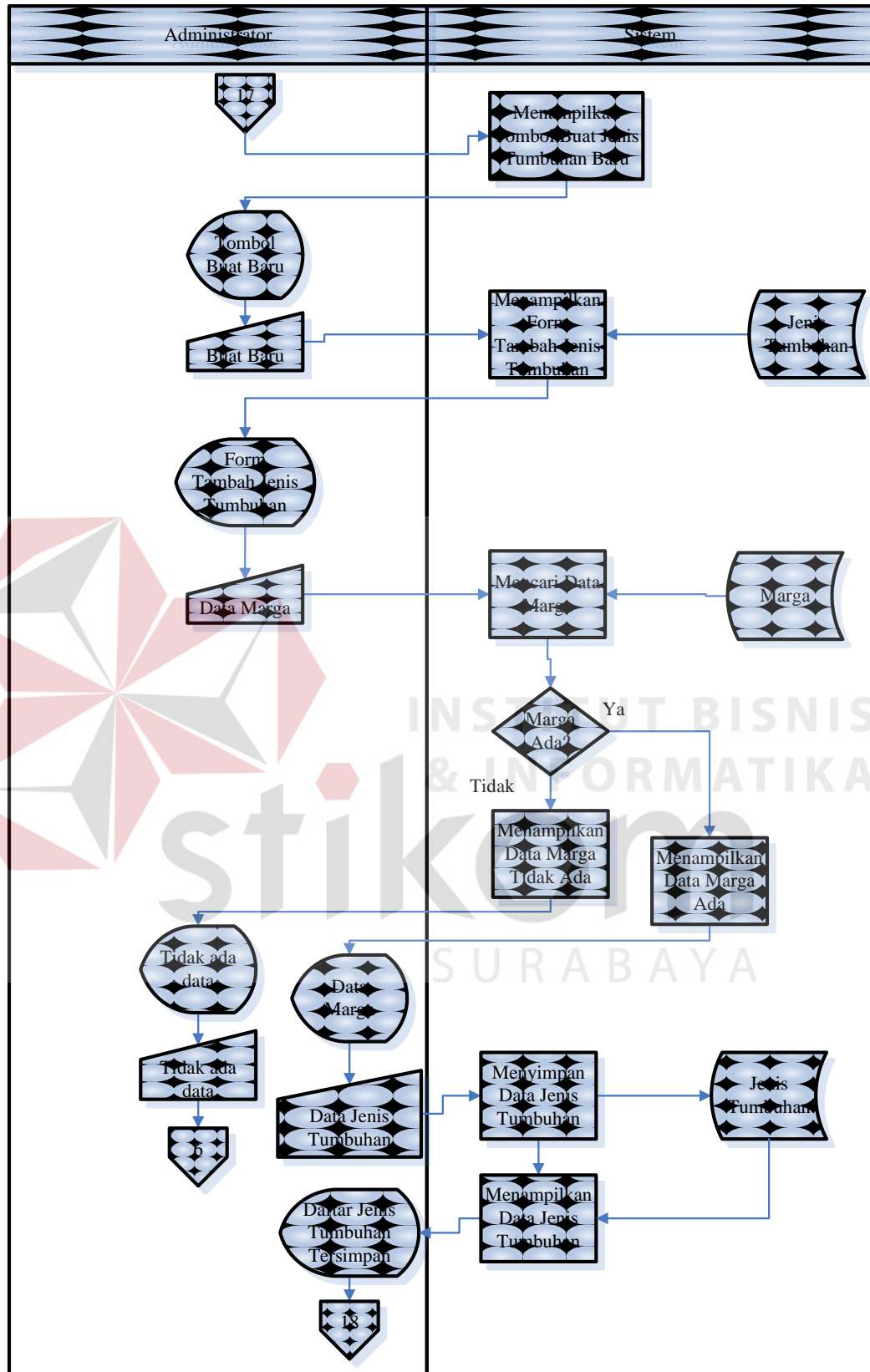
Gambar 3.32 merupakan *system flow* untuk mengubah data bagian tumbuhan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data bagian tumbuhan yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data bagian tumbuhan yang diubah dengan membaca data bagian tumbuhan dari tabel bagian tumbuhan dan data bagian tumbuhan yang diubah ditampilkan pada administrator.

Administrator memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem mencari data jenis tumbuhan dengan membaca data dari tabel jenis tumbuhan. Jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dengan menampilkan data jenis tumbuhan pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data bagian tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data bagian tumbuhan yang diubah ke tabel bagian tumbuhan. Sistem menampilkan data bagian tumbuhan yang dibaca dari tabel bagian tumbuhan dan daftar bagian tumbuhan yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.

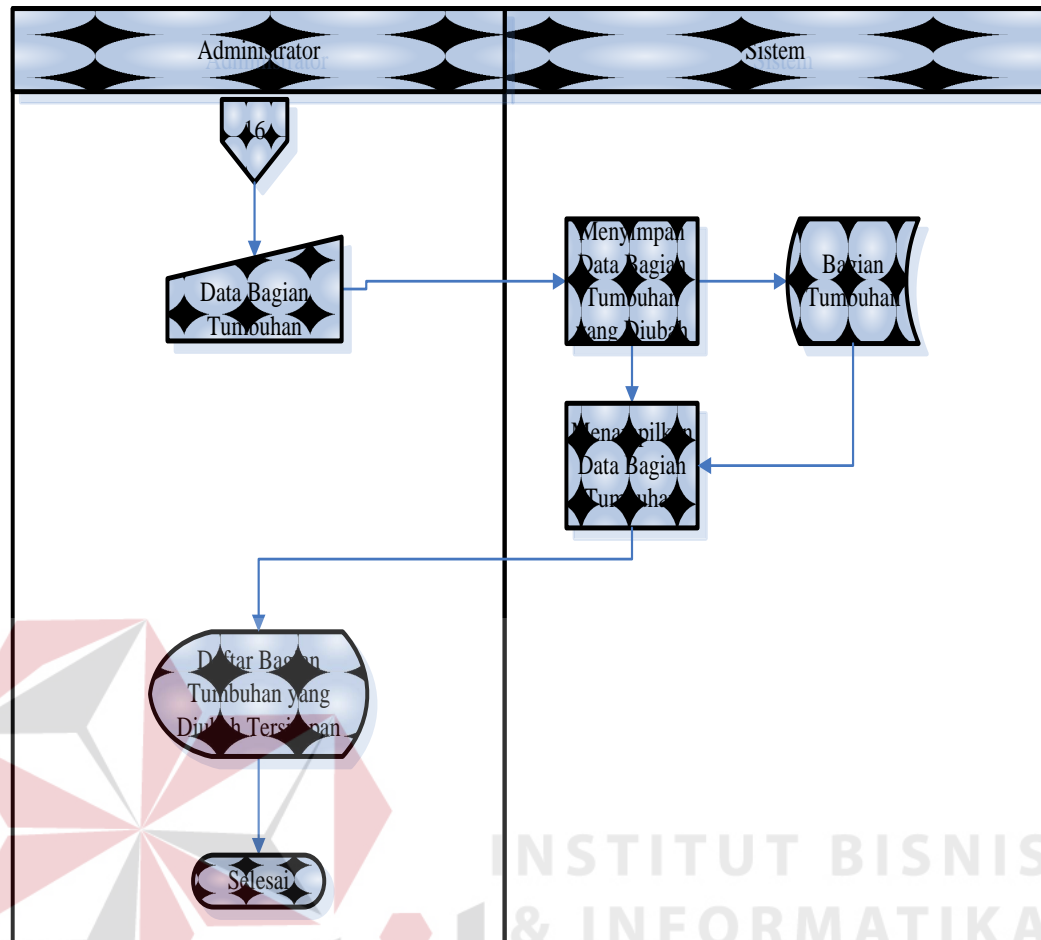
Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data bagian tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data jenis tumbuhan kembali seperti pada proses awal mengubah data bagian tumbuhan.



Gambar 3.32 System Flow untuk Mengubah Data Bagian Tumbuhan



Gambar 3.32 System Flow untuk Mengubah Data Bagian Tumbuhan



Gambar 3.32 *System Flow* untuk Mengubah Data Bagian Tumbuhan

Gambar 3.33 merupakan *system flow* untuk menambah data sinonim tumbuhan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem mencari data jenis tumbuhan dengan membaca data dari tabel jenis tumbuhan.

Jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dengan menampilkan data jenis tumbuhan pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data sinonim tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data sinonim tumbuhan ke tabel sinonim tumbuhan. Sistem

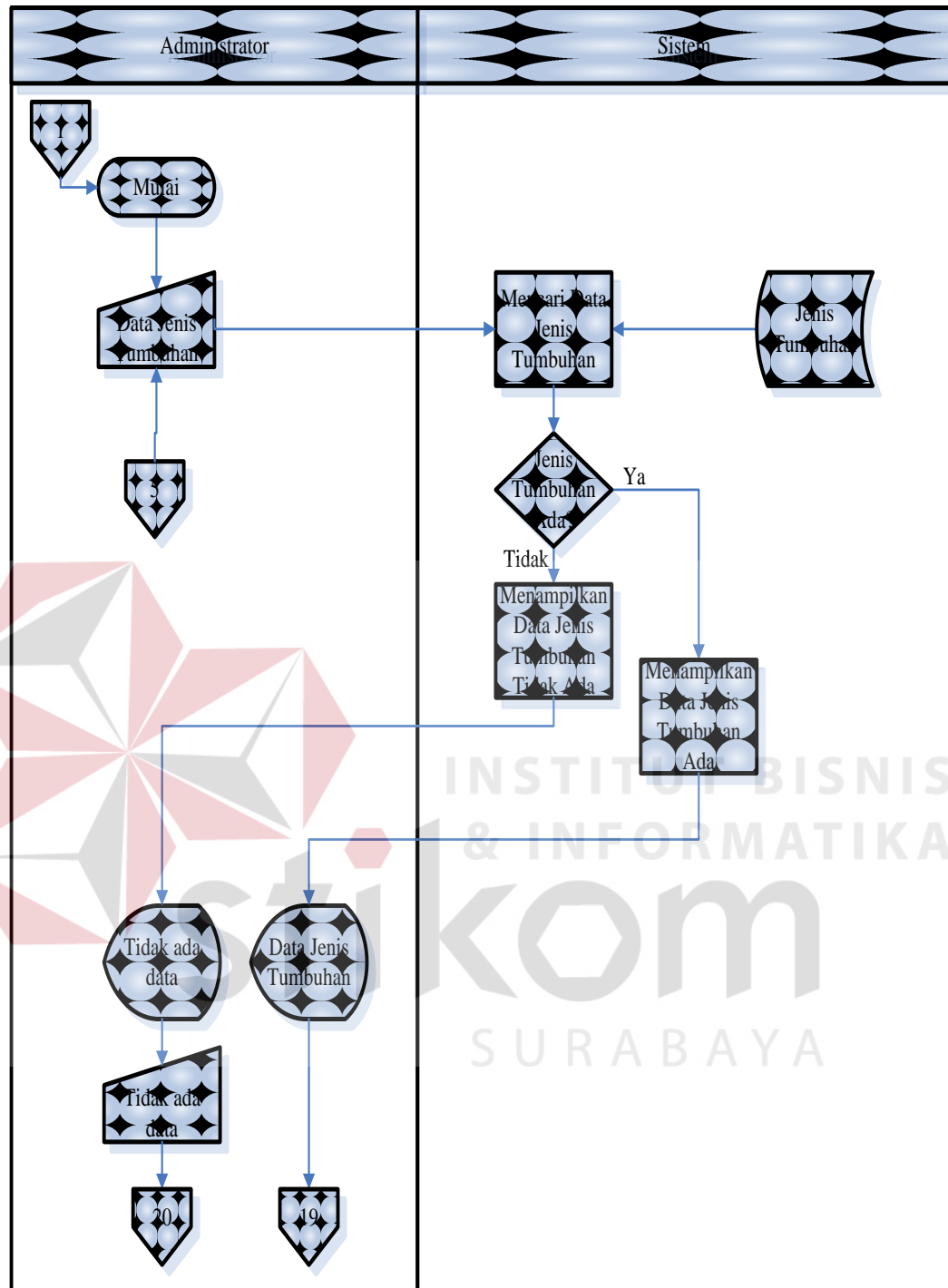
menampilkan data sinonim tumbuhan yang dibaca dari tabel sinonim tumbuhan dan daftar sinonim tumbuhan ditampilkan pada administrator.

Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat jenis tumbuhan baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator.

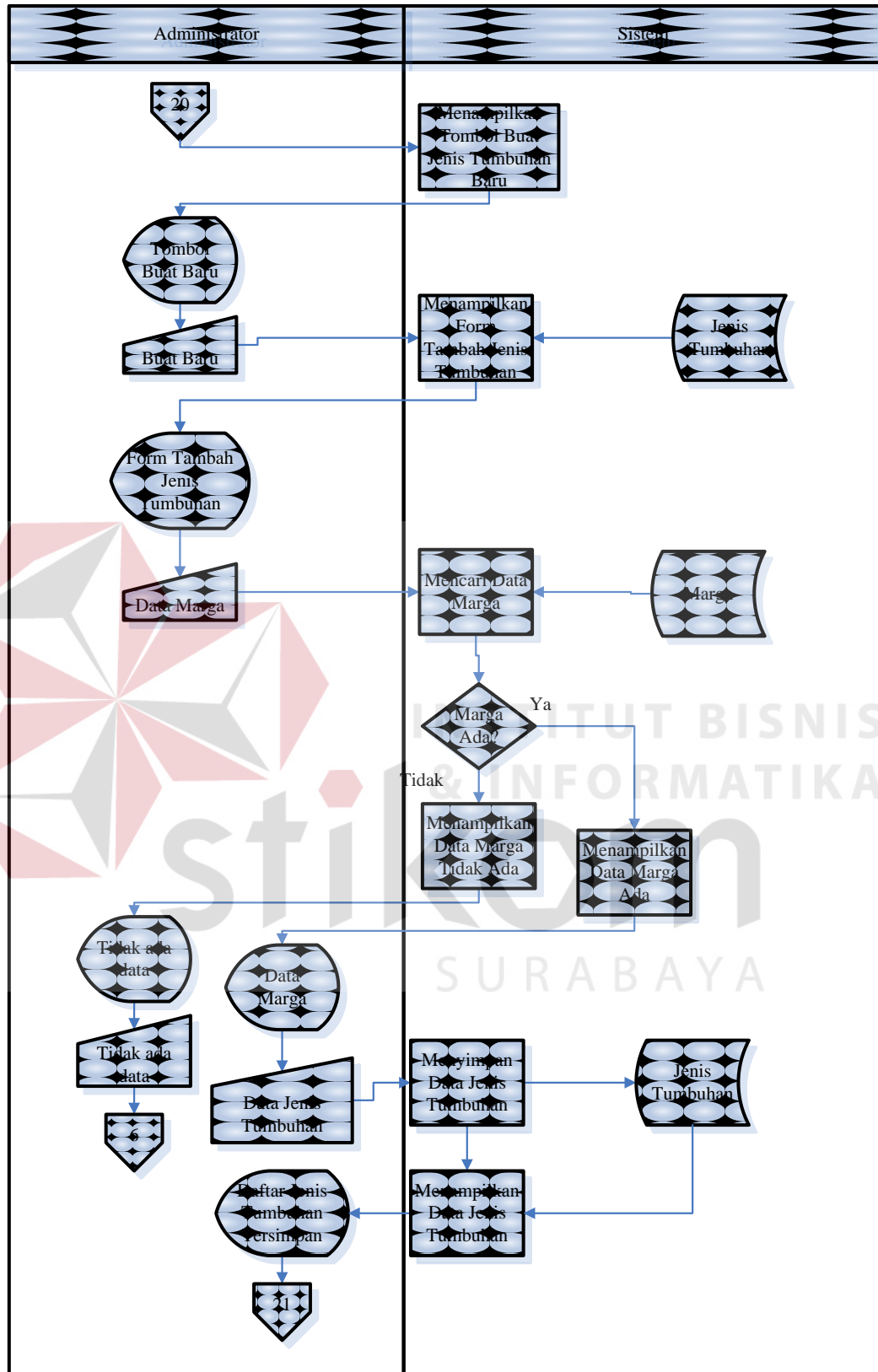
Administrator memasukkan data marga, kemudian sistem mencari data marga dengan membaca data dari tabel marga. Jika data marga tidak ada, maka sistem menampilkan data marga tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data jenis tumbuhan hingga *administrator* melakukan masukan data marga kembali.

Jika data marga ada, maka sistem menampilkan data marga ada dan informasi data marga ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data jenis tumbuhan pada tabel jenis tumbuhan. Sistem menampilkan data jenis tumbuhan yang dibaca dari tabel jenis tumbuhan dan daftar jenis tumbuhan tersimpan ditampilkan pada administrator.

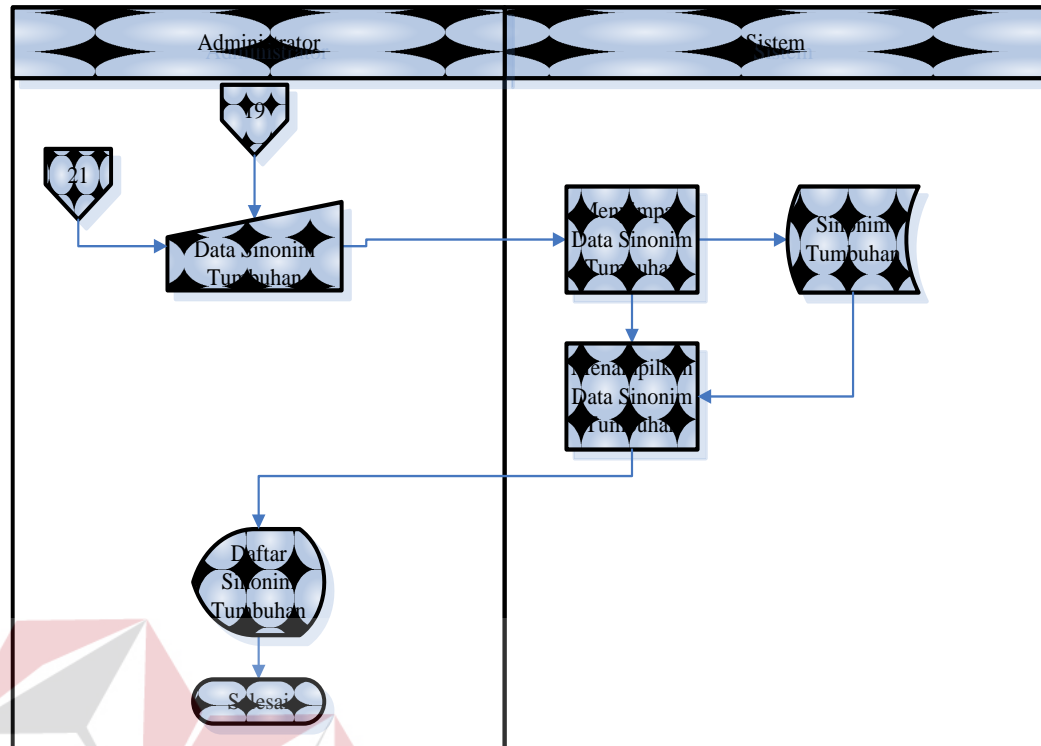
Selanjutnya administrator mengisi data sinonim tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data sinonim tumbuhan ke tabel sinonim tumbuhan. Sistem menampilkan data sinonim tumbuhan yang dibaca dari tabel sinonim tumbuhan dan daftar sinonim tumbuhan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.33 System Flow untuk Menambah Data Sinonim Tumbuhan



Gambar 3.33 System Flow untuk Menambah Data Sinonim Tumbuhan



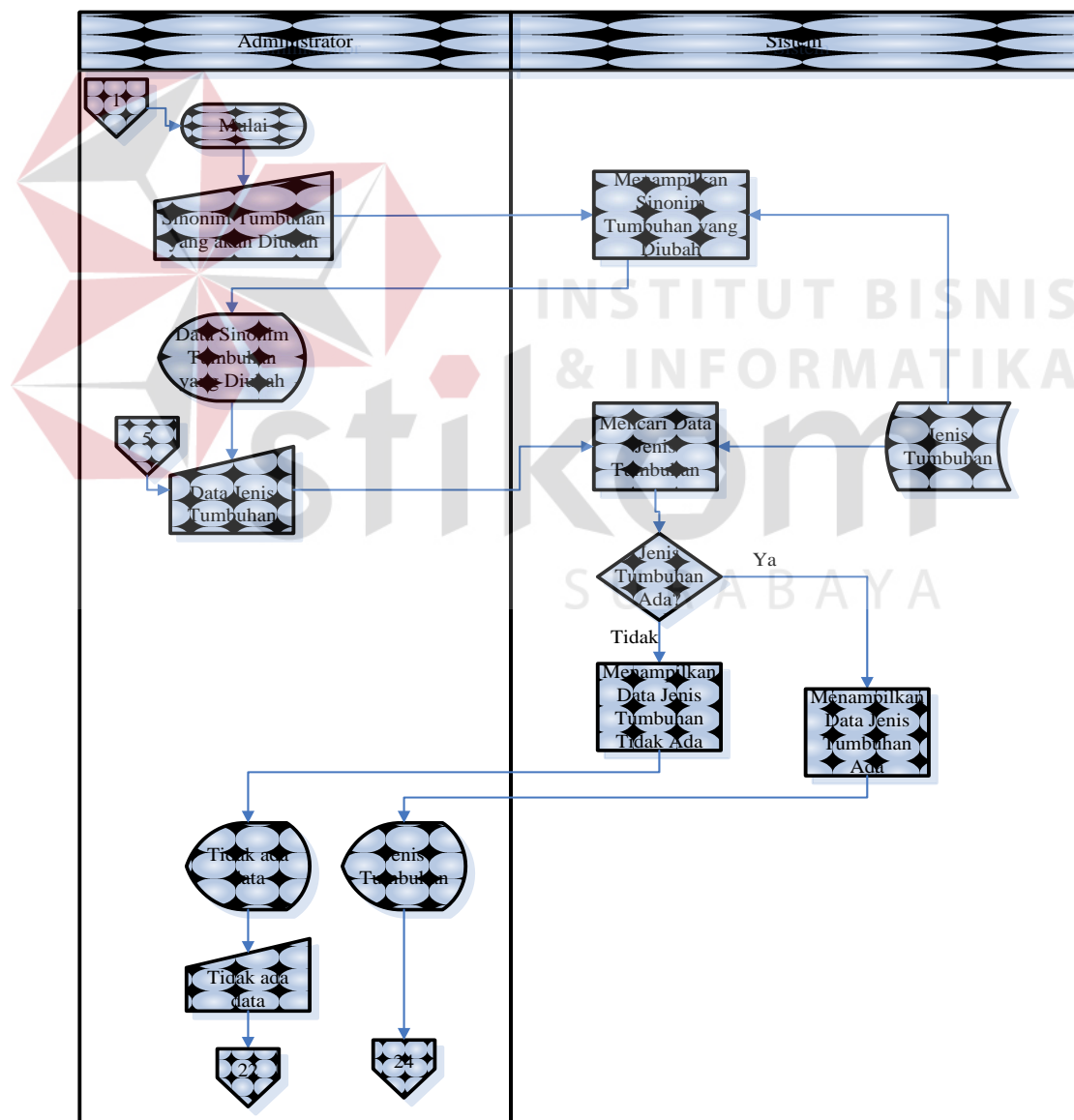
Gambar 3.33 *System Flow* untuk Menambah Data Sinonim Tumbuhan

Gambar 3.34 merupakan *system flow* untuk mengubah data sinonim tumbuhan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data sinonim tumbuhan yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data sinonim tumbuhan yang diubah dengan membaca data sinonim tumbuhan dari tabel sinonim tumbuhan dan data sinonim tumbuhan yang diubah ditampilkan pada administrator.

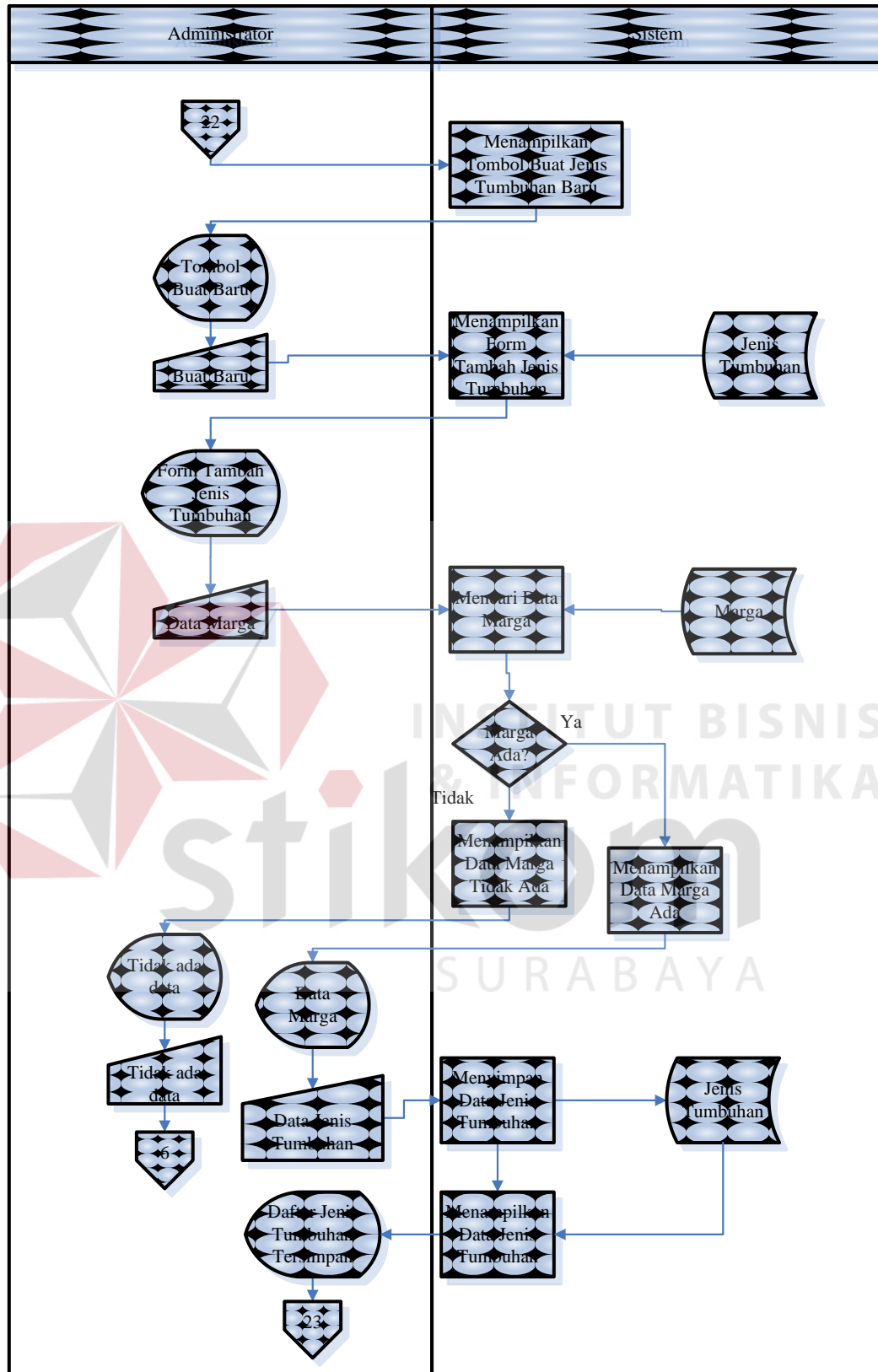
Administrator memasukkan data sinonim tumbuhan, kemudian sistem mencari data jenis tumbuhan dengan membaca data dari tabel jenis tumbuhan. Jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dengan menampilkan data jenis tumbuhan pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data sinonim tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data sinonim tumbuhan yang diubah ke tabel sinonim tumbuhan. Sistem menampilkan

data sinonim tumbuhan yang dibaca dari tabel sinonim tumbuhan dan daftar sinonim tumbuhan yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.

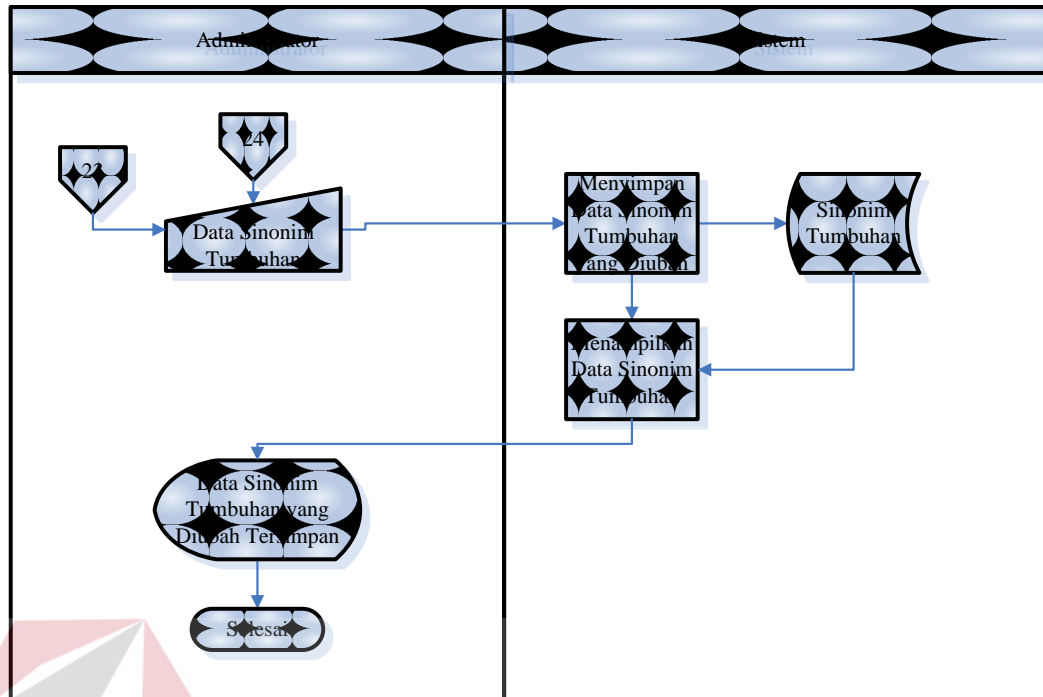
Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data sinonim tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data jenis tumbuhan kembali seperti pada proses awal mengubah data sinonim tumbuhan.



Gambar 3.34 *System Flow* untuk Mengubah Data Sinonim Tumbuhan



Gambar 3.34 System Flow untuk Mengubah Data Sinonim Tumbuhan

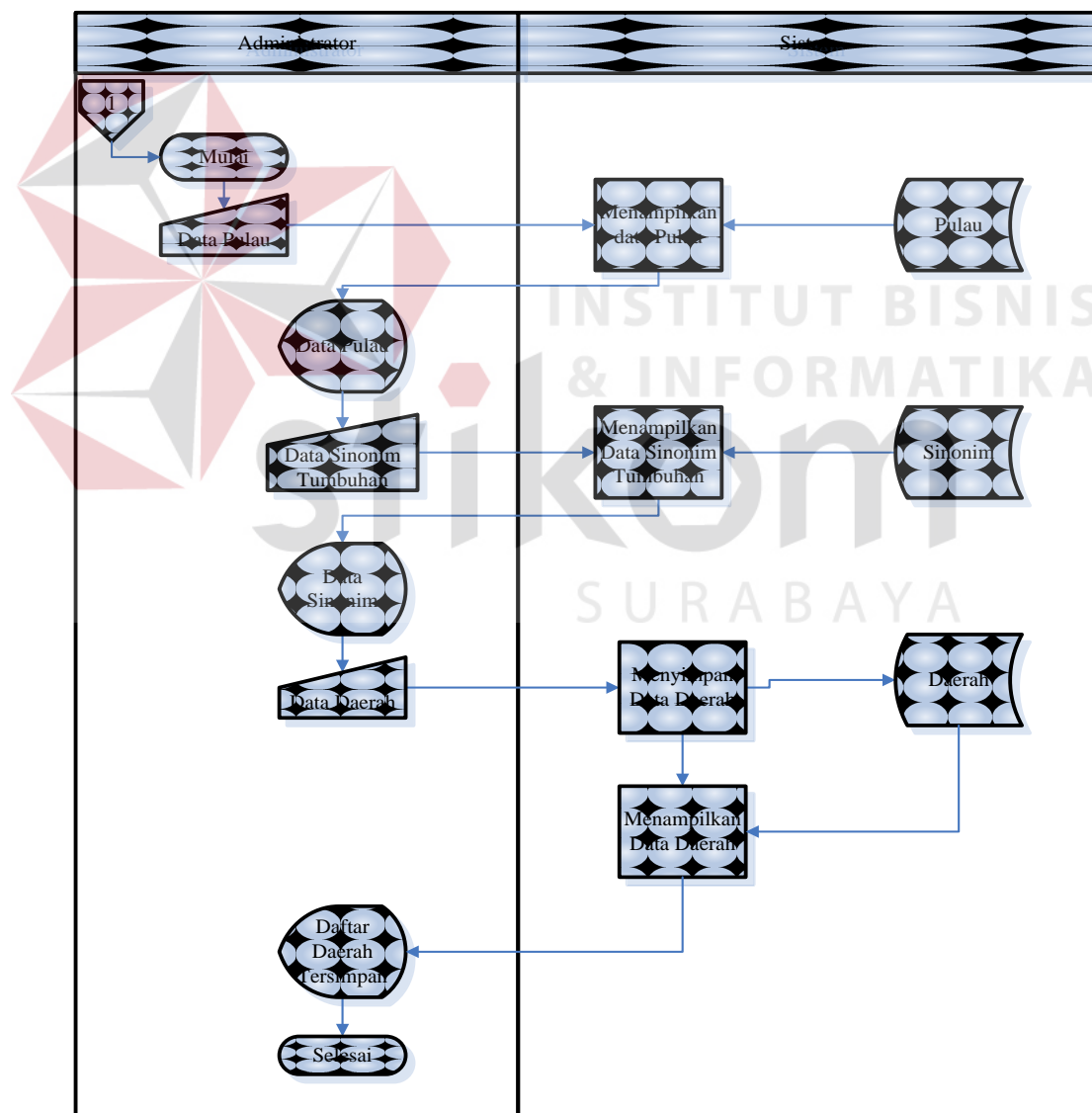


Gambar 3.34 *System Flow* untuk Mengubah Data Sinonim Tumbuhan

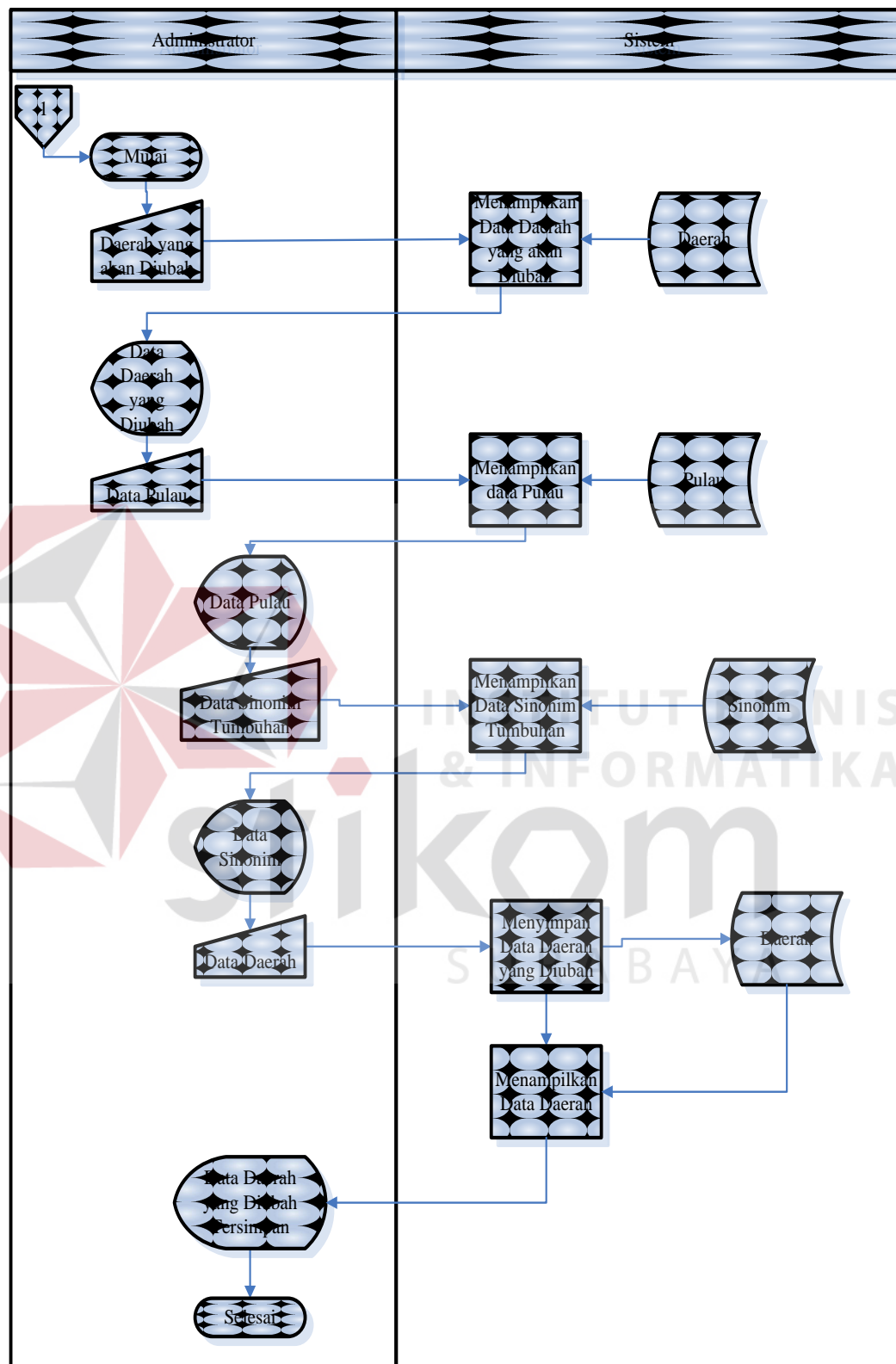
Gambar 3.35 merupakan *system flow* untuk menambah data daerah. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data pulau, kemudian sistem menampilkan data pulau dengan membaca data dari tabel pulau. Administrator memasukkan data sinonim tumbuhan, kemudian sistem menampilkan data sinonim tumbuhan dengan membaca data dari tabel sinonim. Selanjutnya administrator mengisi data daerah, kemudian sistem menyimpan data daerah ke Tabel daerah. Sistem menampilkan data daerah yang dibaca dari Tabel daerah dan daftar daerah ditampilkan pada administrator.

Gambar 3.36 merupakan *system flow* untuk mengubah data daerah. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data daerah yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data daerah yang diubah dengan membaca data daerah dari tabel daerah dan data daerah yang diubah ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data pulau, kemudian sistem

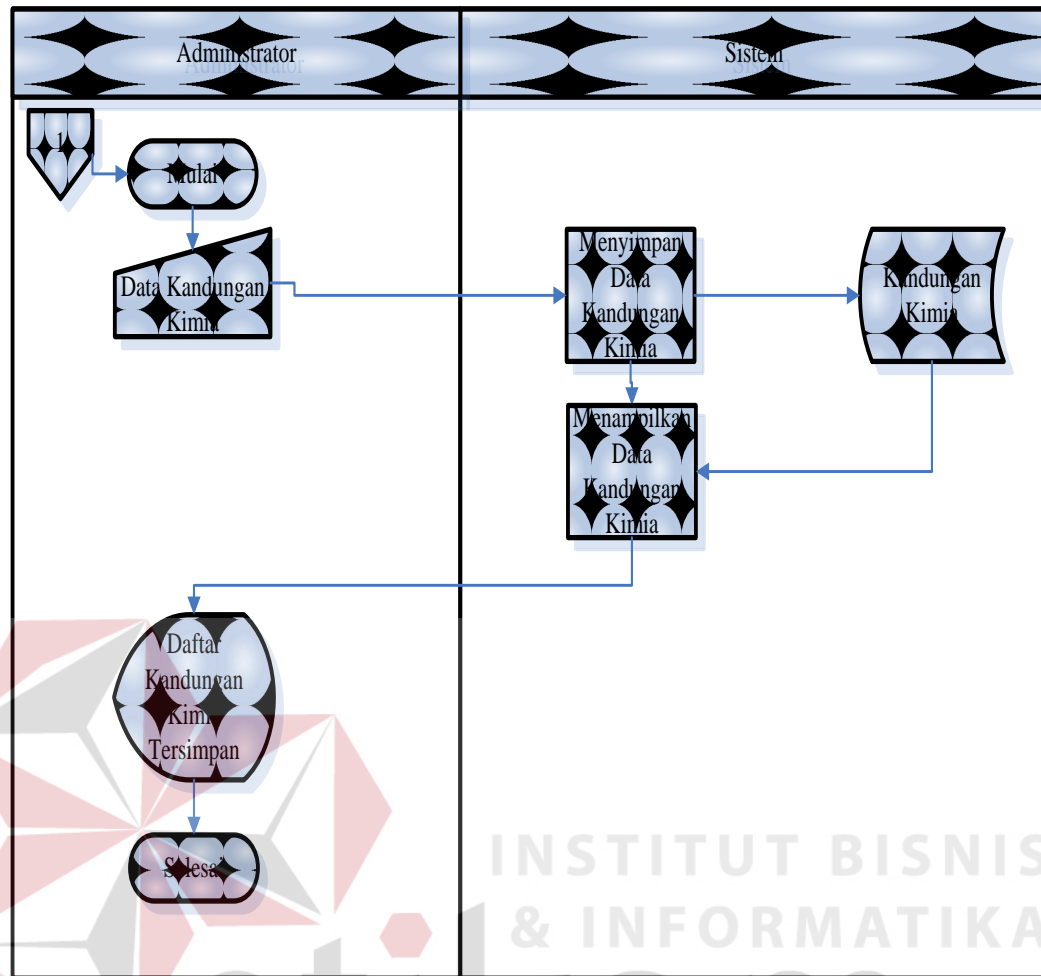
menampilkan data pulau dengan membaca data dari tabel pulau. Administrator memasukkan data sinonim tumbuhan, kemudian sistem menampilkan data sinonim tumbuhan dengan membaca data dari tabel sinonim. Selanjutnya administrator mengisi data daerah, kemudian sistem menyimpan data daerah yang diubah ke tabel daerah. Sistem menampilkan data daerah yang dibaca dari tabel daerah dan data daerah yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.35 System Flow untuk Menambah Data Daerah

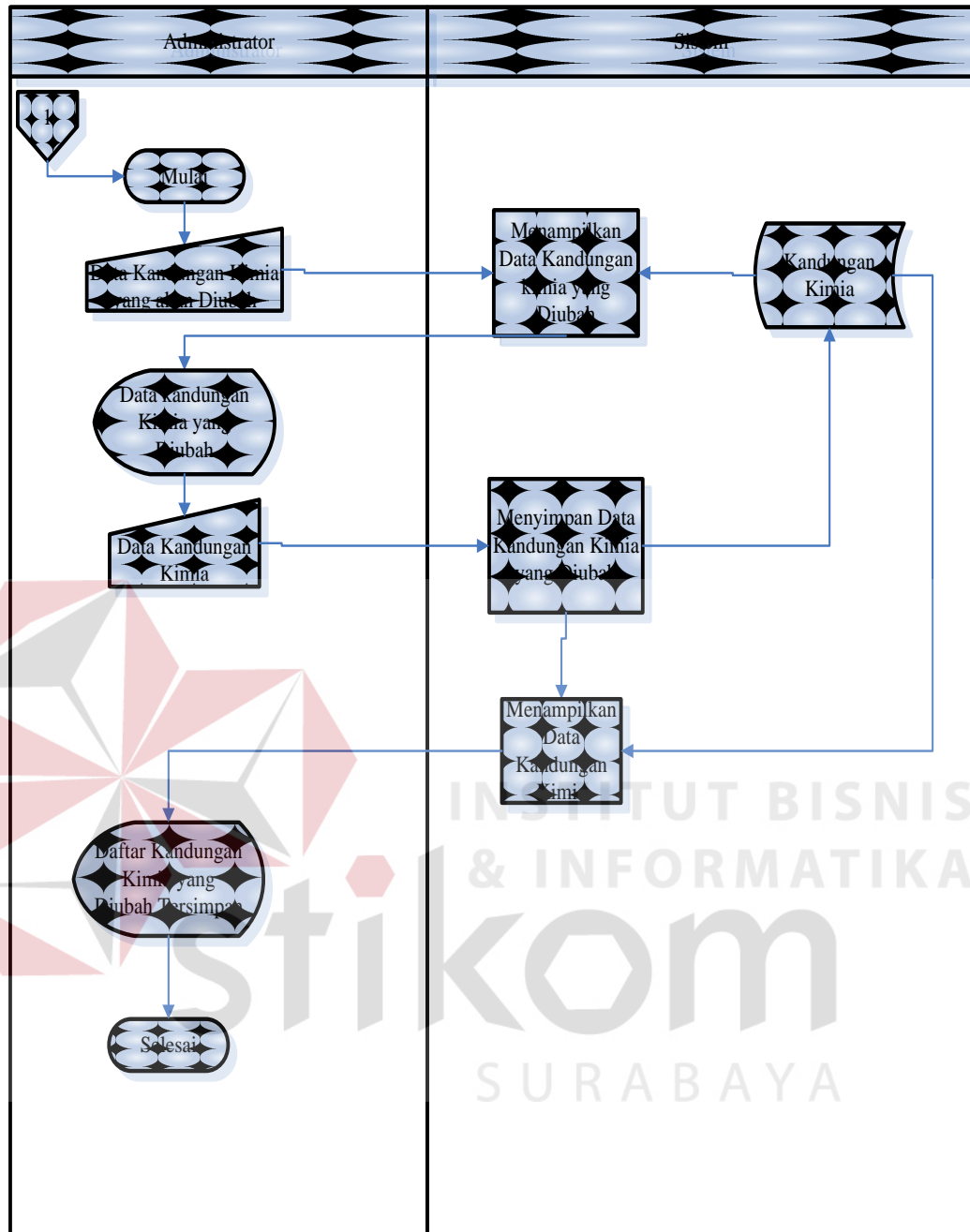


Gambar 3.36 System Flow untuk Mengubah Data Daerah



Gambar 3.37 System Flow untuk Menambah Data Kandungan Kimia

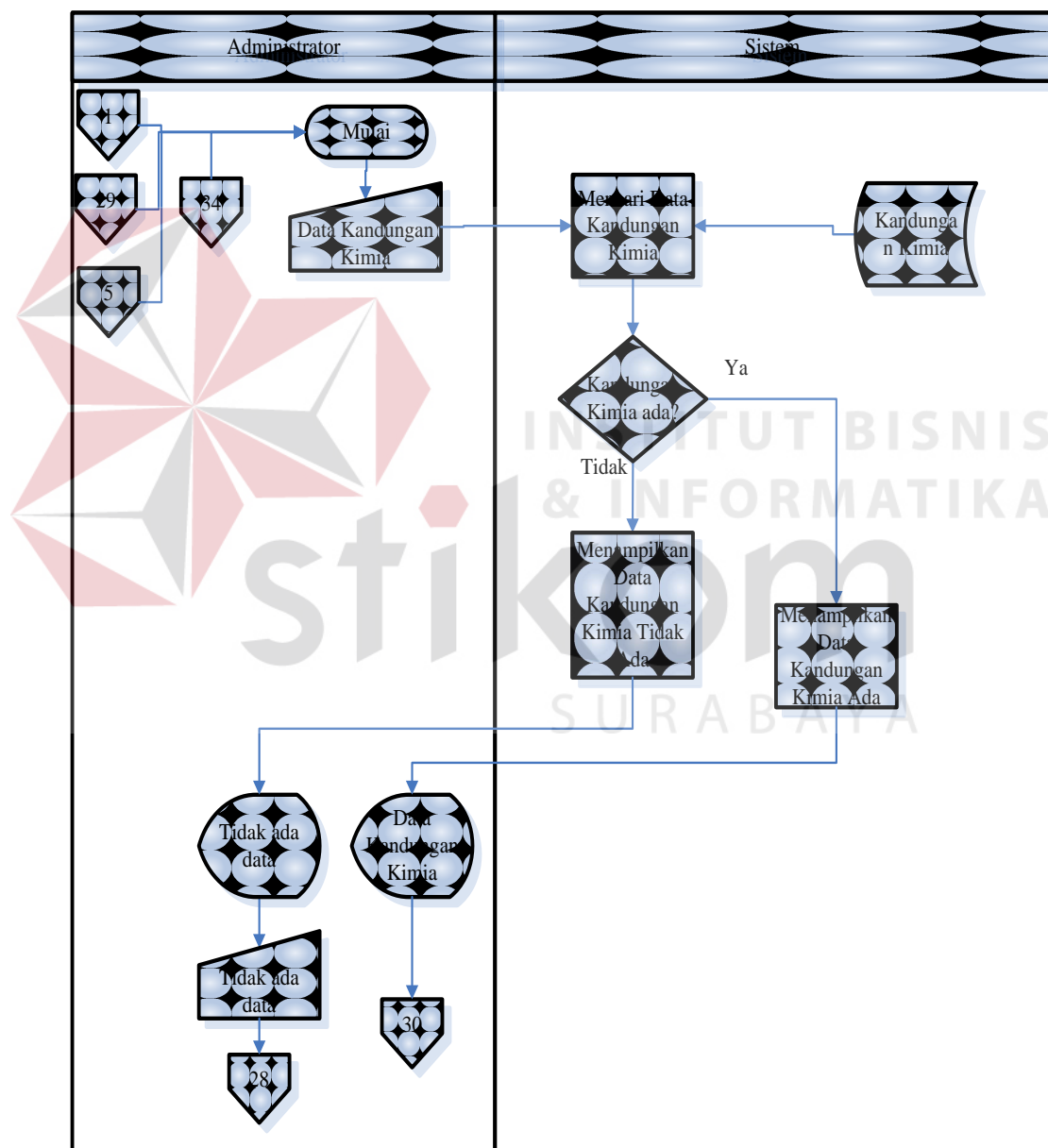
Gambar 3.37 merupakan *system flow* untuk menambah data kandungan kimia. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kandungan kimia, kemudian sistem menyimpan data kandungan kimia ke tabel kandungan kimia. Sistem menampilkan data kandungan kimia yang dibaca dari tabel kandungan kimia dan daftar kandungan kimia tersimpan ditampilkan pada administrator.



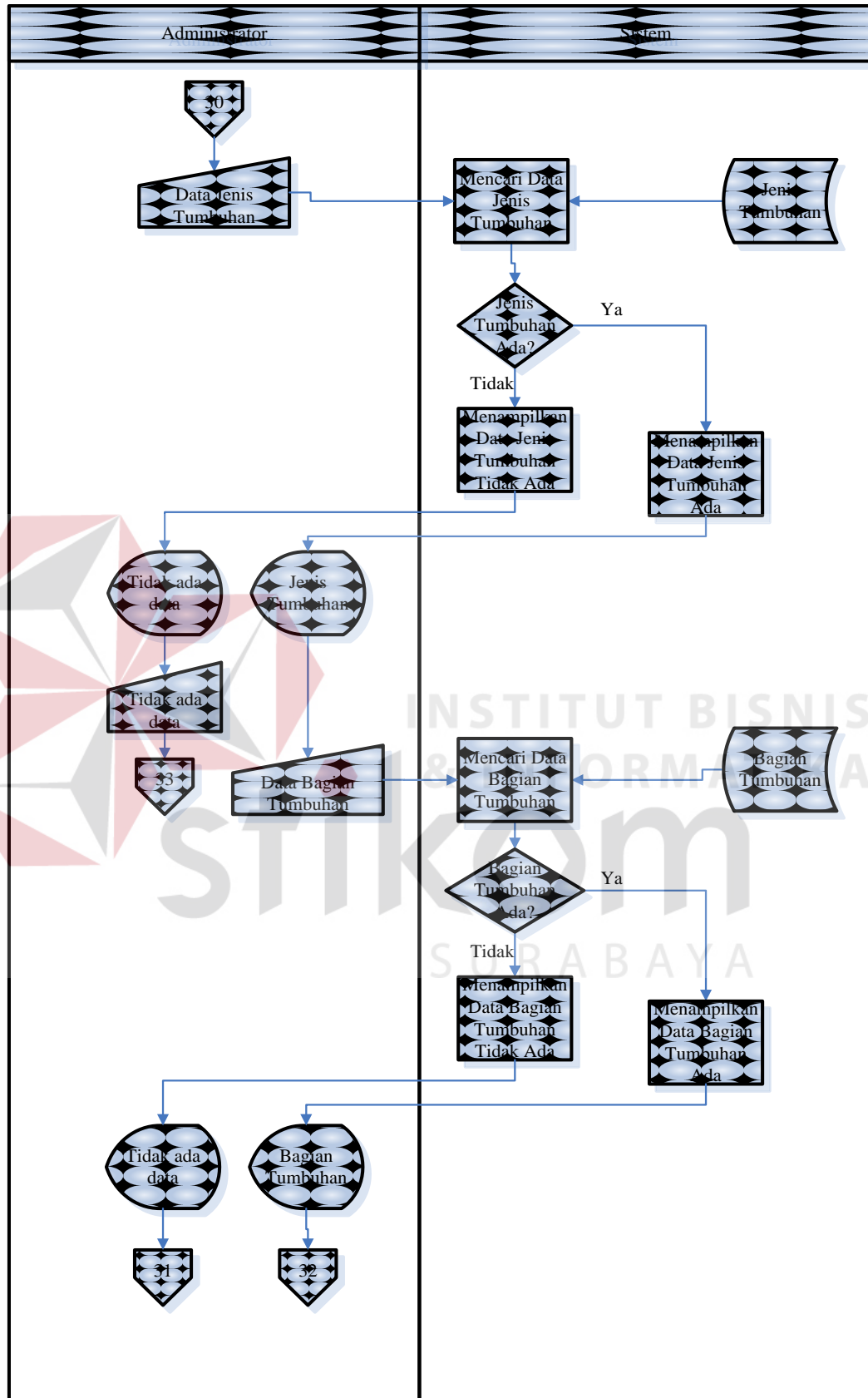
Gambar 3.38 *System Flow* untuk Mengubah Data Kandungan Kimia

Gambar 3.38 merupakan *system flow* untuk mengubah data kandungan kimia. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kandungan kimia yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data kandungan kimia yang diubah dengan membaca data kandungan kimia dari tabel

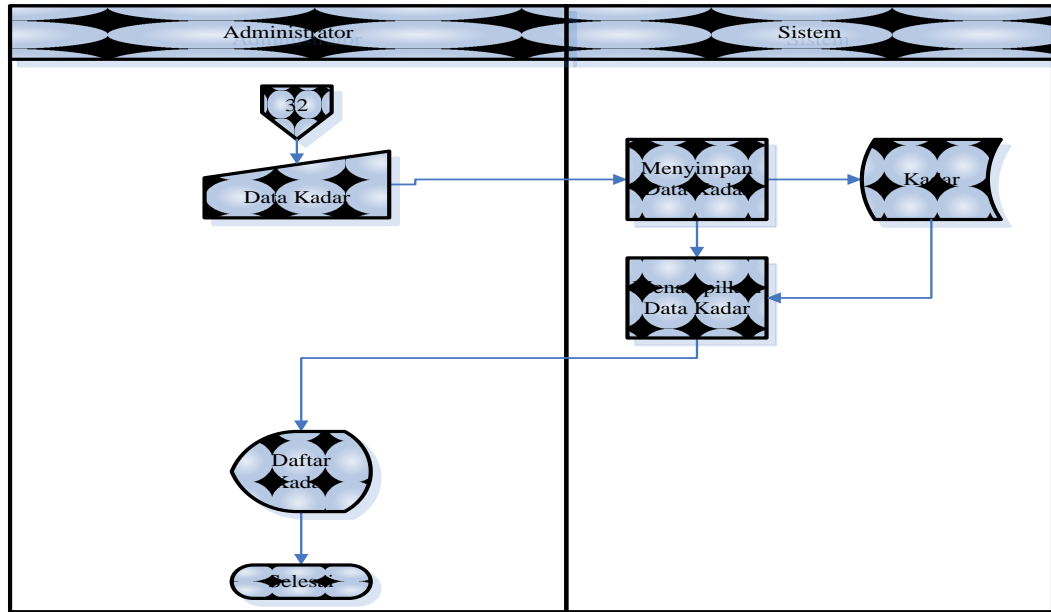
kandungan kimia. Administrator memasukkan data kandungan kimia, kemudian sistem menyimpan data kandungan kimia yang diubah ke tabel kandungan kimia. Sistem menampilkan data kandungan kimia yang dibaca dari tabel kandungan kimia dan data kandungan kimia yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.



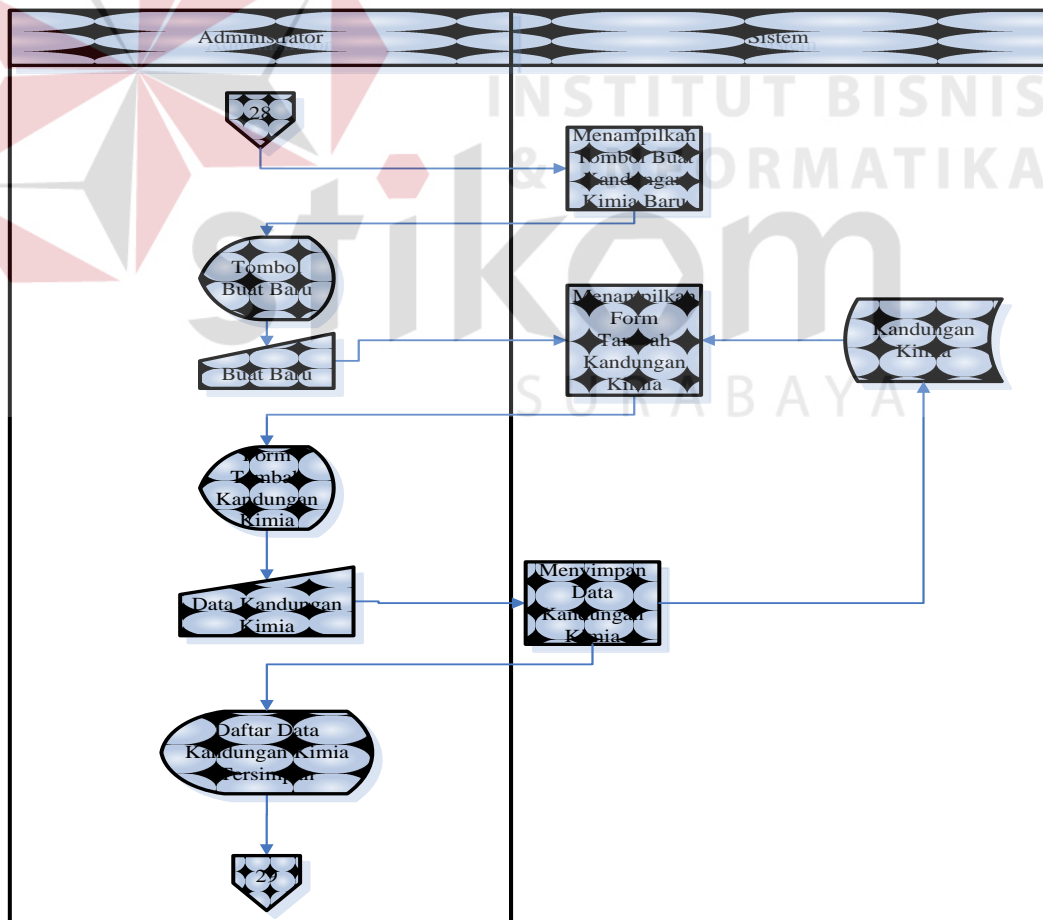
Gambar 3.39 System Flow untuk Menambah Data Kadar Kandungan Kimia



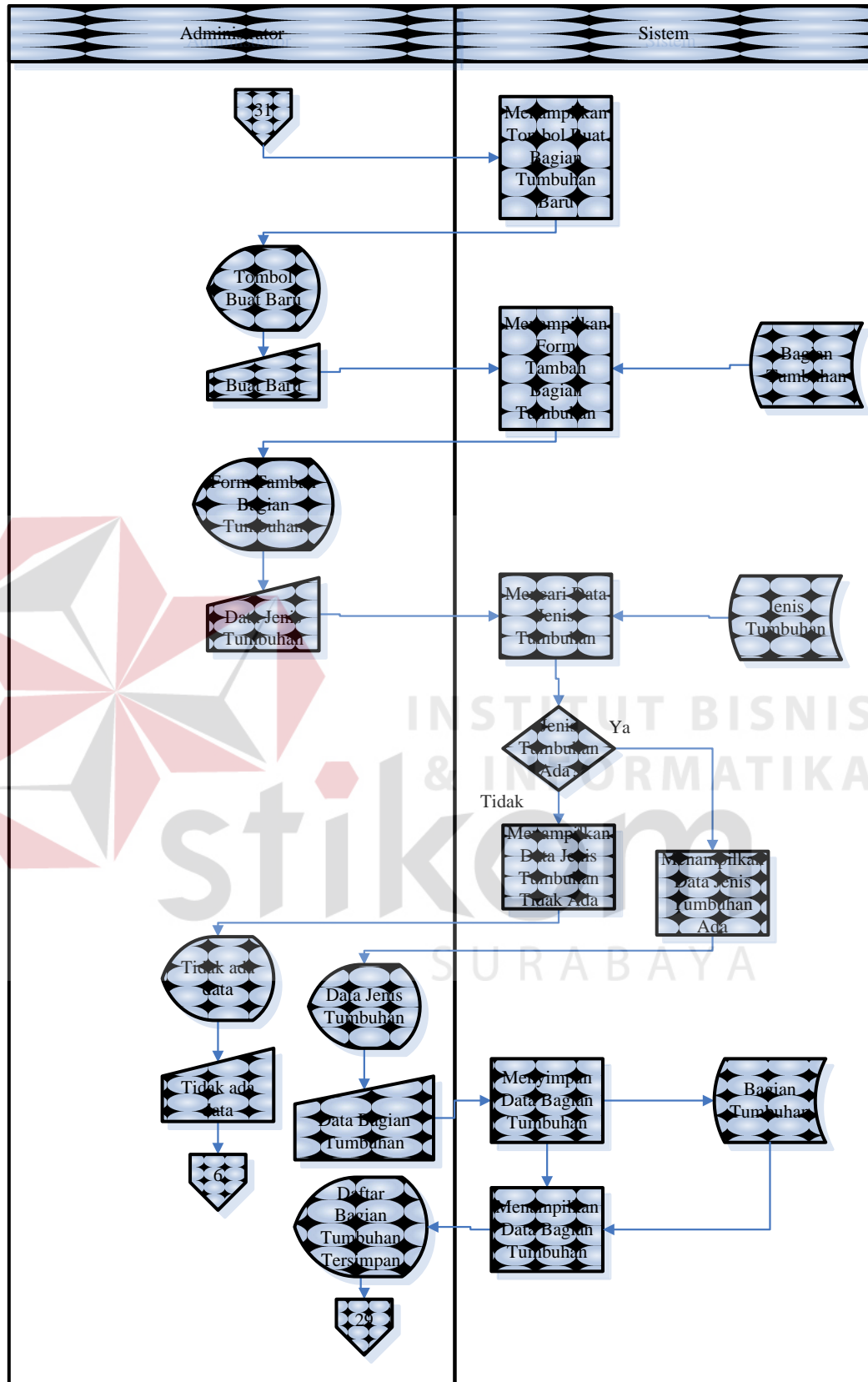
Gambar 3.39 System Flow untuk Menambah Data Kadar Kandungan Kimia



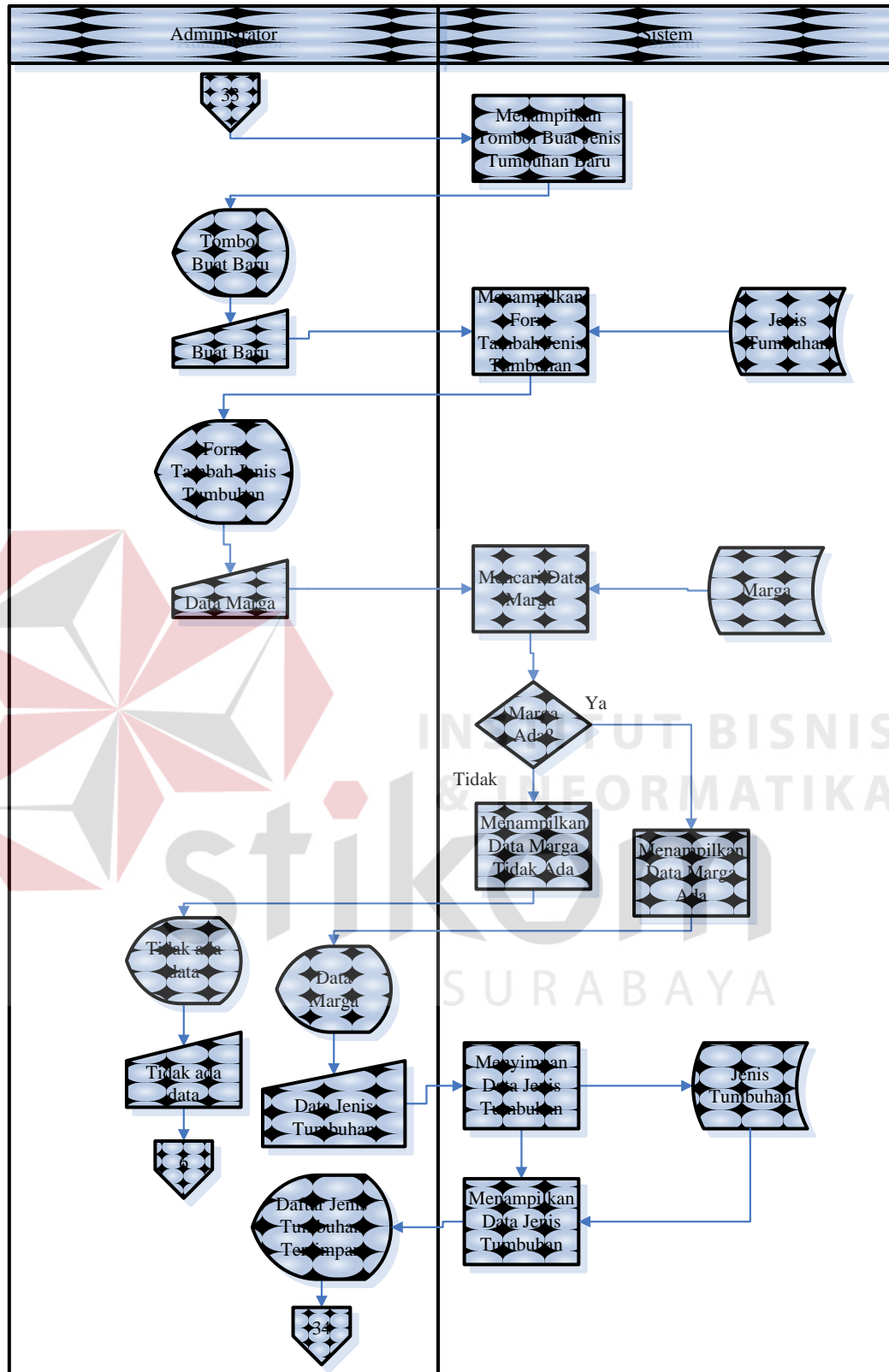
Gambar 3.39 System Flow untuk Menambah Data Kadar Kandungan Kimia



Gambar 3.39 System Flow untuk Menambah Data Kadar Kandungan Kimia



Gambar 3.39 System Flow untuk Menambah Data Kadar Kandungan Kimia



Gambar 3.39 System Flow untuk Menambah Data Kadar Kandungan Kimia

Gambar 3.39 merupakan *system flow* untuk menambah data kadar kandungan kimia. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kandungan kimia, kemudian sistem mencari data kandungan kimia dengan membaca data kandungan kimia dari tabel kandungan kimia. Jika data kandungan kimia tidak ada, maka sistem menampilkan data kandungan kimia tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator.

Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat kandungan kimia baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data kandungan kimia, kemudian sistem menyimpan data kandungan kimia pada tabel kandungan kimia dan daftar data kandungan kimia tersimpan ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan dengan melakukan masukan data kandungan kimia kembali.

Jika data kandungan kimia ada, maka sistem menampilkan data kandungan kimia ada dengan menampilkan data kandungan kimia pada administrator. Selanjutnya administrator mengisi data jenis tumbuhan, kemudian sistem mencari data jenis tumbuhan dengan membaca data jenis tumbuhan pada tabel jenis tumbuhan. Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator.

Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat jenis tumbuhan baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data marga, kemudian sistem mencari data marga dengan membaca data dari tabel marga. Jika data marga

tidak ada, maka sistem menampilkan data marga tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data jenis tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data marga kembali. Jika data marga ada, maka sistem menampilkan data marga ada dan informasi data marga ditampilkan pada administrator.

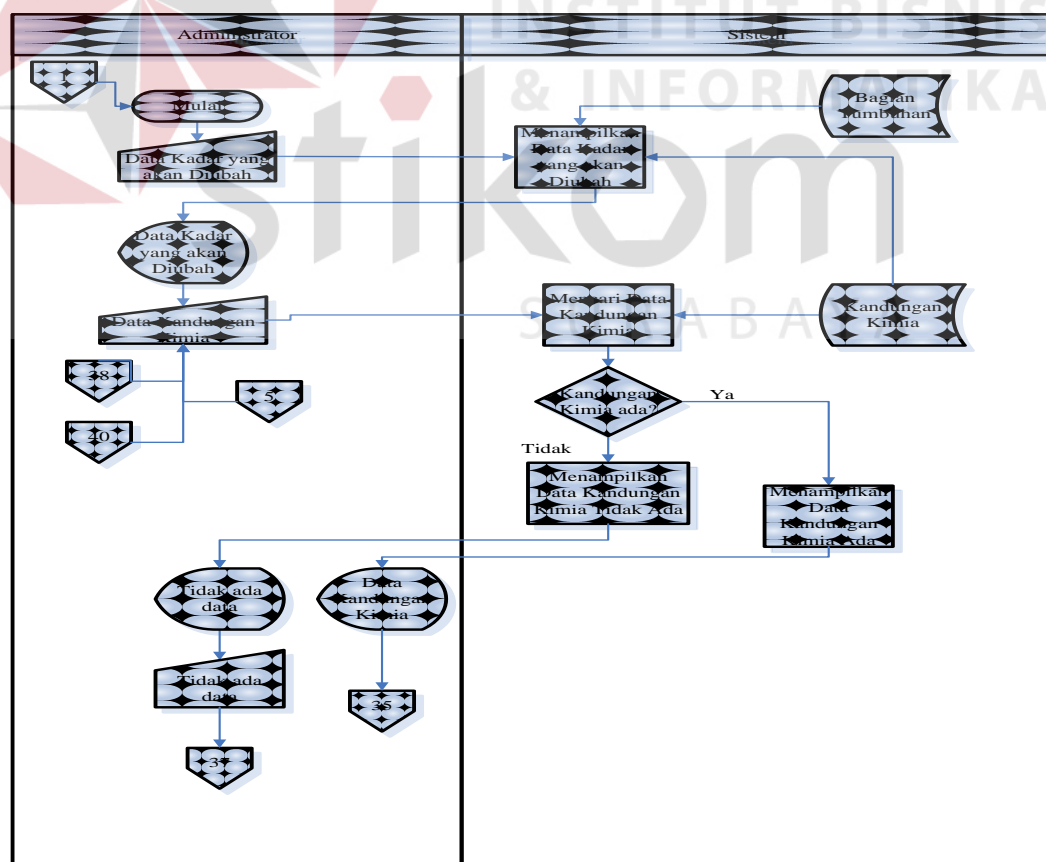
Administrator memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data jenis tumbuhan pada tabel jenis tumbuhan. Sistem menampilkan data jenis tumbuhan yang dibaca dari tabel jenis tumbuhan dan daftar jenis tumbuhan tersimpan ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan dengan melakukan masukan data kandungan kimia kembali.

Jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dengan menampilkan informasi data jenis tumbuhan pada administrator. Administrator memasukkan data bagian tumbuhan, kemudian sistem mencari data bagian tumbuhan dengan membaca data bagian tumbuhan pada tabel bagian tumbuhan. Jika data bagian tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data bagian tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator.

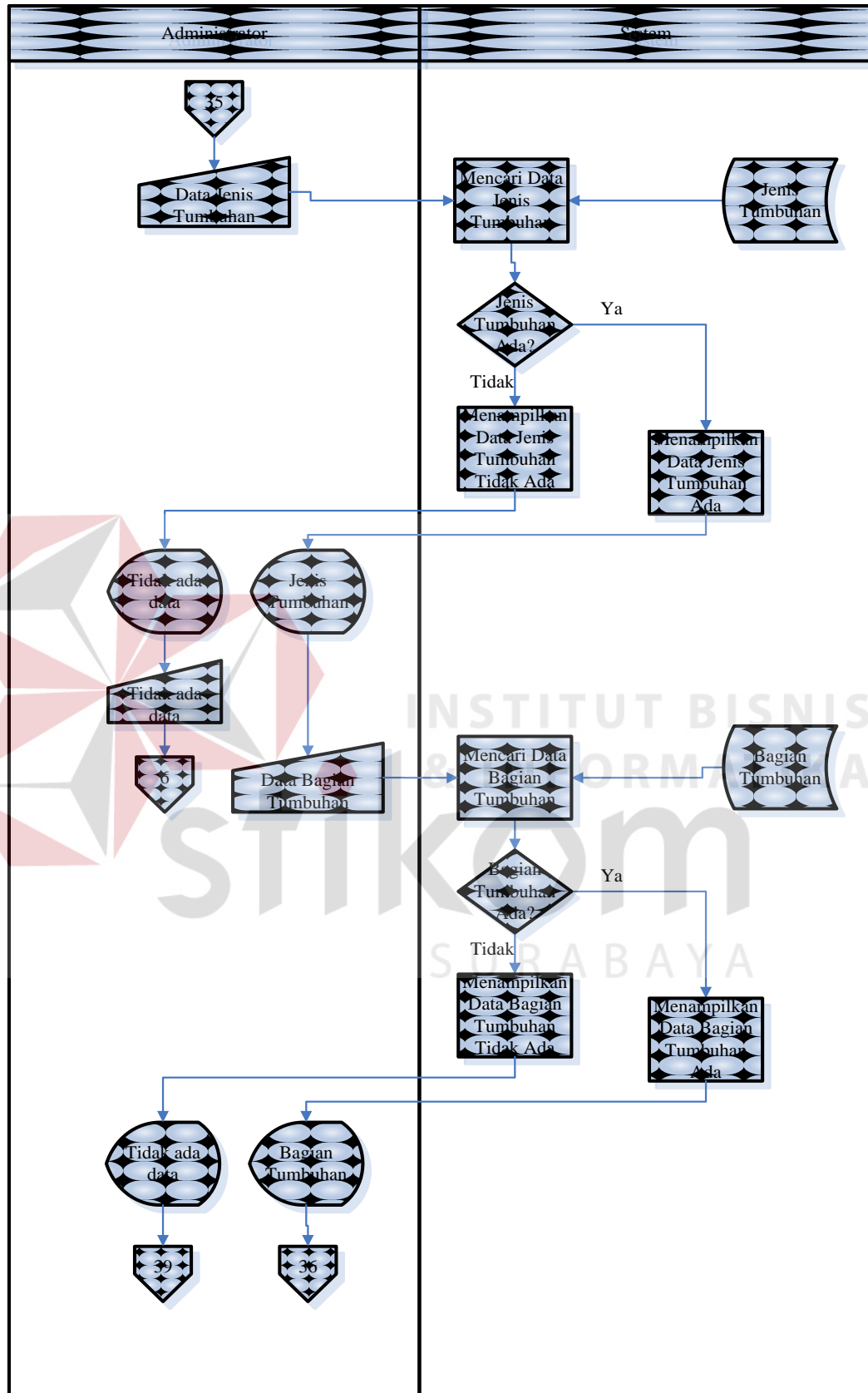
Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat bagian tumbuhan baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data jenis tumbuhan, jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dan data jenis tumbuhan ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data bagian tumbuhan, kemudian sistem menyimpan data bagian

tumbuhan pada tabel bagian tumbuhan dan daftar bagian tumbuhan tersimpan ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan dengan melakukan masukan data kandungan kimia kembali. Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka proses sama seperti runtutan pengisian data jenis tumbuhan yang dalam pencarian data tidak ada.

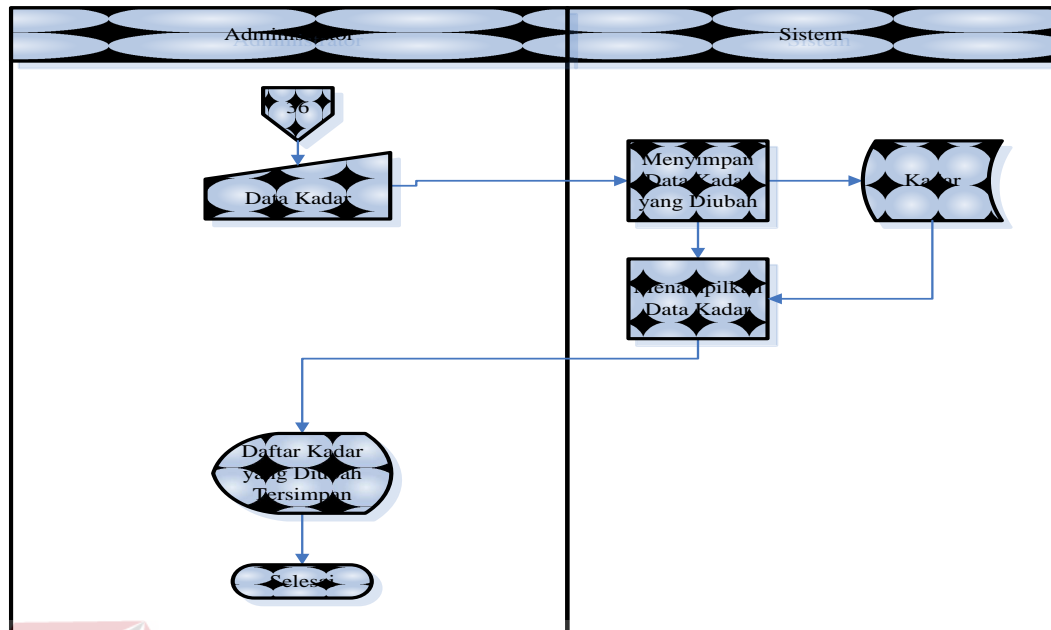
Selanjutnya jika data bagian tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data bagian tumbuhan ada dan data bagian tumbuhan ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data kadar, kemudian sistem menyimpan data kadar pada tabel kadar. Sistem menampilkan data kadar dengan membaca data kadar pada tabel kadar dan daftar kadar ditampilkan pada administrator.



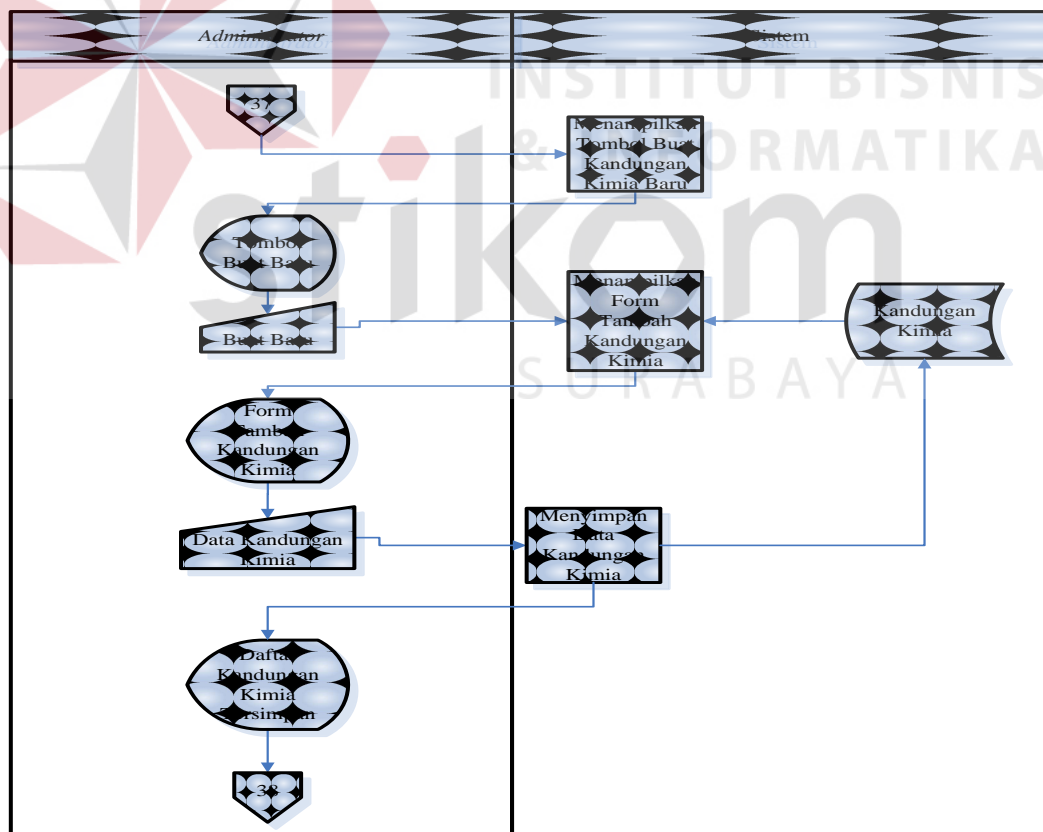
Gambar 3.40 System Flow untuk Mengubah Data Kadar Kandungan Kimia



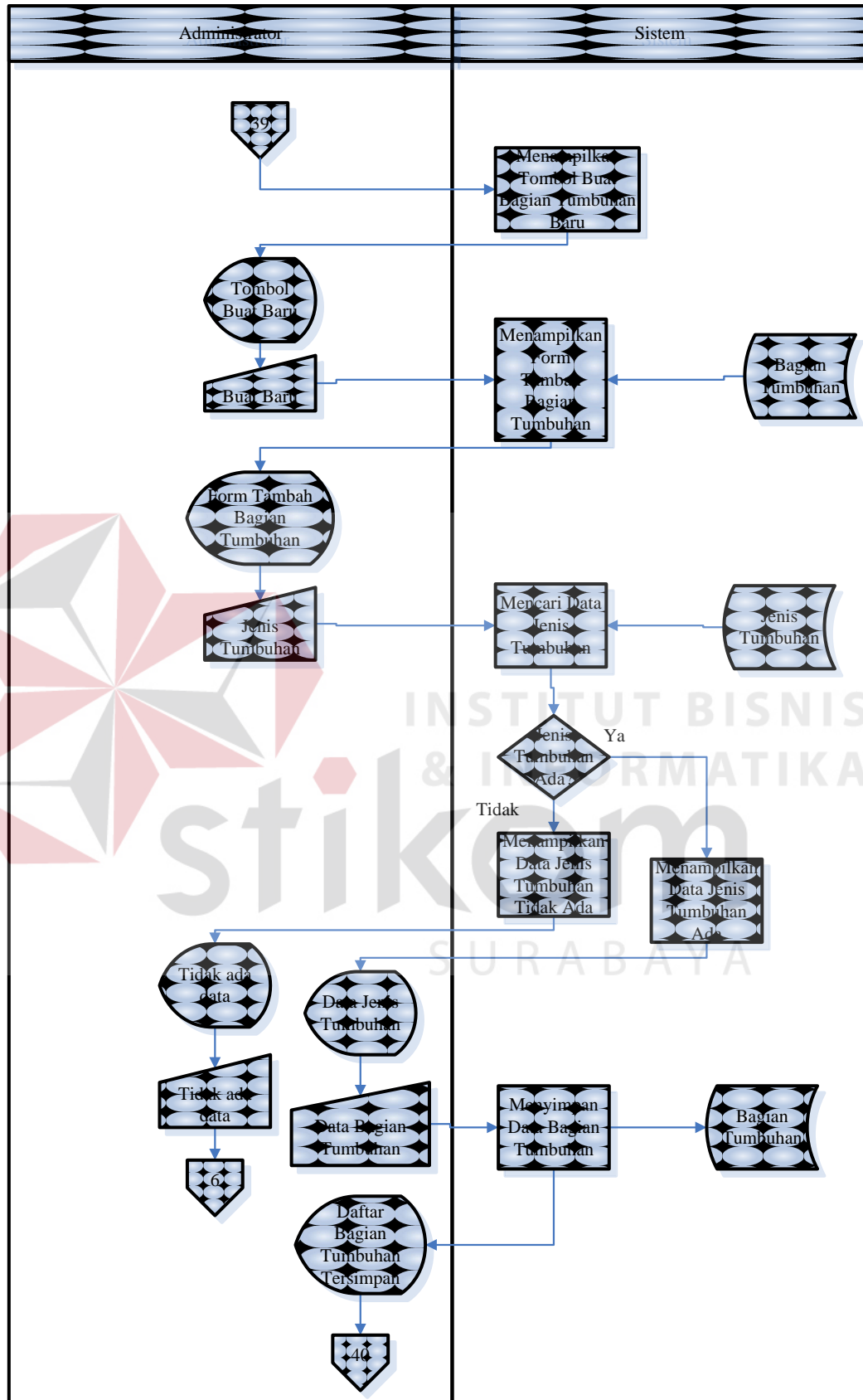
Gambar 3.40 *System Flow* untuk Mengubah Data Kadar Kandungan Kimia



Gambar 3.40 *System Flow* untuk Mengubah Data Kadar Kandungan Kimia



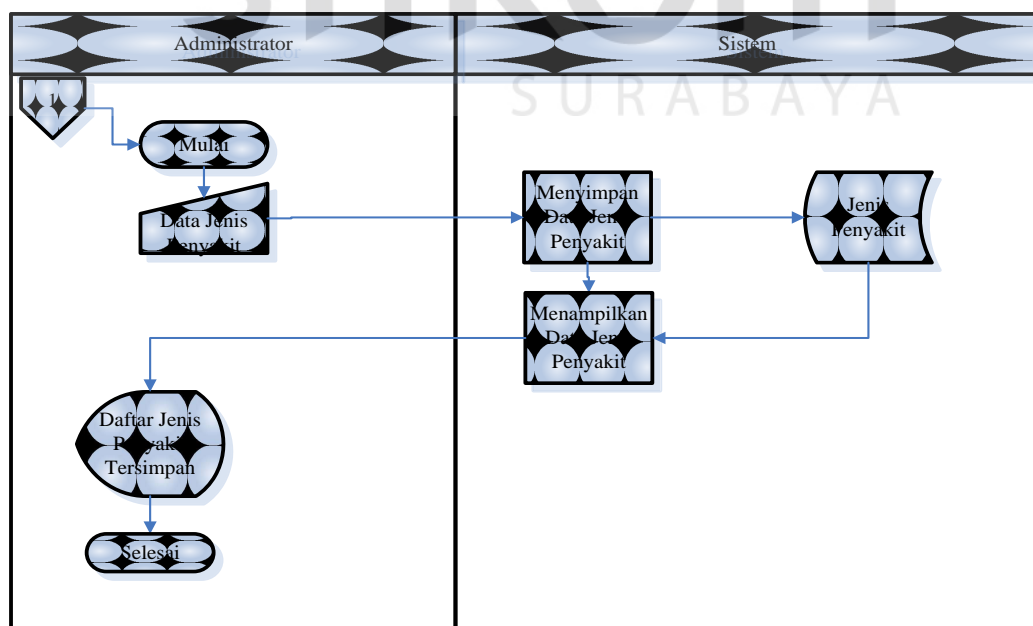
Gambar 3.40 *System Flow* untuk Mengubah Data Kadar Kandungan Kimia



Gambar 3.40 System Flow untuk Mengubah Data Kadar Kandungan Kimia

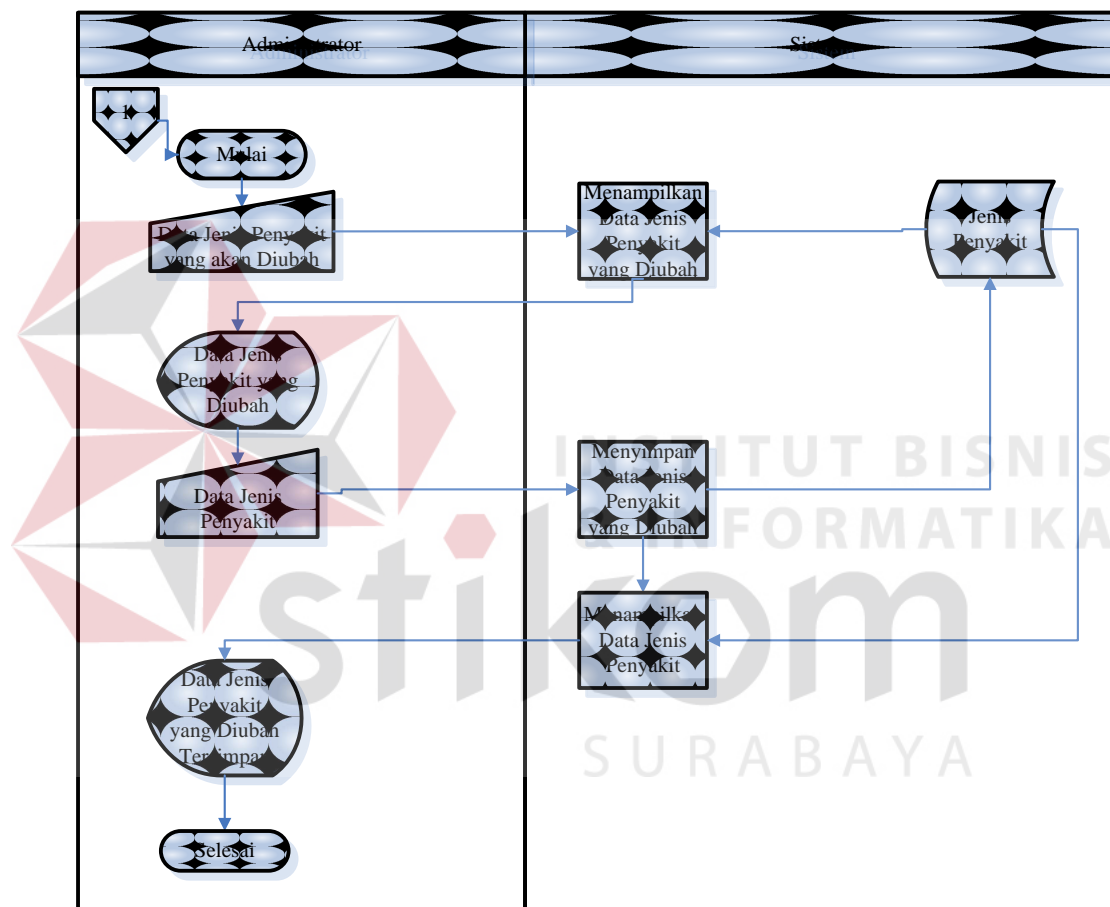
Gambar 3.40 merupakan *system flow* untuk mengubah data kadar kandungan kimia. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kadar yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data kadar yang diubah dengan membaca data kadar dari tabel kadar dan data kadar yang diubah ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data kandungan kimia, kemudian sistem mencari data kandungan kimia dengan membaca data dari tabel kandungan kimia.

Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data kadar kandungan kimia hingga administrator melakukan masukan data kandungan kimia kembali seperti pada proses awal mengubah data kadar kandungan kimia. Administrator memasukkan data kadar, kemudian sistem menyimpan data kadar yang diubah ke tabel kadar. Sistem menampilkan data kadar yang dibaca dari tabel kadar dan daftar kadar yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.41 *System Flow* untuk Menambah Data Jenis Penyakit

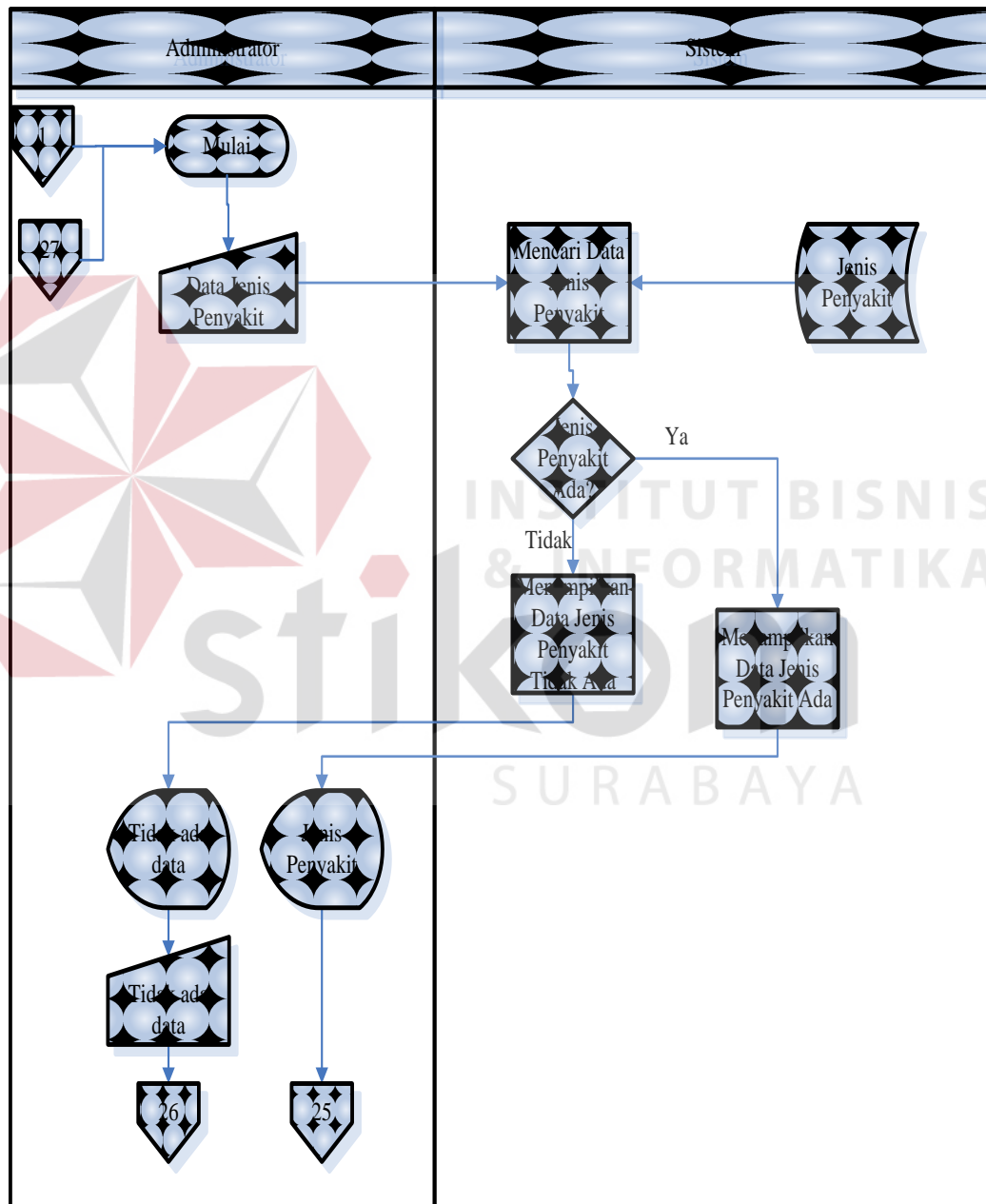
Gambar 3.41 merupakan *system flow* untuk menambah data jenis penyakit. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis penyakit, kemudian sistem menyimpan data jenis penyakit ke tabel jenis penyakit. Sistem menampilkan data jenis penyakit yang dibaca dari tabel jenis penyakit dan daftar jenis penyakit tersimpan ditampilkan pada administrator.



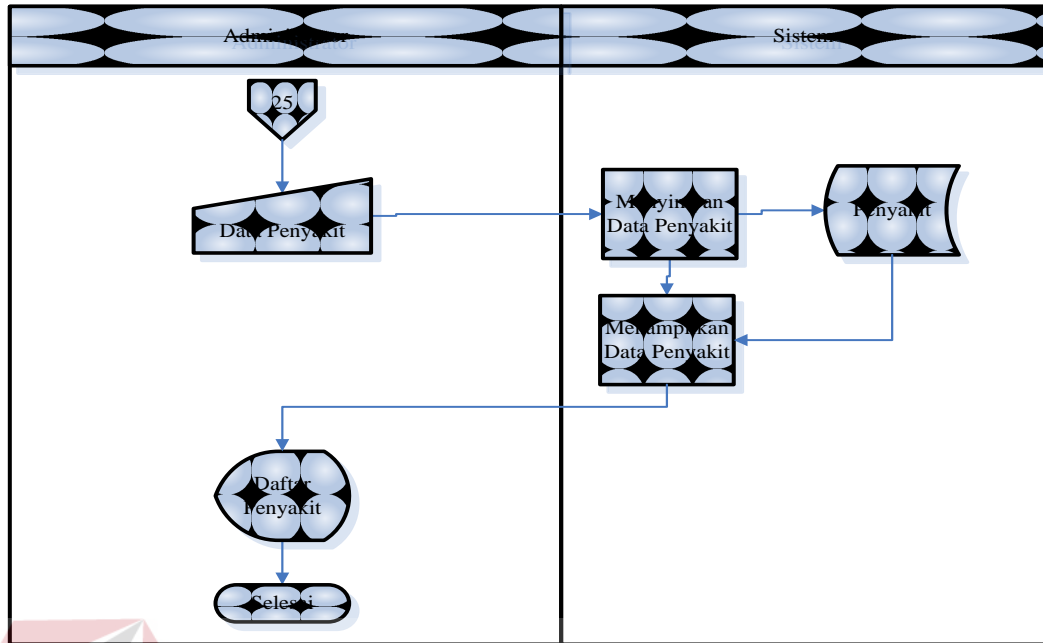
Gambar 3.42 *System Flow* untuk Mengubah Data Jenis Penyakit

Gambar 3.42 merupakan *system flow* untuk mengubah data jenis penyakit. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis penyakit yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data jenis penyakit yang diubah dengan membaca data jenis penyakit dari tabel jenis

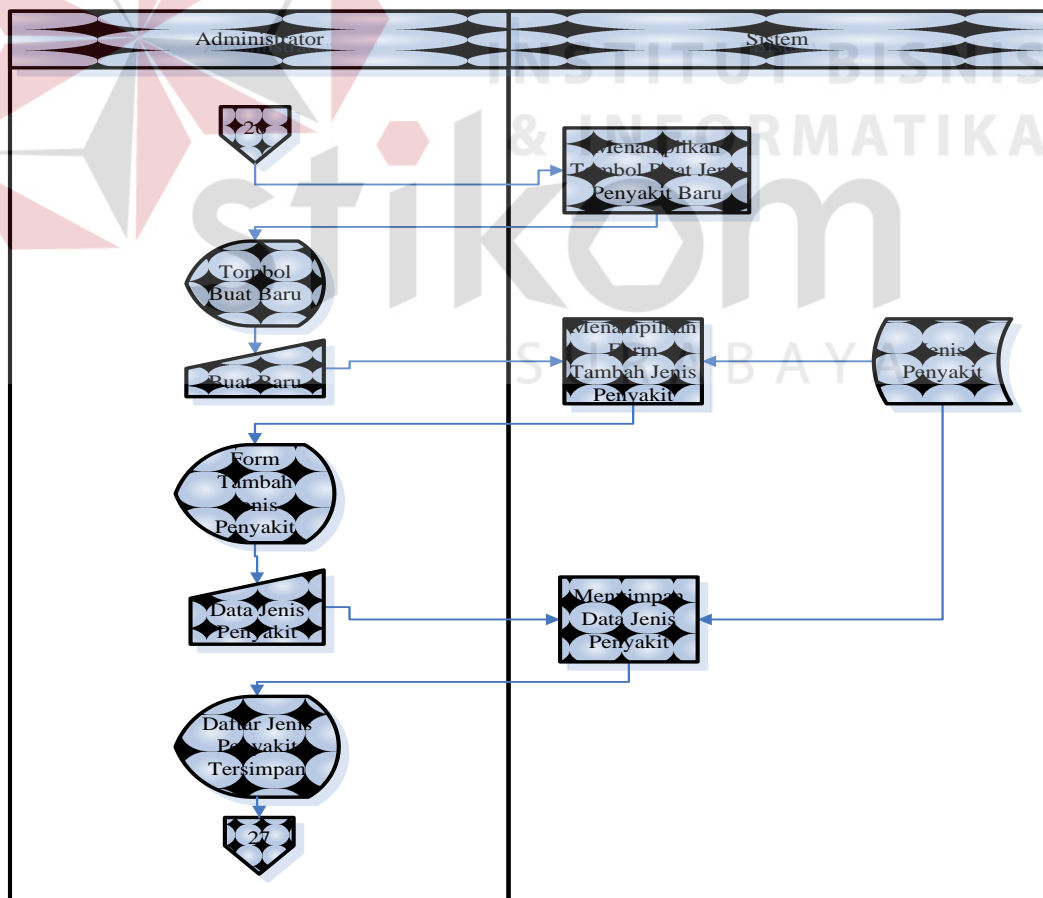
penyakit. Administrator memasukkan data jenis penyakit, kemudian sistem menyimpan data jenis penyakit yang diubah ke tabel jenis penyakit. Sistem menampilkan data jenis penyakit yang dibaca dari tabel jenis penyakit dan data jenis penyakit yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.43 *System Flow* untuk Menambah Data Penyakit



Gambar 3.43 System Flow untuk Menambah Data Penyakit



Gambar 3.43 System Flow untuk Menambah Data Penyakit

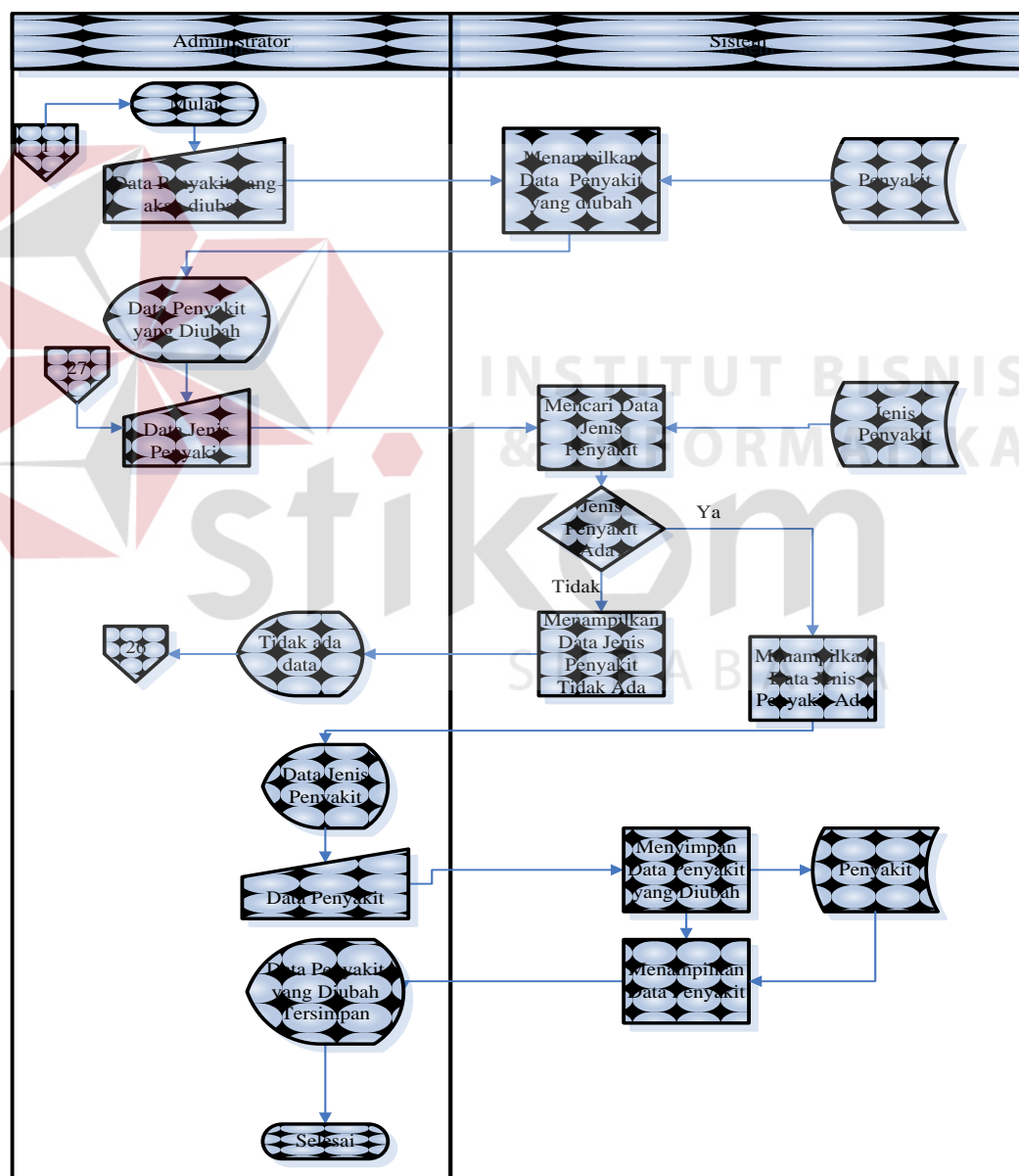
Gambar 3.43 merupakan *system flow* untuk menambah data penyakit. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis penyakit, kemudian sistem mencari data jenis penyakit dengan membaca data jenis penyakit pada tabel jenis penyakit. Jika data jenis penyakit tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis penyakit tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator.

Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat jenis penyakit baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data jenis penyakit, kemudian sistem menyimpan data jenis penyakit pada tabel jenis penyakit dan daftar jenis penyakit tersimpan ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan dengan melakukan masukan data jenis penyakit kembali.

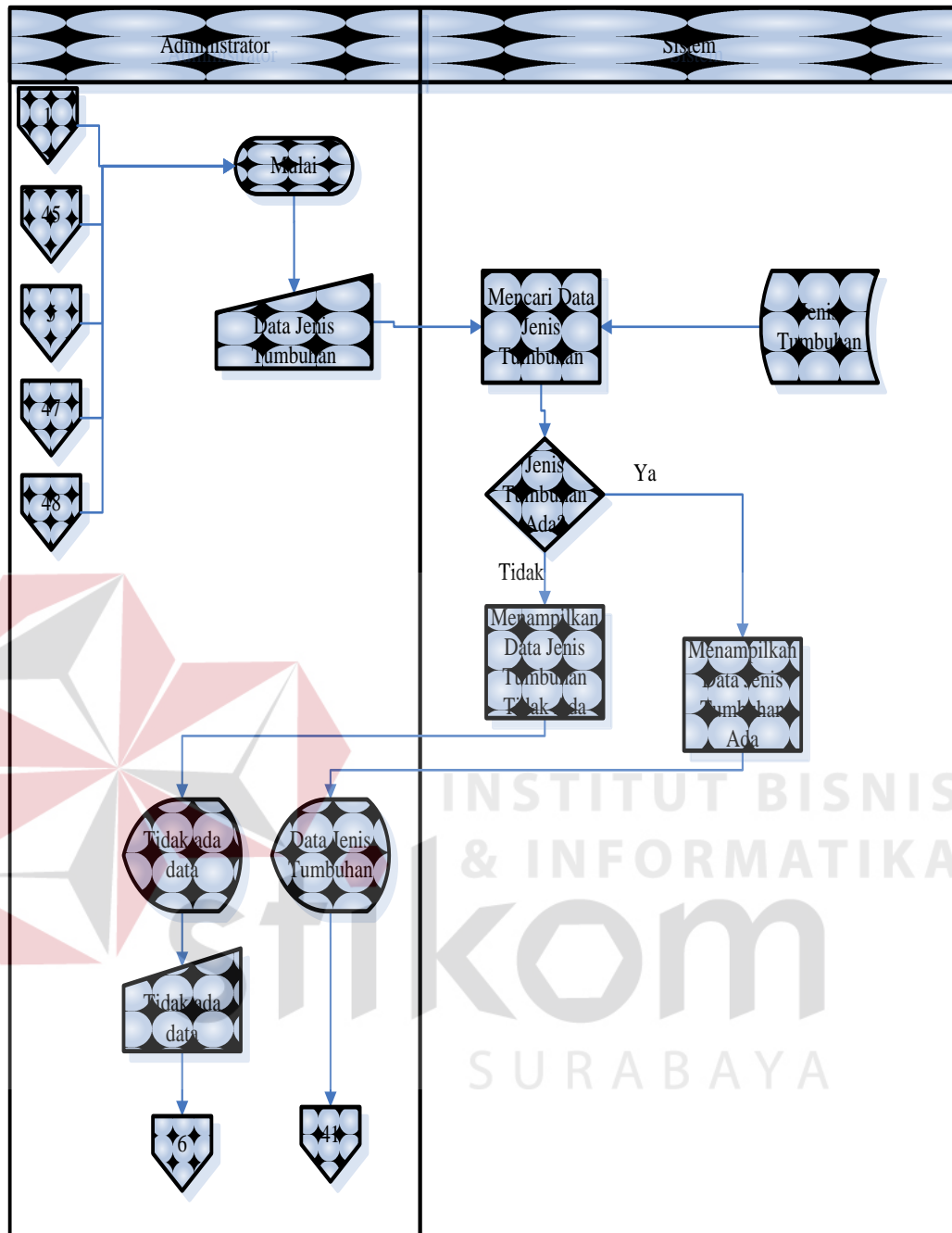
Gambar 3.44 merupakan *system flow* untuk mengubah data penyakit. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data penyakit yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data penyakit yang diubah dengan membaca data penyakit pada tabel penyakit dan data penyakit yang diubah ditampilkan pada administrator.

Administrator memasukkan data jenis penyakit, kemudian sistem mencari data jenis penyakit dengan membaca data jenis penyakit pada tabel jenis penyakit. Jika data jenis penyakit tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis penyakit tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data penyakit hingga administrator melakukan masukan data penyakit kembali seperti pada proses awal mengubah data penyakit. Jika data jenis penyakit ada,

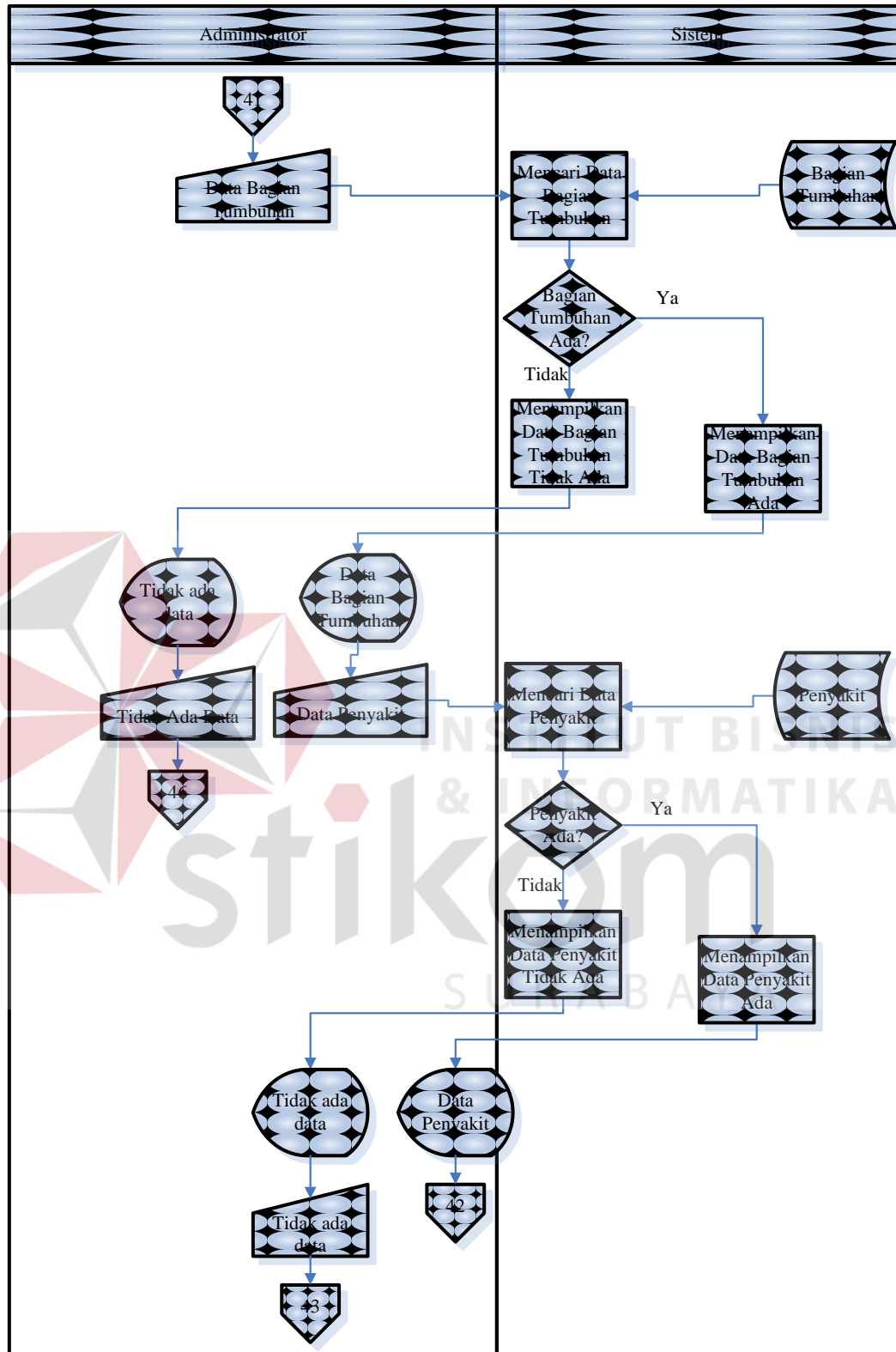
maka sistem menampilkan data jenis penyakit ada dan data jenis penyakit ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data penyakit, kemudian sistem menyimpan data penyakit yang diubah pada tabel penyakit. Sistem menampilkan data penyakit dengan membaca data penyakit dari tabel penyakit dan daftar penyakit yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.



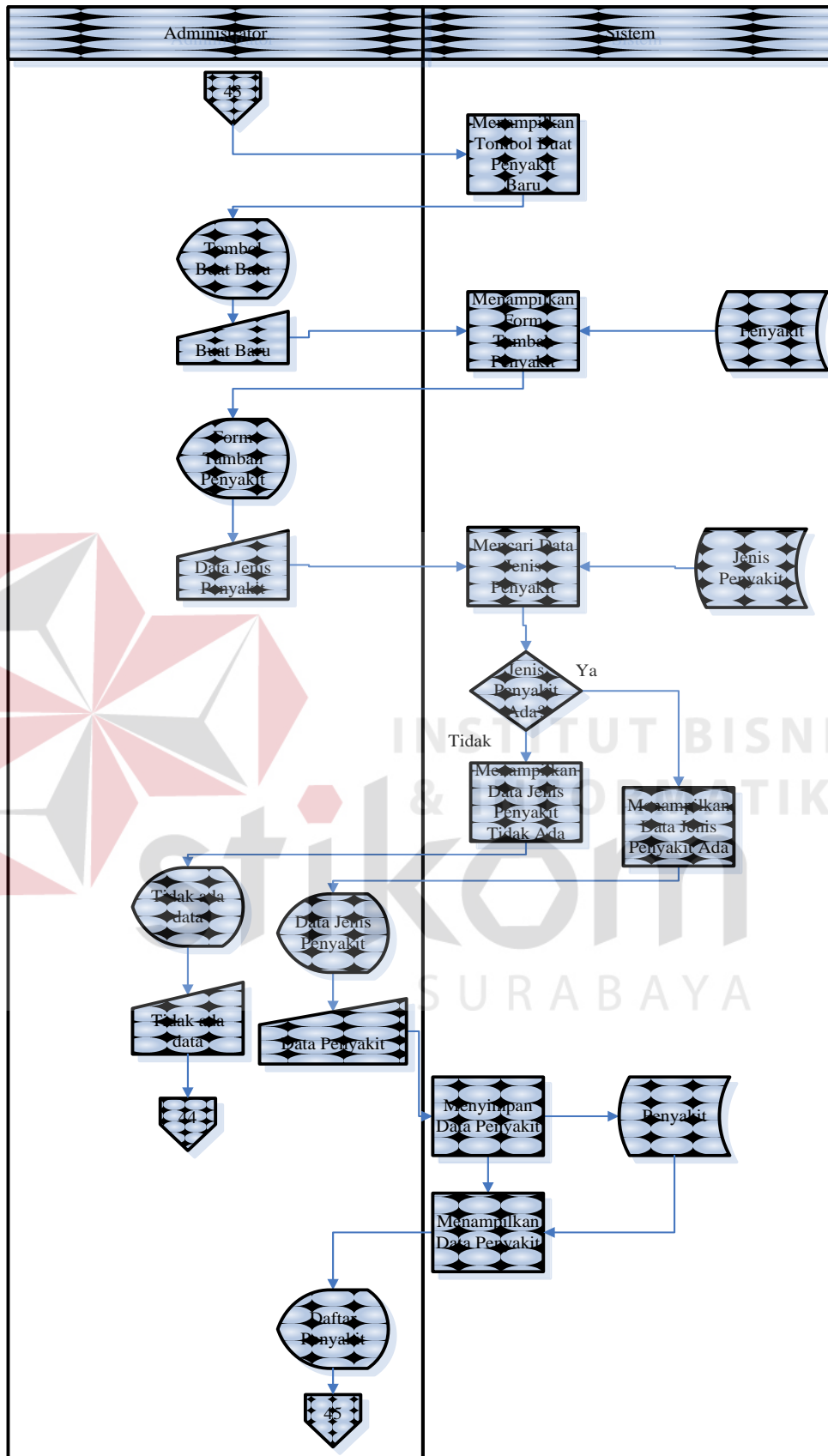
Gambar 3.44 System Flow untuk Mengubah Data Penyakit



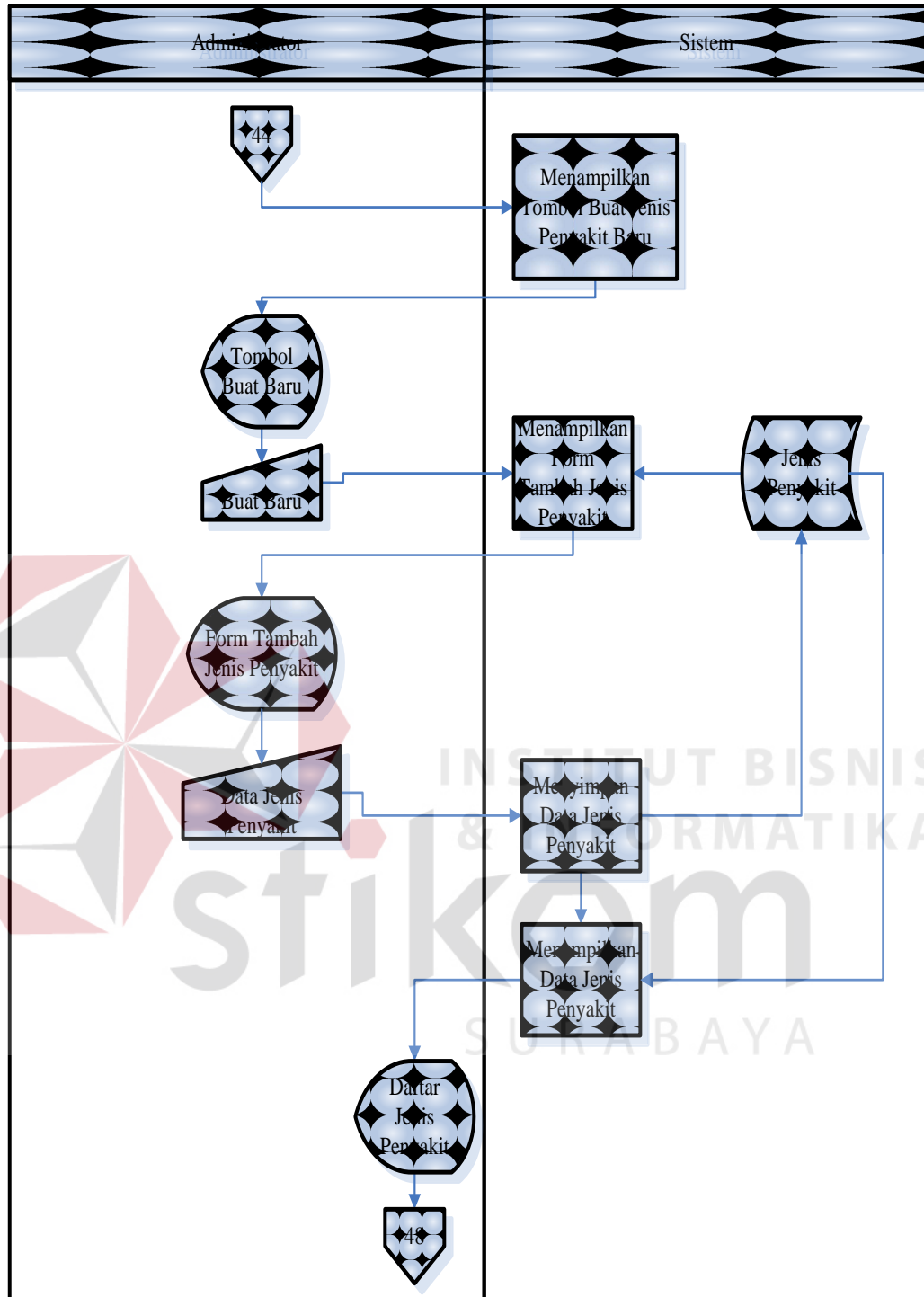
Gambar 3.45 *System Flow* untuk Menambah Data Khasiat



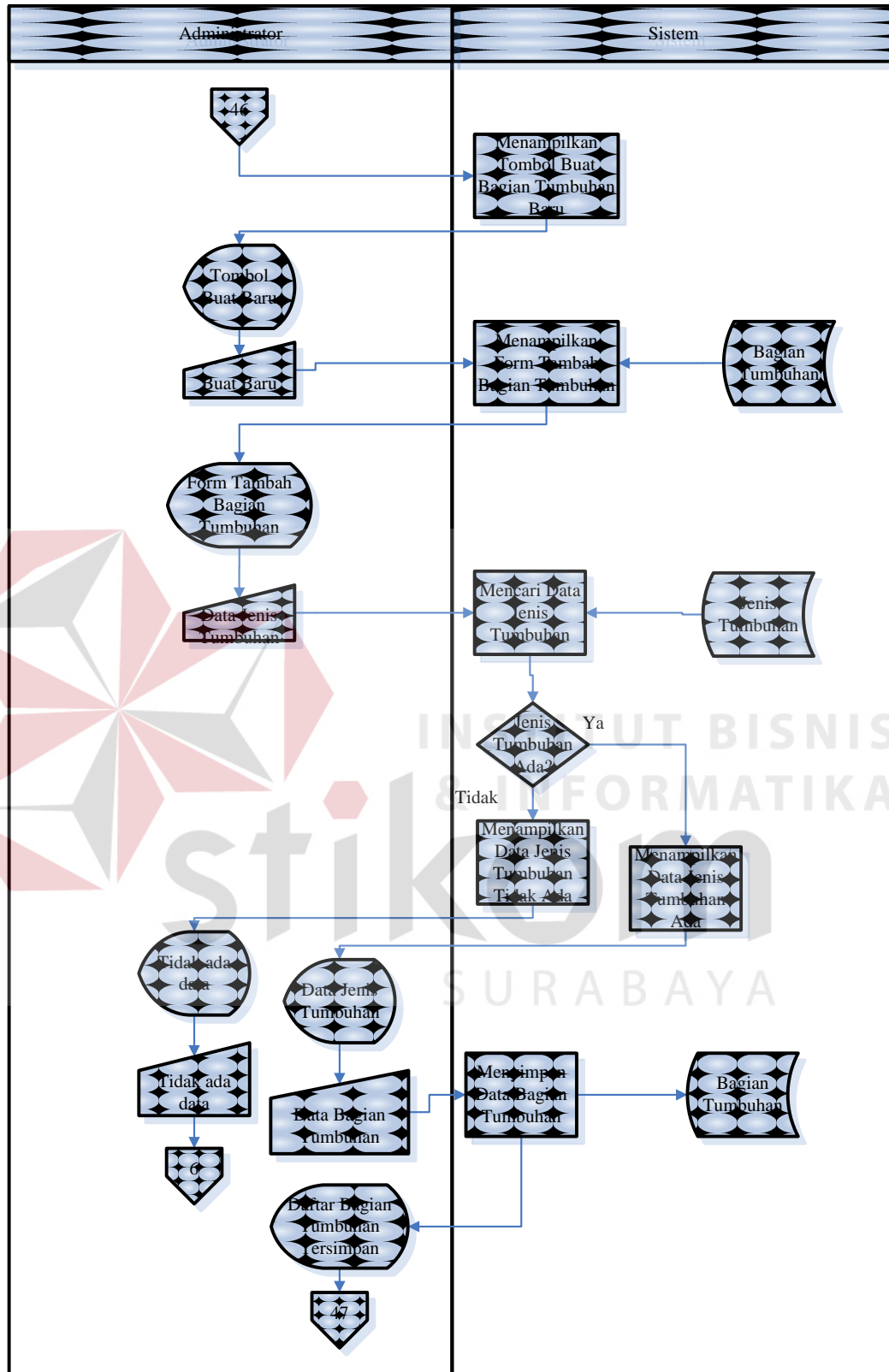
Gambar 3.45 System Flow untuk Menambah Data Khasiat



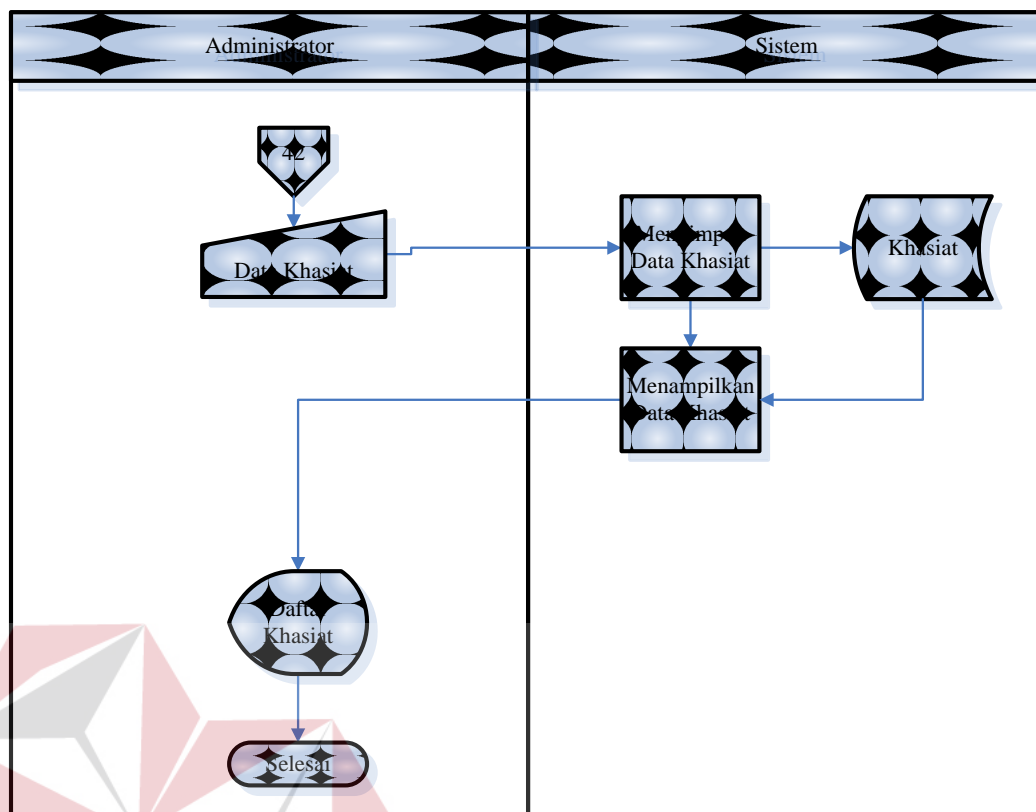
Gambar 3.45 System Flow untuk Menambah Data Khasiat



Gambar 3.45 *System Flow* untuk Menambah Data Khasiat



Gambar 3.45 System Flow untuk Menambah Data Khasiat



Gambar 3.45 *System Flow* untuk Menambah Data Khasiat

Gambar 3.45 merupakan *system flow* untuk menambah data khasiat. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data jenis tumbuhan, kemudian sistem mencari data jenis tumbuhan dengan membaca data dari tabel jenis tumbuhan. Jika data jenis tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan ada dengan menampilkan data jenis tumbuhan pada administrator.

Selanjutnya administrator mengisi data bagian tumbuhan, kemudian sistem mencari data bagian tumbuhan dengan membaca data bagian tumbuhan pada tabel bagian tumbuhan. Jika data bagian tumbuhan ada, maka sistem menampilkan data bagian tumbuhan pada administrator. Administrator memasukkan data penyakit, kemudian sistem mencari data penyakit dengan

membaca data penyakit pada tabel penyakit. Selanjutnya administrator memasukkan data khasiat. Sistem menyimpan data khasiat pada tabel khasiat, kemudian sistem menampilkan data khasiat yang dibaca dari tabel khasiat dan daftar khasiat ditampilkan pada administrator. Jika data bagian tumbuhan tidak ada, maka alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data bagian tumbuhan.

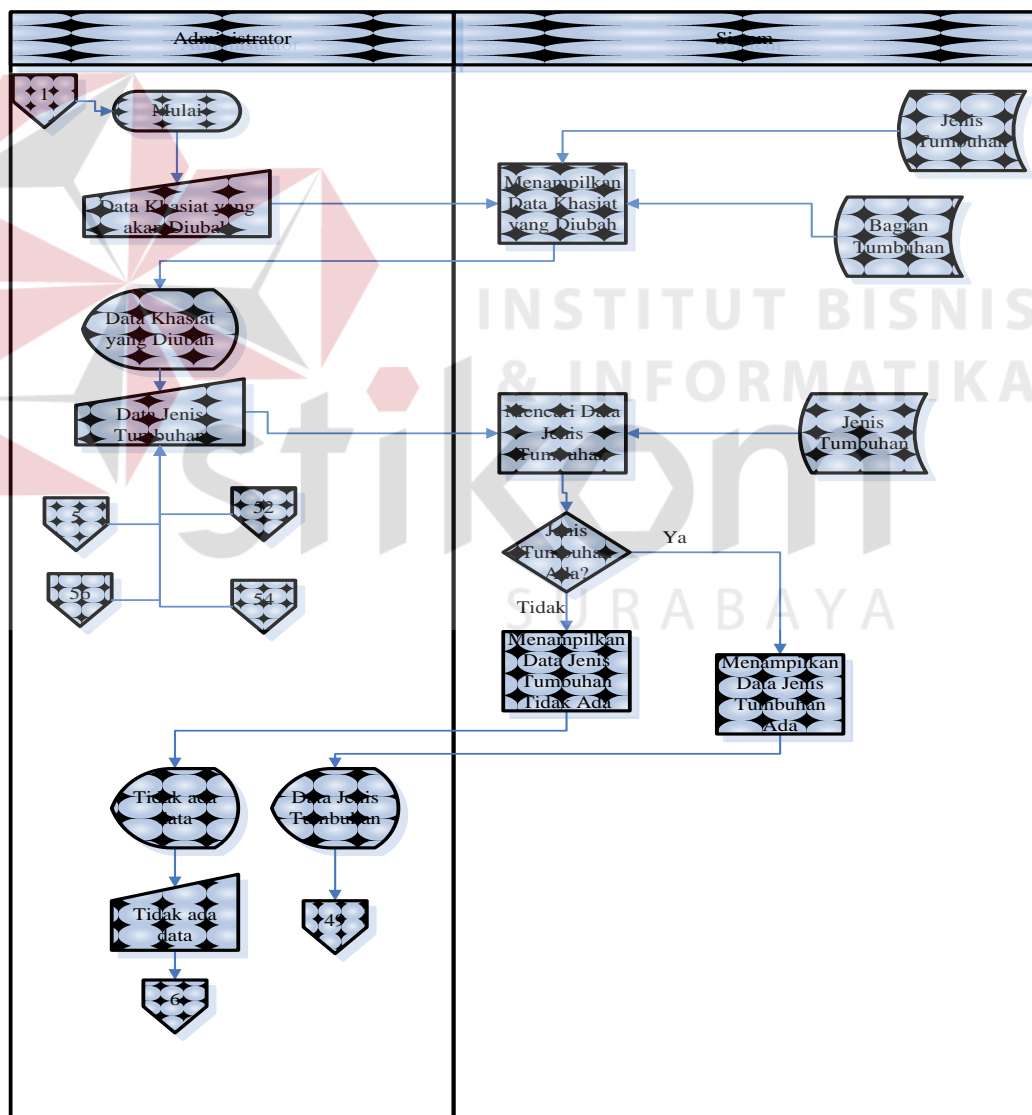
Jika data penyakit tidak ada, maka sistem menampilkan data penyakit tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator.

Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat penyakit baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator.

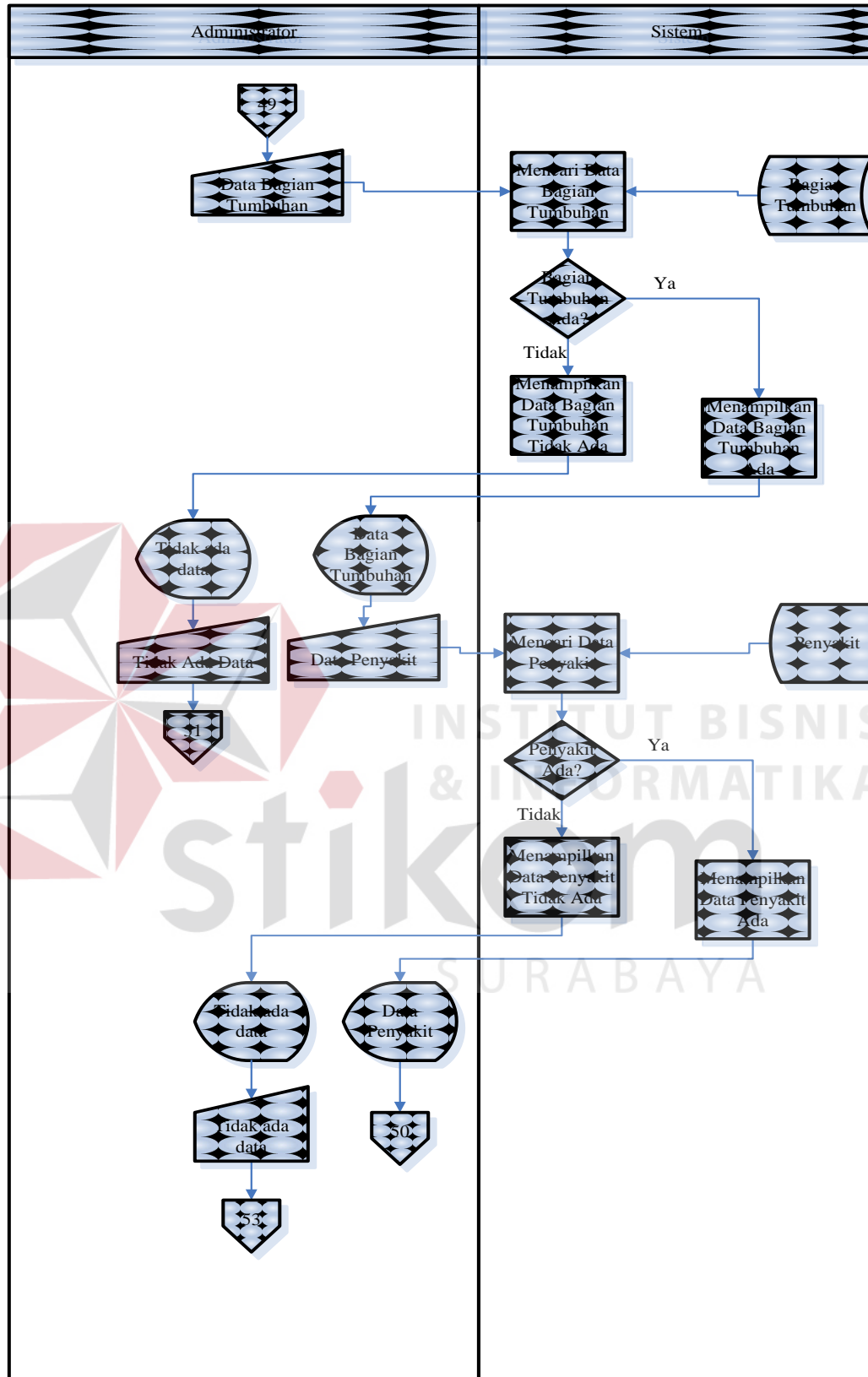
Administrator memasukkan data jenis penyakit, kemudian sistem mencari data jenis penyakit dengan membaca data dari tabel jenis penyakit. Jika data jenis penyakit tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis penyakit tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator.

Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data jenis tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data jenis penyakit kembali. Jika data jenis penyakit ada, maka sistem menampilkan data jenis penyakit ada dengan menampilkan informasi data jenis penyakit pada administrator. Administrator memasukkan data penyakit, kemudian sistem menyimpan data penyakit pada tabel penyakit. Sistem menampilkan data penyakit dengan membaca data pada tabel penyakit dan daftar penyakit ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan dengan melakukan masukan data jenis tumbuhan kembali.

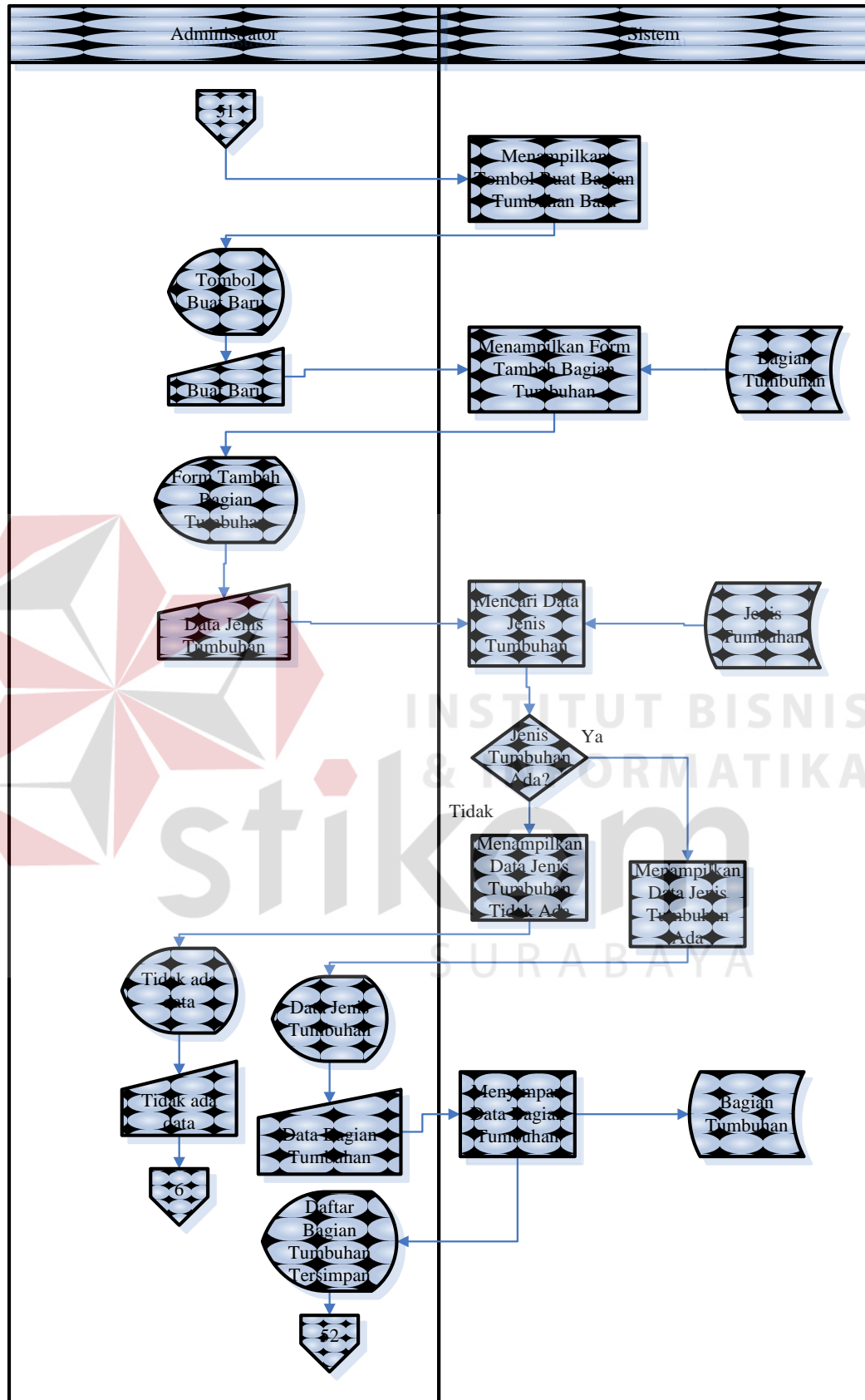
Jika data jenis tumbuhan tidak ada, maka sistem menampilkan data jenis tumbuhan tidak ada dengan menampilkan informasi tidak ada data pada administrator. Administrator menekan informasi tidak ada data, kemudian sistem menampilkan tombol buat jenis tumbuhan baru dan tombol buat baru ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data jenis tumbuhan hingga administrator melakukan masukan data marga kembali.



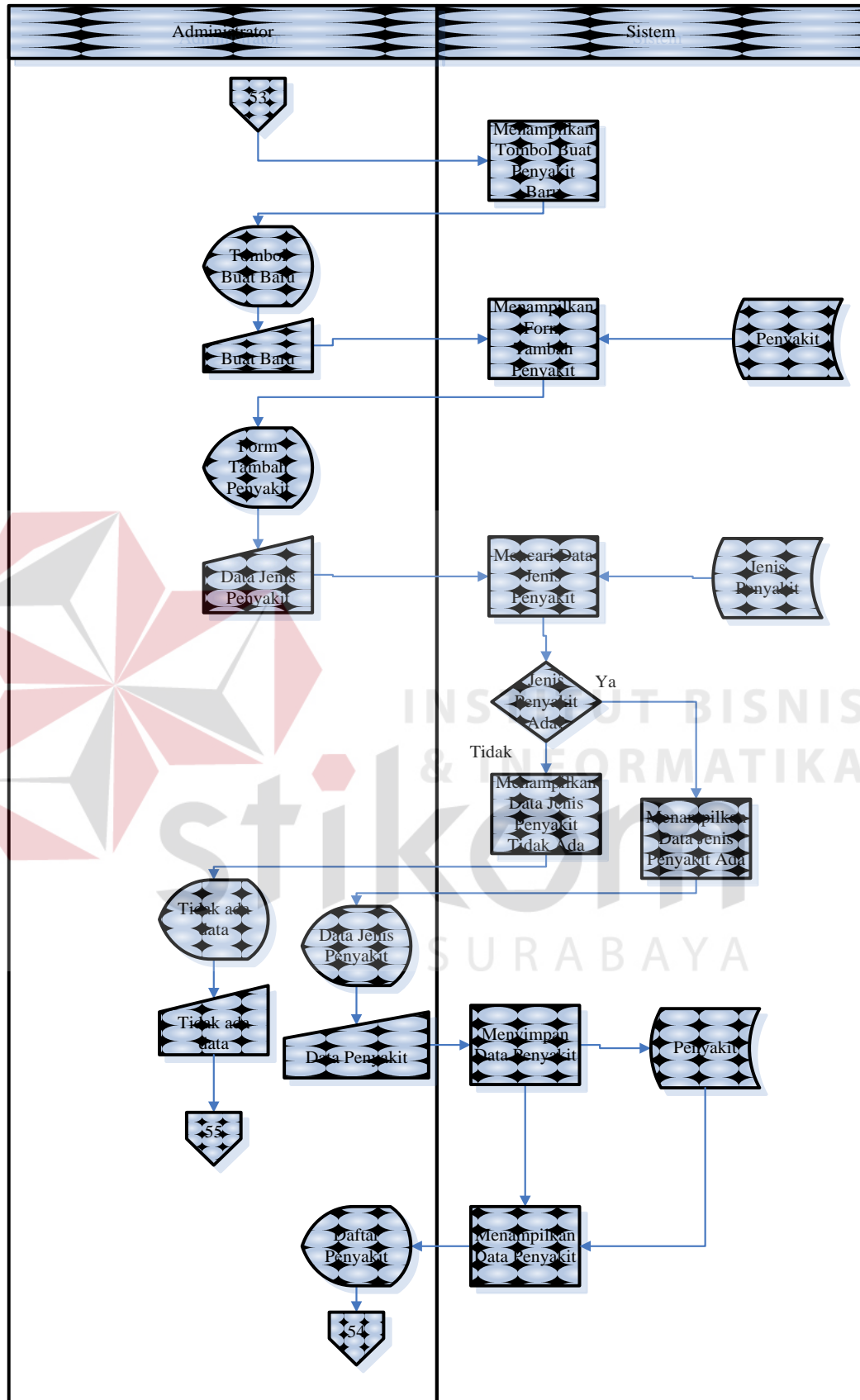
Gambar 3.46 System Flow untuk Mengubah Data Khasiat



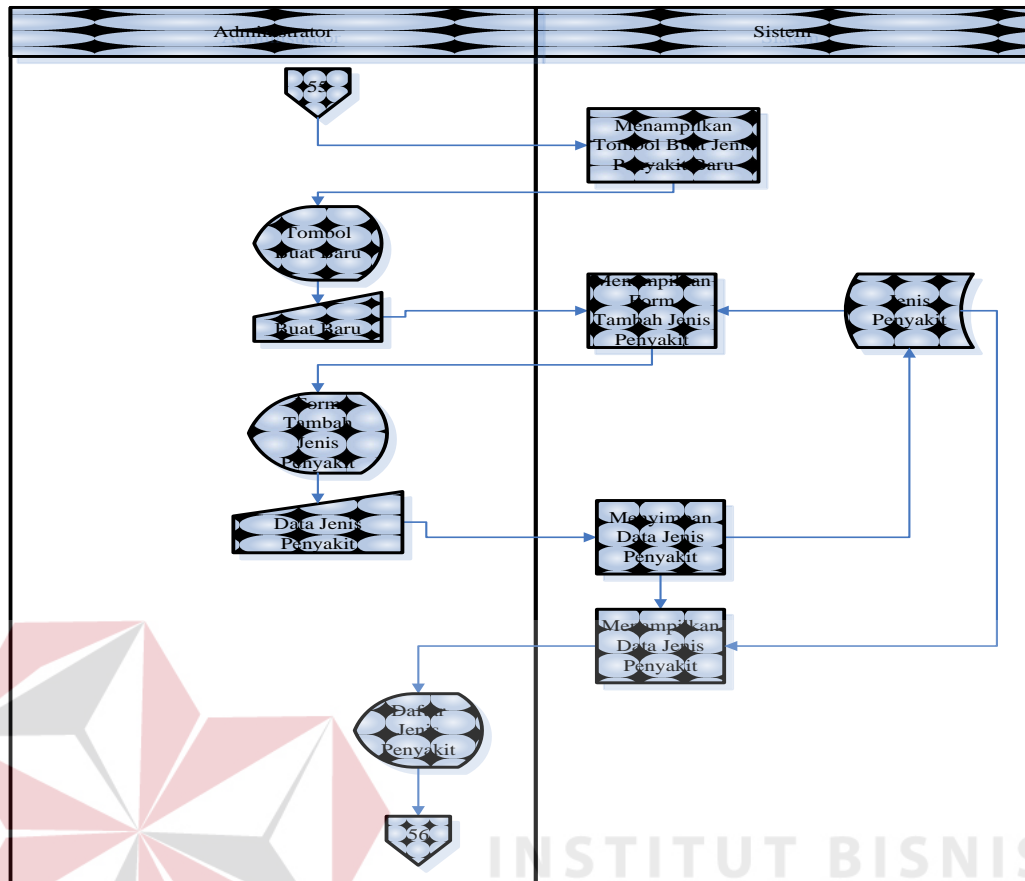
Gambar 3.46 System Flow untuk Mengubah Data Khasiat



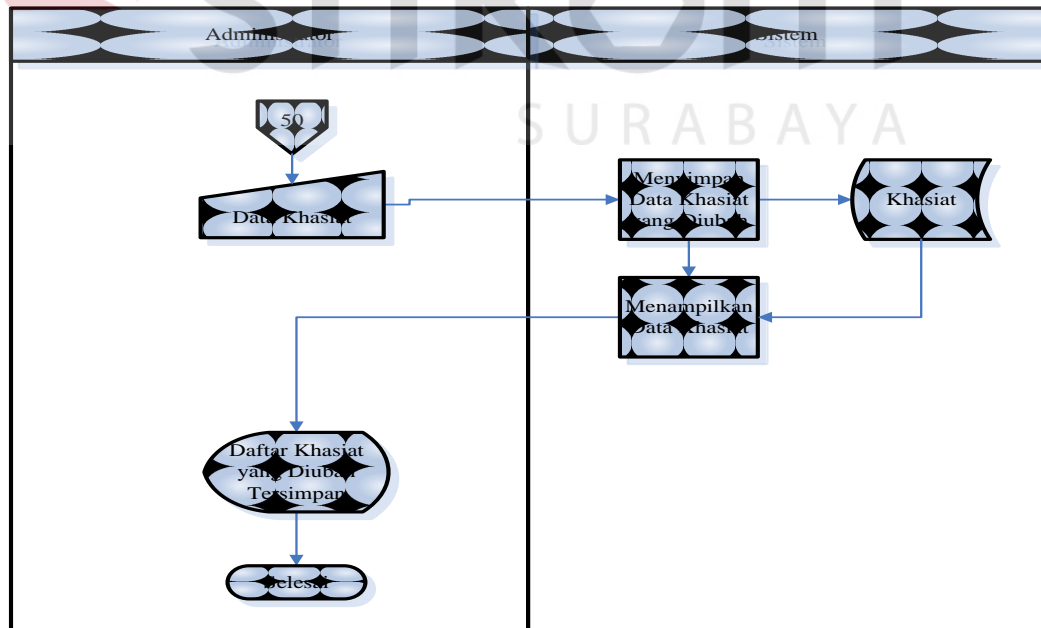
Gambar 3.46 System Flow untuk Mengubah Data Khasiat



Gambar 3.46 System Flow untuk Mengubah Data Khasiat

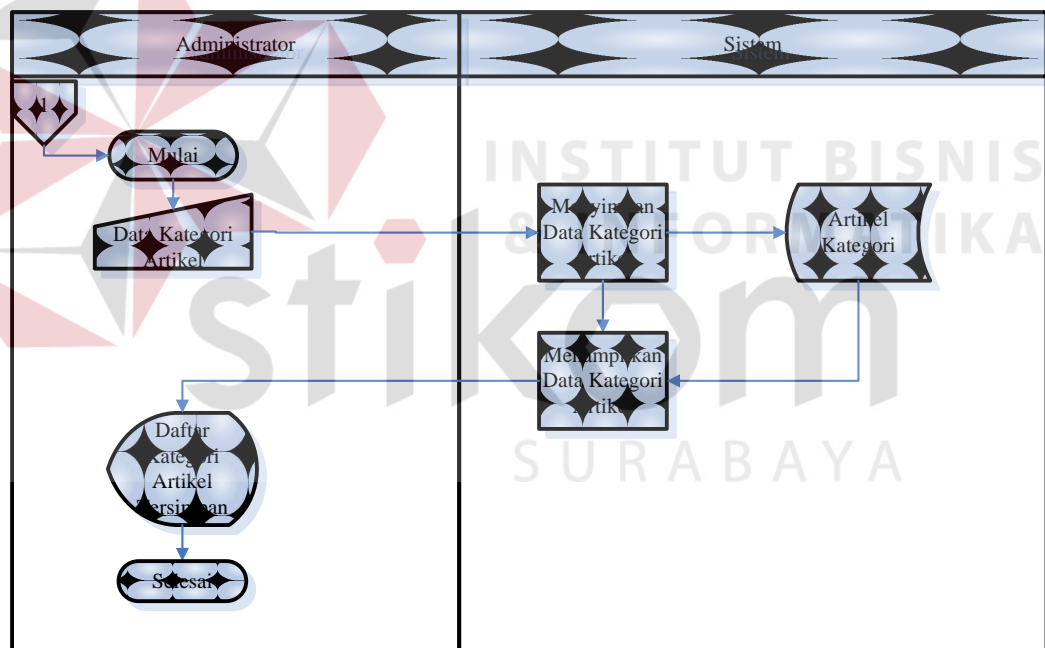


Gambar 3.46 System Flow untuk Mengubah Data Khasiat



Gambar 3.46 System Flow untuk Mengubah Data Khasiat

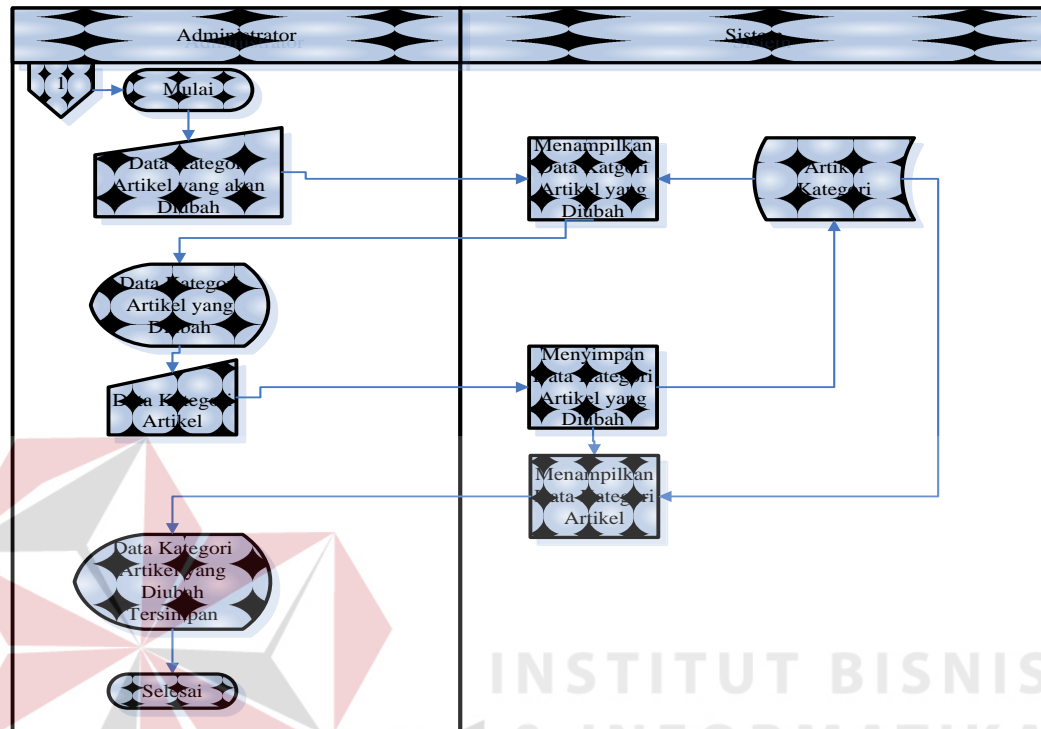
Gambar 3.46 merupakan *system flow* untuk mengubah data khasiat. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data khasiat yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data khasiat yang diubah dengan membaca data khasiat dari tabel khasiat dan data khasiat yang diubah ditampilkan pada administrator. Selanjutnya alur proses dilanjutkan sama seperti proses menambah data khasiat hingga administrator memasukkan data kadar yang diubah ke tabel kadar. Sistem menampilkan data kadar yang dibaca dari tabel kadar dan daftar kadar yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.47 *System Flow* untuk Menambah Data Kategori Artikel

Gambar 3.47 merupakan *system flow* untuk menambah data kategori artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data kategori artikel ke tabel artikel kategori. Sistem menampilkan data kategori artikel yang dibaca dari tabel

kategori artikel dan daftar kategori artikel tersimpan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.48 *System Flow* untuk Mengubah Data Kategori Artikel

Gambar 3.48 merupakan *system flow* untuk mengubah data kategori artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori artikel yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data kategori artikel yang diubah dengan membaca data kategori artikel pada tabel kategori artikel. Data kategori artikel yang diubah ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data kategori artikel yang diubah ke tabel artikel kategori. Sistem menampilkan data kategori artikel yang dibaca dari tabel kategori artikel dan daftar kategori artikel yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.

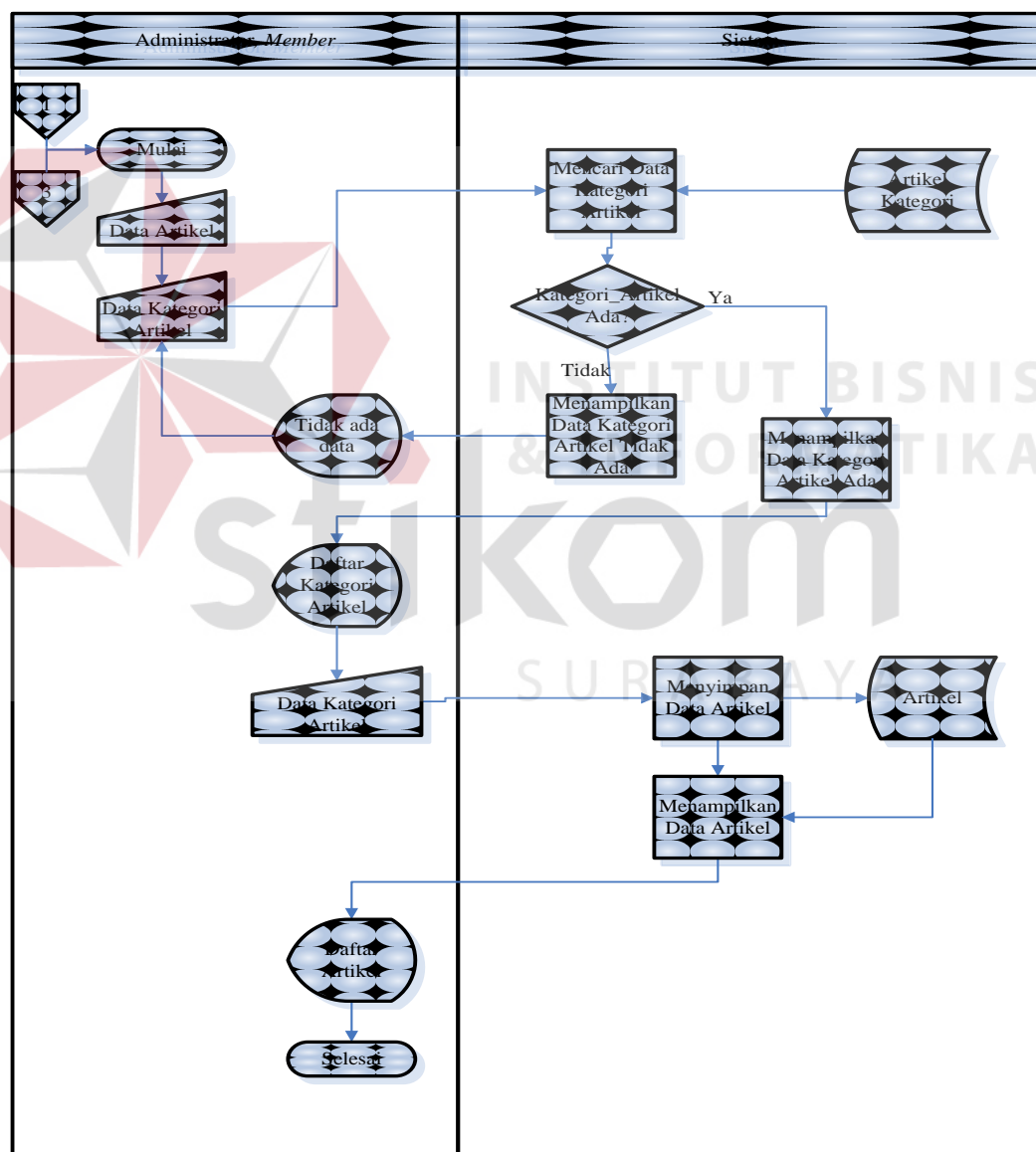
Gambar 3.49 merupakan *system flow* untuk menambah data artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data artikel dan data kategori artikel, kemudian sistem mencari data kategori artikel dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Jika kategori artikel tidak ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel tidak ada dan informasi tidak ada data ditampilkan pada administrator atau *member*.

Selanjutnya administrator atau *member* memasukkan kembali data kategori artikel. Jika kategori artikel ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel ada dan daftar kategori artikel ditampilkan pada administrator atau *member*. Administrator atau *member* memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data artikel pada tabel artikel. Selanjutnya sistem menampilkan data artikel dengan membaca data artikel pada tabel artikel dan daftar artikel ditampilkan pada administrator atau *member*.

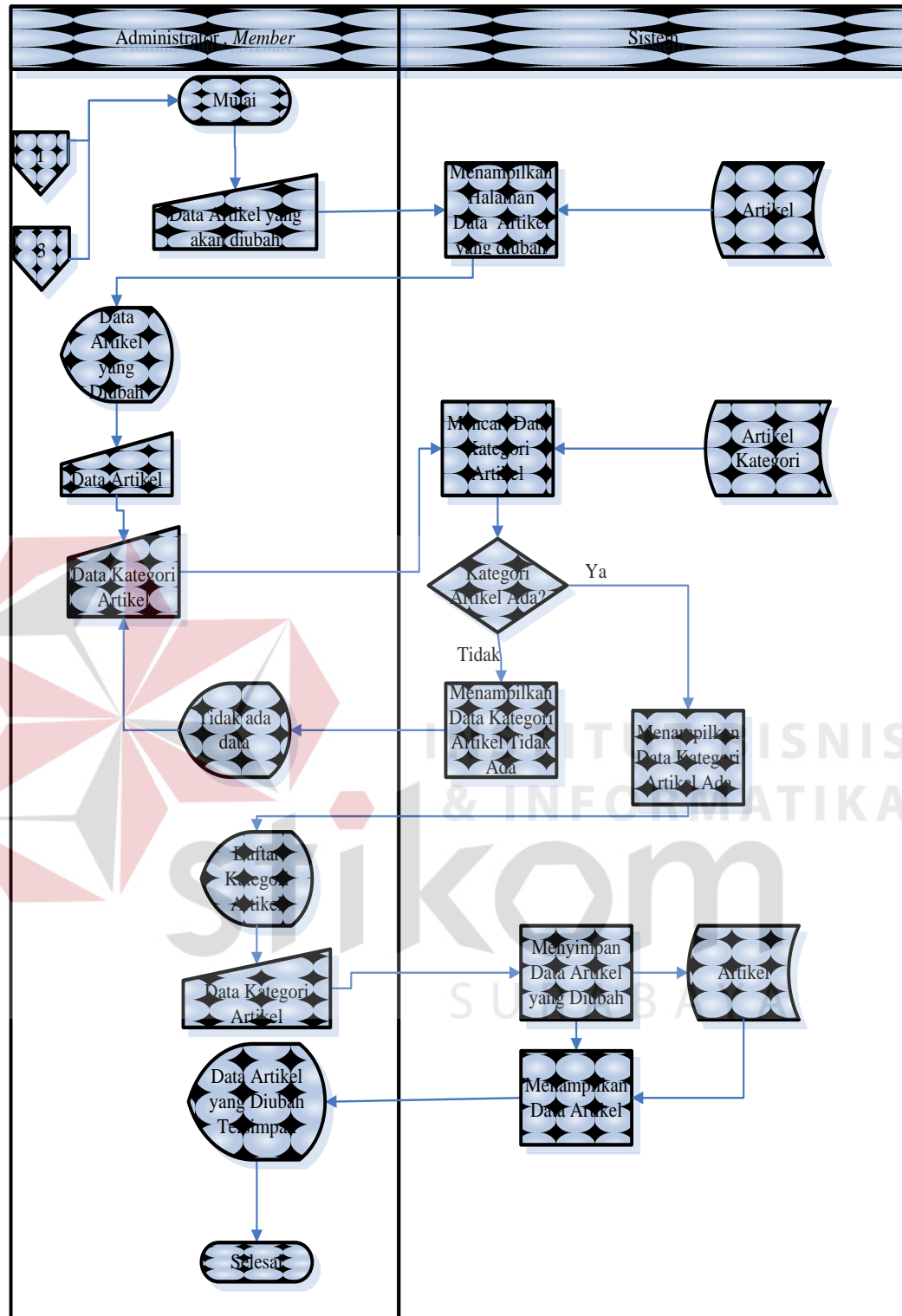
Gambar 3.49 merupakan *system flow* untuk mengubah data artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data artikel yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan halaman data artikel yang diubah dengan membaca data artikel pada tabel artikel. Data artikel yang diubah ditampilkan pada administrator atau *member*.

Administrator atau *member* memasukkan data artikel dan data kategori artikel, kemudian sistem mencari data kategori artikel dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Jika kategori artikel tidak ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel tidak ada dan informasi tidak ada data ditampilkan pada administrator atau *member*. Selanjutnya administrator atau *member* memasukkan kembali data kategori artikel. Jika kategori artikel ada,

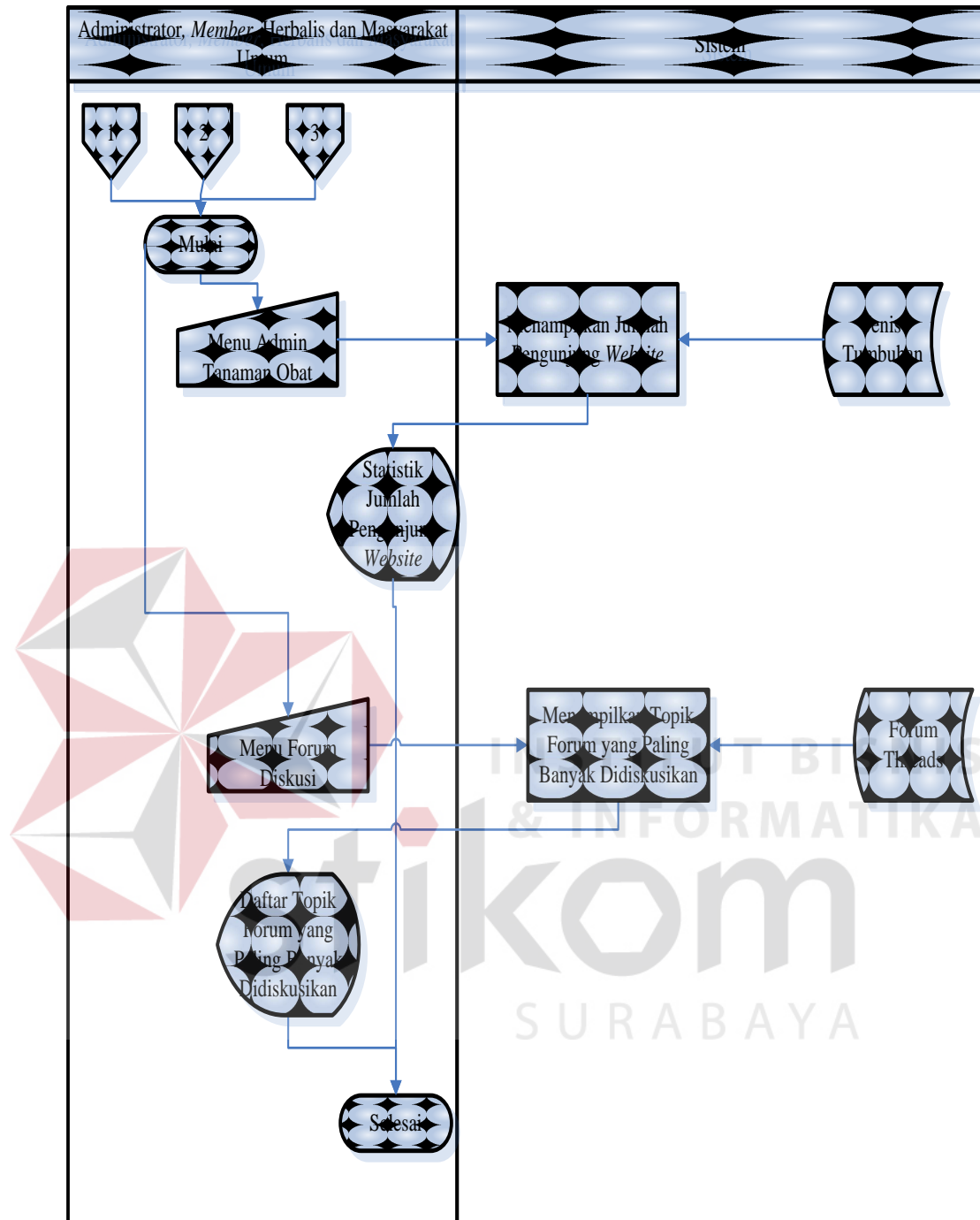
maka sistem menampilkan data kategori artikel ada dan daftar kategori artikel ditampilkan pada administrator atau *member*. Administrator atau *member* memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data artikel yang diubah pada tabel artikel. Selanjutnya sistem menampilkan data artikel dengan membaca data artikel pada tabel artikel dan data artikel yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator atau *member*.



Gambar 3.49 System Flow untuk Menambah Data Artikel



Gambar 3.50 System Flow untuk Mengubah Data Artikel



Gambar 3.51 *System Flow* untuk Menampilkan Jumlah Pengunjung *Website* dan Topik Forum yang Sering Dikunjungi

Gambar 3.51 merupakan *system flow* untuk menampilkan jumlah pengunjung *website* dan topik forum yang sering dikunjungi. Pada proses menampilkan jumlah pengunjung *website* dijelaskan alur mulai dari proses

masukan menu admin tanaman obat oleh administrator, kemudian sistem menampilkan jumlah pengunjung *website* dengan membaca data jumlah *views* pada tabel jenis tumbuhan. Statistik jumlah pengunjung *website* ditampilkan pada administrator.

Pada proses menampilkan topik forum yang sering dikunjungi dijelaskan alur mulai dari proses masukan menu forum diskusi oleh administrator, *member*, herbalis, dan masyarakat umum. Sistem menampilkan topik forum yang paling banyak didiskusikan dengan membaca data pada tabel forum *threads*, kemudian daftar topik forum yang paling banyak didiskusikan ditampilkan pada administrator, *member*, herbalis, dan masyarakat umum.

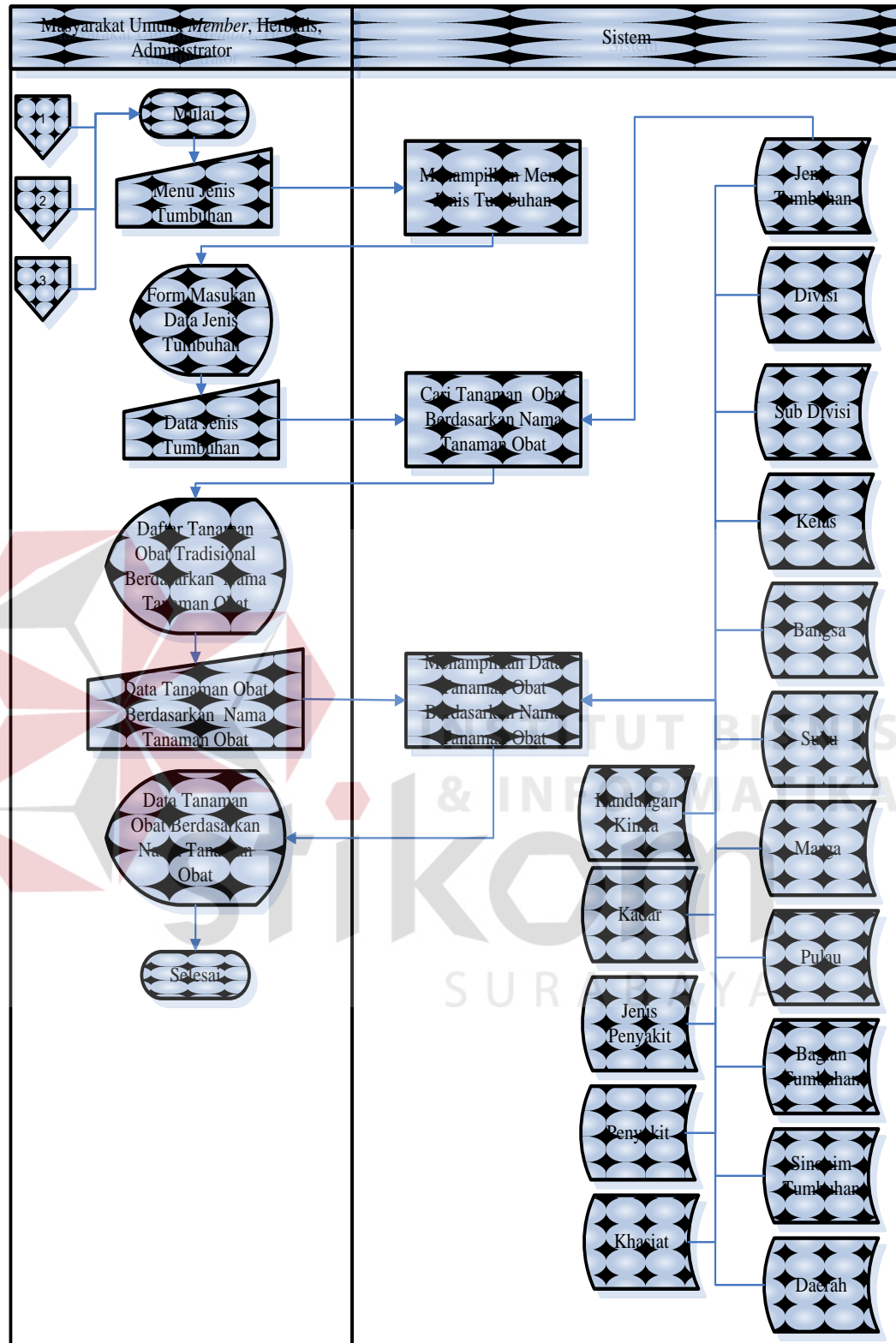
Gambar 3.52 merupakan *system flow* untuk melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses masukan menu jenis tumbuhan, kemudian sistem menampilkan menu jenis tumbuhan. Halaman masukan data jenis tumbuhan ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator, kemudian masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator memasukkan data jenis tumbuhan.

Sistem mencari tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat dengan membaca data jenis tumbuhan pada tabel jenis tumbuhan. Daftar tanaman obat tradisional berdasarkan nama tanaman obat ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator. Masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator memasukkan data tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, kemudian sistem menampilkan data tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat dengan membaca data pada tabel jenis tumbuhan, divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, pulau, bagian tumbuhan, sinonim tumbuhan, daerah,

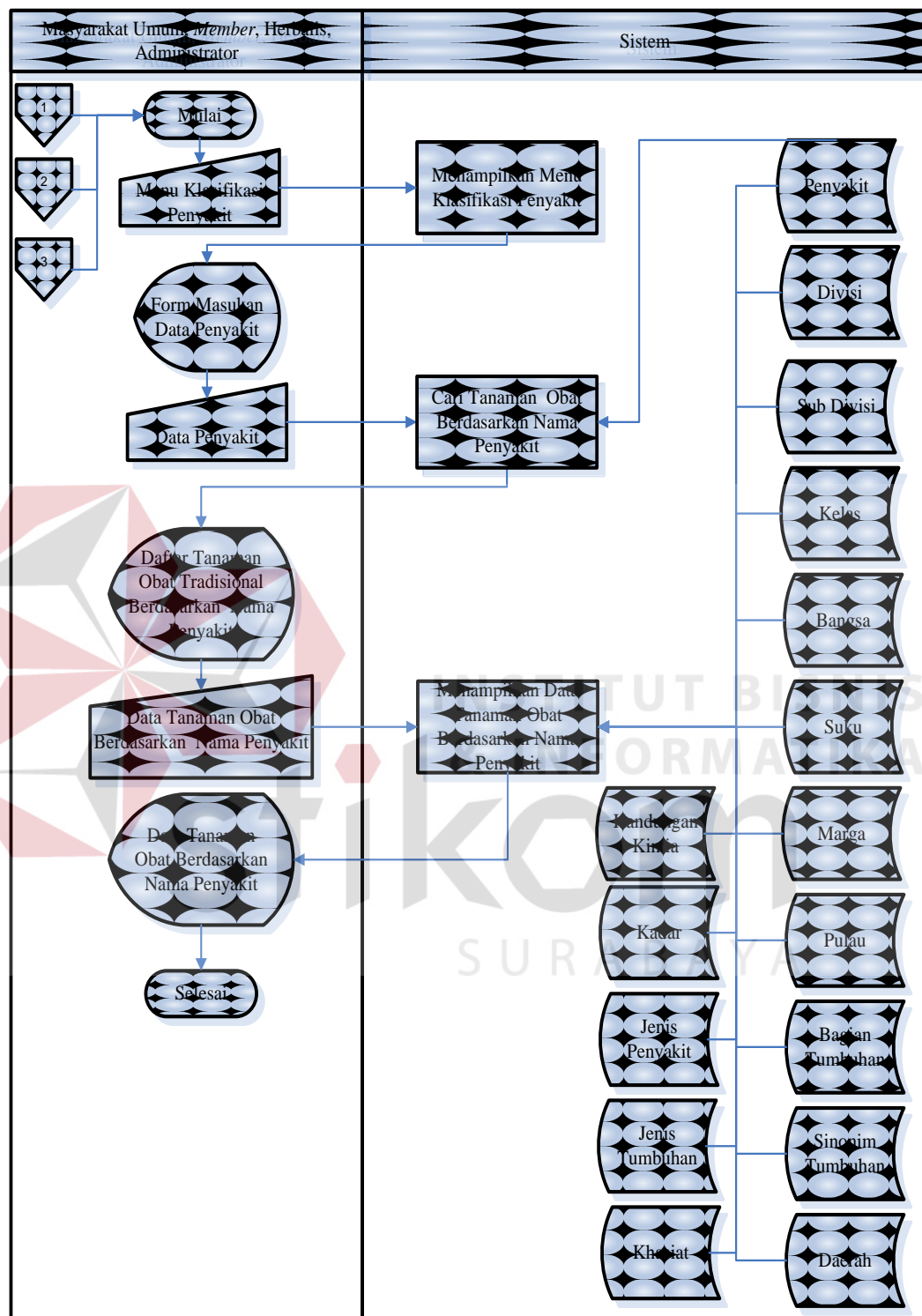
kandungan kimia, kadar, jenis penyakit, penyakit, dan khasiat. Selanjutnya data tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat ditampilkan pada Masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.

Gambar 3.53 merupakan *system flow* untuk melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan penyakit. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses masukan menu klasifikasi penyakit, kemudian sistem menampilkan menu klasifikasi penyakit. Halaman masukan data penyakit ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator, kemudian masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator memasukkan data penyakit. Sistem mencari tanaman obat berdasarkan nama penyakit dengan membaca data penyakit pada tabel penyakit. Daftar tanaman obat tradisional berdasarkan nama penyakit ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.

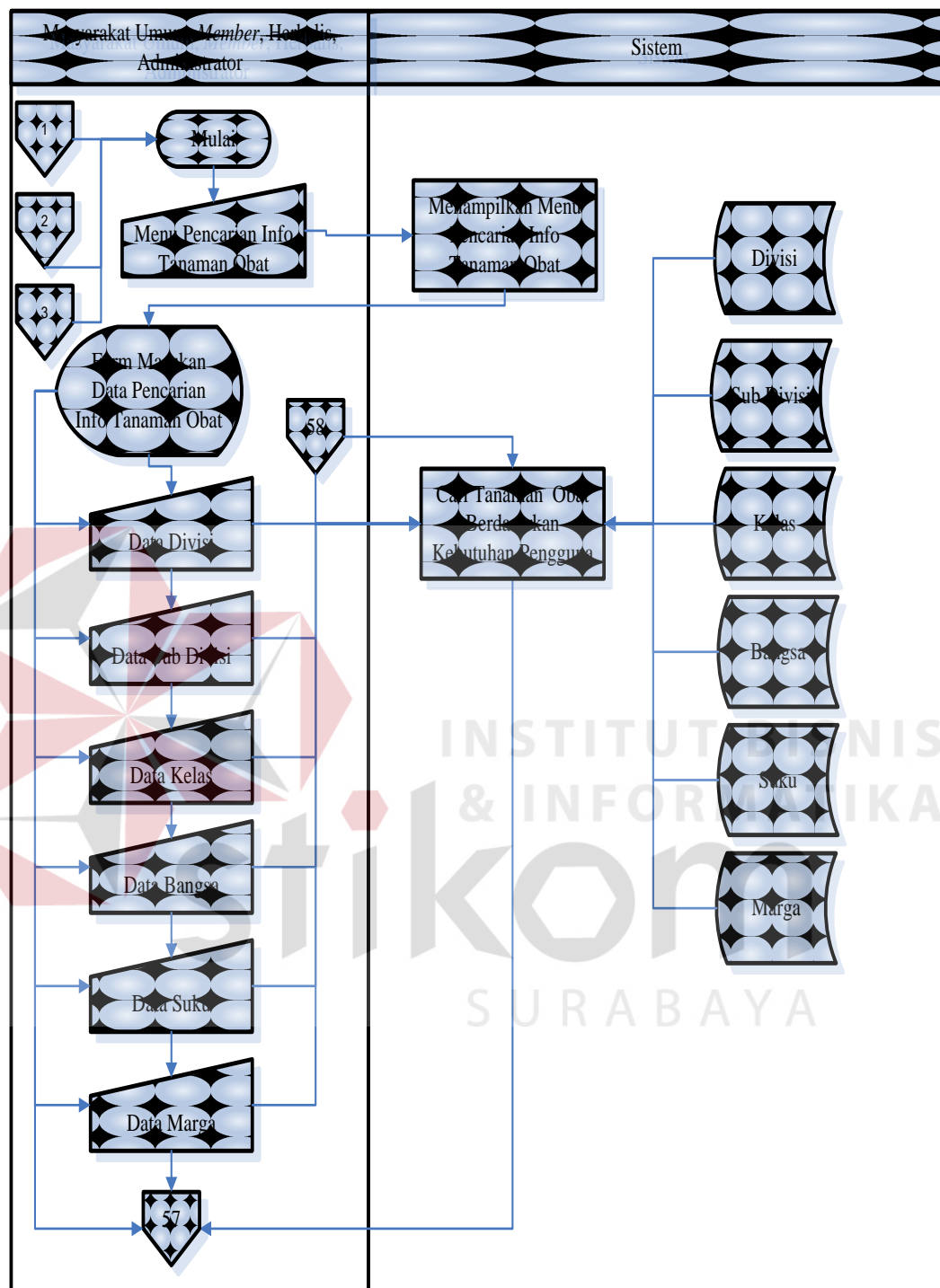
Masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator memasukkan data tanaman obat berdasarkan nama penyakit, kemudian sistem menampilkan data tanaman obat berdasarkan nama penyakit dengan membaca data pada tabel penyakit, jenis tumbuhan, divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, pulau, bagian tumbuhan, sinonim tumbuhan, daerah, kandungan kimia, kadar, jenis penyakit, penyakit, dan khasiat. Selanjutnya data tanaman obat berdasarkan nama penyakit ditampilkan pada Masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.



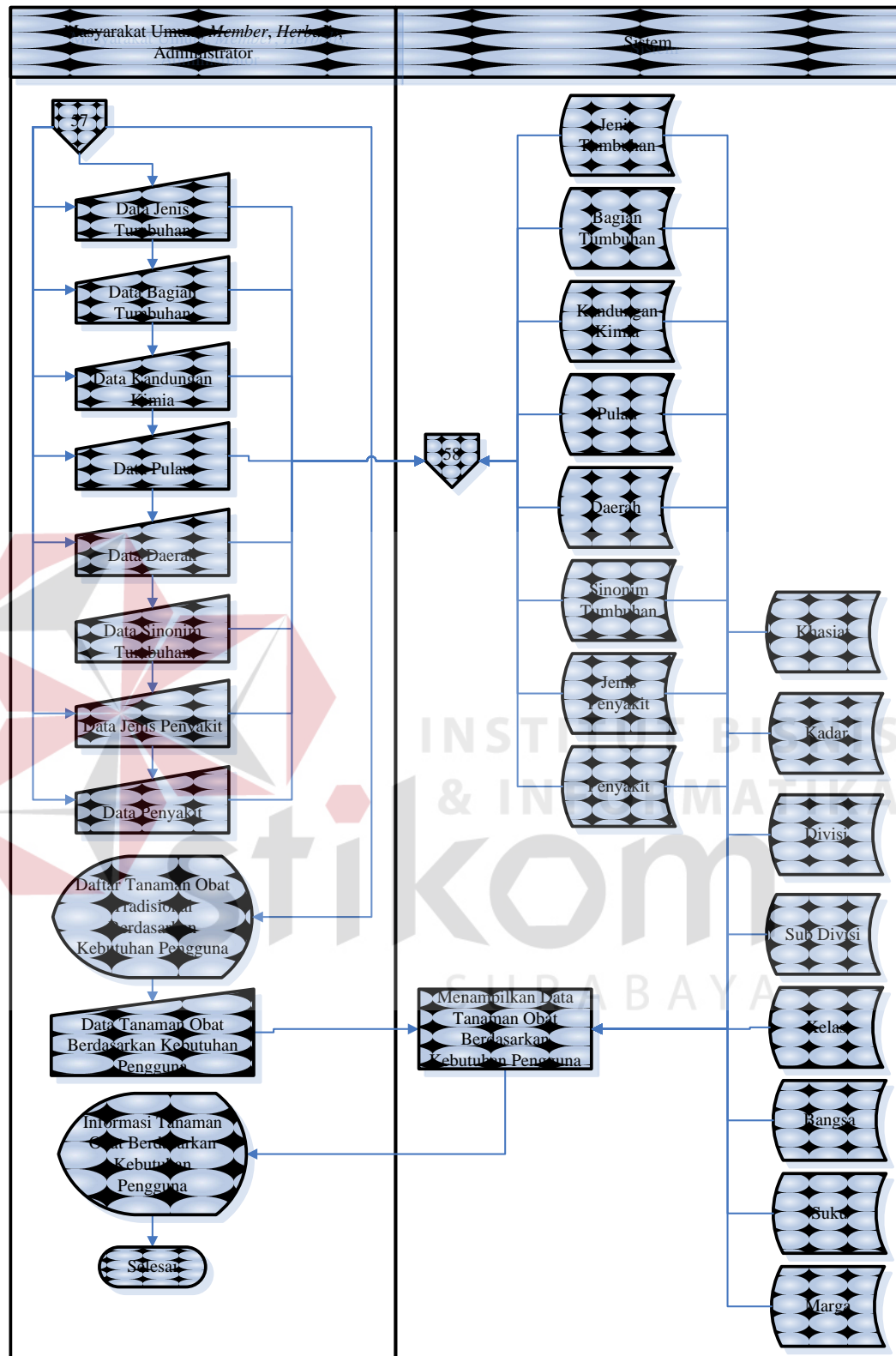
Gambar 3.52 *System Flow* untuk Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Tanaman Obat



Gambar 3.53 *System Flow* untuk Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Penyakit



Gambar 3.54 *System Flow* untuk Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna



Gambar 3.54 *System Flow* untuk Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna

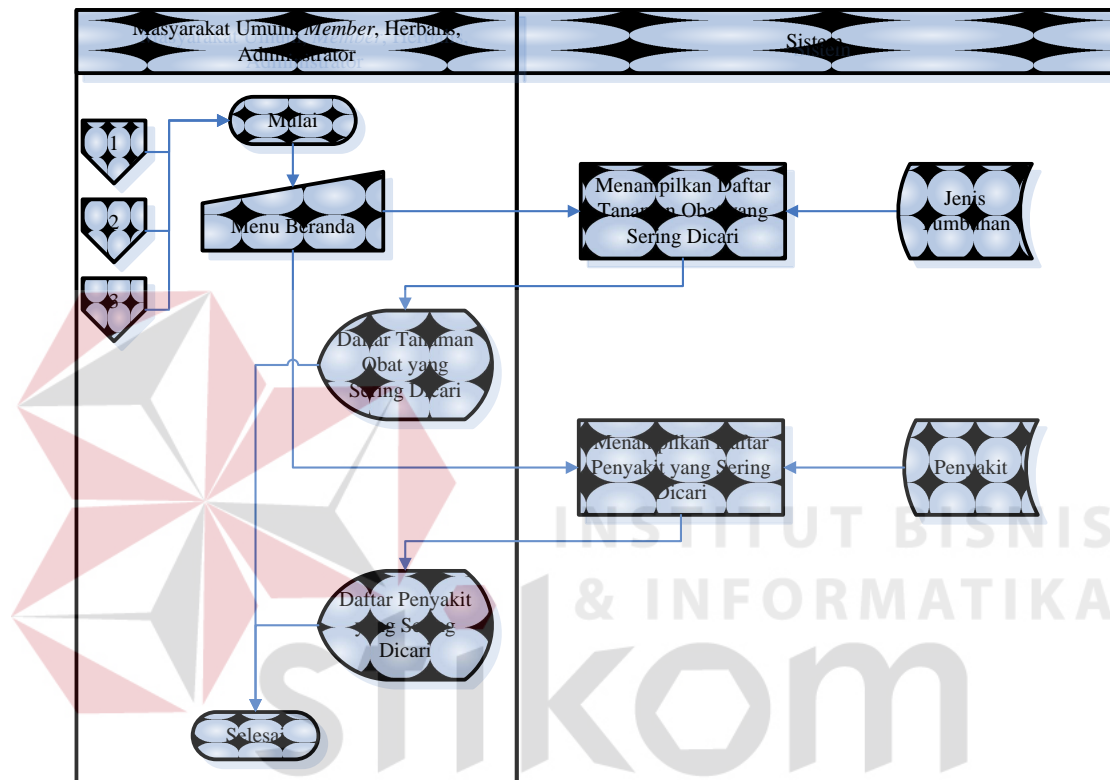
Gambar 3.54 merupakan *system flow* untuk melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses masukan menu pencarian info tanaman obat, kemudian sistem menampilkan menu pencarian info tanaman obat. Halaman masukan data pencarian info tanaman obat ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, *herbalis*, atau administrator.

Selanjutnya masyarakat umum, *member*, *herbalis*, atau administrator memasukkan nama divisi dan/ atau nama sub divisi dan/atau nama kelas dan/atau nama bangsa dan/atau nama suku dan/atau nama marga dan/atau nama jenis tumbuhan dan/atau nama bagian tumbuhan dan/atau nama kandungan kimia dan/atau nama pulau dan/atau nama daerah dan/atau nama sinonim tumbuhan dan/atau nama jenis penyakit dan/atau nama penyakit.

Sistem mencari tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna dengan membaca data pada tabel divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, kandungan kimia, pulau, daerah, sinonim tumbuhan, jenis penyakit, penyakit, khasiat dan kadar. Daftar tanaman obat tradisional berdasarkan kebutuhan pengguna ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, *herbalis*, atau administrator.

Selanjutnya masyarakat umum, *member*, *herbalis*, atau administrator memasukkan data tanaman obat tradisional berdasarkan kebutuhan pengguna dan sistem menampilkan data tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna dengan membaca data pada tabel divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, kandungan kimia, pulau, daerah, sinonim tumbuhan, jenis penyakit, penyakit, khasiat dan kadar, divisi, sub divisi, kelas,

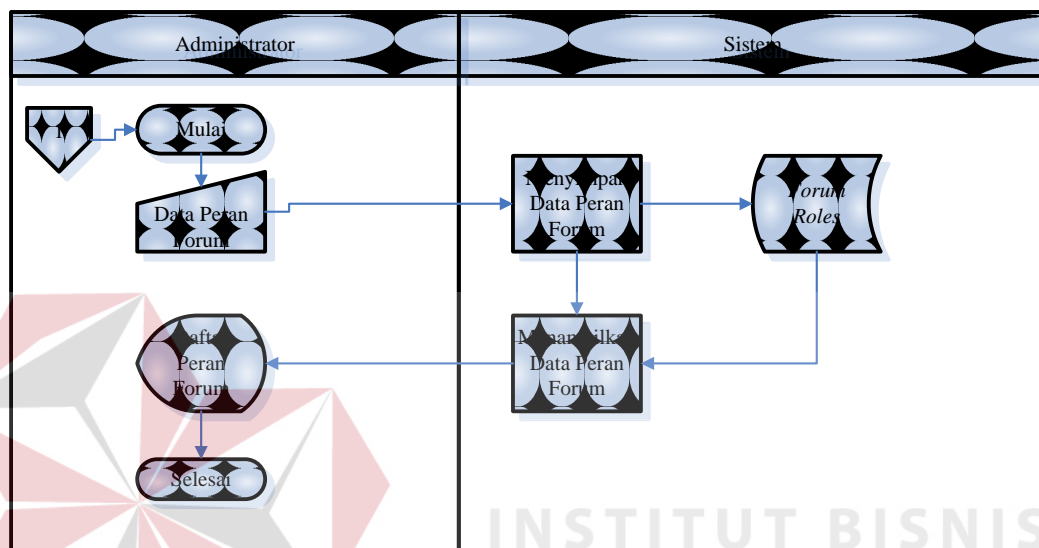
bangsa, suku, marga, pulau, bagian tumbuhan, sinonim tumbuhan, daerah, kandungan kimia, kadar, jenis penyakit, jenis tumbuhan dan khasiat. informasi tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.



Gambar 3.55 *System Flow* untuk Menampilkan Daftar Tanaman Obat dan Penyakit yang Sering Dicari

Gambar 3.55 merupakan *system flow* untuk menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari. Pada proses menampilkan daftar tanaman obat dijelaskan alur mulai dari proses masukan menu beranda, kemudian sistem menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari dengan membaca data pada tabel jenis tumbuhan. Daftar tanaman obat yang sering dicari ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator. Pada proses menampilkan daftar penyakit yang sering dicari dijelaskan alur mulai dari proses

masuk ke menu beranda, kemudian sistem menampilkan daftar penyakit yang sering dicari dengan membaca data pada tabel penyakit. Daftar penyakit yang sering dicari ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.

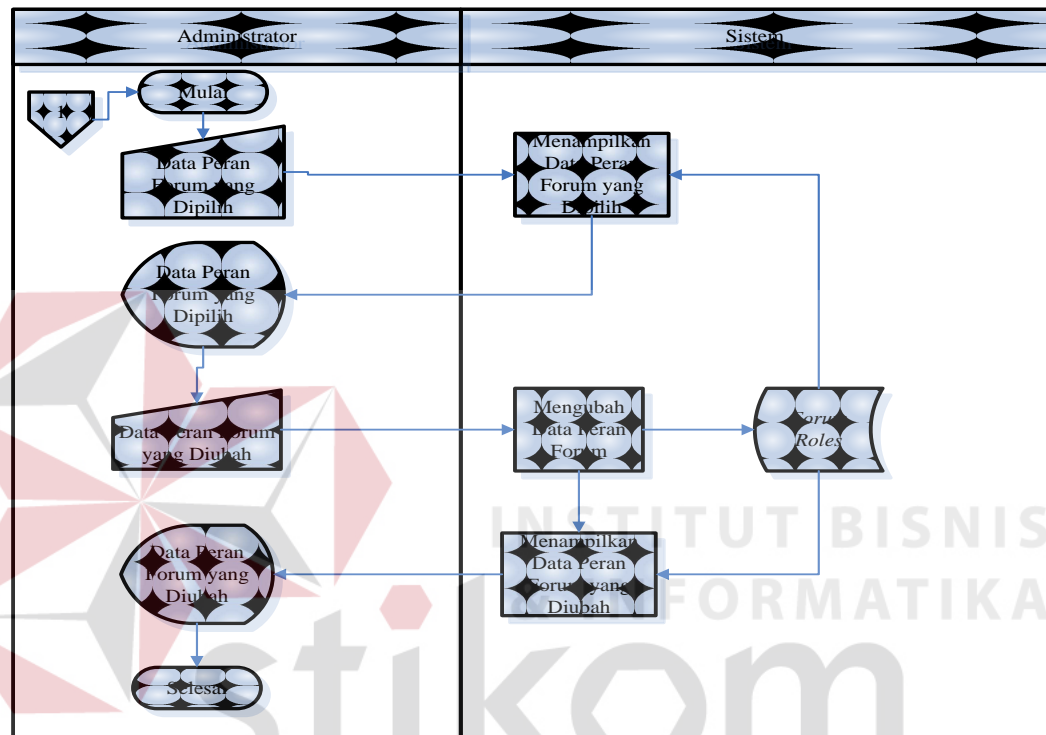


Gambar 3.56 *System Flow* untuk Menambah Peran Forum

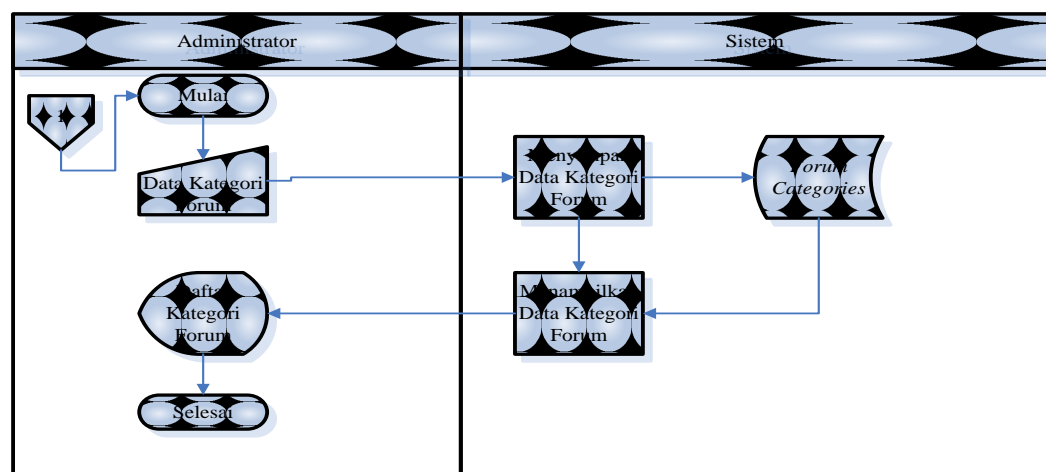
Gambar 3.56 merupakan *system flow* untuk menambah peran forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data peran forum, kemudian sistem menyimpan data peran forum pada tabel *forum roles*. Sistem menampilkan data peran forum dengan membaca data peran forum pada tabel *forum roles*. Daftar peran forum ditampilkan pada administrator.

Gambar 3.57 merupakan *system flow* untuk mengubah data peran forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data peran forum yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data peran forum yang dipilih dengan membaca data peran forum pada tabel *forum roles*. Data peran forum yang dipilih ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan

data peran forum yang diubah, kemudian sistem mengubah data peran forum pada tabel *forum roles*. Sistem menampilkan data peran forum yang diubah dengan membaca data peran forum pada tabel *forum roles*. Data peran forum yang diubah ditampilkan pada administrator.

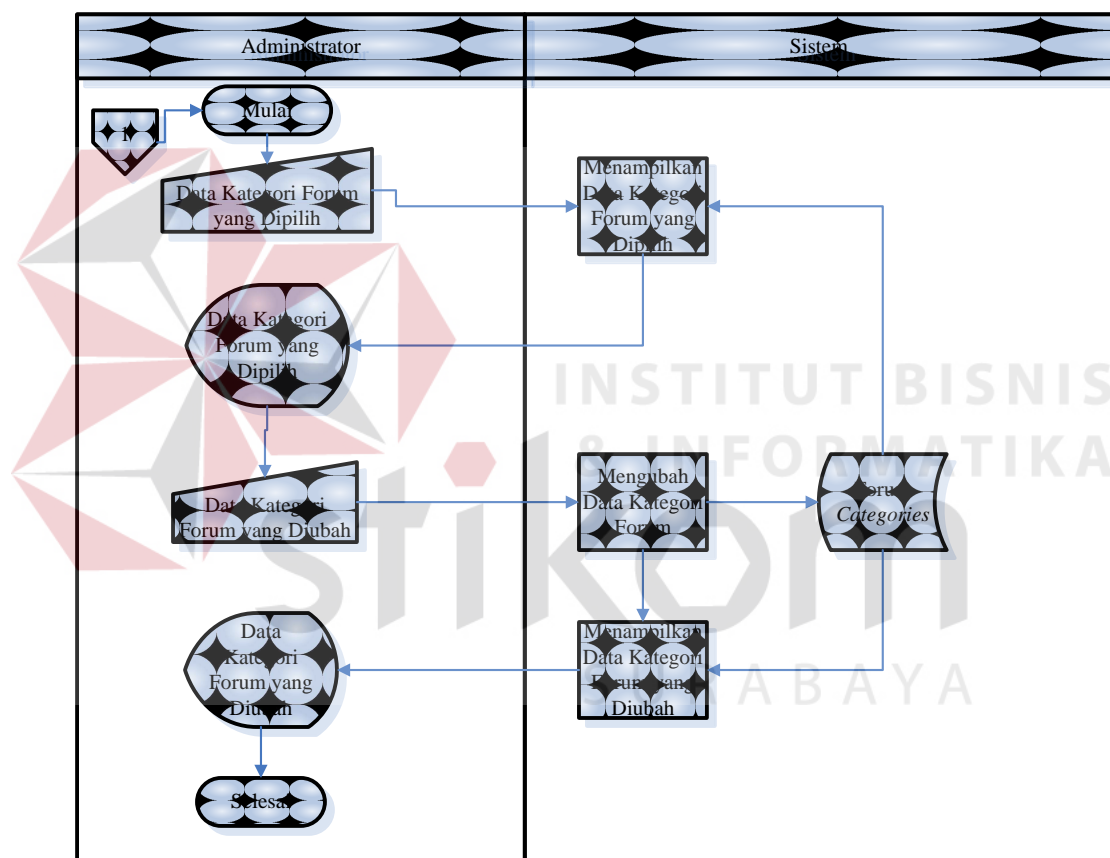


Gambar 3.57 System Flow untuk Mengubah Data Peran Forum



Gambar 3.58 System Flow untuk Menambah Data Kategori Forum

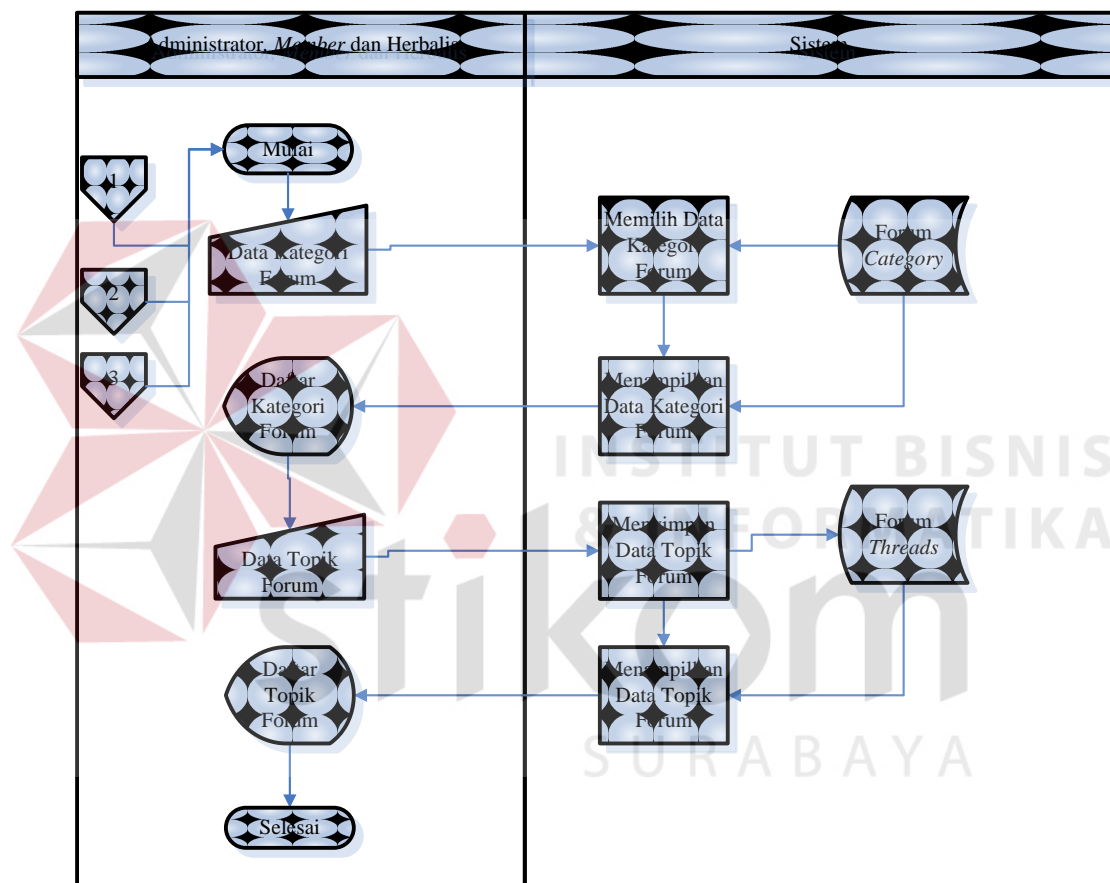
Gambar 3.58 merupakan *system flow* untuk menambah data kategori forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori forum, kemudian sistem menyimpan data kategori forum pada tabel *forum categories*. Sistem menampilkan data kategori forum dengan membaca data kategori forum pada tabel *forum categories*. Daftar kategori forum ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.59 *System Flow* untuk Mengubah Data Kategori Forum

Gambar 3.59 merupakan *system flow* untuk mengubah data kategori forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori forum yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data kategori forum yang dipilih dengan membaca data kategori forum pada tabel *forum categories*.

Data kategori forum yang dipilih ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data kategori forum yang diubah, kemudian sistem mengubah data kategori forum pada tabel *forum categories*. Sistem menampilkan data kategori forum yang diubah dengan membaca data kategori forum pada tabel *forum categories*. Data kategori forum yang diubah ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.60 *System Flow* untuk Menambah Data Topik Forum

Gambar 3.60 merupakan *system flow* untuk menambah data topik forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori forum, kemudian sistem memilih data kategori forum dengan membaca data kategori forum pada tabel *forum category*. Sistem menampilkan data kategori forum pada administrator, *member*, atau *herbalis*. Administrator,

member, atau *herbalis* memasukkan data topik forum, kemudian sistem menyimpan data topik forum pada tabel forum *threads*. Sistem menampilkan data topik forum dengan membaca data topik forum pada tabel forum *threads*. Daftar topik forum ditampilkan pada administrator, *member*, atau *herbalis*.

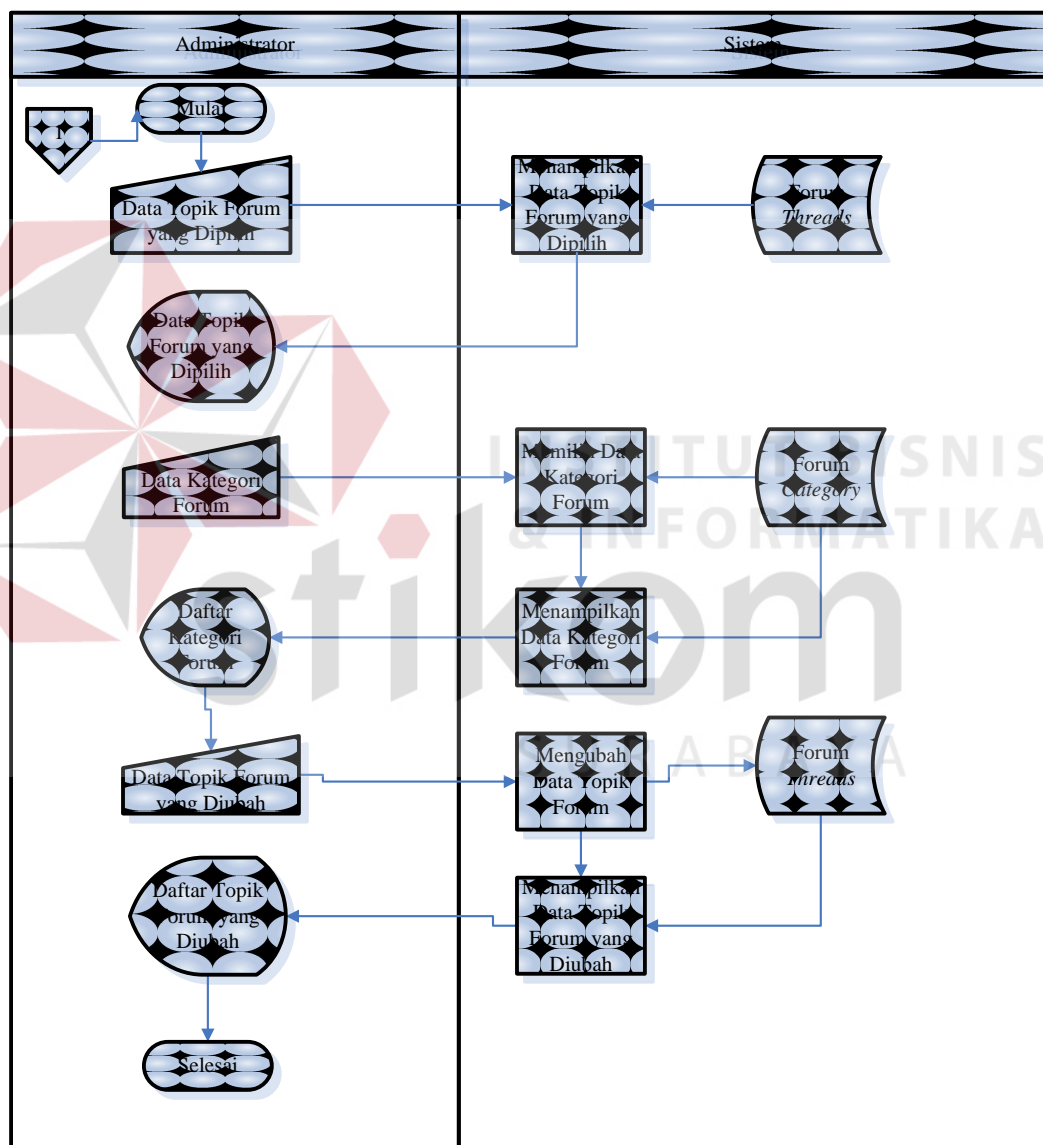
Gambar 3.61 merupakan *system flow* untuk mengubah data topik forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data topik forum yang dipilih, kemudian sistem menampilkan data topik forum yang dipilih dengan membaca data topik forum pada tabel forum *threads*. Data topik forum yang dipilih ditampilkan pada administrator.

Administrator memasukkan data kategori forum, kemudian sistem memilih data kategori forum dengan membaca data kategori forum pada tabel forum *category*. Sistem menampilkan data kategori forum pada administrator. Administrator memasukkan data topik forum yang diubah, kemudian sistem mengubah data topik forum pada tabel forum *threads*. Sistem menampilkan data topik forum yang diubah dengan membaca data topik forum pada tabel forum *threads*. Daftar topik forum yang diubah ditampilkan pada administrator.

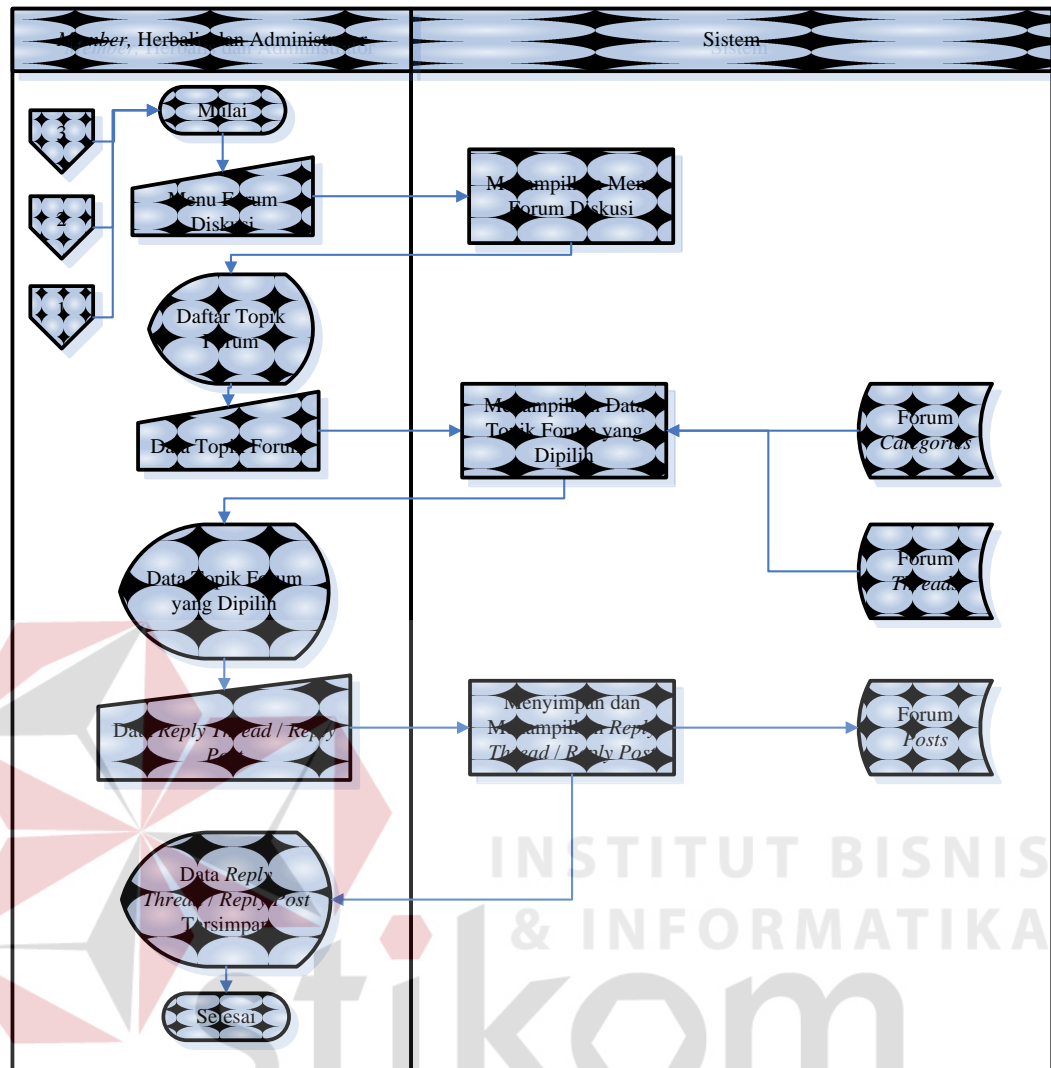
Gambar 3.62 merupakan *system flow* untuk menyimpan dan menampilkan komentar forum. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses masukan menu forum diskusi, kemudian sistem menampilkan menu forum diskusi. Daftar *threads* forum ditampilkan pada *member*, *herbalis*, atau administrator.

Member, *herbalis*, atau administrator memasukkan data *threads* forum, kemudian sistem menampilkan data *threads* forum yang dipilih dengan membaca data pada tabel forum *categories* dan forum *threads*. Data *threads*

forum yang dipilih ditampilkan pada *member*, *herbalis*, atau *administrator*. *Member*, *herbalis*, atau *administrator* memasukkan data *thread/reply post*, kemudian sistem menyimpan data *reply thread/reply post* pada tabel forum *posts*. Data *reply thread/reply post* tersimpan ditampilkan pada *member*, *herbalis*, atau *administrator*.

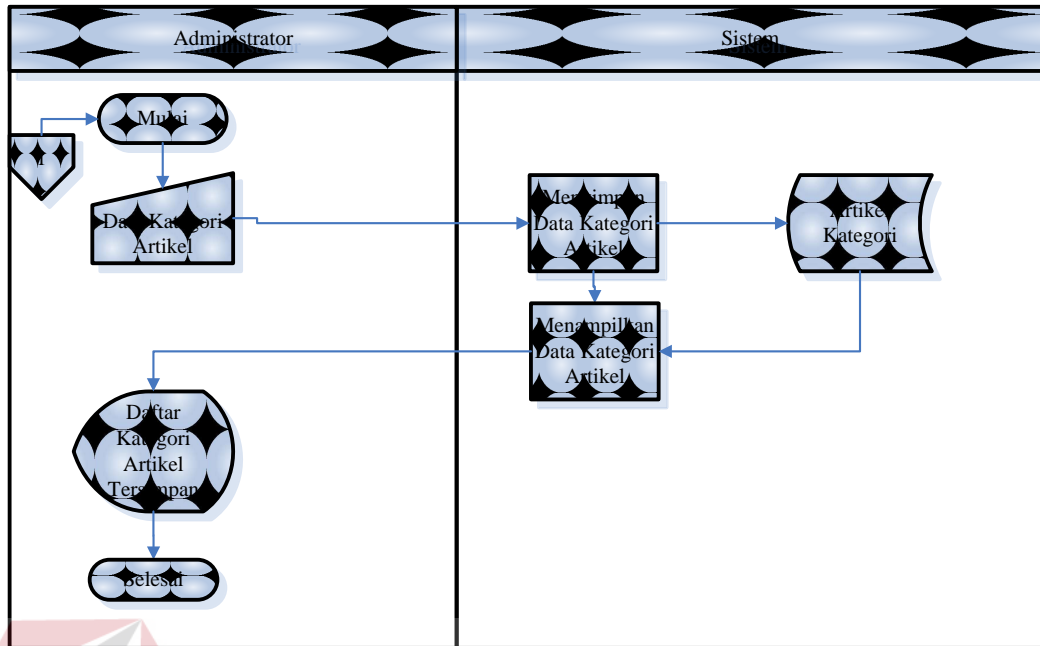


Gambar 3.61 System Flow untuk Mengubah Data Topik Forum

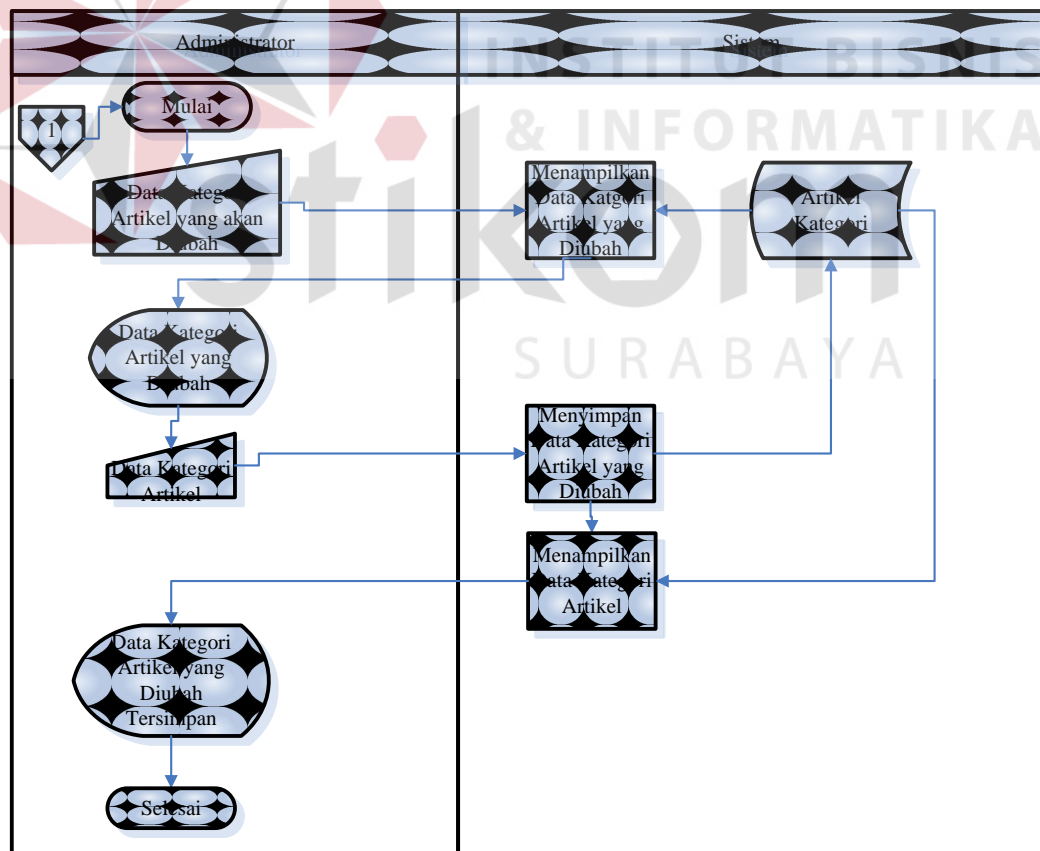


Gambar 3.62 *System Flow* untuk Menyimpan dan Menampilkan Komentar Forum

Gambar 3.63 merupakan *system flow* untuk menambah data kategori artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Sistem menampilkan data kategori artikel dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Daftar kategori artikel tersimpan ditampilkan pada administrator.



Gambar 3.63 System Flow untuk Menambah Data Kategori Artikel

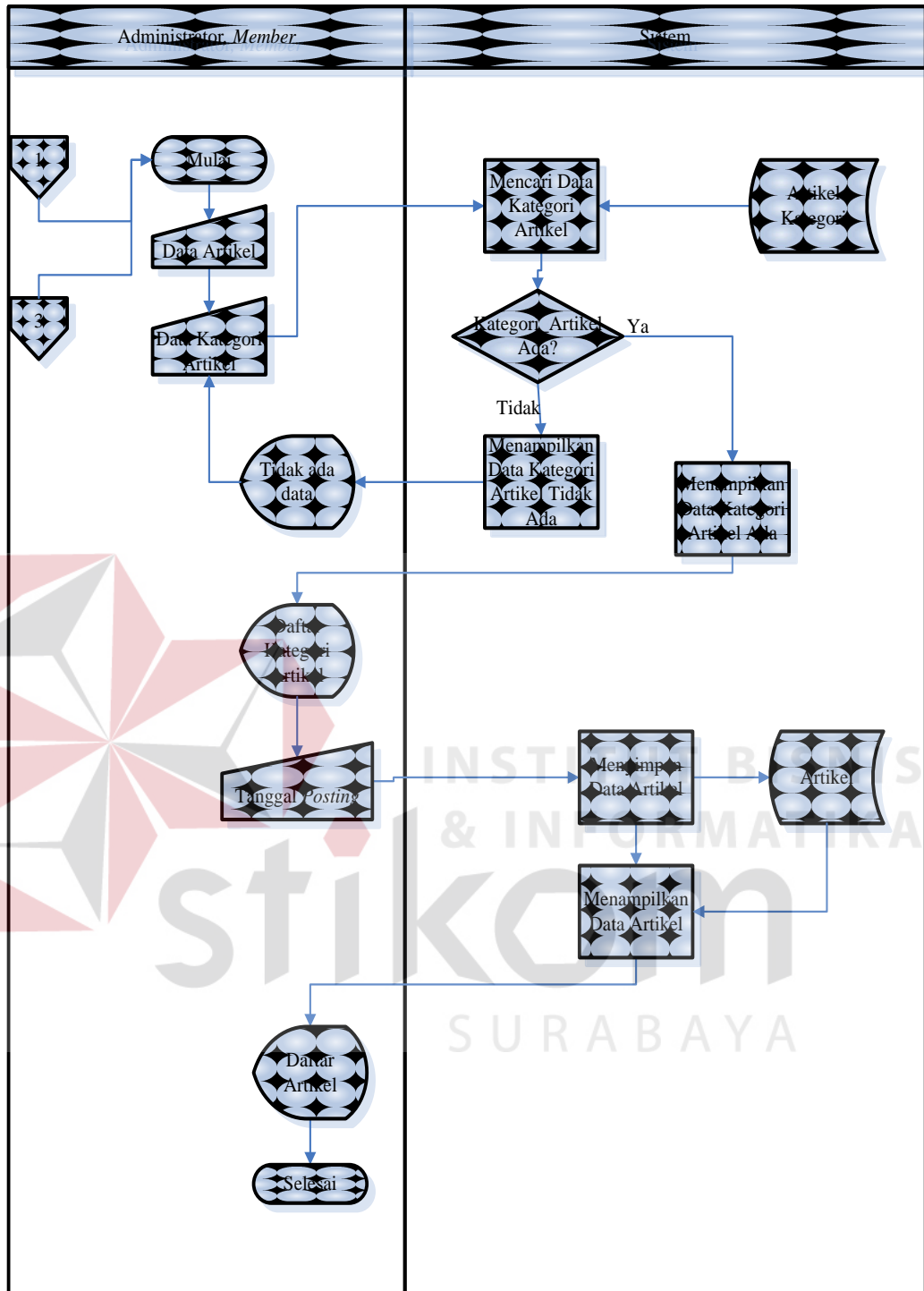


Gambar 3.64 System Flow untuk Mengubah Data Kategori Artikel

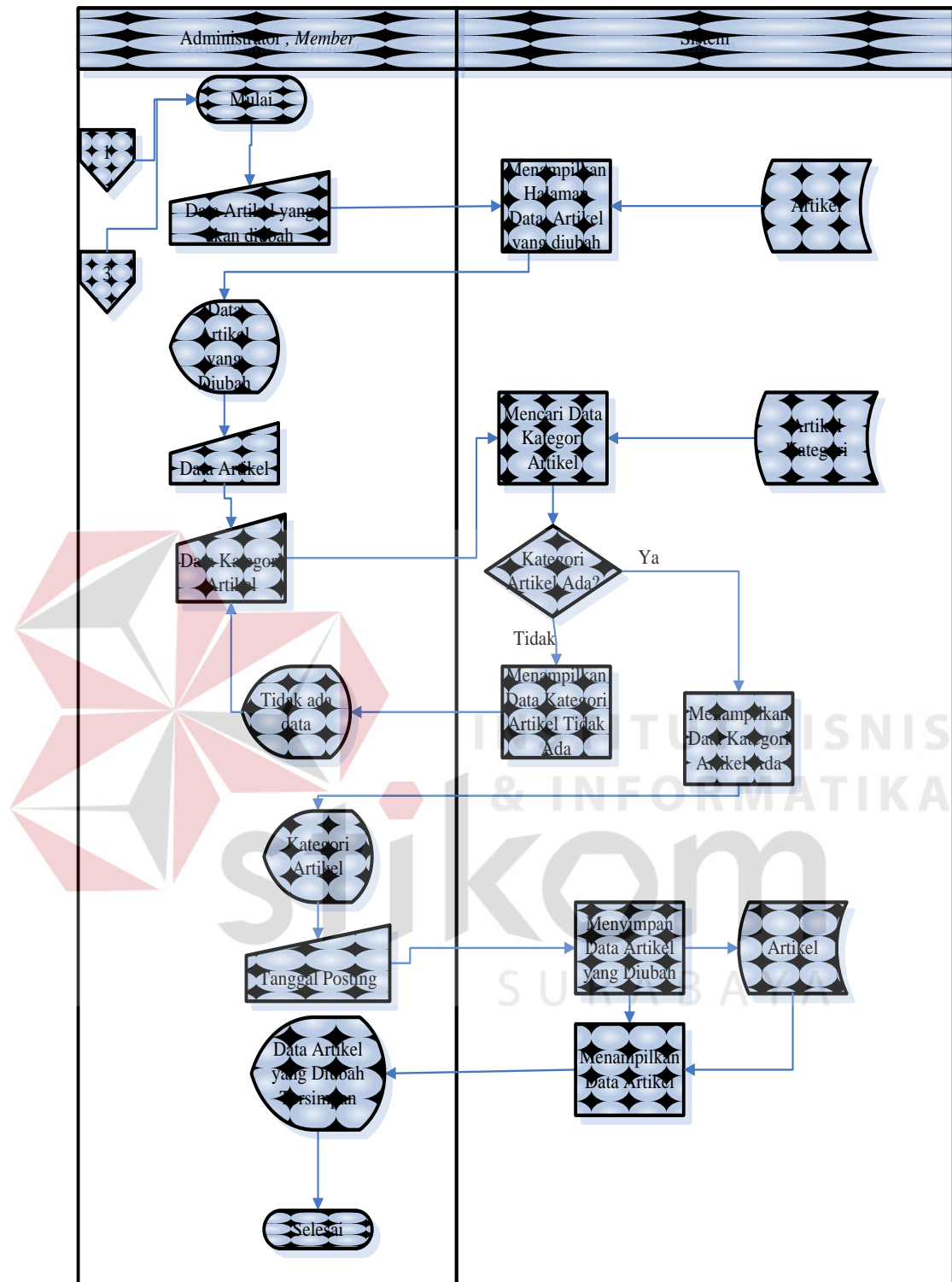
Gambar 3.64 merupakan *system flow* untuk mengubah data kategori artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data kategori artikel yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data kategori artikel yang diubah dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Data kategori artikel yang diubah ditampilkan pada administrator. Administrator memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data kategori artikel yang diubah pada tabel artikel kategori. Sistem menampilkan data kategori artikel dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Data kategori artikel yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator.

Gambar 3.65 merupakan *system flow* untuk menambah data artikel. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data artikel dan memilih data kategori artikel, kemudian sistem mencari data kategori artikel dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori. Jika kategori artikel tidak ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel tidak ada. Informasi tidak ada data ditampilkan pada administrator/*member*, selanjutnya administrator/*member* memasukkan data kategori artikel kembali.

Jika kategori artikel ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel ada. Daftar kategori artikel ditampilkan pada administrator/*member*. Administrator/*member* memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data artikel pada tabel artikel. Sistem menampilkan data artikel dengan membaca data artikel pada tabel artikel. Daftar artikel ditampilkan pada administrator/*member*.



Gambar 3.65 System Flow untuk Menambah Data Artikel



Gambar 3.66 System Flow untuk Mengubah Data Artikel

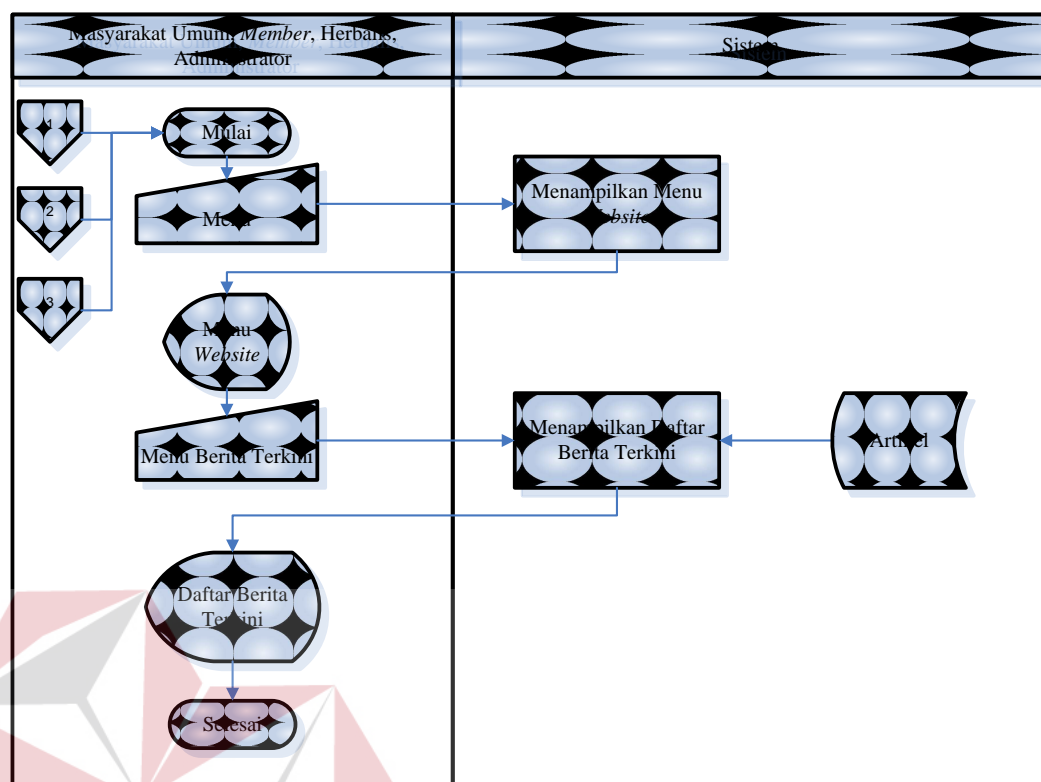
Gambar 3.66 merupakan *system flow* untuk mengubah data artikel.

Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data artikel

yang akan diubah, kemudian sistem menampilkan data artikel yang diubah dengan membaca data artikel pada tabel artikel. Data artikel yang diubah ditampilkan pada administrator/*member*. Administrator/*member* memasukkan data artikel dan memilih data kategori artikel, kemudian sistem mencari data kategori artikel dengan membaca data kategori artikel pada tabel artikel kategori.

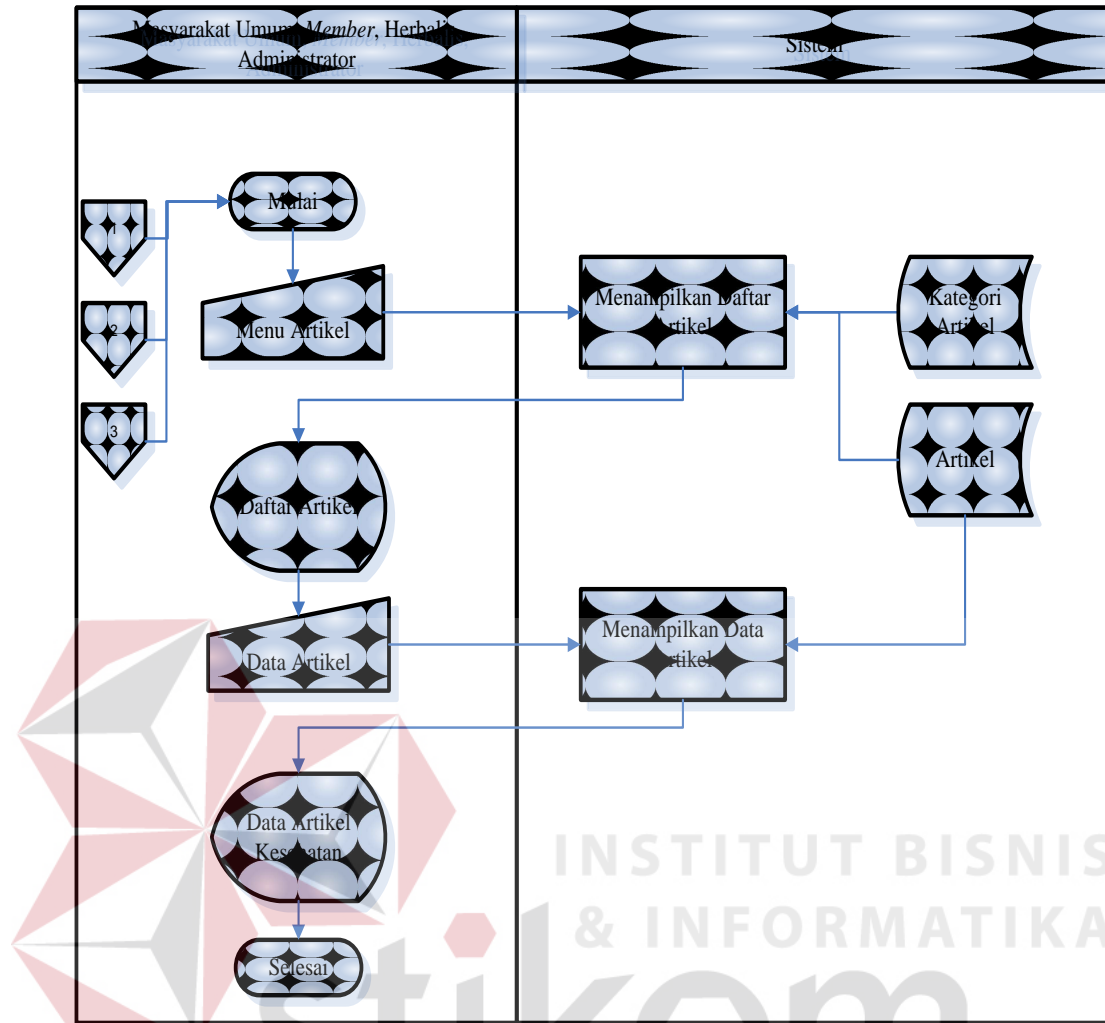
Jika kategori artikel tidak ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel tidak ada. Informasi tidak ada data ditampilkan pada administrator/*member*, selanjutnya administrator/*member* memasukkan data kategori artikel kembali. Jika kategori artikel ada, maka sistem menampilkan data kategori artikel ada. Daftar kategori artikel ditampilkan pada administrator/*member*. Administrator/*member* memasukkan data kategori artikel, kemudian sistem menyimpan data artikel yang diubah pada tabel artikel. Sistem menampilkan data artikel dengan membaca data artikel pada tabel artikel. Daftar artikel yang diubah tersimpan ditampilkan pada administrator/*member*.

Gambar 3.67 merupakan *system flow* untuk menampilkan berita terkini. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan menu, kemudian sistem menampilkan menu *website*. Menu *website* ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator. Masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator memasukkan menu berita terkini, kemudian sistem menampilkan daftar berita terkini dengan membaca data pada tabel artikel. Daftar berita terkini ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.



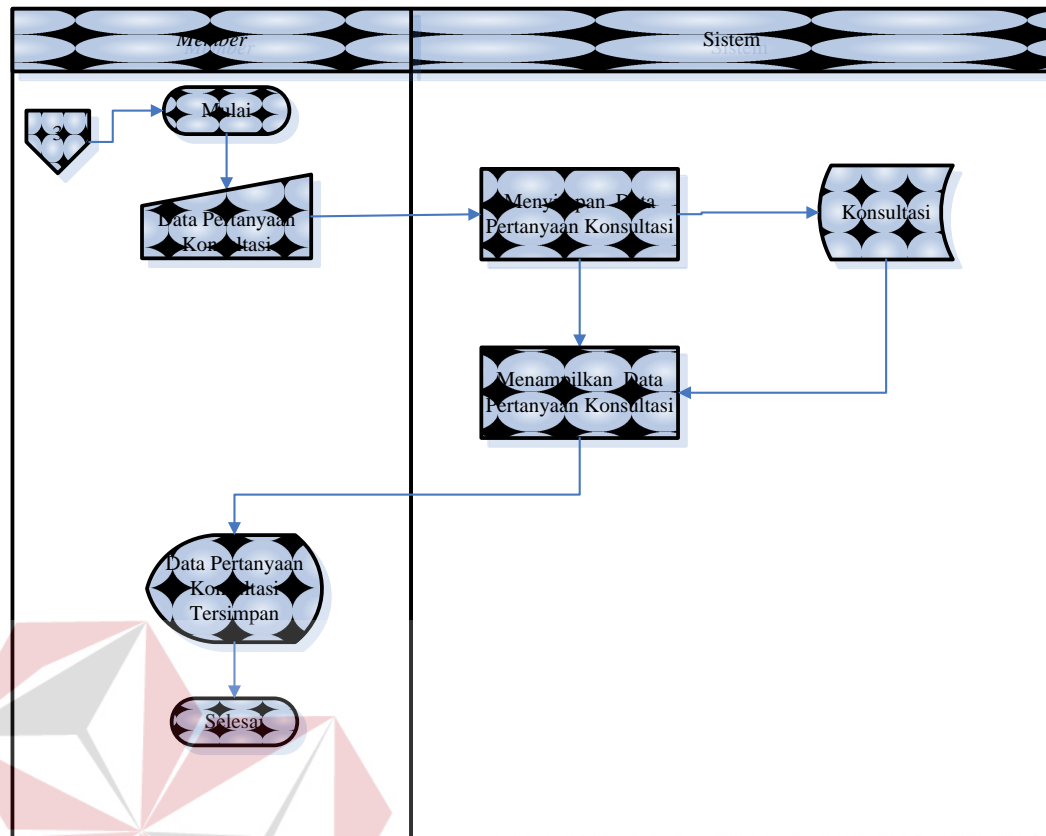
Gambar 3.67 System Flow untuk Menampilkan Berita Terkini

Gambar 3.68 merupakan *system flow* untuk menampilkan artikel kesehatan. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan menu artikel, kemudian sistem menampilkan daftar artikel dengan membaca data artikel pada tabel artikel dan kategori artikel. Daftar artikel ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator. Masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator memasukkan data artikel, kemudian sistem menampilkan data artikel dengan membaca data artikel pada tabel artikel. Data artikel kesehatan ditampilkan pada masyarakat umum, *member*, herbalis, atau administrator.



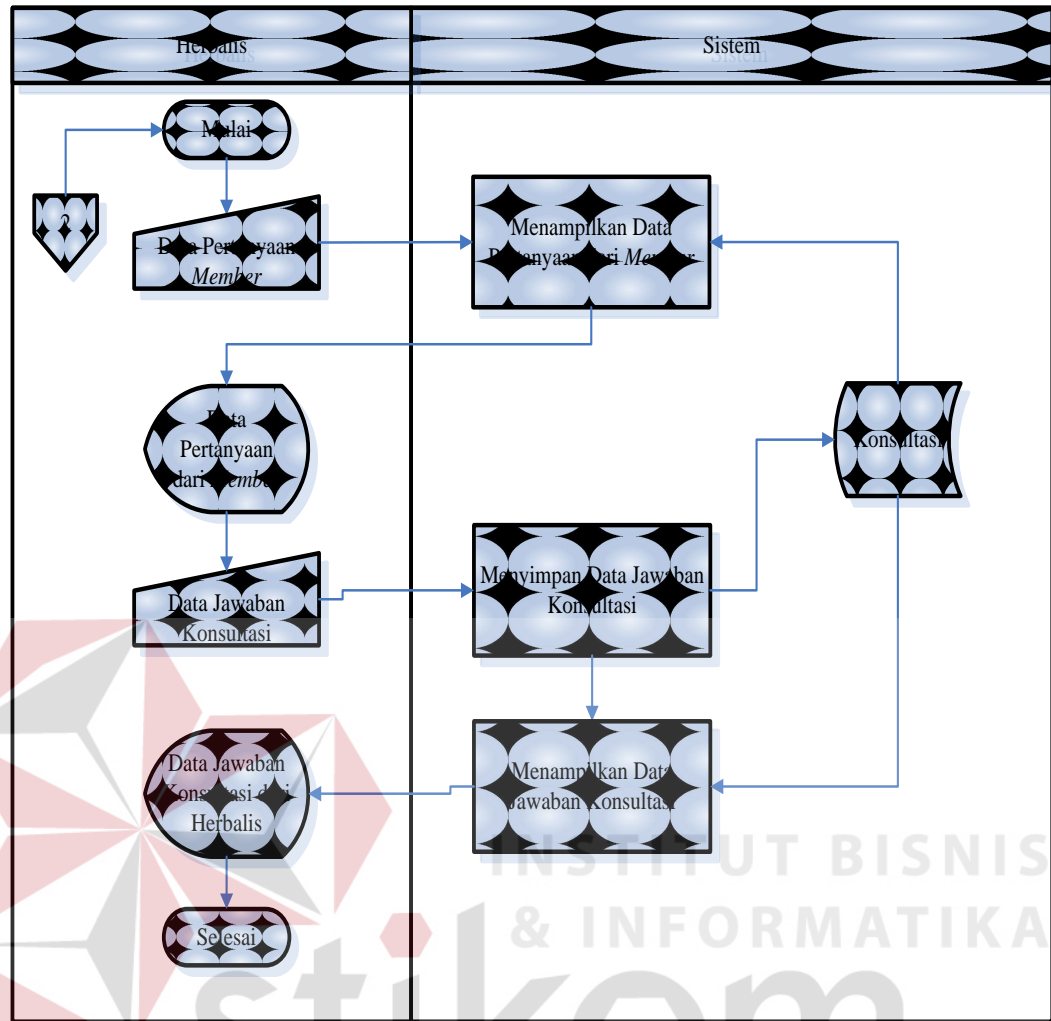
Gambar 3.68 *System Flow* untuk Menampilkan Artikel Kesehatan

Gambar 3.69 merupakan *system flow* untuk melakukan konsultasi dengan herbalis. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data pertanyaan konsultasi, kemudian sistem menyimpan data pertanyaan konsultasi pada tabel konsultasi. Sistem menampilkan data pertanyaan konsultasi dengan membaca data pertanyaan konsultasi pada tabel konsultasi. Data pertanyaan konsultasi tersimpan ditampilkan pada *member*.



Gambar 3.69 *System Flow* untuk Melakukan Konsultasi dengan Herbalis

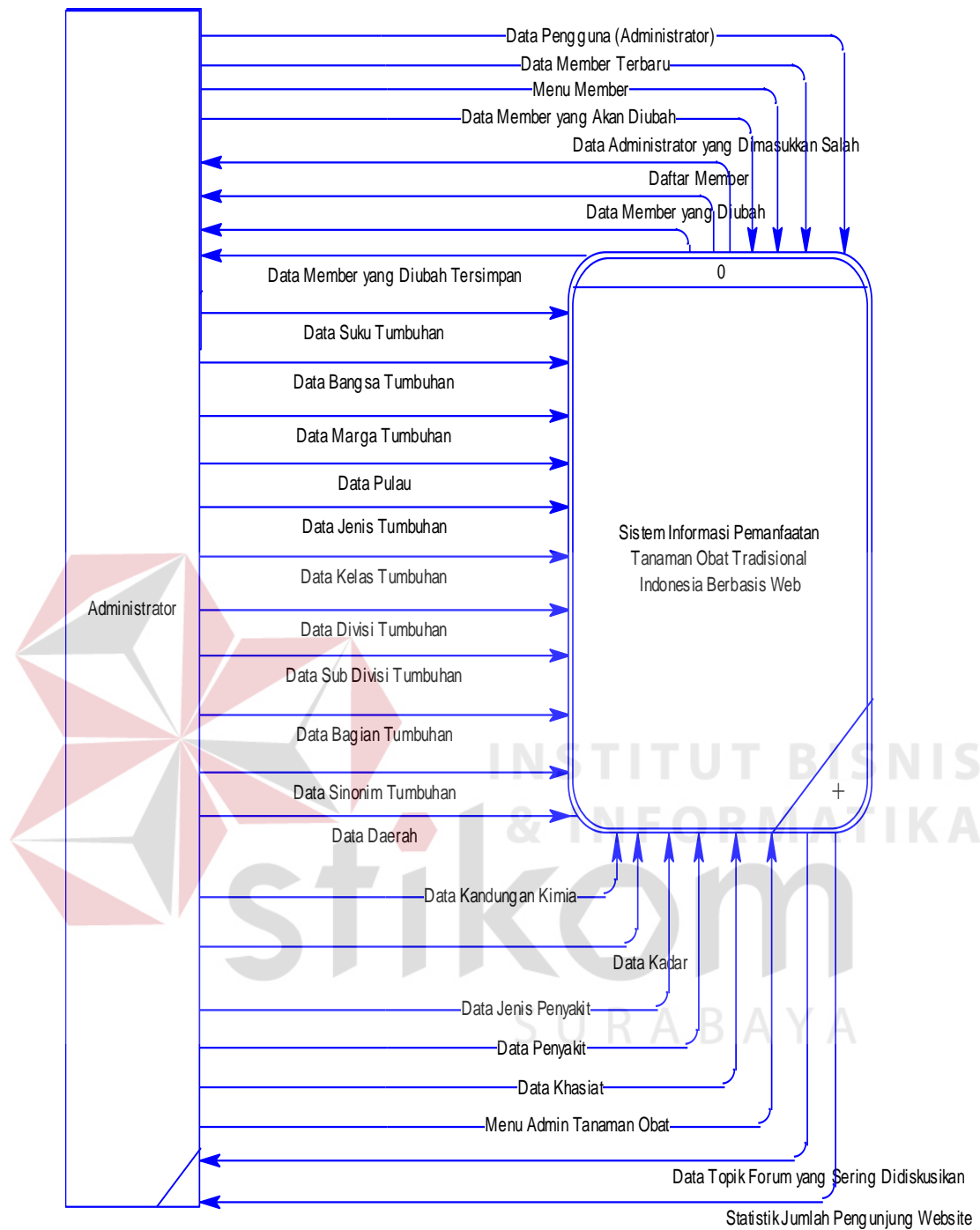
Gambar 3.70 merupakan *system flow* untuk menjawab pertanyaan konsultasi dari *member*. Pada gambar ini dijelaskan alur mulai dari proses memasukkan data pertanyaan *member*, kemudian sistem menampilkan data pertanyaan dari *member* dengan membaca data pada tabel konsultasi. Data pertanyaan dari *member* ditampilkan pada herbalis. Herbalis memasukkan data jawaban konsultasi, kemudian sistem menyimpan data jawaban konsultasi pada tabel konsultasi. Sistem menampilkan data jawaban konsultasi dengan membaca data pada tabel artikel. Data jawaban konsultasi dari herbalis ditampilkan pada herbalis.



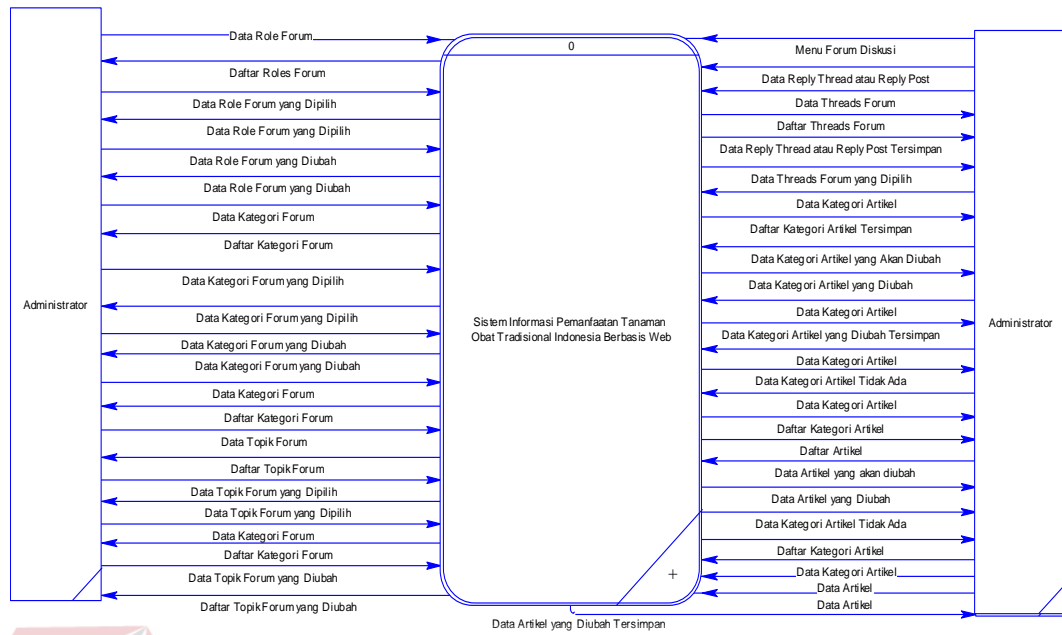
Gambar 3.70 *System Flow* untuk Menjawab Pertanyaan Konsultasi dari *Member*

3.2.5 *Context Diagram*

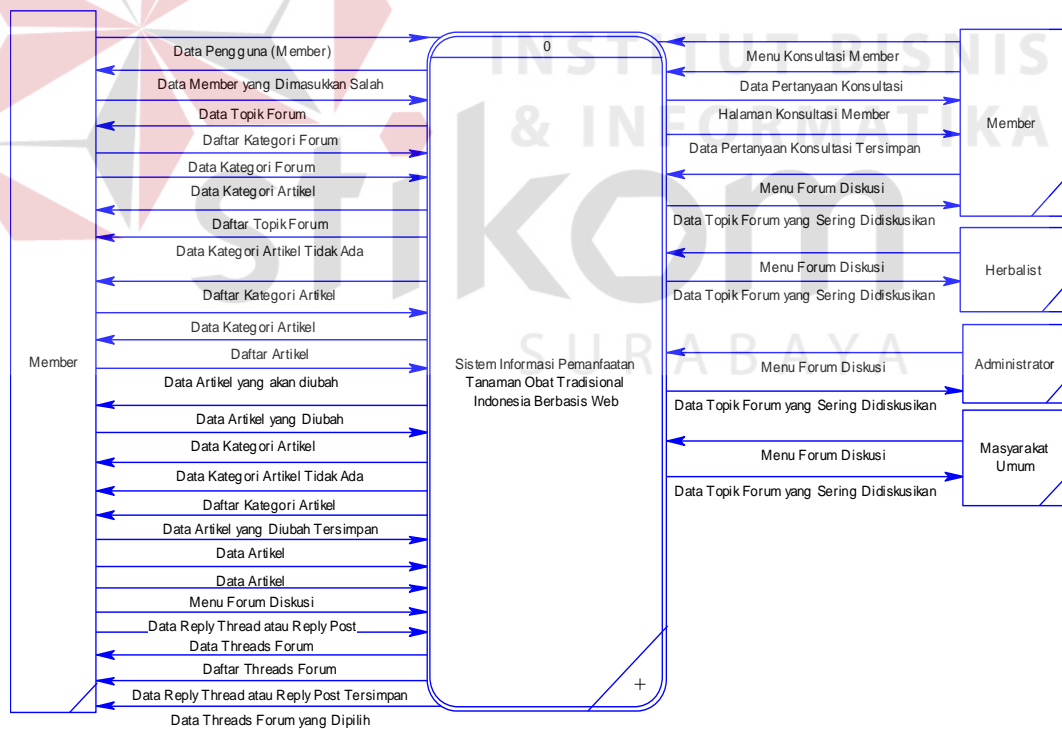
Context diagram adalah gambaran menyeluruh dari DFD. Di dalam *Context Diagram* terdapat empat *External Entity*, yaitu terdiri dari masyarakat umum, administrator, herbalis dan *member*. Untuk lebih jelasnya dapat melihat Gambar 3.71.



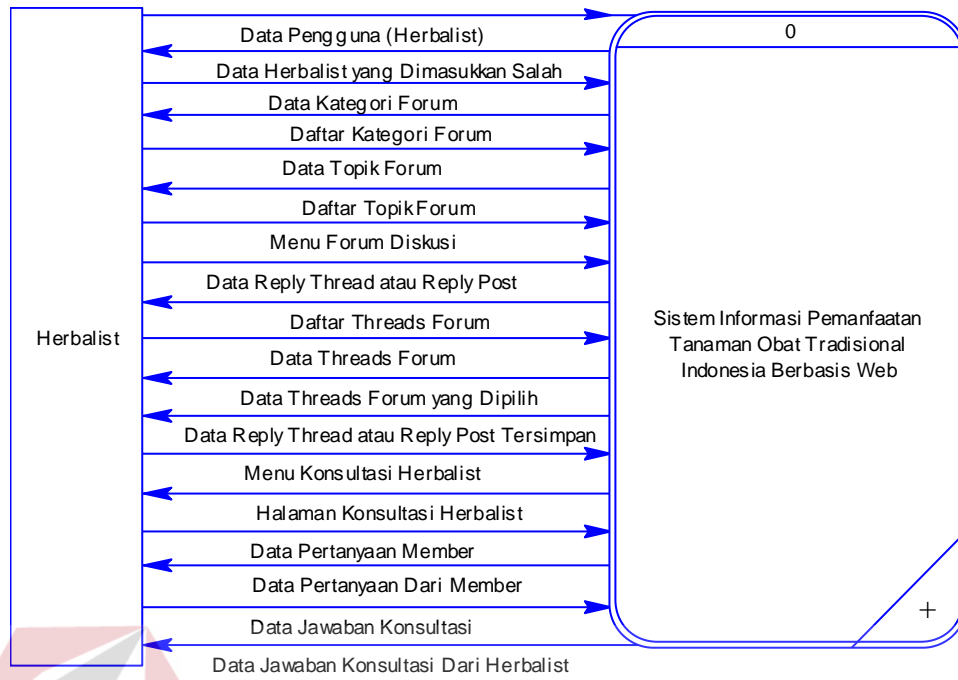
Gambar 3.71 *Context Diagram* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Berbasis Web



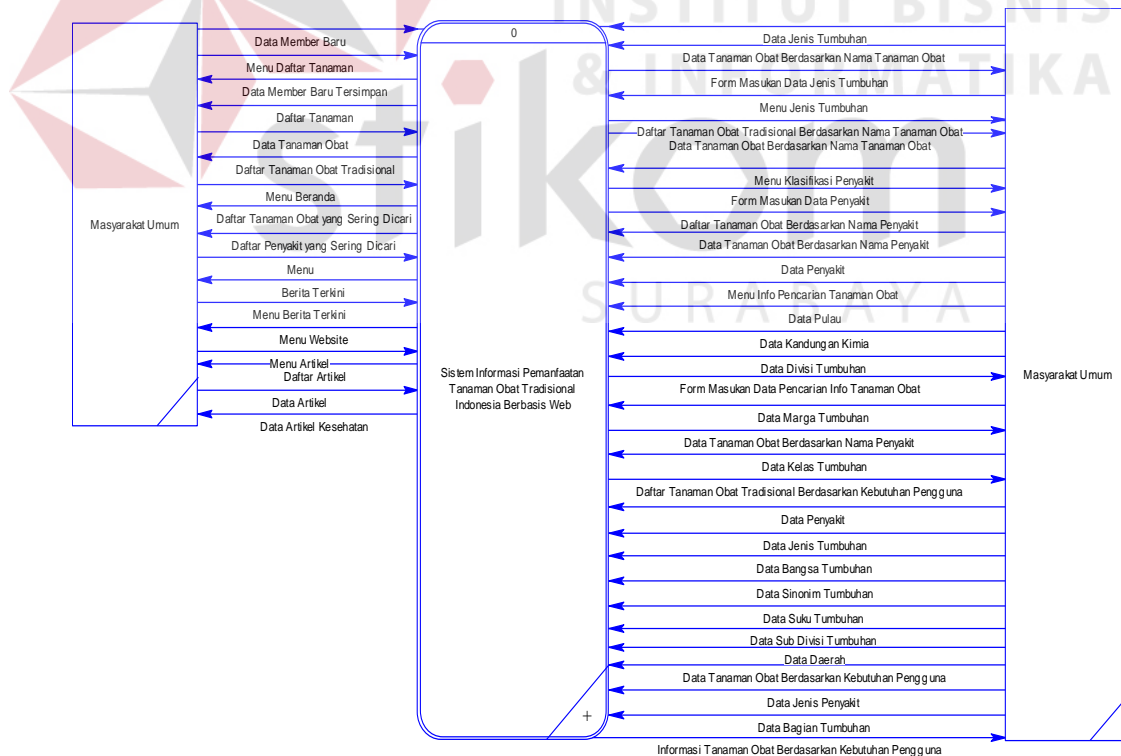
Gambar 3.71 *Context Diagram* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Berbasis Web



Gambar 3.71 *Context Diagram* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Berbasis Web



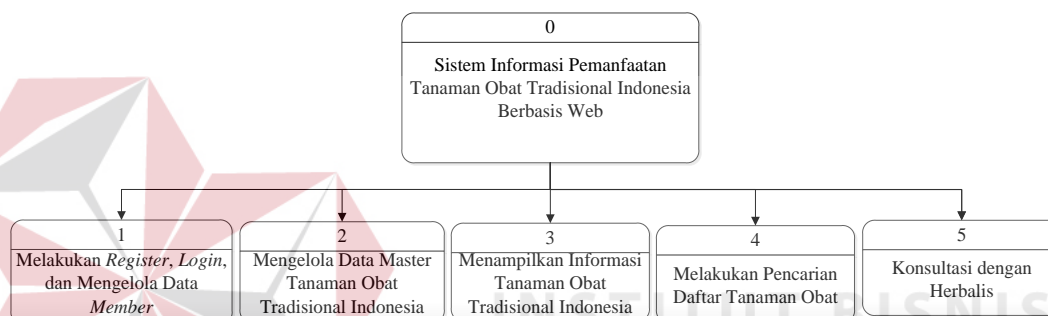
Gambar 3.71 *Context Diagram* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Berbasis Web



Gambar 3.71 *Context Diagram* Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Berbasis Web

3.2.6 Diagram Jenjang Proses

Diagram jenjang proses memiliki fungsi sebagai alat rancangan dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. Tujuan dari pembuatan diagram jenjang adalah untuk memberikan informasi mengenai fungsi-fungsi yang ada di dalam sistem tersebut. Berikut ini adalah diagram jenjang proses dari aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web pada Gambar 3.72.



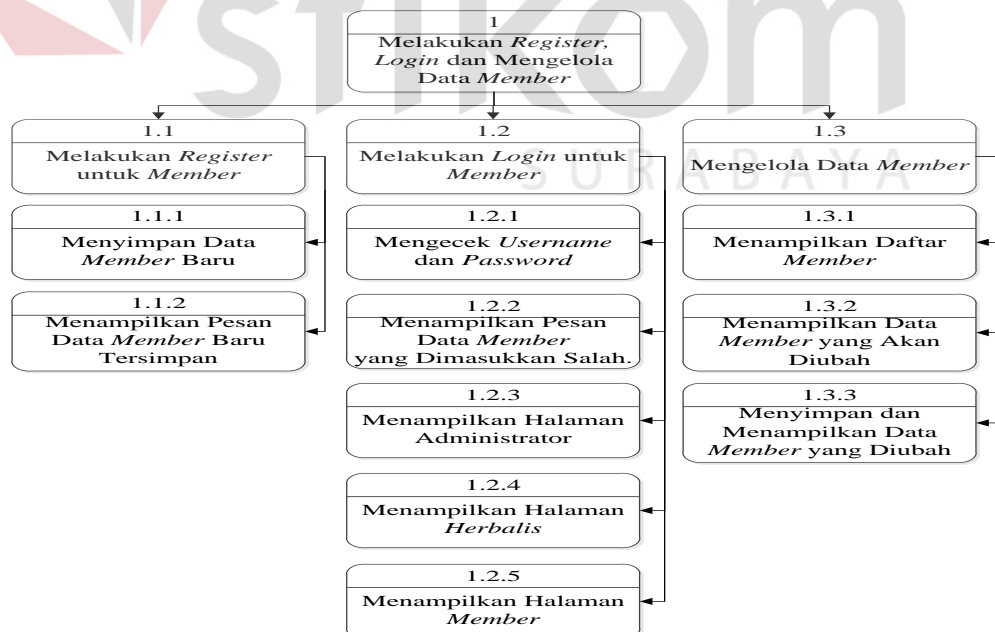
Gambar 3.72 Diagram Jenjang Proses Aplikasi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Indonesia Berbasis Web

Pada Gambar 3.72 terlihat bahwa diagram jenjang proses aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web memiliki lima proses besar. Proses-proses pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web adalah melakukan *register*, *login* dan mengelola data *member*, mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia, menampilkan informasi tanaman obat Tradisional Indonesia, melakukan pencarian daftar tanaman obat, dan konsultasi dengan herbalis.

Melakukan *register*, *login*, dan mengelola data *member* memiliki proses yaitu proses melakukan *register* untuk *member*, melakukan *login* untuk *member*, dan mengelola data *member*. Melakukan *register* untuk *member* memiliki proses

yaitu proses menyimpan data *member* baru dan menampilkan pesan data *member* baru tersimpan. Melakukan *login* untuk *member* memiliki proses yaitu proses mengecek *username* dan *password*, menampilkan pesan data *member* yang dimasukkan salah, menampilkan halaman administrator, menampilkan halaman herbalis, dan menampilkan halaman *member*. Mengelola data *member* memiliki proses yaitu proses menampilkan daftar *member*, menampilkan data *member* yang akan diubah, dan menyimpan dan menampilkan data *member* yang diubah. Gambar 3.73 menggambarkan diagram jenjang proses melakukan *register*, *login*, dan mengelola data *member*.

Mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia memiliki proses mengelola daftar tanaman obat, mengelola forum diskusi, dan mengelola artikel kesehatan. Gambar 3.74 menggambarkan diagram jenjang proses mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia.



Gambar 3.73 Diagram Jenjang Proses Melakukan *Register*, *Login*, dan Mengelola Data *Member*



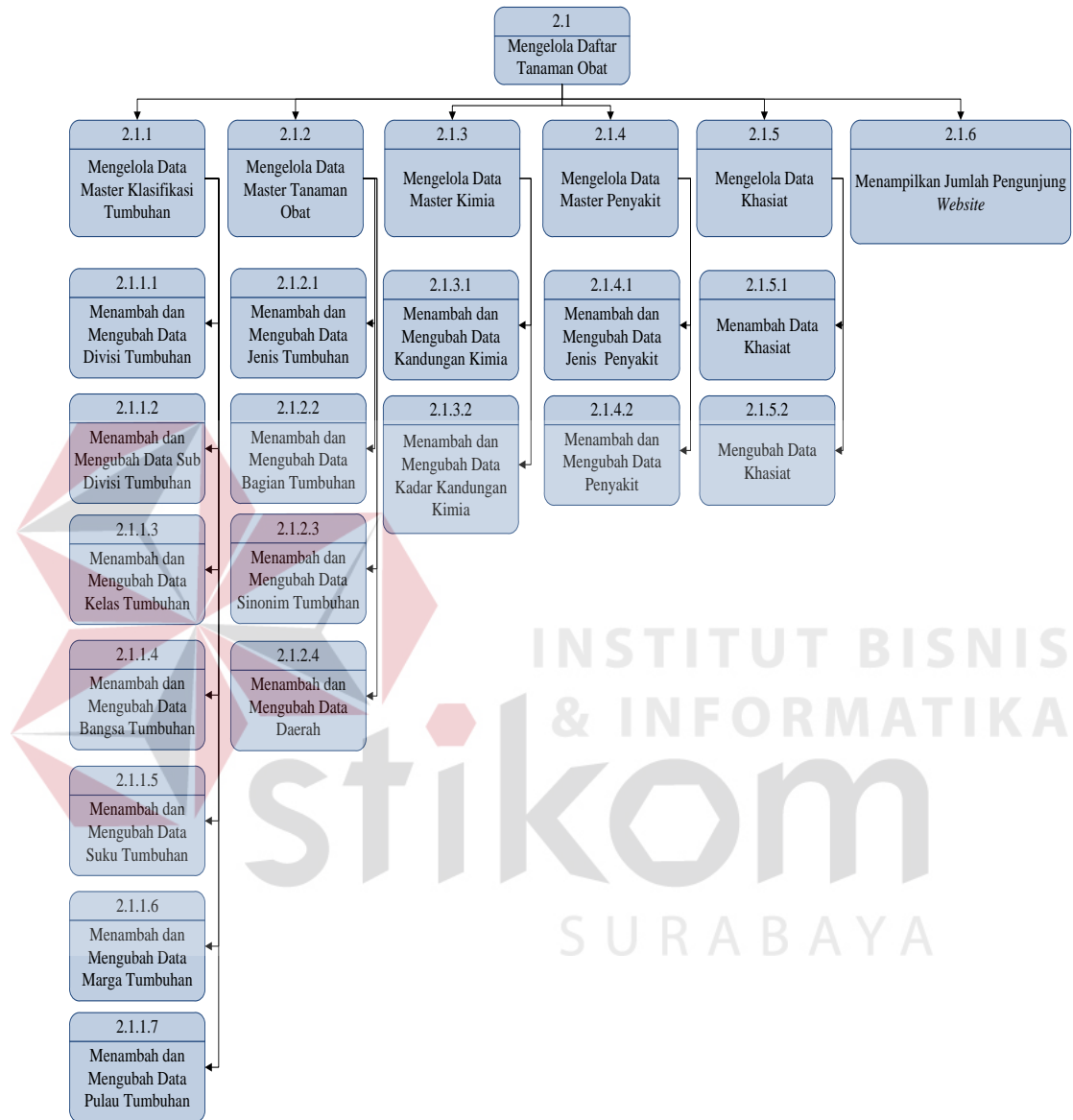
Gambar 3.74 Diagram Jenjang Proses Mengelola Data Master Tanaman Obat Tradisional Indonesia

Mengelola daftar tanaman obat memiliki proses yaitu proses mengelola data master klasifikasi tumbuhan, mengelola data master tanaman obat, mengelola data master kimia, mengelola data master penyakit, mengelola data khasiat, dan menampilkan jumlah pengunjung *website*. Mengelola data master klasifikasi tumbuhan memiliki proses yaitu proses menambah dan mengubah data divisi tumbuhan, menambah dan mengubah data sub divisi tumbuhan, menambah dan mengubah data kelas tumbuhan, menambah dan mengubah data bangsa tumbuhan, menambah dan mengubah data suku tumbuhan, menambah dan mengubah data marga tumbuhan, dan menambah dan mengubah data pulau tumbuhan.

Mengelola data master tanaman obat memiliki proses yaitu proses menambah dan mengubah data jenis tumbuhan, menambah dan mengubah data bagian tumbuhan, menambah dan mengubah data sinonim tumbuhan, menambah dan mengubah data daerah. Mengelola data master kimia memiliki proses menambah dan mengubah data kandungan kimia dan menambah dan mengubah data kadar kandungan kimia.

Mengelola data master penyakit memiliki proses yaitu proses menambah dan mengubah data jenis penyakit dan menambah dan mengubah data penyakit. Mengelola data khasiat memiliki proses yaitu proses menambah data khasiat dan

mengubah data khasiat. Gambar 3.75 menggambarkan diagram jenjang proses mengelola daftar tanaman obat.

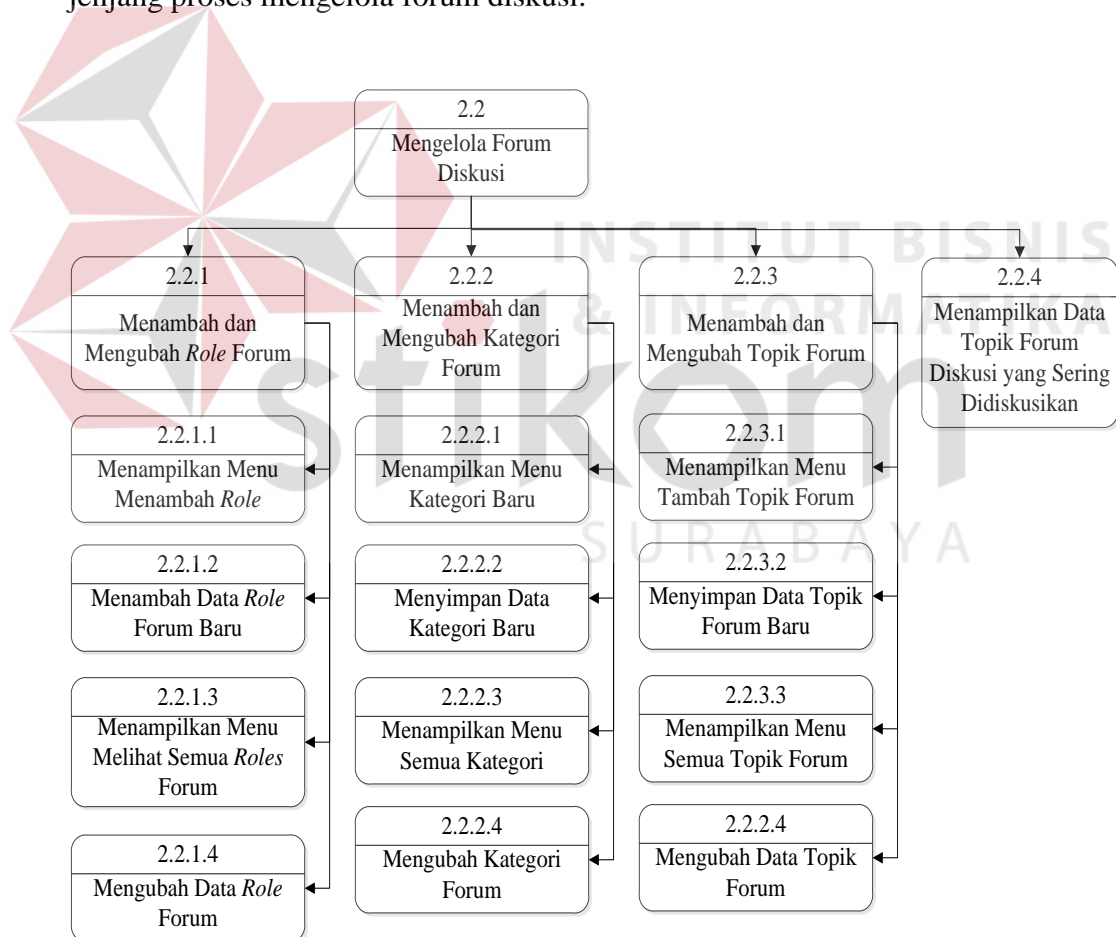


Gambar 3.75 Diagram Jenjang Proses Mengelola Daftar Tanaman Obat

Mengelola forum diskusi memiliki proses yaitu proses menambah dan mengubah peran forum, menambah dan mengubah kategori forum, menambah dan mengubah topik forum, dan menampilkan data topik forum diskusi yang sering didiskusikan. Menambah dan mengubah peran forum memiliki proses yaitu

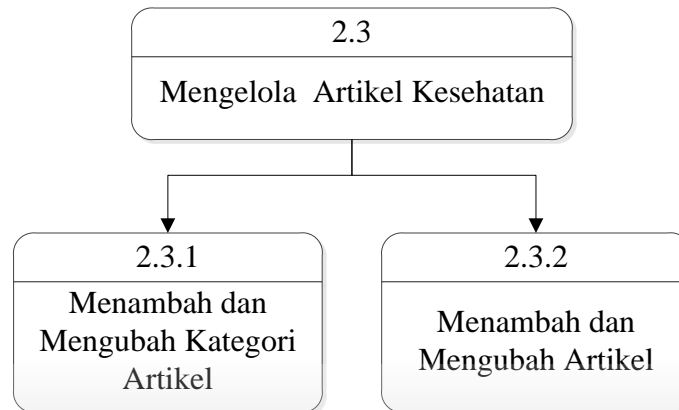
proses menampilkan menu menambah peran, menambah data peran forum baru, menampilkan menu melihat semua peran forum, dan mengubah data peran forum.

Menambah dan mengubah kategori forum memiliki proses yaitu proses menampilkan menu kategori baru, menyimpan data kategori baru, menampilkan menu semua kategori, dan mengubah kategori forum. Menambah dan mengubah topik forum memiliki proses yaitu proses menampilkan menu tambah topik forum, menyimpan data topik forum baru, menampilkan menu semua topik forum, dan mengubah data topik forum. Gambar 3.76 menggambarkan diagram jenjang proses mengelola forum diskusi.



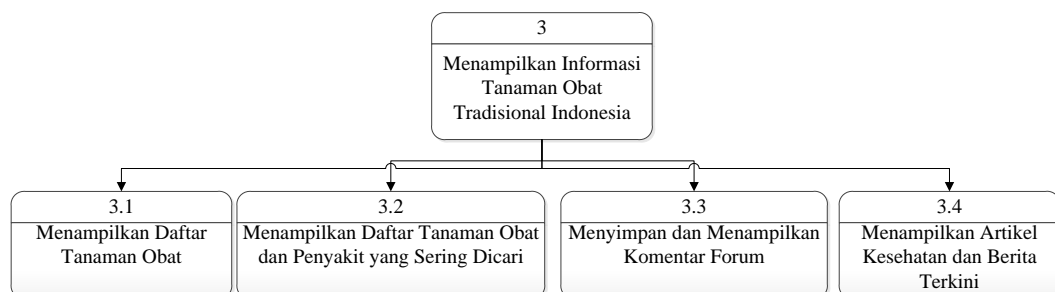
Gambar 3.76 Diagram Jenjang Proses Mengelola Forum Diskusi

Mengelola artikel kesehatan memiliki proses yaitu proses menambah dan mengubah kategori artikel serta menambah dan mengubah artikel. Gambar 3.77 menggambarkan diagram jenjang proses mengelola artikel kesehatan.



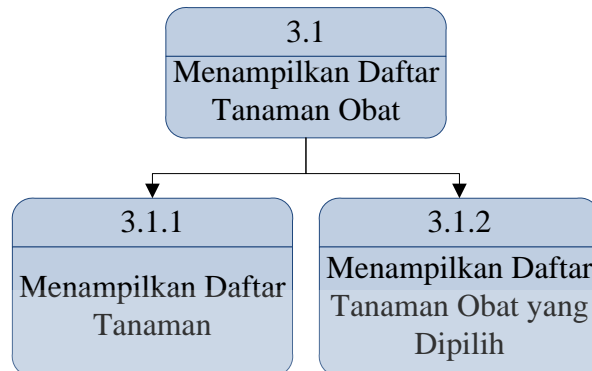
Gambar 3.77 Diagram Jenjang Proses Mengelola Artikel Kesehatan

Menampilkan informasi tanaman obat tradisional Indonesia memiliki proses yaitu proses menampilkan daftar tanaman obat, menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari, menyimpan dan menampilkan komentar forum, dan menampilkan artikel kesehatan dan berita terkini. Gambar 3.78 menggambarkan diagram jenjang proses menampilkan informasi tanaman obat Tradisional Indonesia.



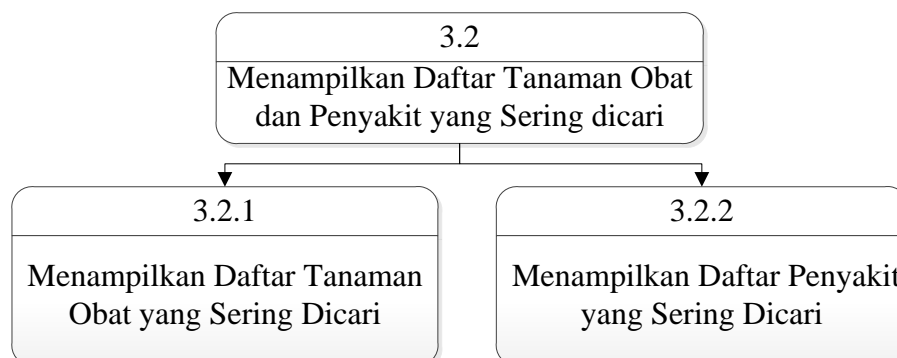
Gambar 3.78 Diagram Jenjang Proses Menampilkan Informasi Tanaman Obat Tradisional Indonesia

Menampilkan daftar tanaman obat memiliki proses yaitu proses menampilkan daftar tanaman dan menampilkan daftar tanaman obat yang dipilih. Gambar 3.79 menggambarkan diagram jenjang proses menampilkan daftar tanaman obat.



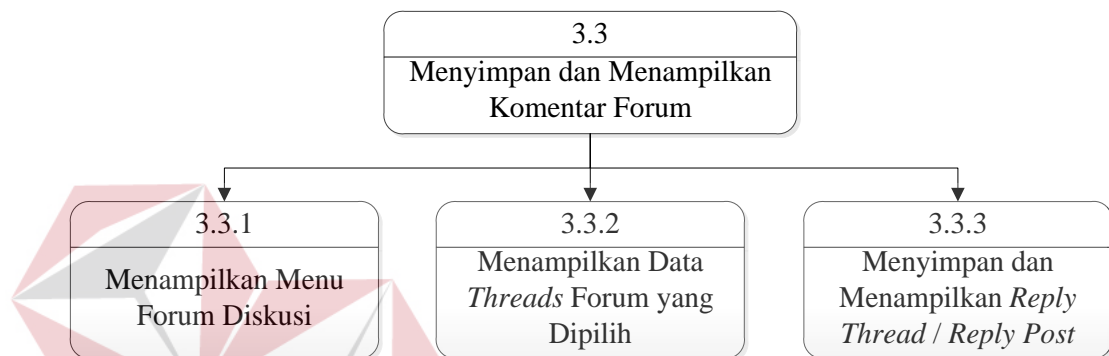
Gambar 3.79 Diagram Jenjang Proses Menampilkan Daftar Tanaman Obat

Menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari memiliki proses yaitu proses menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari dan menampilkan daftar penyakit yang sering dicari. Gambar 3.80 menggambarkan diagram jenjang proses menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari.



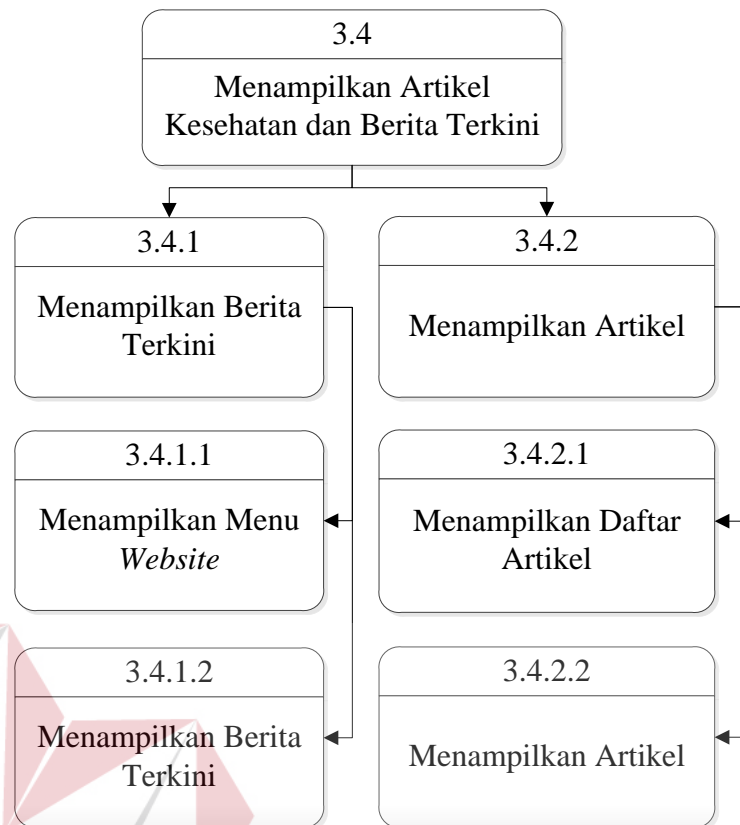
Gambar 3.80 Diagram Jenjang Proses Menampilkan Daftar Tanaman Obat dan Penyakit yang Sering Dicari

Menyimpan dan menampilkan komentar forum memiliki proses yaitu proses menampilkan menu forum diskusi, menampilkan data *threads* forum yang dipilih, dan menyimpan dan menampilkan *reply thread / reply post*. Gambar 3.81 menggambarkan diagram jenjang proses menyimpan dan menampilkan komentar forum.



Gambar 3.81 Diagram Jenjang Proses Menyimpan dan Menampilkan Komentar Forum

Menampilkan artikel kesehatan dan berita terkini memiliki proses yaitu proses menampilkan berita terkini dan menampilkan artikel. Menampilkan berita terkini memiliki proses yaitu proses menampilkan menu *website* dan menampilkan berita terkini. Menampilkan artikel memiliki proses yaitu proses menampilkan daftar artikel dan menampilkan artikel. Gambar 3.82 menggambarkan diagram jenjang proses menampilkan artikel kesehatan.

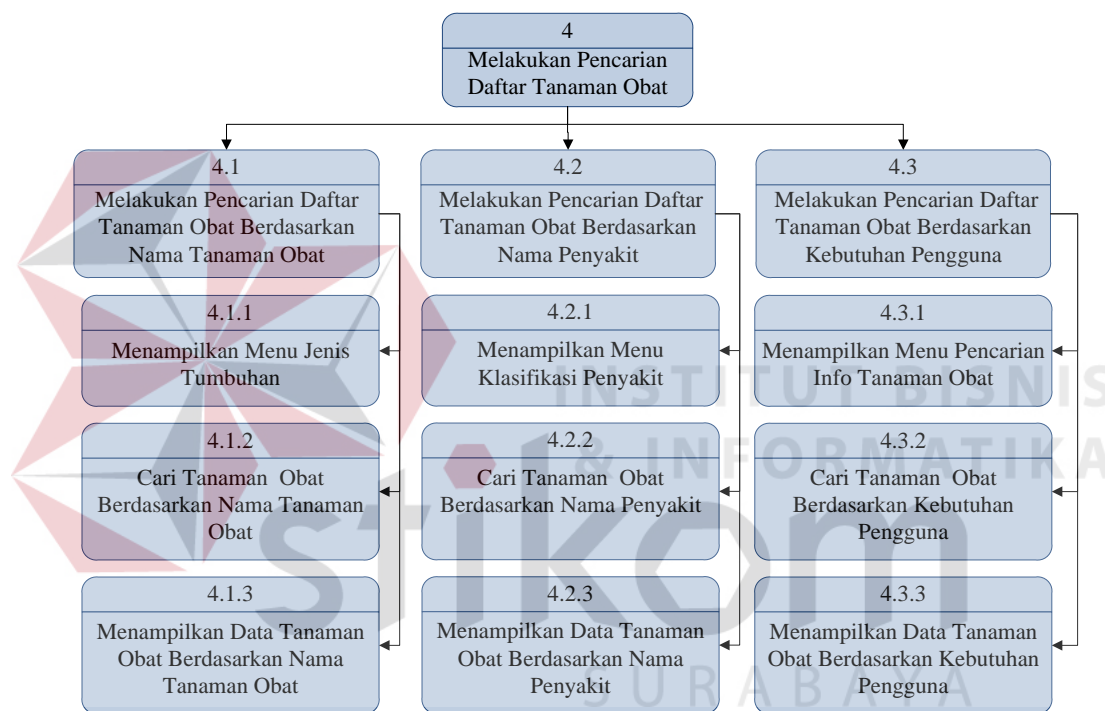


Gambar 3.82 Diagram Jenjang Proses Menampilkan Artikel Kesehatan

Melakukan pencarian daftar tanaman obat memiliki proses yaitu proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, dan melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat memiliki proses yaitu proses menampilkan menu jenis tumbuhan, cari tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, dan menampilkan data tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat.

Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit memiliki proses yaitu proses menampilkan menu klasifikasi penyakit, cari tanaman obat berdasarkan nama penyakit, dan menampilkan data tanaman obat

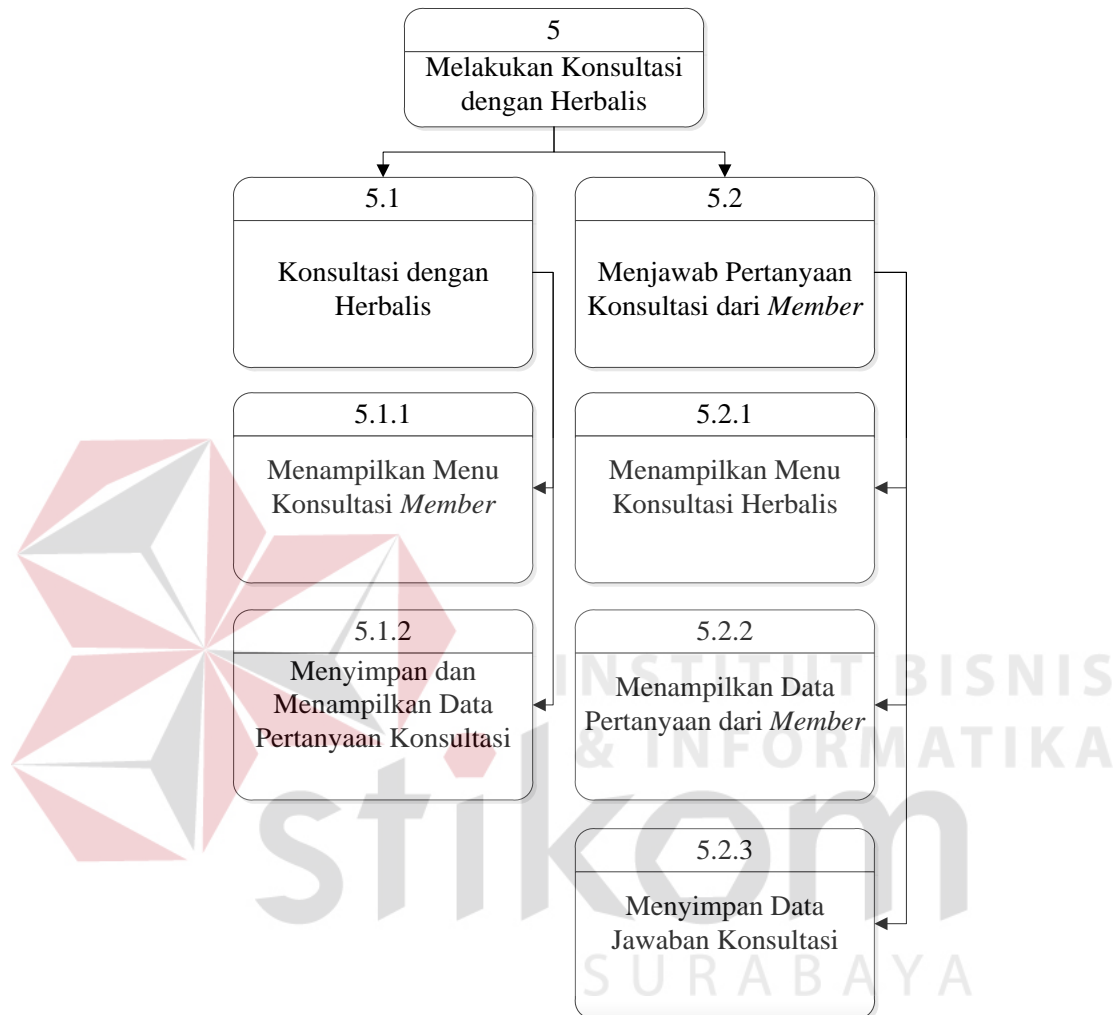
berdasarkan nama penyakit. Melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna memiliki proses yaitu proses menampilkan menu pencarian info tanaman obat, cari tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna, dan menampilkan data tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna. Gambar 3.83 menggambarkan diagram jenjang proses melakukan pencarian daftar tanaman obat.



Gambar 3.83 Diagram Jenjang Proses Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat

. Melakukan konsultasi dengan herbalis memiliki proses yaitu proses konsultasi dengan herbalis dan menjawab pertanyaan konsultasi dari *member*. Konsultasi dengan herbalis memiliki proses yaitu proses menampilkan menu konsultasi *member* dan menyimpan dan menampilkan data pertanyaan konsultasi. Menjawab pertanyaan konsultasi dari *member* memiliki proses yaitu proses menampilkan menu konsultasi herbalis, menampilkan data pertanyaan *member*,

dan menyimpan data jawaban konsultasi. Gambar 3.84 menggambarkan diagram jenjang proses melakukan konsultasi dengan herbalis.

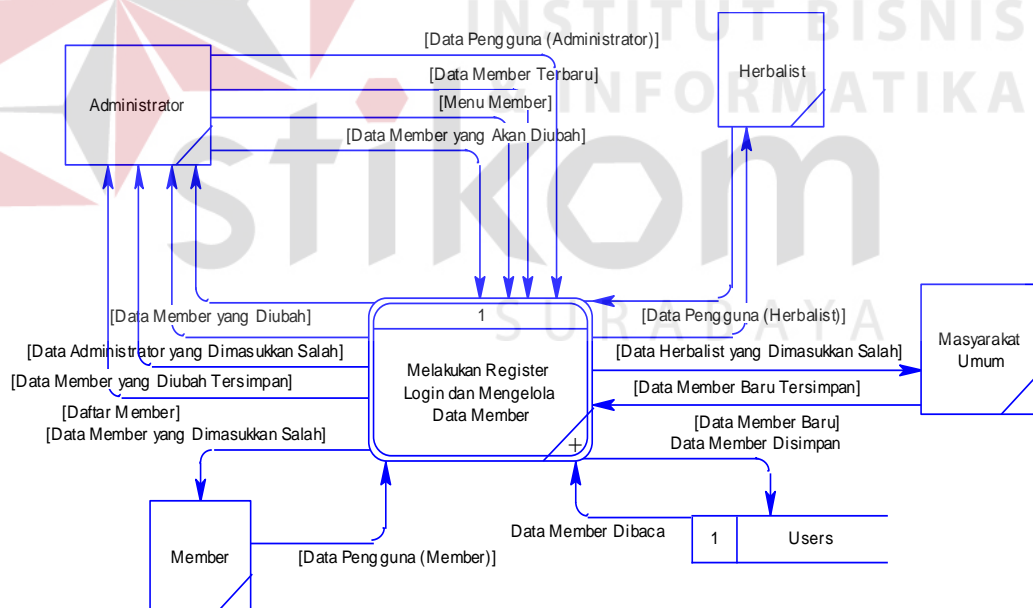


Gambar 3.84 Diagram Jenjang Proses Melakukan Konsultasi dengan Herbalis

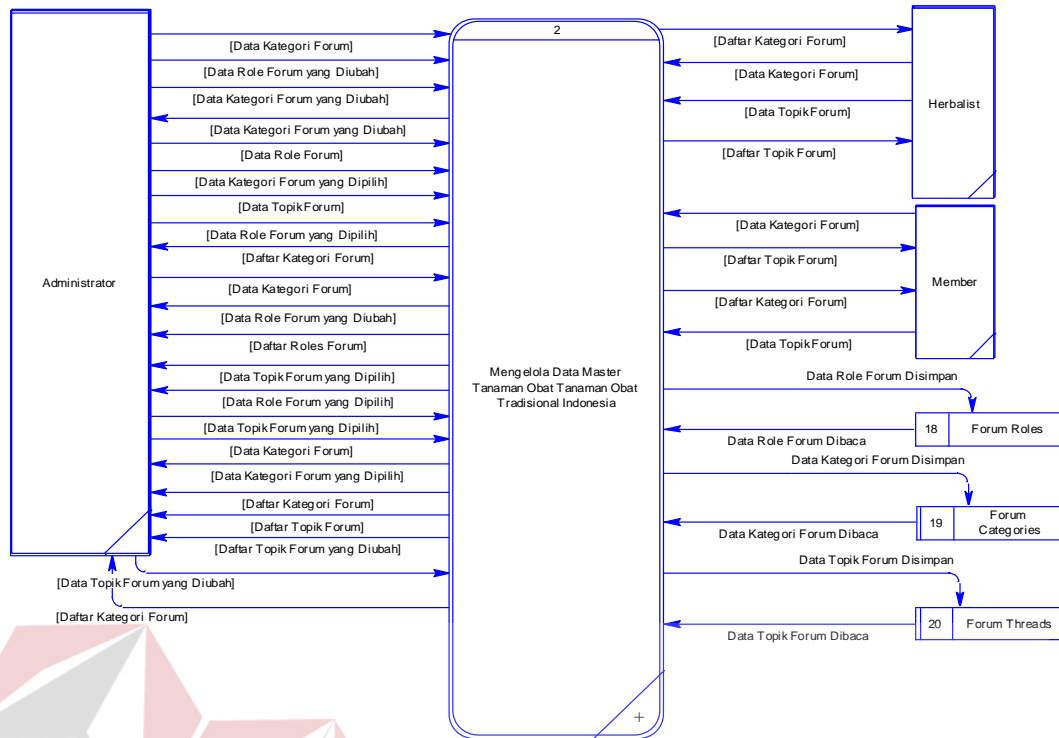
3.2.7 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur. DFD dapat menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas. Selain itu, DFD juga mampu menggambarkan komponen dan aliran data antar komponen yang terdapat pada sistem yang akan dikembangkan.

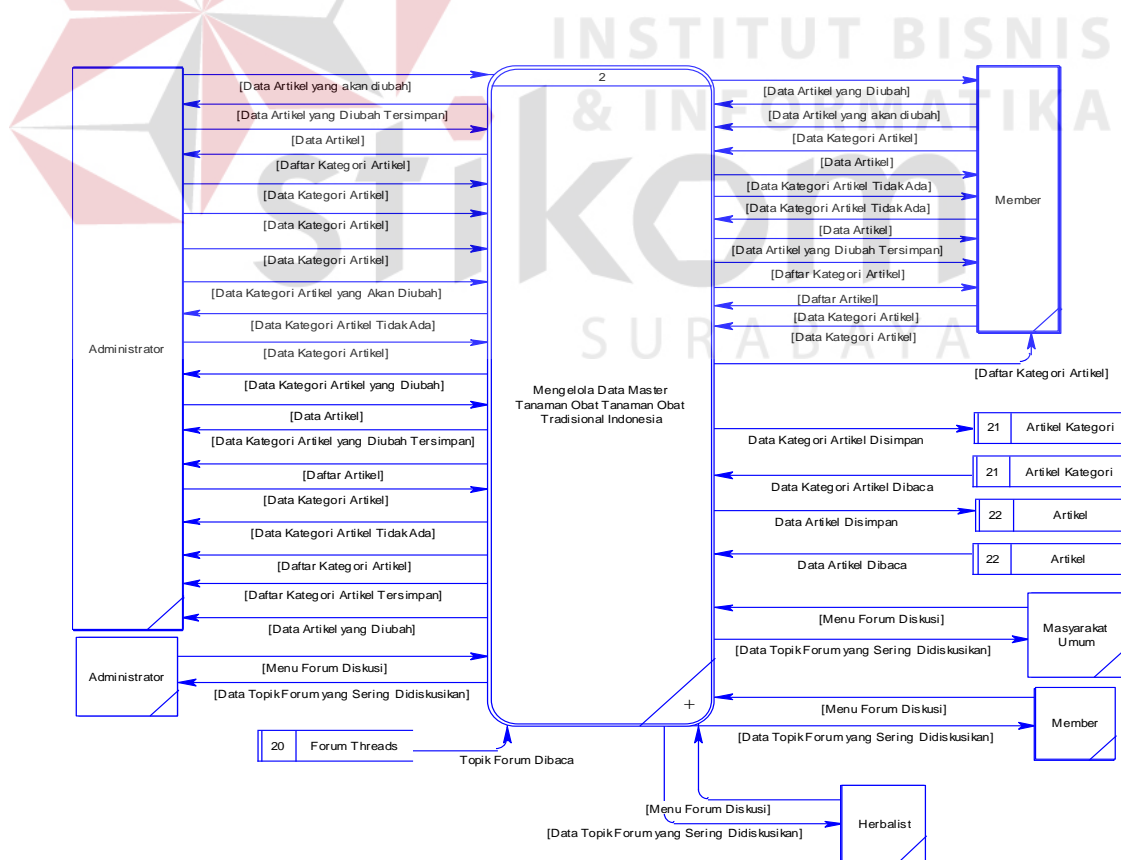
Gambar 3.85 menampilkan DFD level 0 aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web. Pada DFD level 0 aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web terdapat lima proses yaitu melakukan *register*, *login*, dan mengelola data *member*, mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia, menampilkan informasi tanaman obat tradisional Indonesia, melakukan pencarian daftar tanaman obat, dan konsultasi dengan herbalis. Tabel yang terlihat pada DFD level 0 adalah divisi, subdivisi, kelas, bangsa, suku, marga, jenis tumbuhan, sinonim tumbuhan, daerah, pulau, jenis penyakit, penyakit, bagian tumbuhan, kandungan kimia, kadar, khasiat, *users*, konsultasi, artikel kategori, artikel, forum *roles*, forum *categories*, forum *threads*, dan forum *posts*.



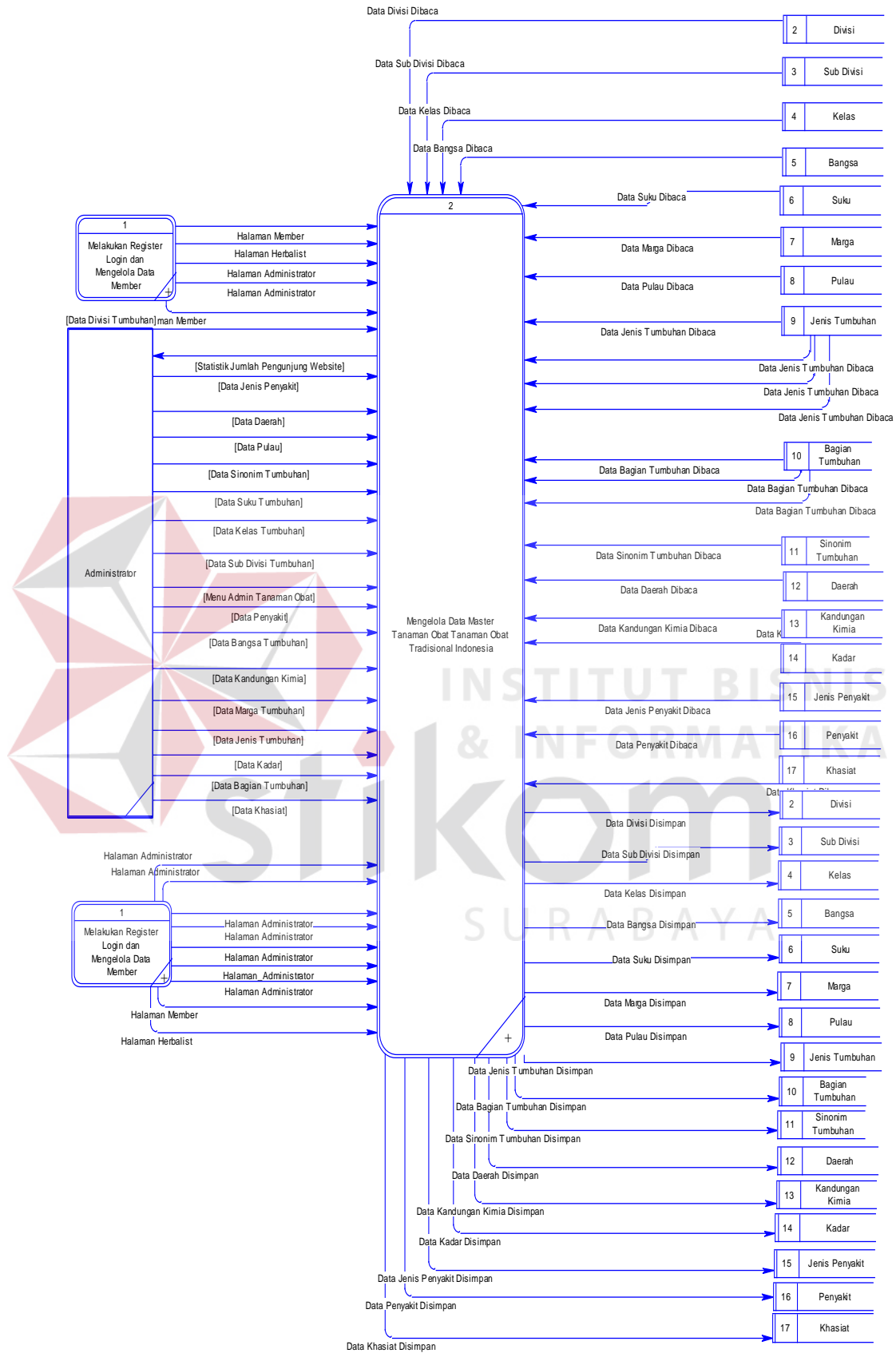
Gambar 3.85 DFD Level 0



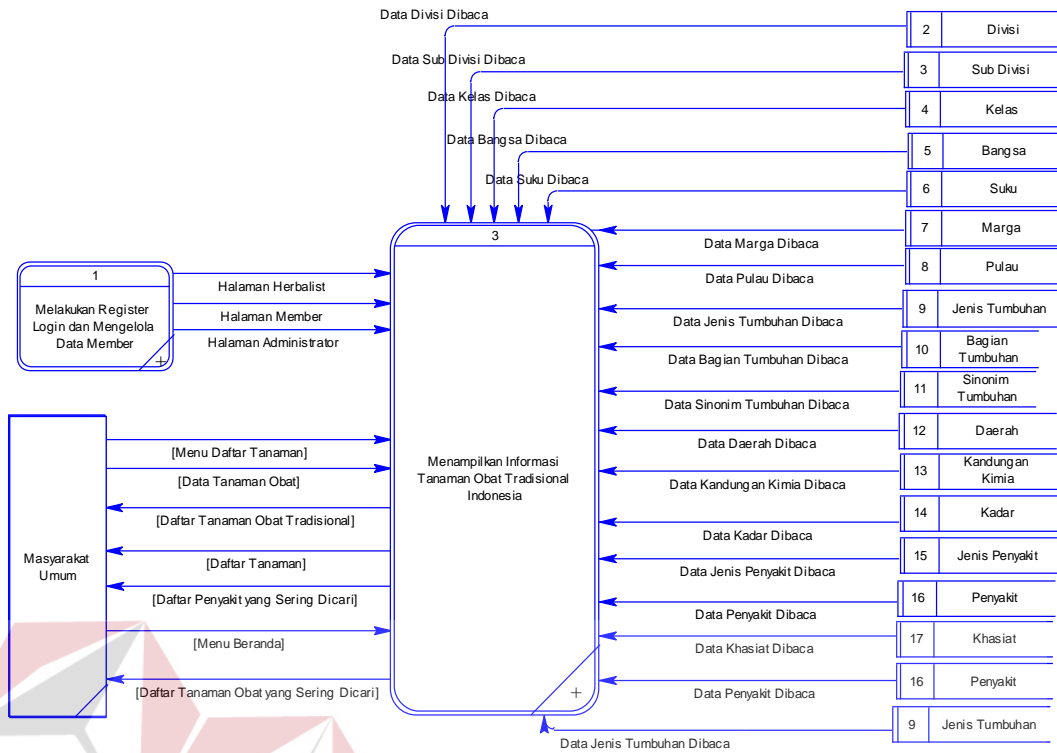
Gambar 3.85 DFD Level 0



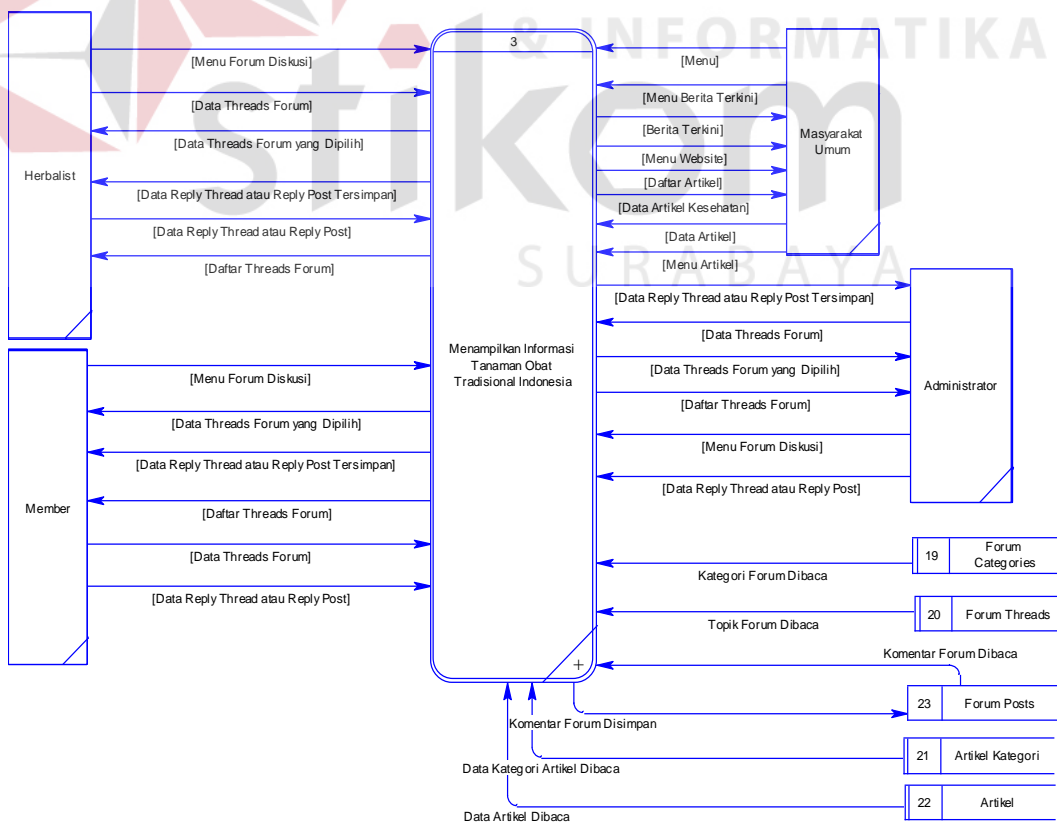
Gambar 3.85 DFD Level 0



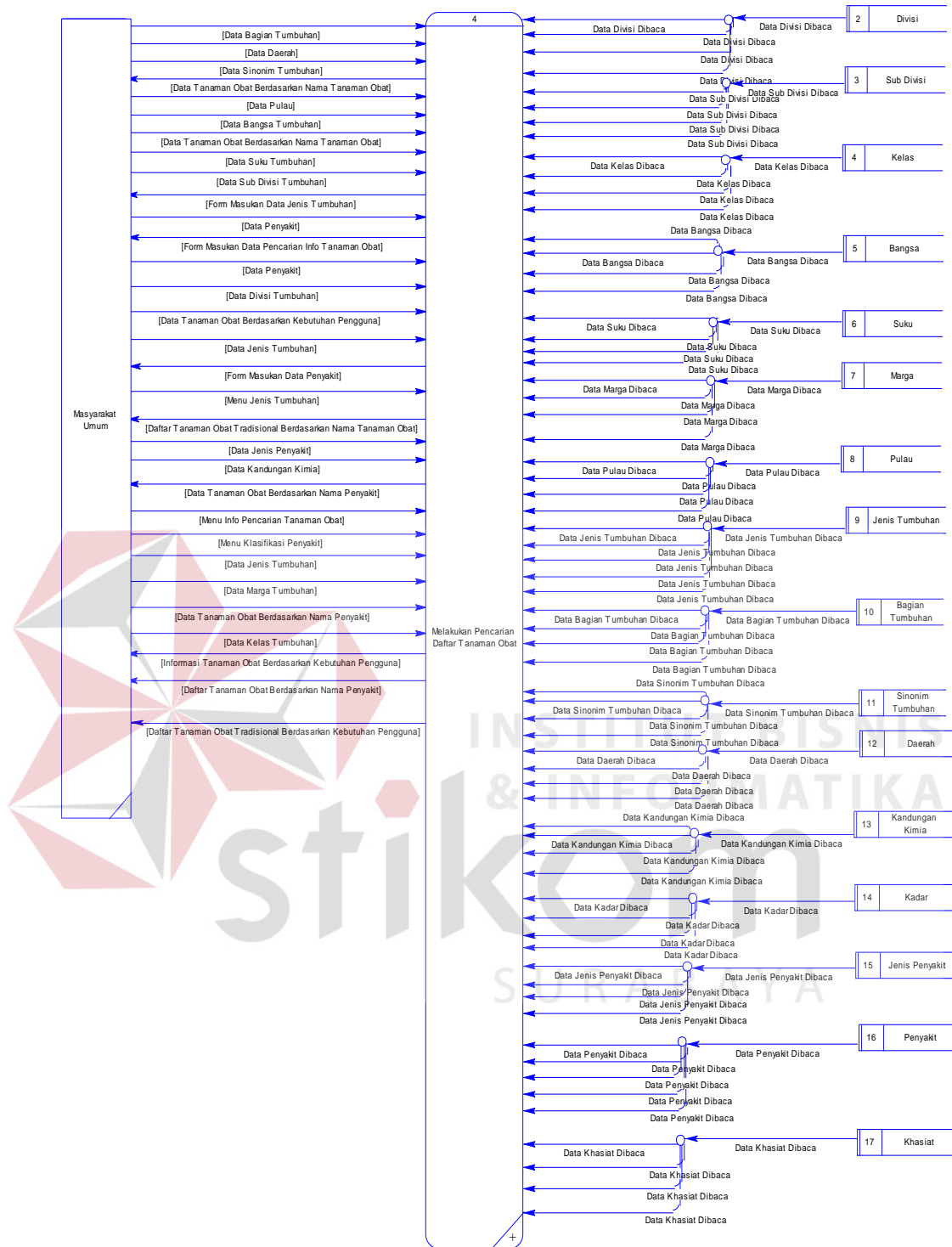
Gambar 3.85 DFD Level 0



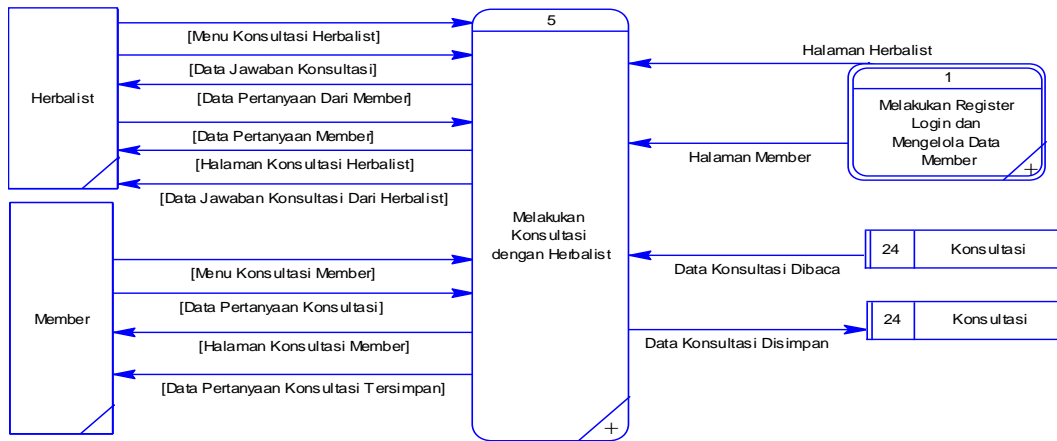
Gambar 3.85 DFD Level 0



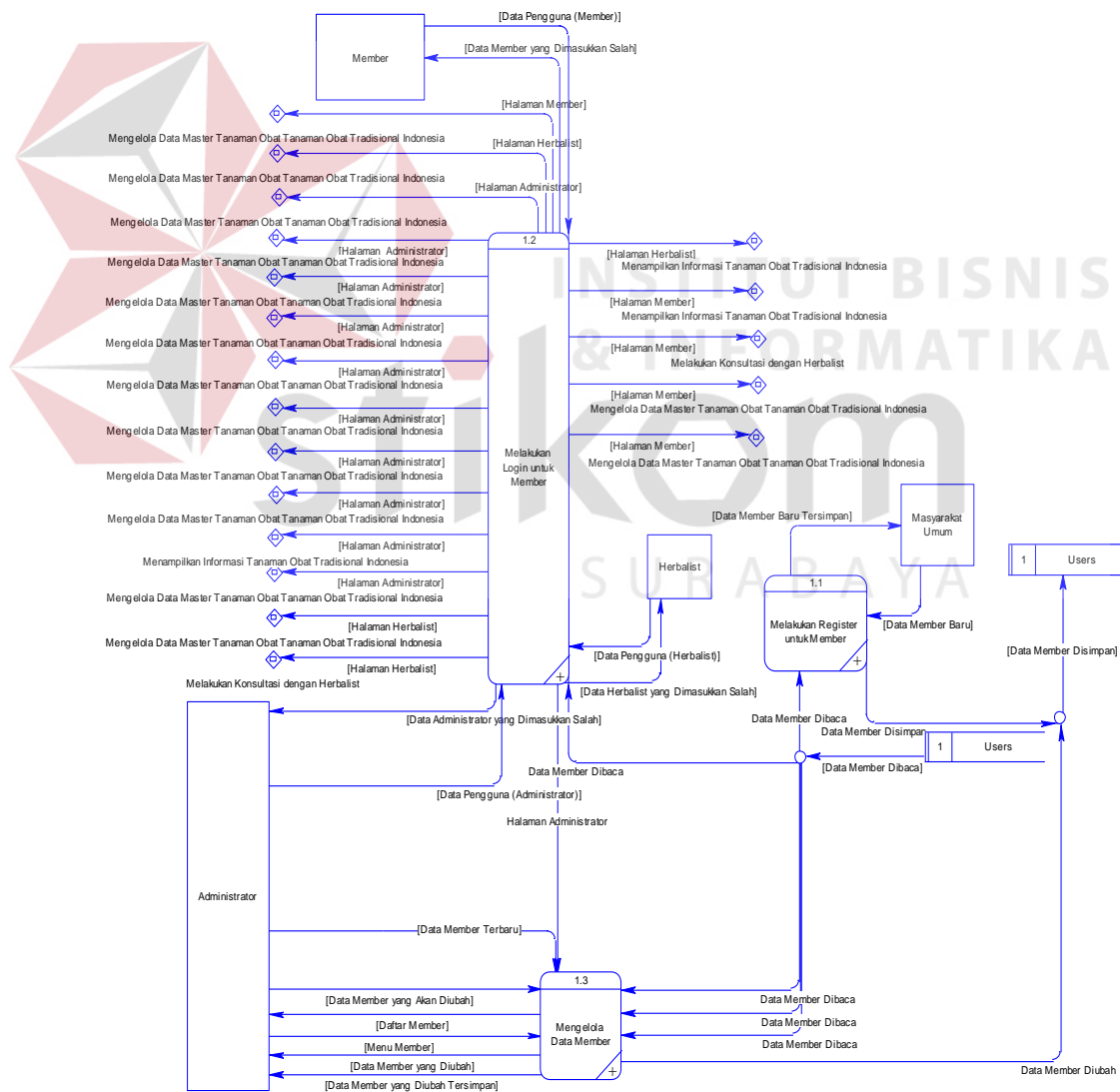
Gambar 3.85 DFD Level 0



Gambar 3.85 DFD Level 0



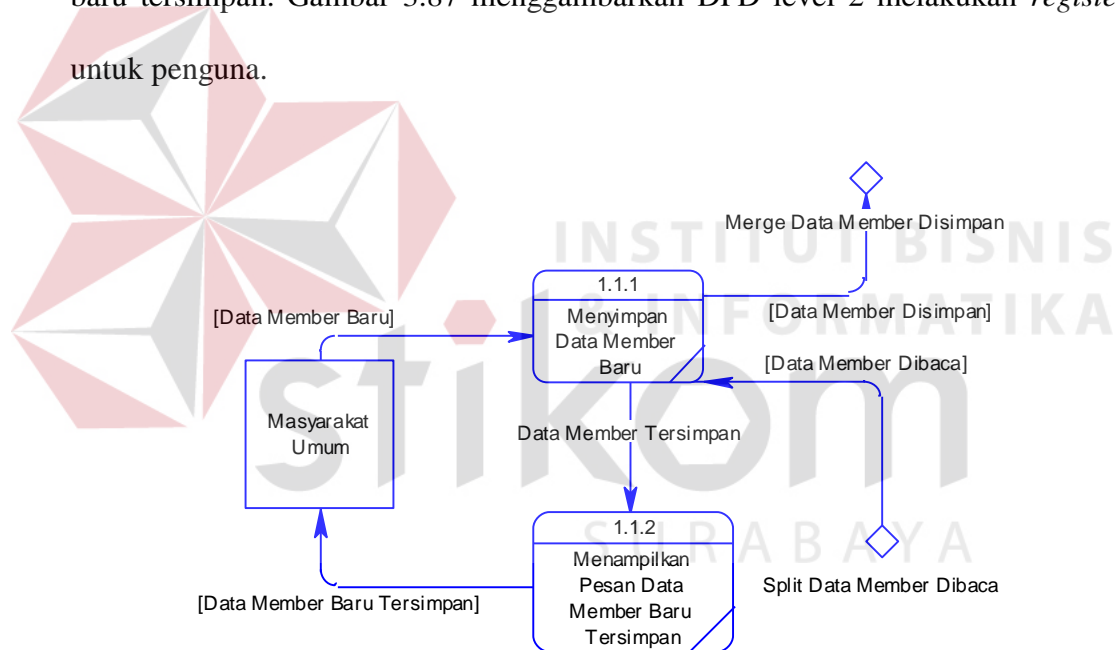
Gambar 3.85 DFD Level 0



Gambar 3.86 DFD Level 1 Melakukan Register, Login, dan Mengelola Data Member

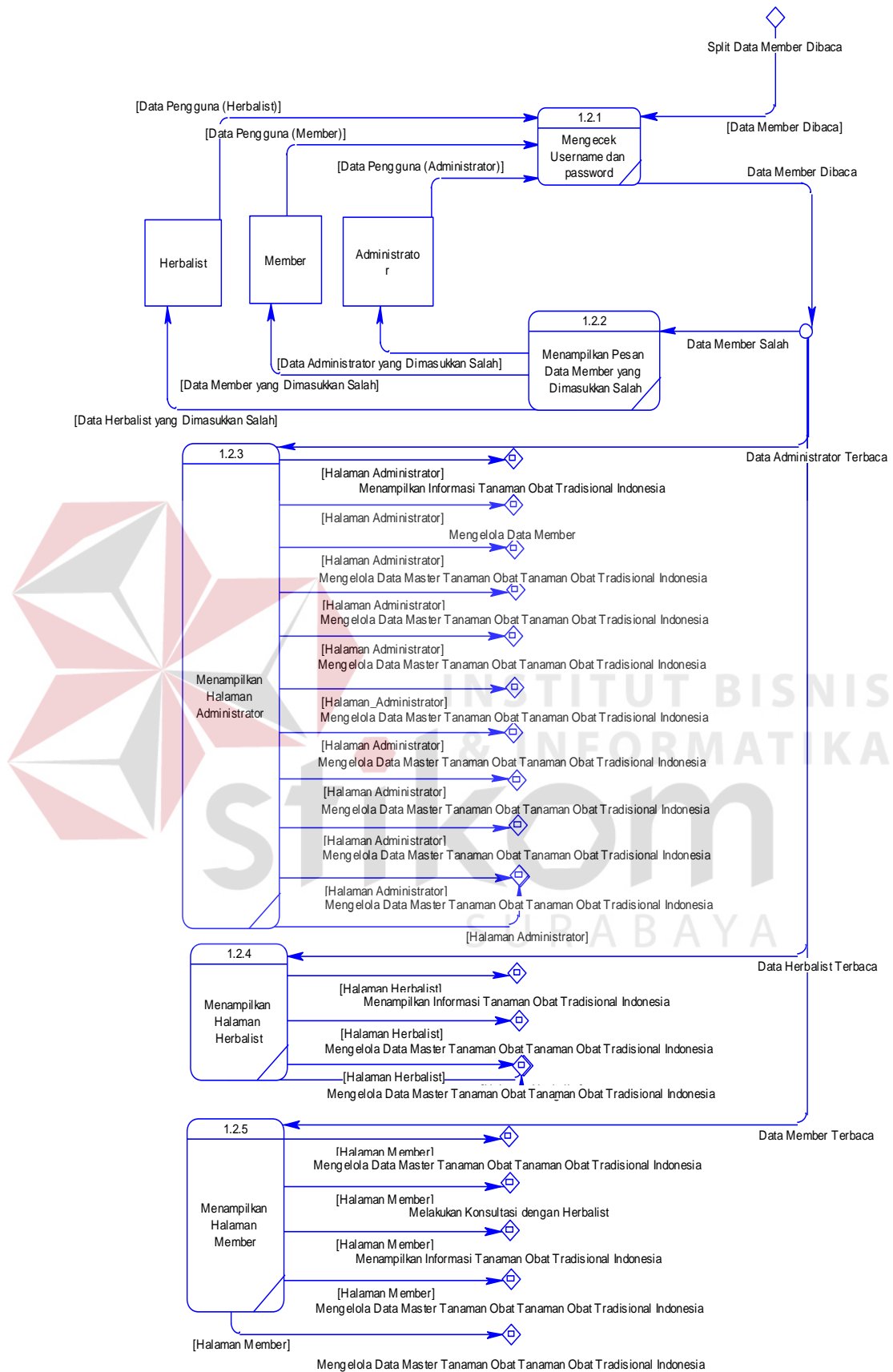
Pada DFD level 1 melakukan *register*, *login*, dan mengelola data *member* memiliki tiga sub proses yaitu melakukan *register* untuk *member*, melakukan *login* untuk *member*, dan mengelola data *member*. Tabel yang terlihat pada DFD level 1 melakukan *register*, *login*, dan mengelola data *member* adalah tabel users. Gambar 3.86 menggambarkan DFD level 1 melakukan *register*, *login*, dan mengelola data *member*.

Pada DFD level 2 melakukan *register* untuk pengguna terdapat dua sub proses yaitu menyimpan data *member* baru dan menampilkan pesan data *member* baru tersimpan. Gambar 3.87 menggambarkan DFD level 2 melakukan *register* untuk pengguna.



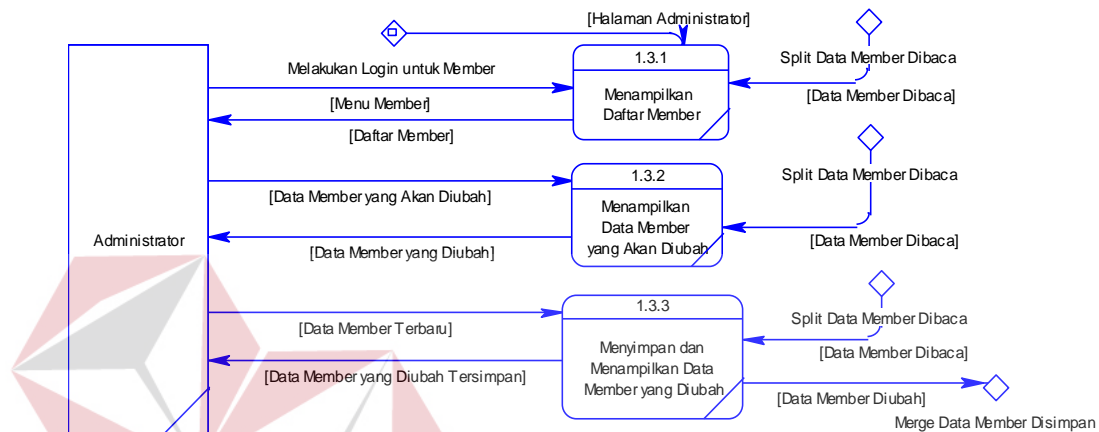
Gambar 3.87 DFD Level 2 Melakukan *Register* untuk *Member*

Pada DFD level 2 melakukan *login* untuk *member* terdapat lima sub proses yaitu mengecek *username* dan *password*, menampilkan pesan data *member* yang dimasukkan salah, menampilkan halaman administrator, menampilkan halaman herbalis, dan menampilkan halaman *member*. Gambar 3.88 menggambarkan DFD level 2 melakukan *login* untuk pengguna.



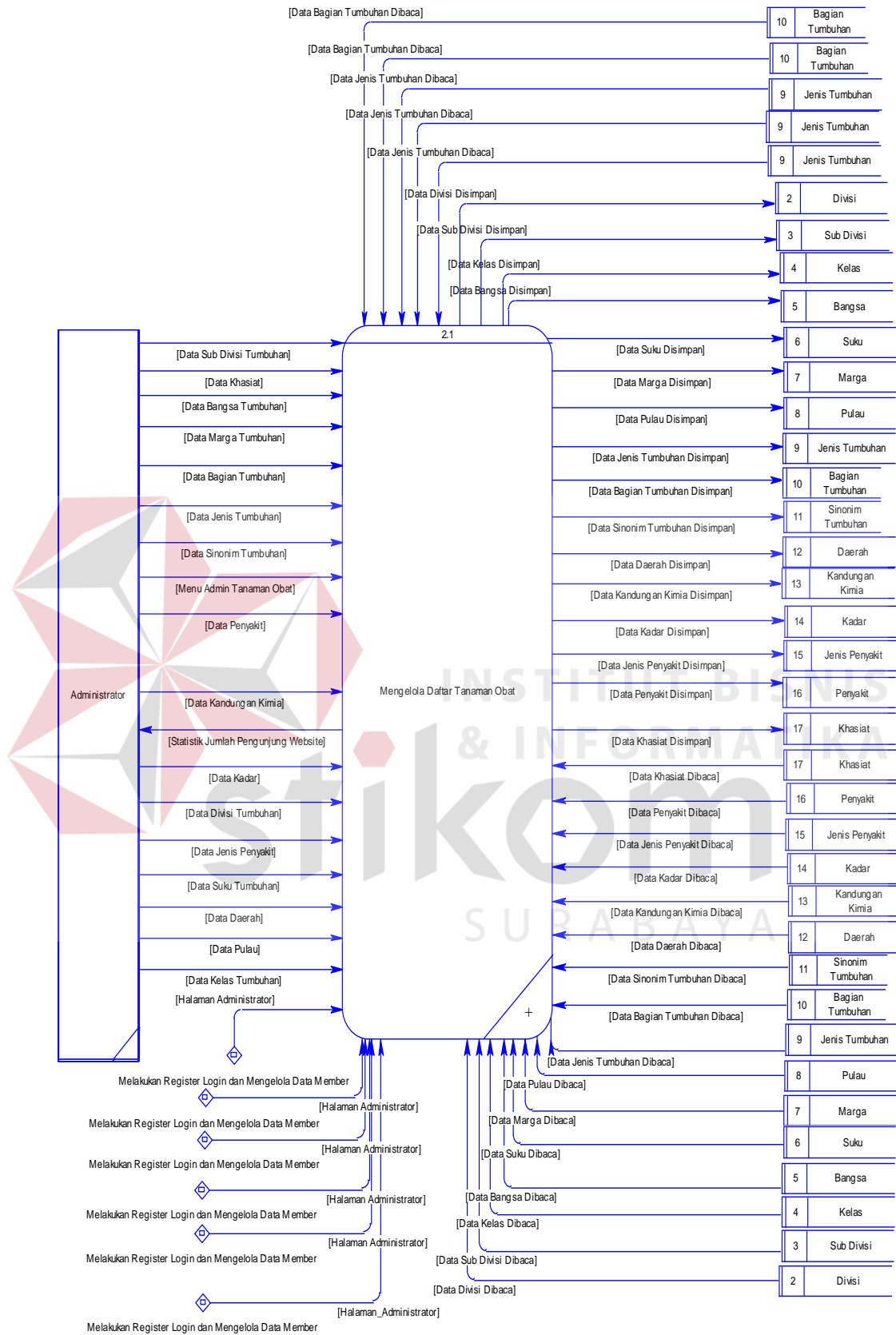
Gambar 3.88 DFD Level 2 Melakukan *Login* untuk *Member*

Pada DFD level 2 mengelola data *member* terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan daftar *member*, menampilkan data *member* yang akan diubah, dan menyimpan dan menampilkan data *member* yang diubah. Gambar 3.88 menggambarkan DFD level 2 mengelola data *member*.

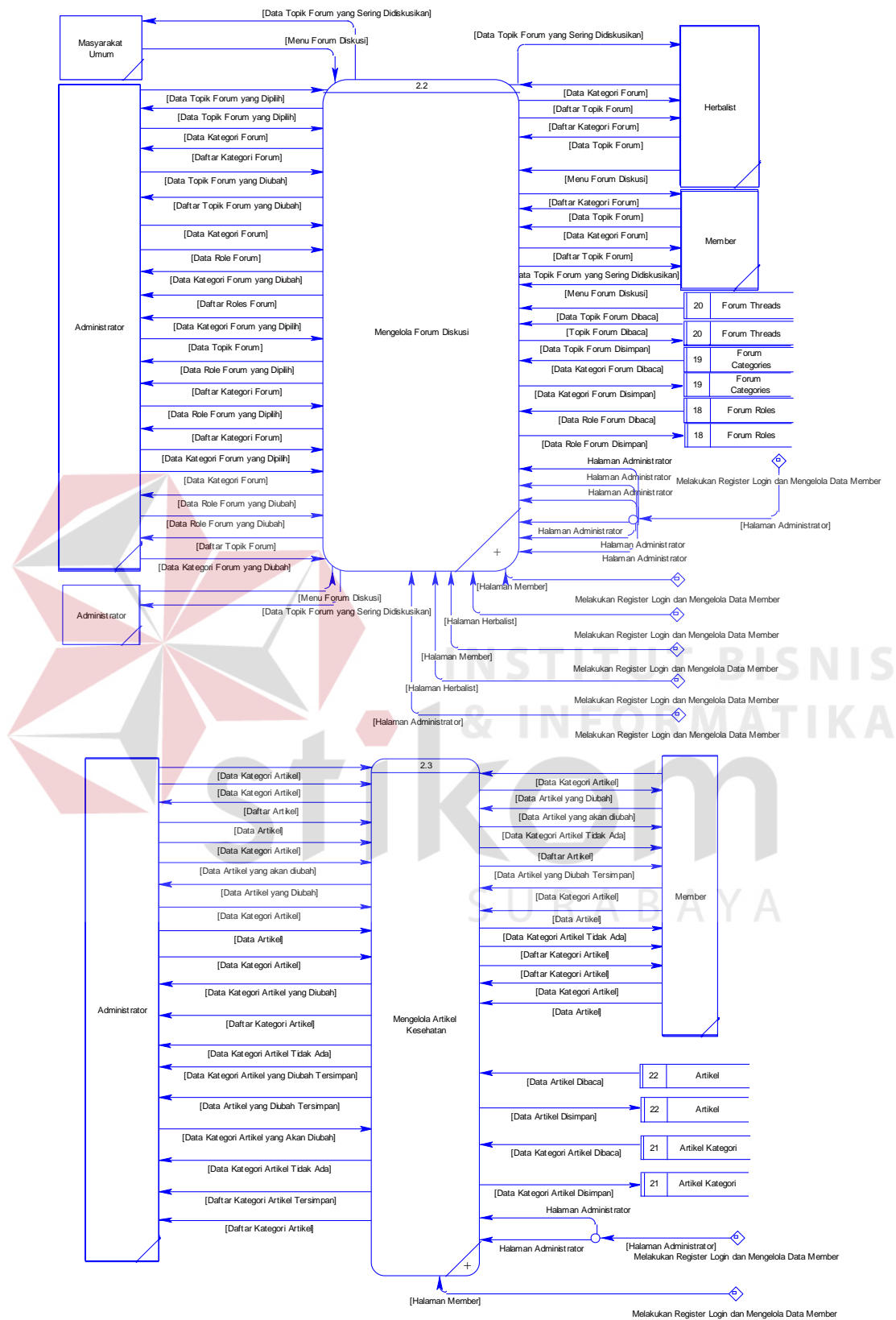


Gambar 3.89 DFD Level 2 Mengelola Data *Member*

Pada DFD level 1 mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia terdapat tiga sub proses yaitu mengelola daftar tanaman obat, mengelola forum diskusi, dan mengelola artikel kesehatan. Tabel yang terlihat pada DFD level 1 mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia adalah Tabel divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, pulau, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, sinonim tumbuhan, daerah, kandungan kimia, kadar, jenis penyakit, penyakit, khasiat, forum *threads*, forum *categories*, forum *roles*, artikel, dan artikel kategori. Gambar 3.90 menggambarkan DFD level 1 mengelola data master tanaman obat tradisional Indonesia.

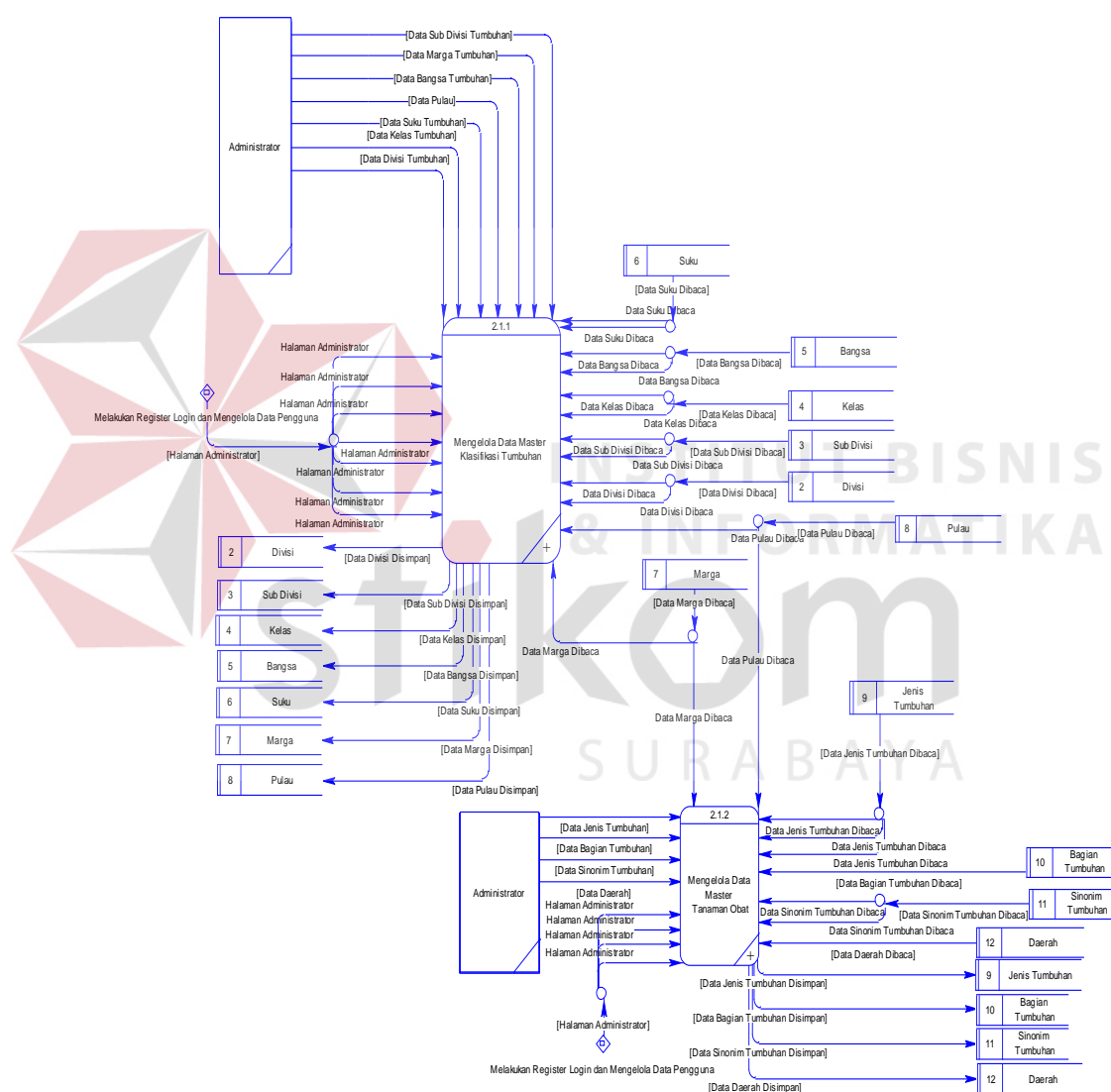


Gambar 3.90 DFD Level 1 Mengelola Data Master Tanaman Obat Tradisional Indonesia

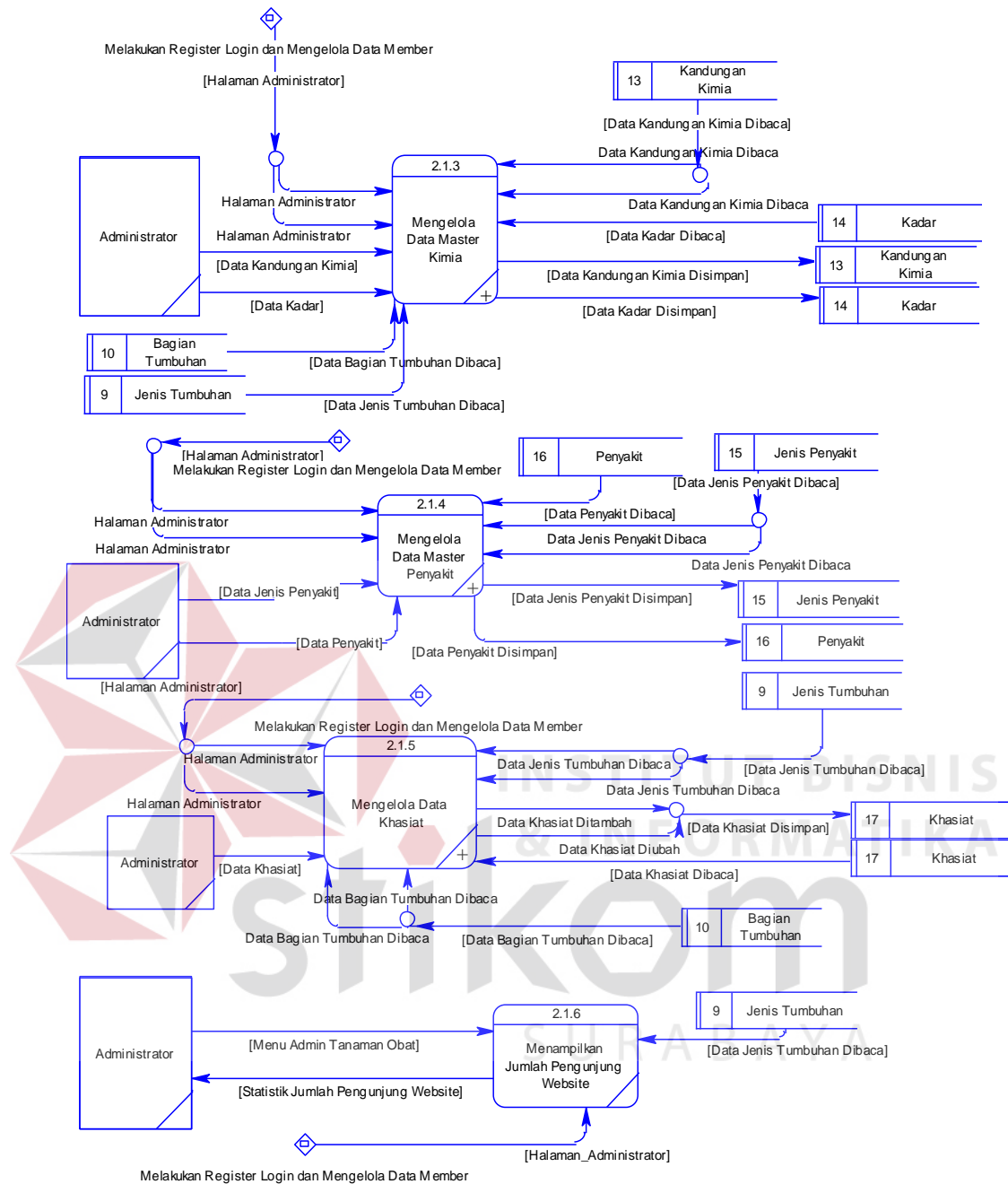


Gambar 3.90 DFD Level 1 Mengelola Data Master Tanaman Obat Tradisional Indonesia

Pada DFD level 2 mengelola daftar tanaman obat memiliki enam sub proses yaitu mengelola data master klasifikasi tumbuhan, mengelola data master tanaman obat, mengelola data master kimia, mengelola data master penyakit, mengelola data khasiat, dan menampilkan jumlah pengunjung *website*. Gambar 3.91 menggambarkan DFD level 2 mengelola daftar tanaman obat.



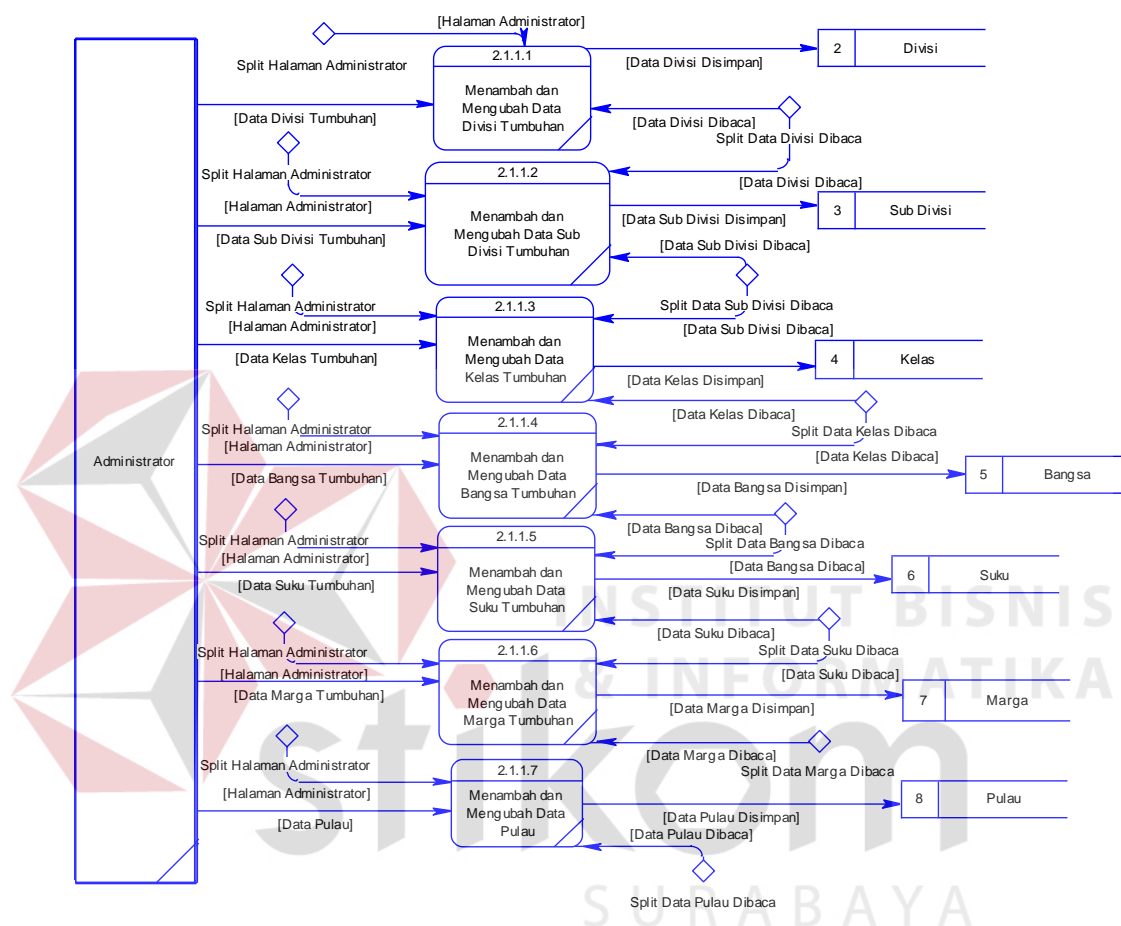
Gambar 3.91 DFD Level 2 Mengelola Daftar Tanaman Obat



Gambar 3.91 DFD Level 2 Mengelola Daftar Tanaman Obat

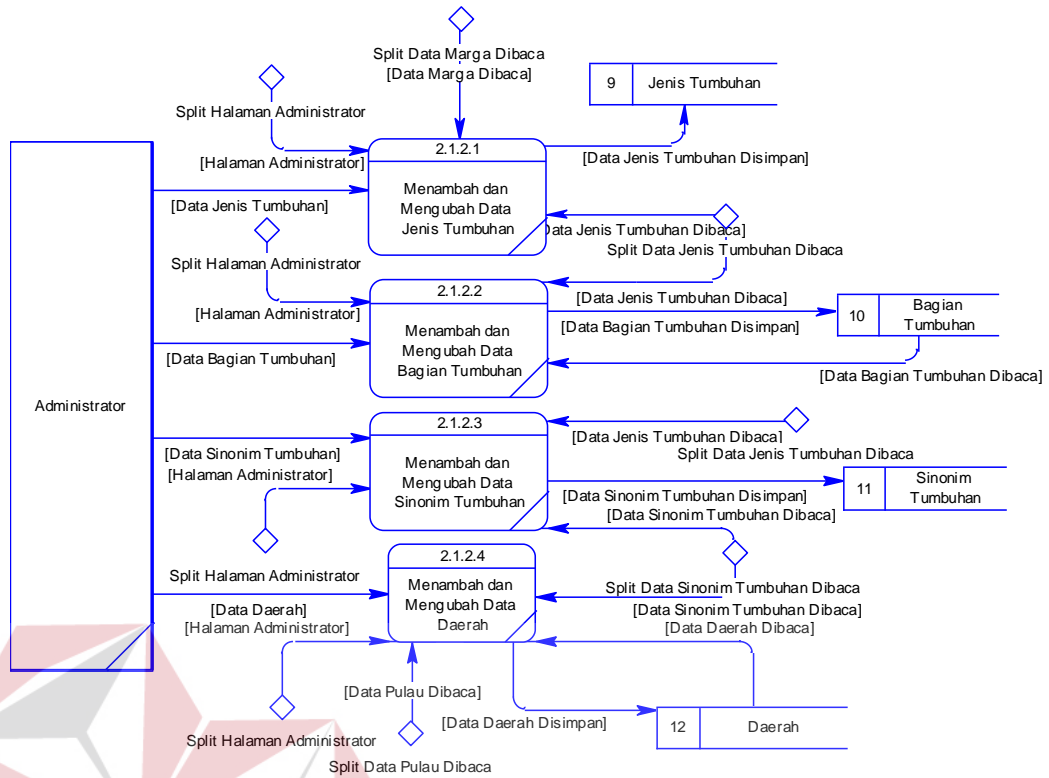
Pada DFD level 3 mengelola data master klasifikasi tumbuhan terdapat tujuh sub proses yaitu menambah dan mengubah data divisi tumbuhan, menambah dan mengubah data sub divisi tumbuhan, menambah dan mengubah data kelas tumbuhan, menambah dan mengubah data bangsa tumbuhan, menambah dan

mengubah data suku tumbuhan, menambah dan mengubah data marga tumbuhan, dan menambah dan mengubah data pulau. Gambar 3.92 menggambarkan DFD level 2 mengelola data master klasifikasi tumbuhan.



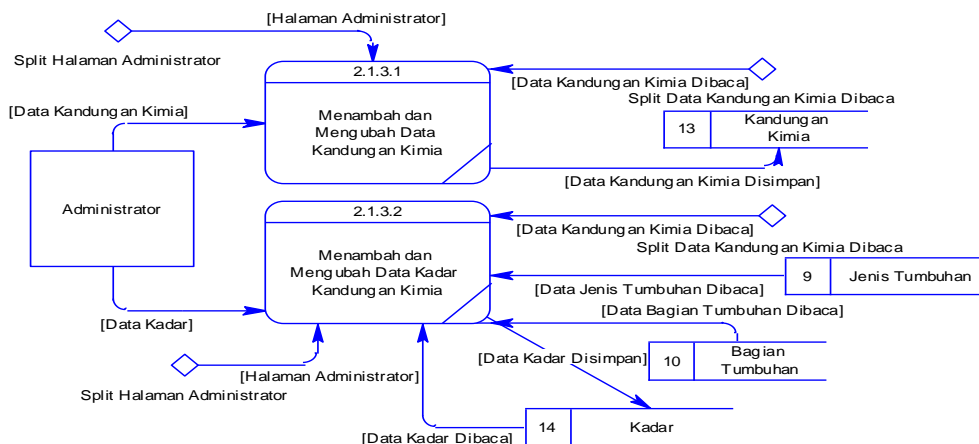
Gambar 3.92 DFD Level 3 Mengelola Data Master Klasifikasi Tumbuhan

Pada DFD level 3 mengelola data master tanaman obat terdapat empat sub proses yaitu menambah dan mengubah data jenis tumbuhan, menambah dan mengubah data bagian tumbuhan, menambah dan mengubah data sinonim tumbuhan, dan menambah dan mengubah data daerah. Gambar 3.93 menggambarkan DFD level 3 mengelola data master tanaman obat.



Gambar 3.93 DFD Level 3 Mengelola Data Master Tanaman Obat

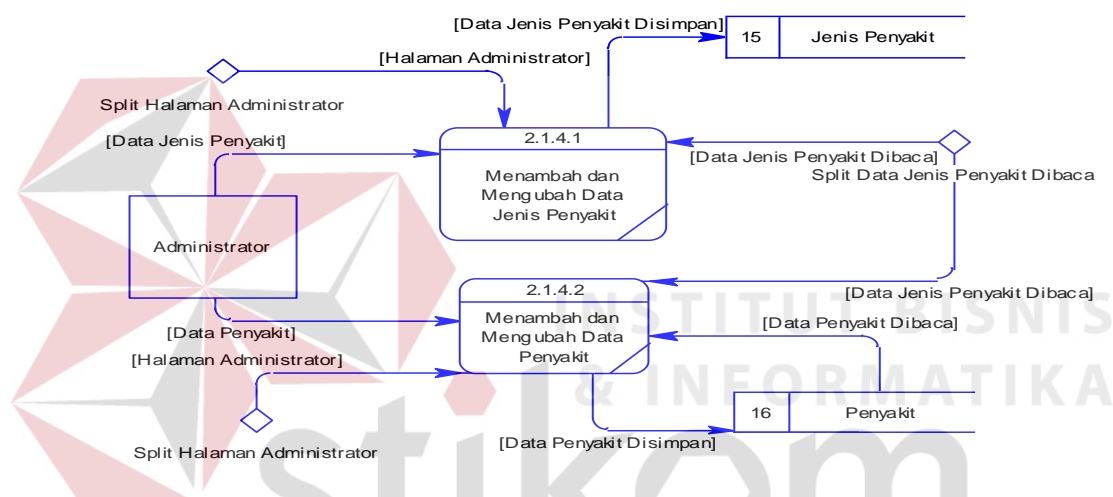
Pada DFD level 3 mengelola data master kimia terdapat dua sub proses yaitu menambah dan mengubah data kandungan kimia dan menambah dan mengubah data kadar kandungan kimia. Gambar 3.94 menggambarkan DFD level 3 mengelola data master kimia.



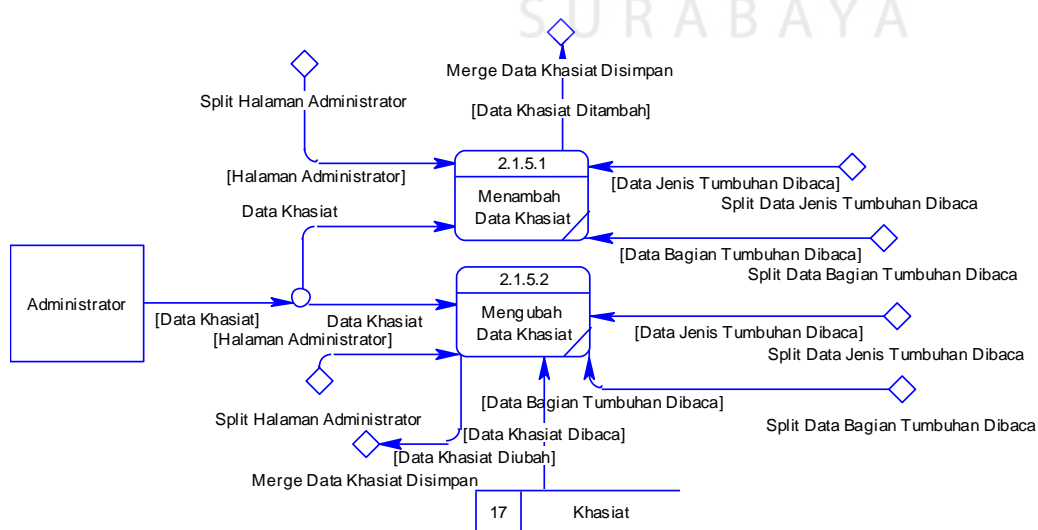
Gambar 3.94 DFD Level 3 Mengelola Data Master Kimia

Pada DFD level 3 mengelola data master penyakit terdapat dua sub proses yaitu menambah dan mengubah data jenis penyakit dan menambah dan mengubah data penyakit. Gambar 3.95 menggambarkan DFD level 3 mengelola data master penyakit.

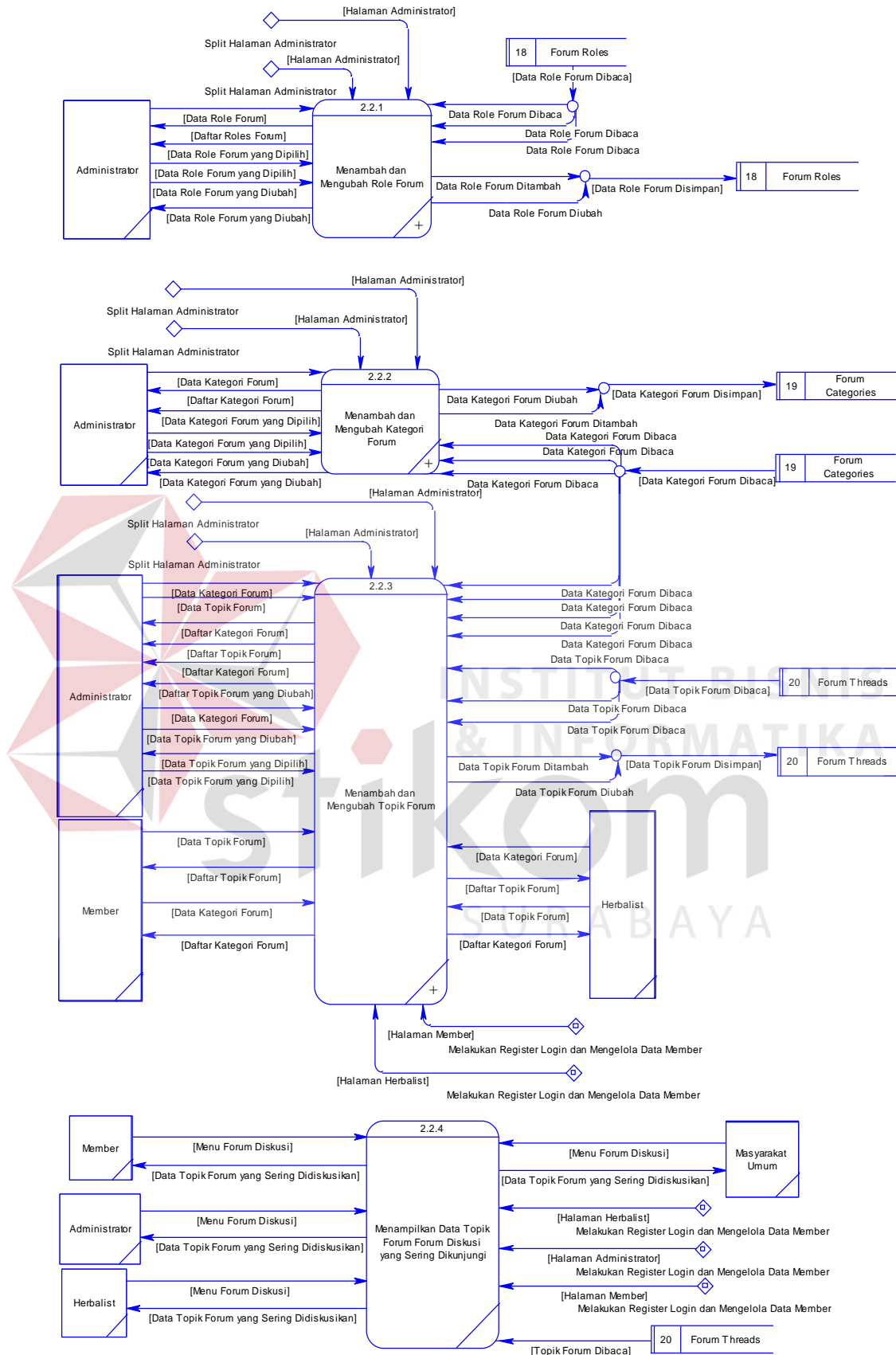
Pada DFD level 3 mengelola data khasiat terdapat dua sub proses yaitu menambah data khasiat dan mengubah data khasiat. Gambar 3.96 menggambarkan DFD level 3 mengelola data khasiat.



Gambar 3.95 DFD Level 3 Mengelola Data Master Penyakit



Gambar 3.96 DFD Level 3 Mengelola Data Khasiat

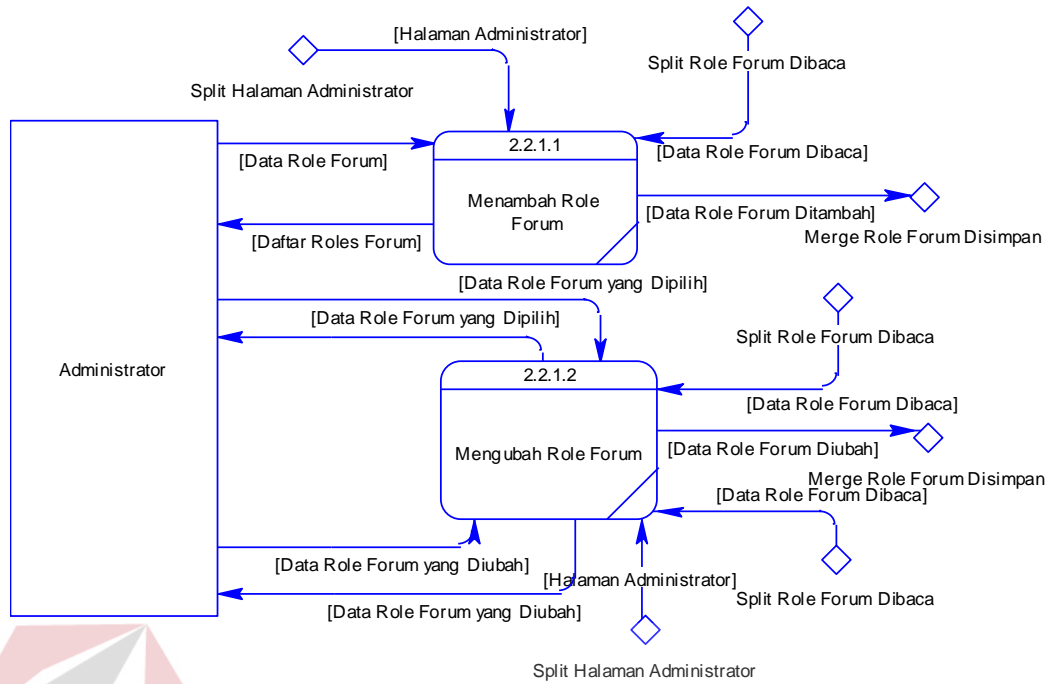


Gambar 3.97 DFD Level 2 Mengelola Forum Diskusi

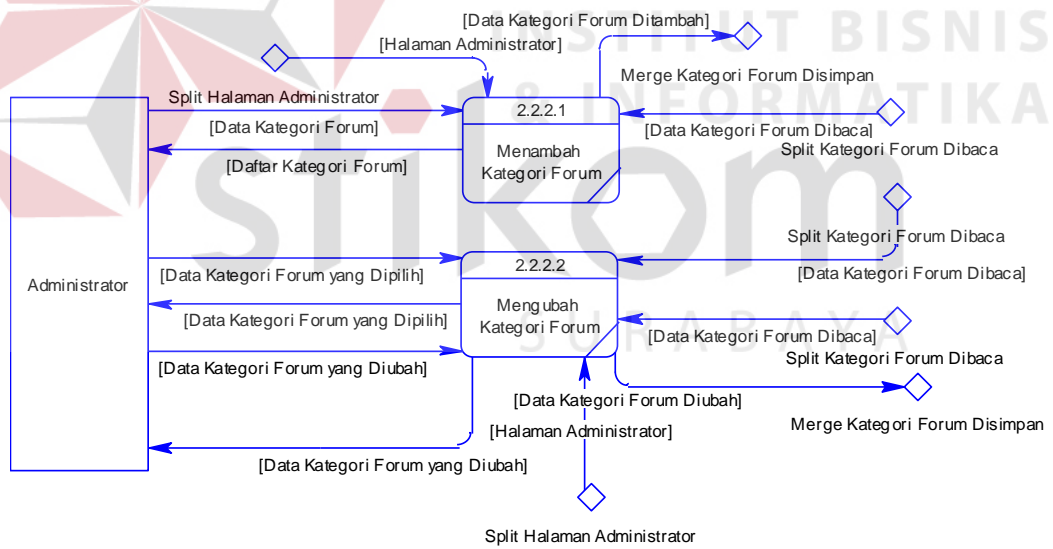
Pada DFD level 2 mengelola forum diskusi memiliki empat sub proses yaitu menambah dan mengubah peran forum, menambah dan mengubah kategori forum, menambah dan mengubah topik forum, dan menampilkan data topik forum yang sering didiskusikan. Sub proses menambah dan mengubah peran forum berfungsi untuk menambah dan mengubah hak akses *member* dalam mengakses forum diskusi. Sub proses menambah dan mengubah kategori forum berfungsi untuk mengelola data kategori forum. Sub proses menambah dan mengubah topik forum berfungsi untuk mengelola data topik forum. Sub proses menampilkan data topik forum yang sering didiskusikan berfungsi untuk melihat topik forum yang sering dikunjungi. Gambar 3.97 menggambarkan DFD level 2 mengelola forum diskusi.

Pada DFD level 3 menambah dan mengubah peran forum terdapat empat sub proses yaitu menampilkan menu menambah peran, menambah data peran forum, menampilkan menu melihat semua peran forum, dan mengubah data peran forum. Gambar 3.98 menggambarkan DFD level 3 menambah dan mengubah peran forum.

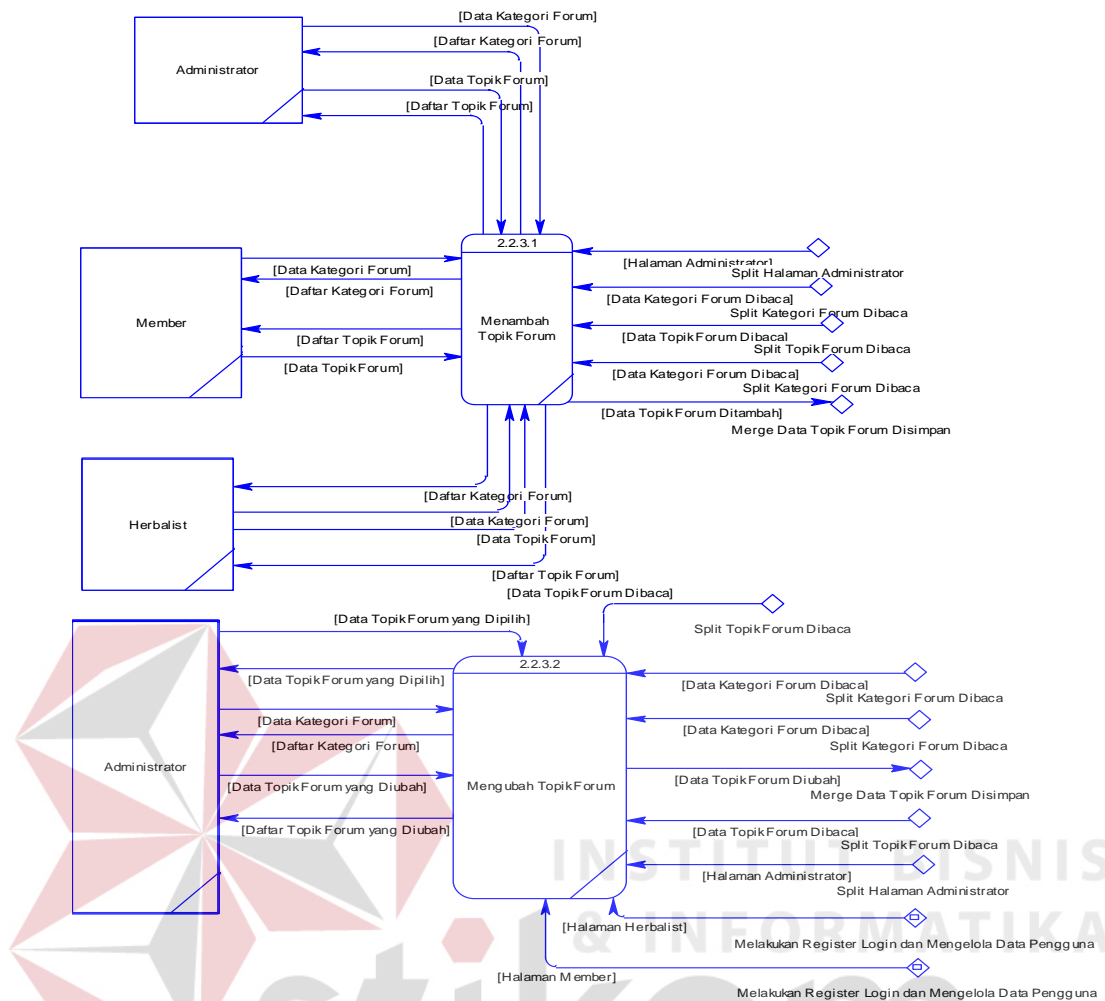
Pada DFD level 3 menambah dan mengubah kategori forum terdapat empat sub proses yaitu menampilkan menu kategori forum baru, menyimpan data kategori forum baru, menampilkan menu semua kategori forum, dan mengubah kategori forum. Gambar 3.99 menggambarkan DFD level 3 menambah dan mengubah kategori forum.



Gambar 3.98 DFD Level 3 Menambah dan Mengubah Peran Forum



Gambar 3.99 DFD Level 3 Menambah dan Mengubah Kategori Forum



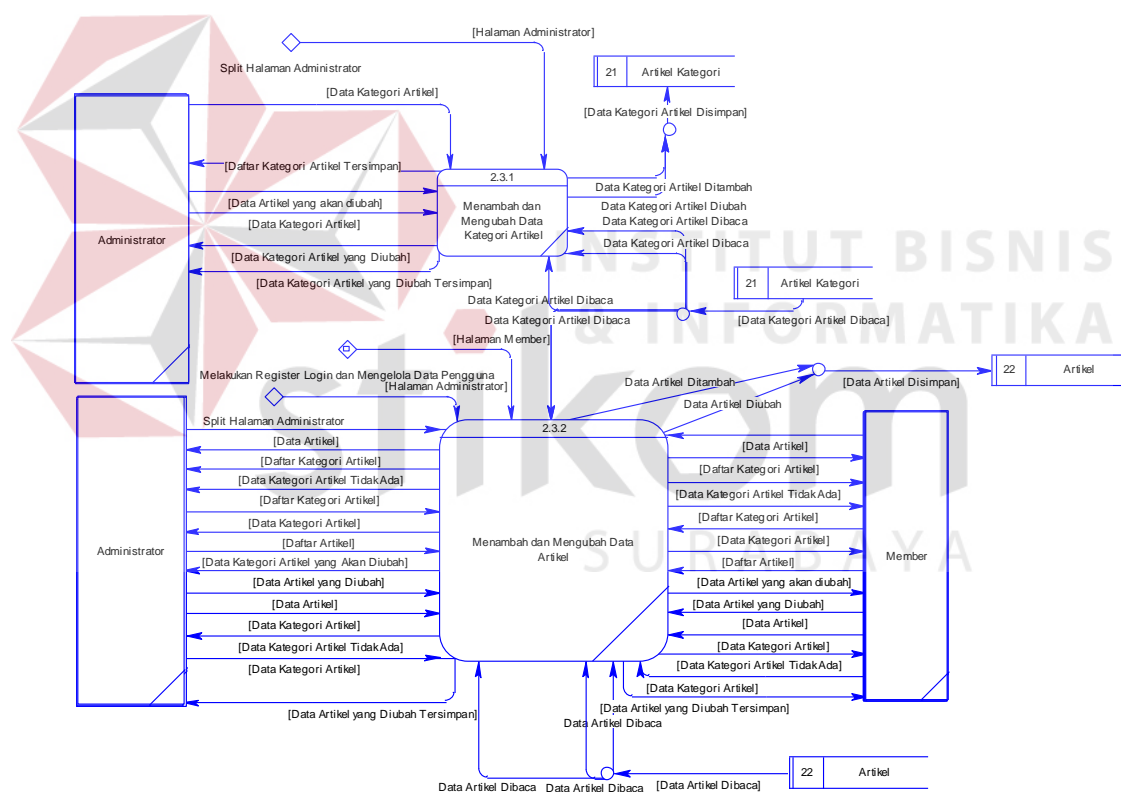
Gambar 3.100 DFD Level 3 Menambah dan Mengubah Topik Forum

Pada DFD level 3 menambah dan mengubah topik forum terdapat empat sub proses yaitu menampilkan menu tambah topik forum, menyimpan data topik forum baru, menampilkan menu semua topik forum, dan mengubah data topik forum. Gambar 3.100 menggambarkan DFD level 3 menambah dan mengubah topik forum.

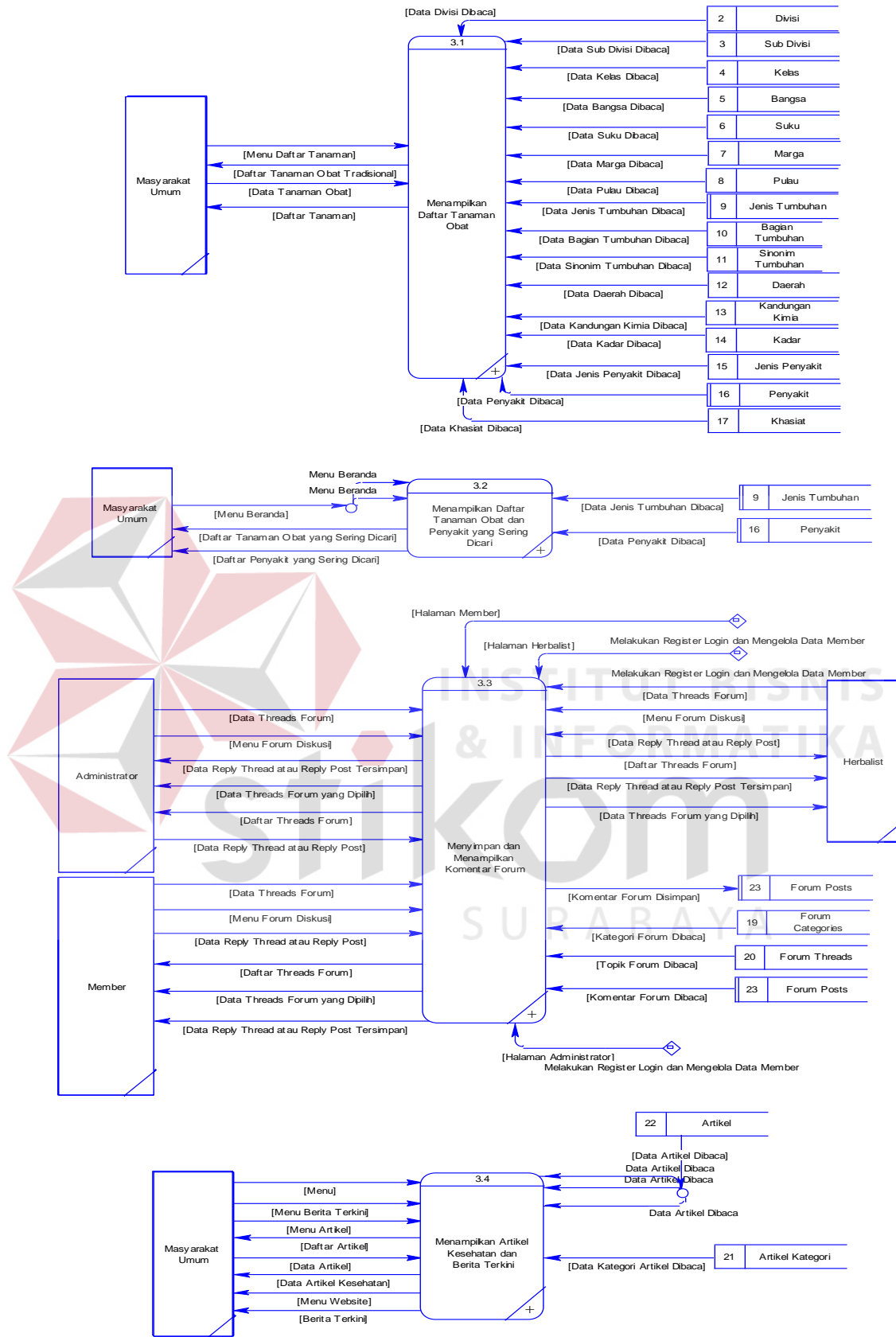
Pada DFD level 2 mengelola artikel kesehatan memiliki dua sub proses yaitu menambah dan mengubah kategori artikel dan menambah dan mengubah artikel. Sub proses menambah dan mengubah kategori artikel berfungsi untuk mengelola kategori artikel. Sub proses menambah dan mengubah artikel berfungsi

untuk mengelola artikel. Gambar 3.101 menggambarkan DFD level 1 mengelola artikel kesehatan.

Pada DFD level 1 menampilkan informasi tanaman obat tradisional Indonesia memiliki empat sub proses yaitu menampilkan daftar tanaman obat, menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari, menyimpan dan menampilkan komentar forum, dan menampilkan artikel kesehatan dan berita terkini. Gambar 3.102 menggambarkan DFD level 1 menampilkan informasi tanaman obat tradisional Indonesia.

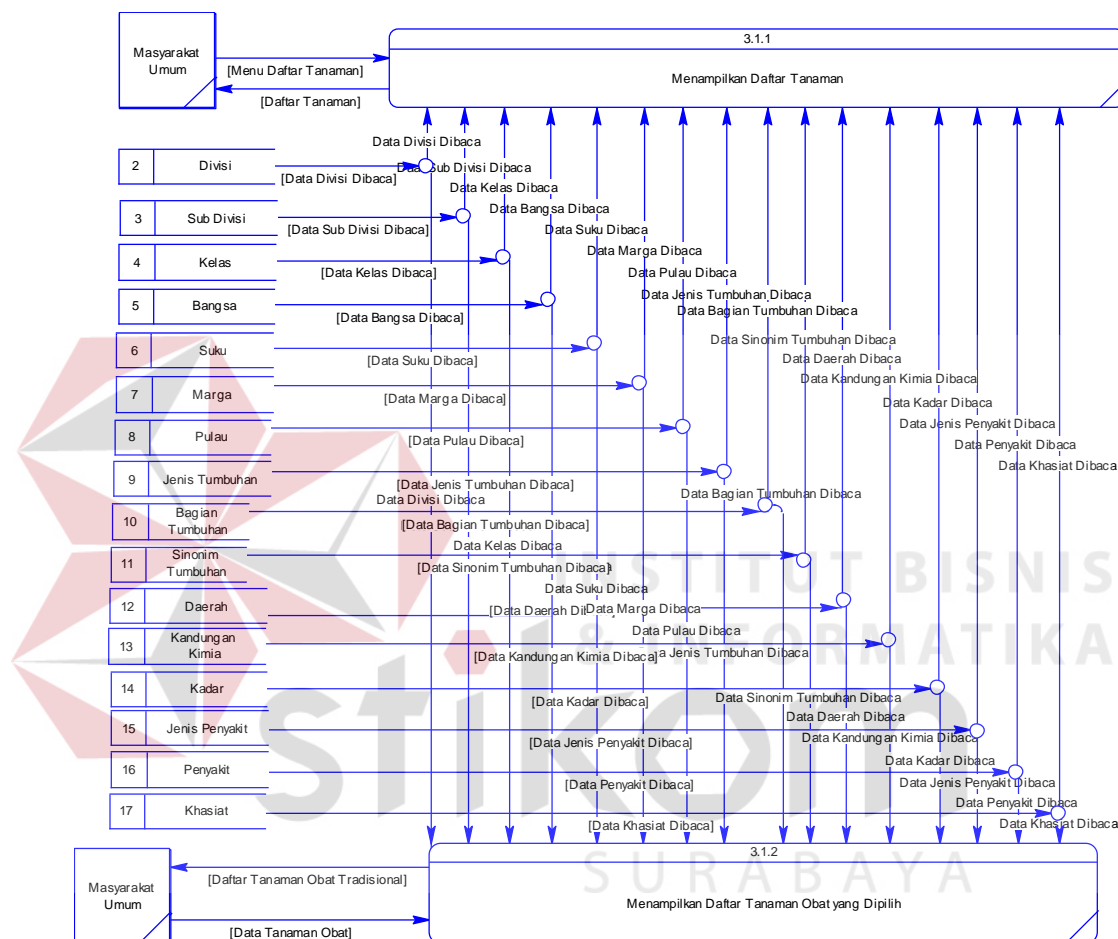


Gambar 3.101 DFD Level 2 Mengelola Artikel Kesehatan



Gambar 3.102 DFD Level 1 Menampilkan Informasi Tanaman Obat Tradisional Indonesia

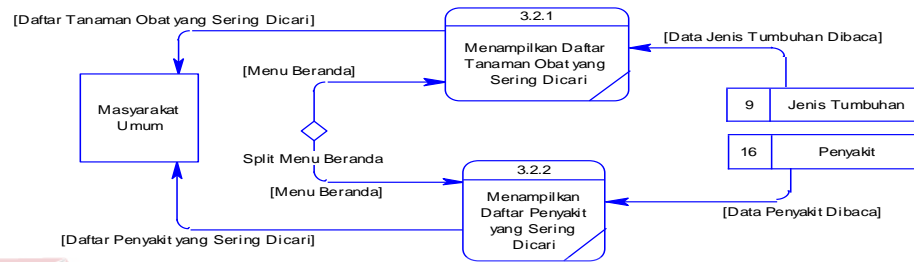
Pada DFD level 2 menampilkan daftar tanaman obat terdapat dua sub proses yaitu menampilkan daftar tanaman dan menampilkan daftar tanaman obat yang dipilih. Gambar 3.103 menggambarkan DFD level 2 menampilkan daftar tanaman obat.



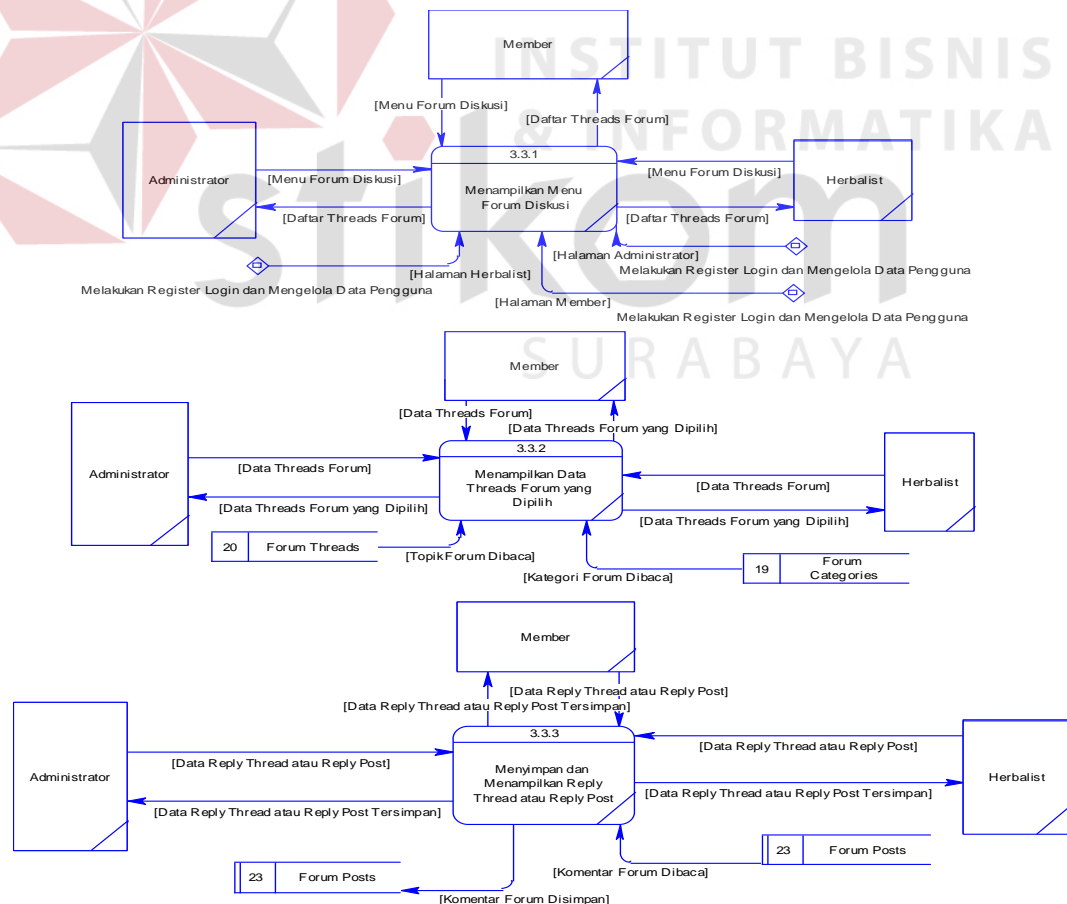
Gambar 3.103 DFD Level 2 Menampilkan Daftar Tanaman Obat

Pada DFD level 2 menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari terdapat dua sub proses yaitu menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari dan menampilkan daftar penyakit yang sering dicari. Gambar 3.104 menggambarkan DFD level 2 menampilkan daftar tanaman obat dan penyakit yang sering dicari.

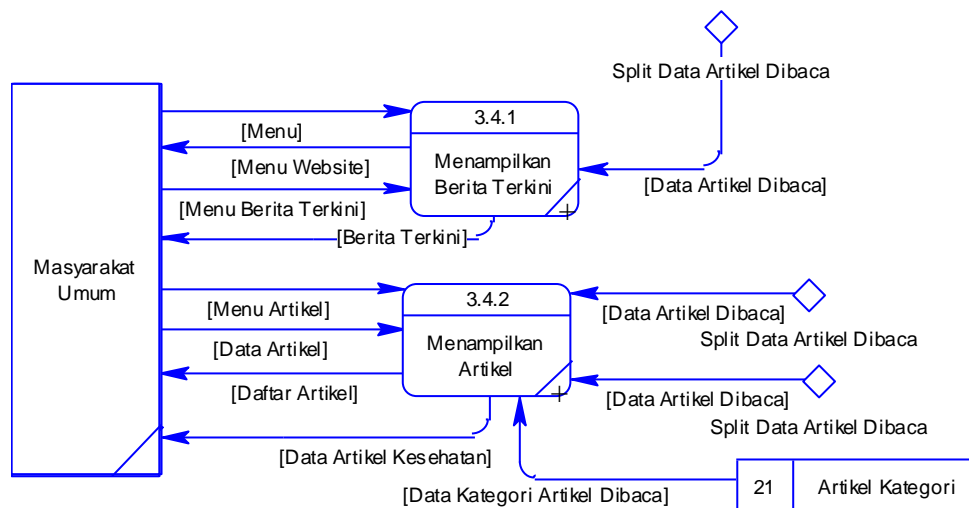
Pada DFD level 2 menyimpan dan menampilkan komentar forum terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan menu forum diskusi, menampilkan threads forum yang dipilih, dan menyimpan dan menampilkan reply thread atau reply post. Gambar 3.105 menggambarkan DFD level 2 menyimpan dan menampilkan komentar forum.



Gambar 3.104 DFD Level 2 Menampilkan Daftar Tanaman Obat dan Penyakit yang Sering Dicari

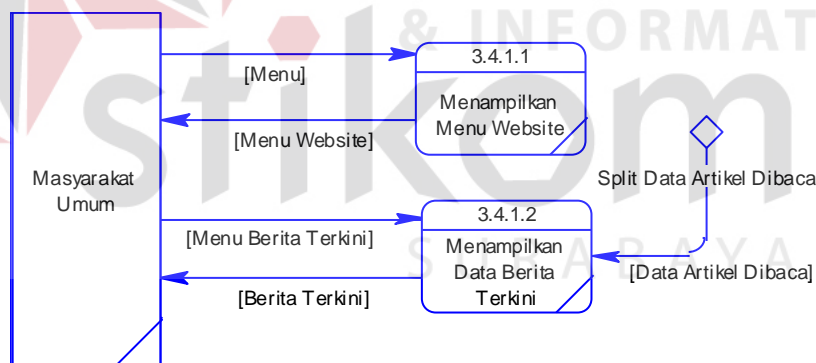


Gambar 3.105 DFD Level 2 Menyimpan dan Menampilkan Komentar Forum



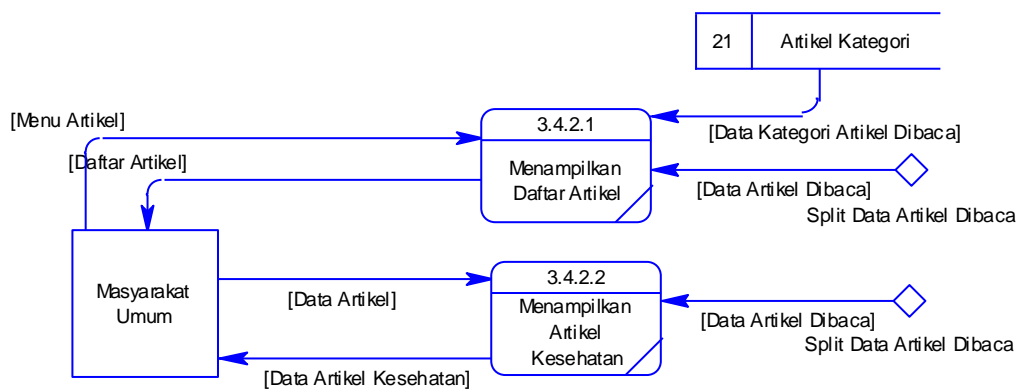
Gambar 3.106 DFD Level 2 Menampilkan Artikel Kesehatan

Pada DFD level 3 menampilkan berita terkini terdapat dua sub proses yaitu menampilkan menu *website* dan menampilkan data berita terkini. Gambar 3.107 menggambarkan DFD level 3 menampilkan berita terkini.



Gambar 3.107 DFD Level 3 Menampilkan Berita Terkini

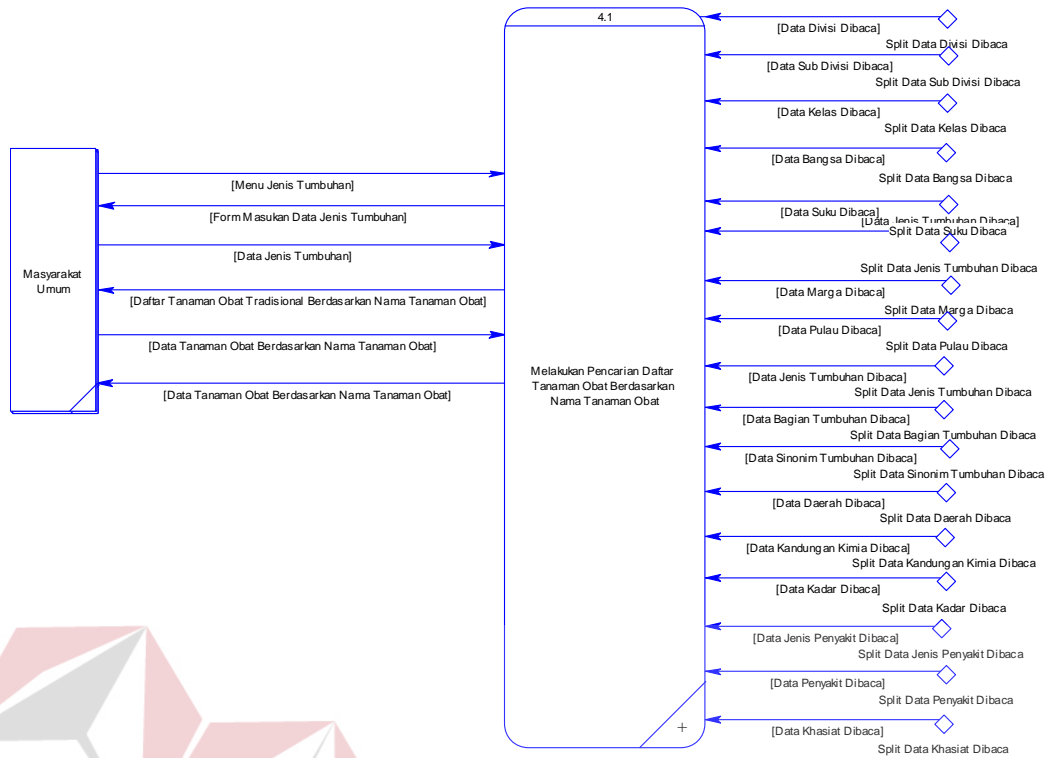
Pada DFD level 3 menampilkan artikel terdapat dua sub proses yaitu menampilkan daftar artikel dan menampilkan data artikel. Gambar 3.108 menggambarkan DFD level 3 menampilkan artikel.



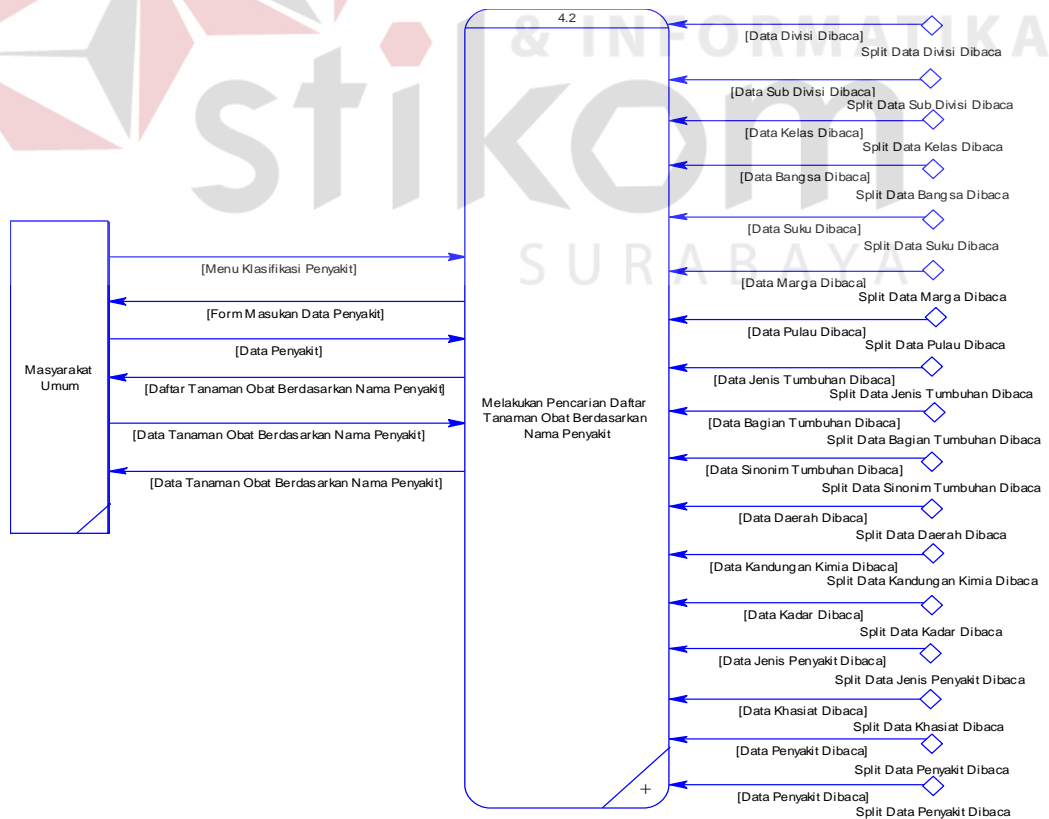
Gambar 3.108 DFD Level 3 Menampilkan Artikel

Pada DFD level 1 melakukan pencarian daftar tanaman obat memiliki tiga sub proses yaitu melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit, dan melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna. Sub proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat berfungsi untuk mencari tanaman obat dengan masukan data nama tanaman obat.

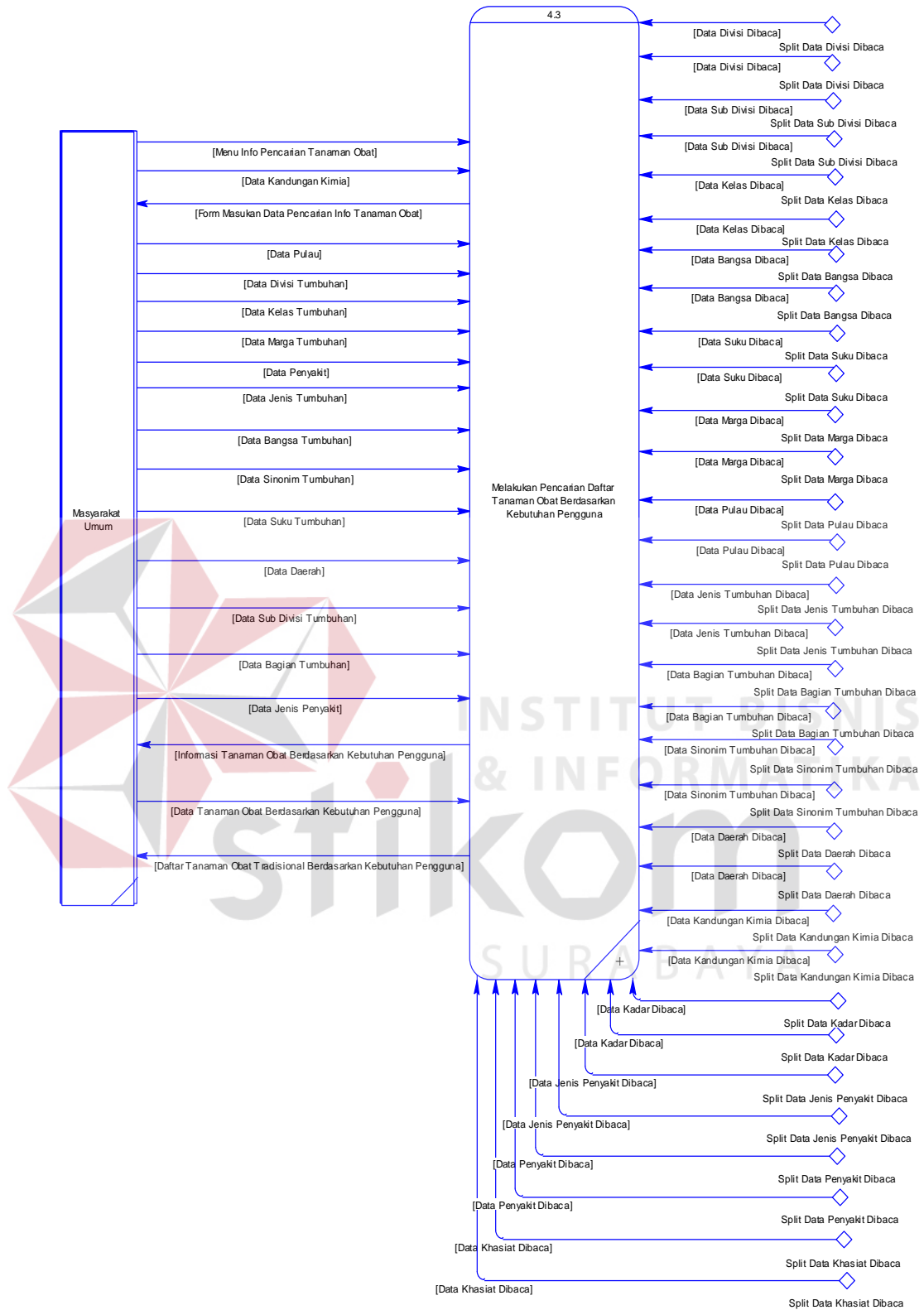
Sub proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit berfungsi untuk mencari tanaman obat dengan masukan data nama penyakit yang ingin dicegah atau disembuhkan. Sub proses melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna berfungsi untuk mencari tanaman obat dengan masukan data klasifikasi tanaman obat, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, klasifikasi lokasi, dan klasifikasi penyakit. Gambar 3.109 menggambarkan DFD level 1 melakukan pencarian daftar tanaman obat.



Gambar 3.109 DFD Level 1 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat

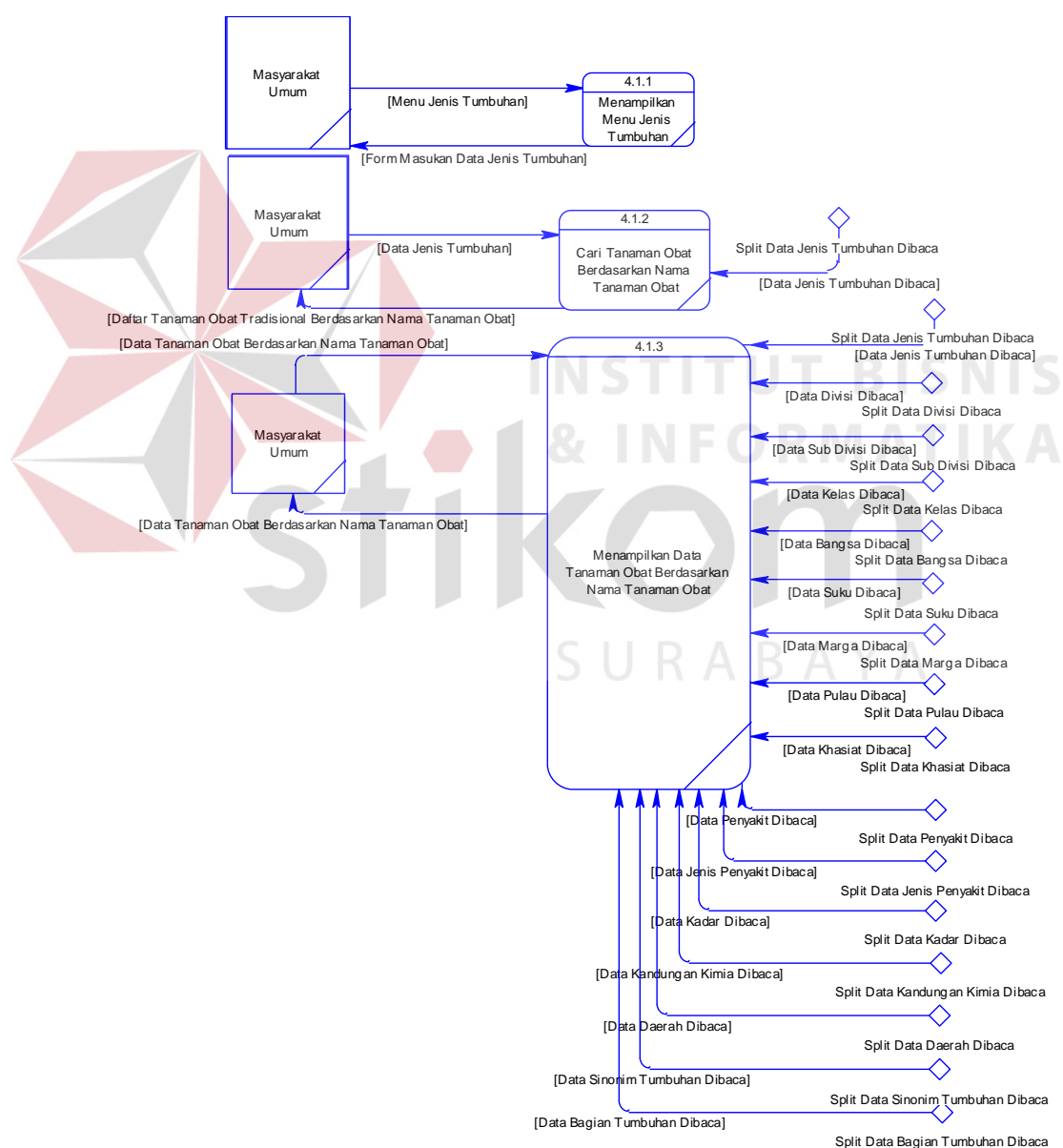


Gambar 3.109 DFD Level 1 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat



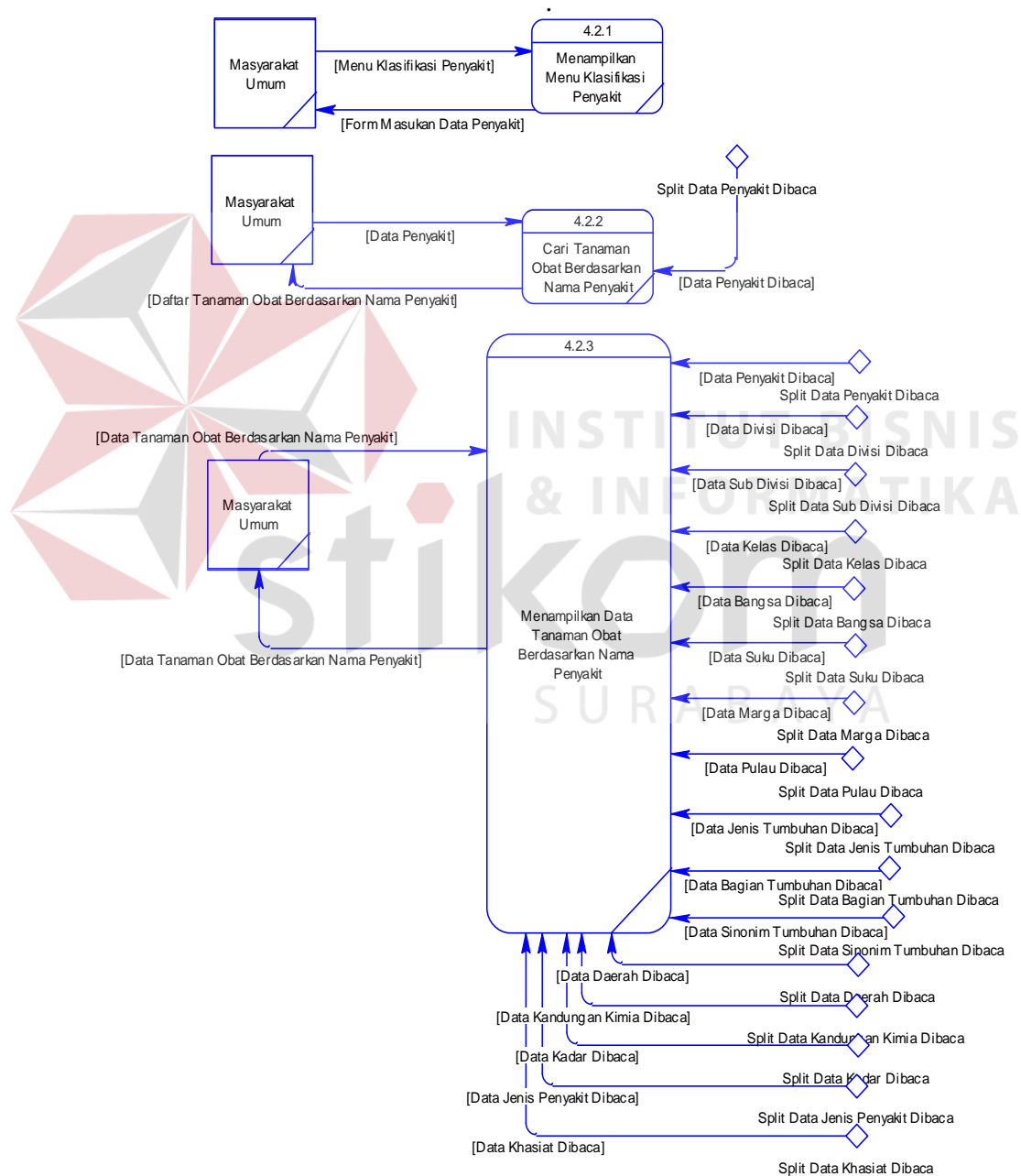
Gambar 3.109 DFD Level 1 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat

Pada DFD level 2 melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan menu jenis tumbuhan, cari tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat, dan menampilkan data tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat. Gambar 3.110 menggambarkan DFD level 2 melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat.



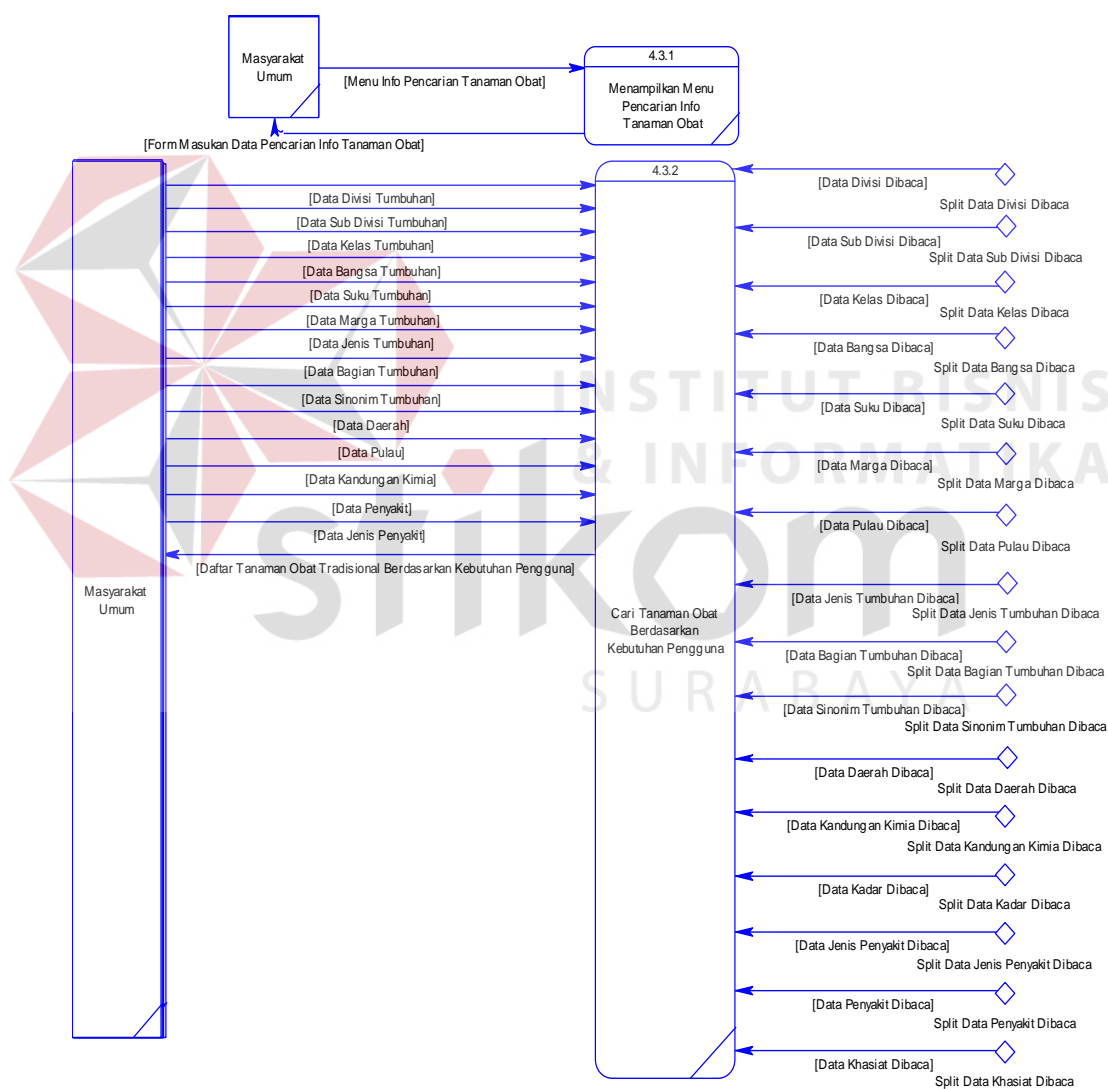
Gambar 3.110 DFD Level 2 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Tanaman Obat

Pada DFD level 2 melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan menu klasifikasi penyakit, cari tanaman obat berdasarkan nama penyakit, dan menampilkan data tanaman obat berdasarkan nama penyakit. Gambar 3.111 menggambarkan DFD level 2 melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit.

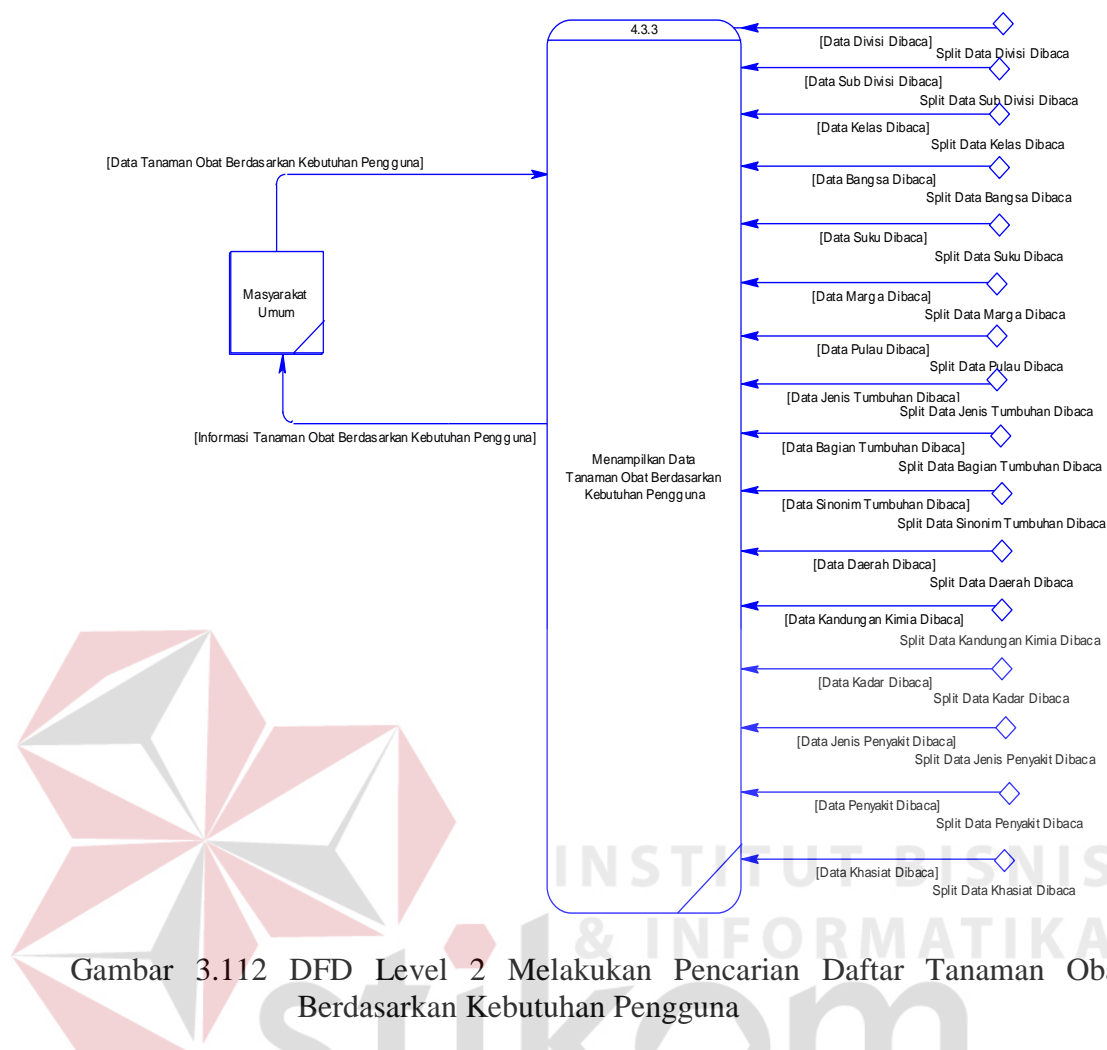


Gambar 3.111 DFD Level 2 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Penyakit

Pada DFD level 2 melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan menu pencarian info tanaman obat, cari tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna, dan menampilkan data tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna. Gambar 3.112 menggambarkan DFD level 2 melakukan pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna.

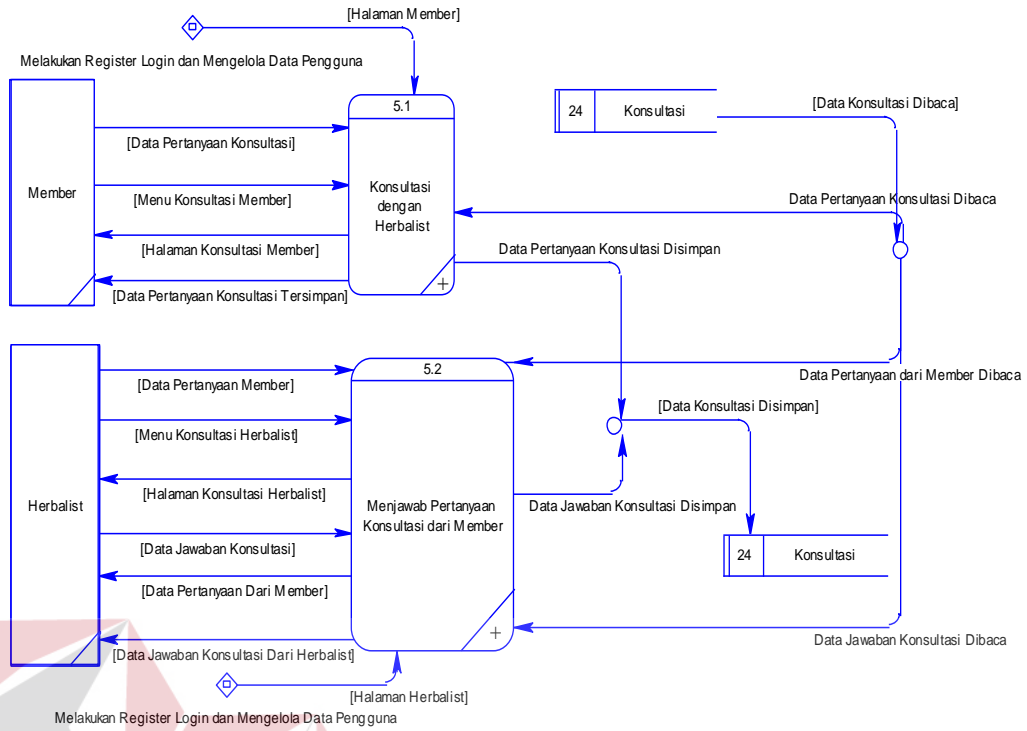


Gambar 3.112 DFD Level 2 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna



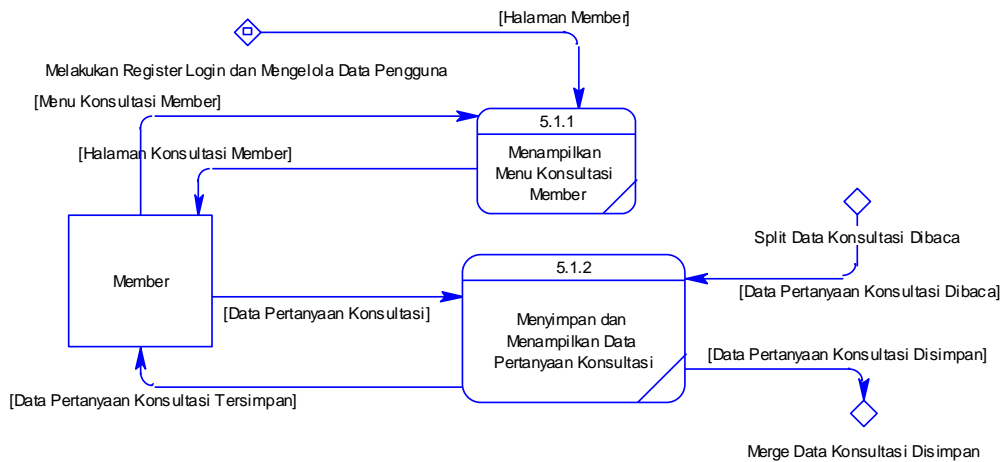
Gambar 3.112 DFD Level 2 Melakukan Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna

Pada DFD level 1 melakukan konsultasi dengan herbalis memiliki dua sub proses yaitu konsultasi dengan herbalis dan menjawab pertanyaan konsultasi dari *member*. Sub proses konsultasi dengan herbalis berfungsi untuk *member* yang ingin berkonsultasi dengan herbalis secara pribadi. Sub proses menjawab pertanyaan konsultasi dari *member* berfungsi untuk herbalis menjawab pertanyaan konsultasi dari *member* secara pribadi. Gambar 3.113 menggambarkan DFD level 1 melakukan konsultasi dengan herbalis.



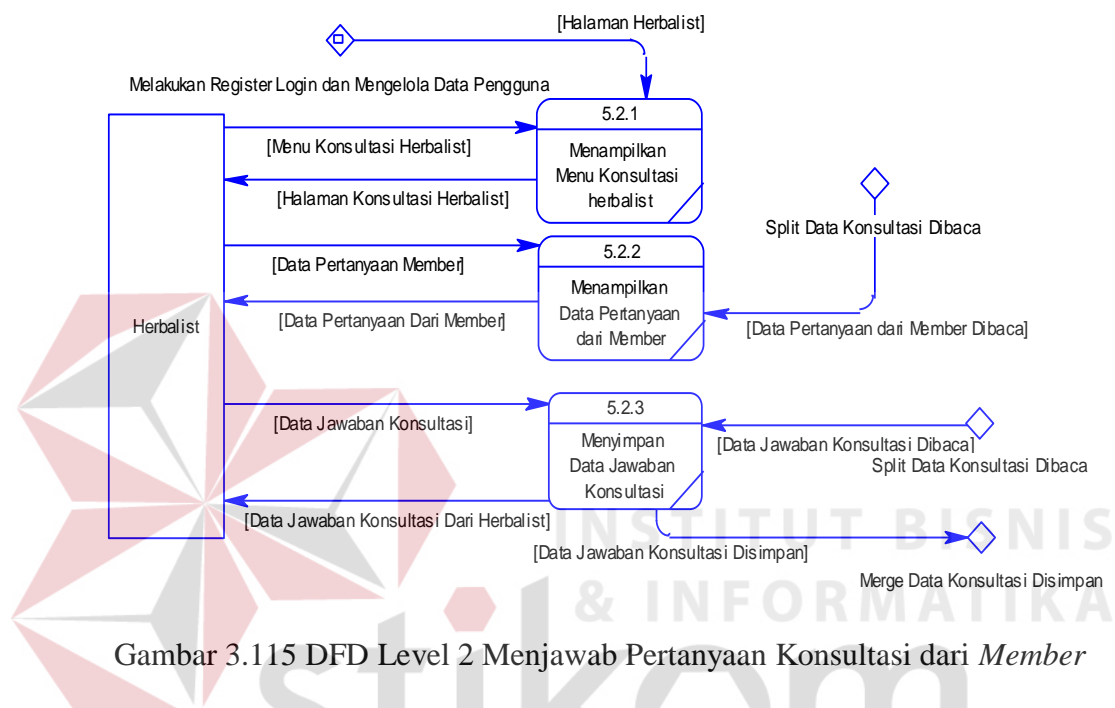
Gambar 3.113 DFD Level 1 Melakukan Konsultasi dengan Herbalis

Pada DFD level 2 konsultasi dengan herbalis terdapat dua sub proses yaitu menampilkan menu konsultasi *member* dan menyimpan dan menampilkan data pertanyaan konsultasi. Gambar 3.114 menggambarkan DFD level 2 konsultasi dengan herbalis.



Gambar 3.114 DFD Level 2 Konsultasi dengan Herbalis

Pada DFD level 2 menjawab pertanyaan konsultasi dari *member* terdapat tiga sub proses yaitu menampilkan menu konsultasi herbalis, menampilkan data pertanyaan dari *member*, dan menyimpan data jawaban konsultasi. Gambar 3.115 menggambarkan DFD level 2 menjawab pertanyaan konsultasi dari *member*.



Gambar 3.115 DFD Level 2 Menjawab Pertanyaan Konsultasi dari *Member*

3.2.8 ERD

Perancangan basis data atau yang lebih dikenal dengan ERD merupakan representasi model basis data yang berasal dari gambaran rancangan DFD. ERD terbagi menjadi dua bagian, yaitu *Conceptual Data Model* atau CDM dan *Physical Data Model* atau PDM. Adapun kedua jenis basis data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

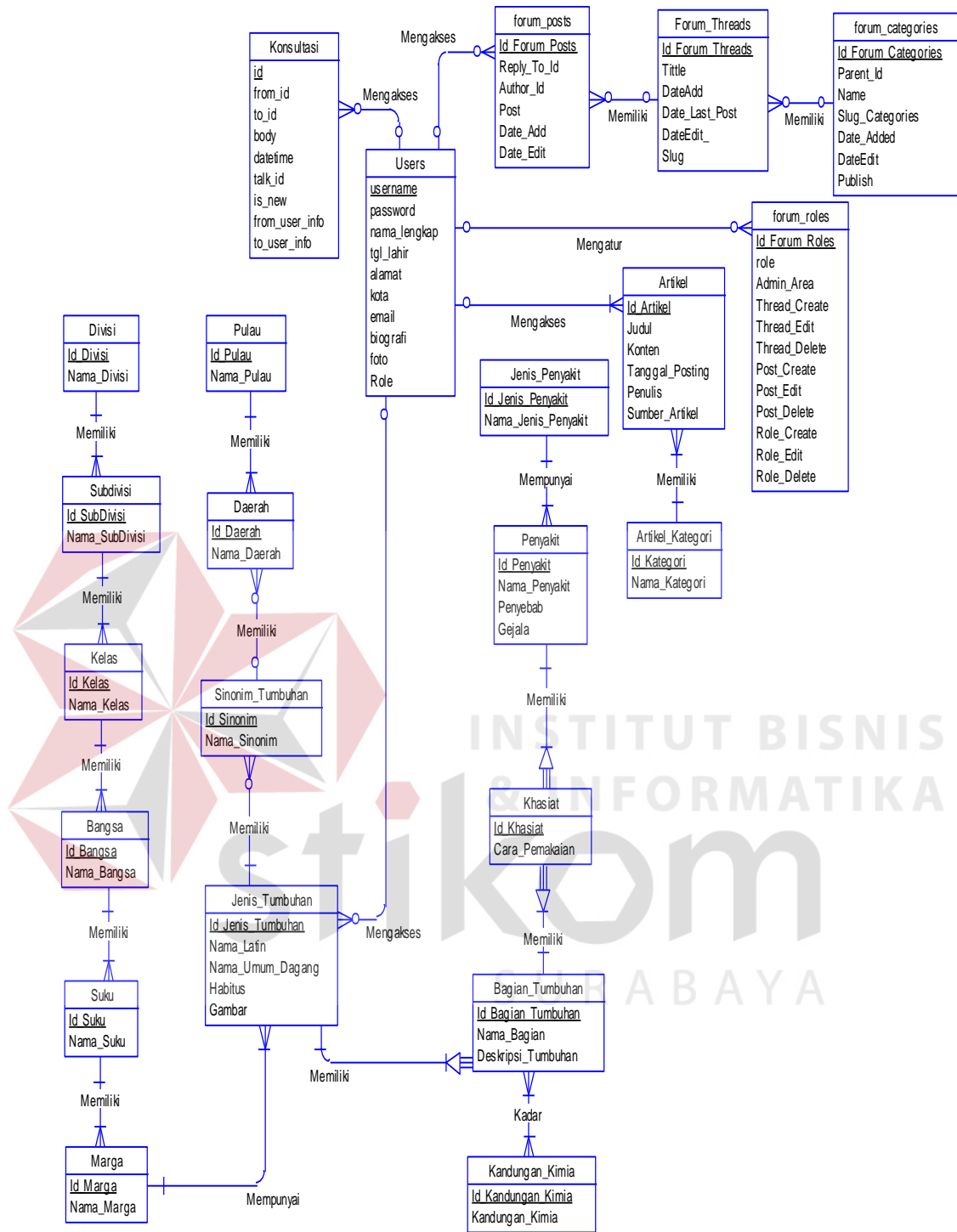
a. *Conceptual Data Model* (CDM)

Conceptual data model dari aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web terdapat 23 entitas, yang terdiri atas entitas divisi, entitas sub divisi, entitas kelas, entitas bangsa, entitas suku, entitas marga,

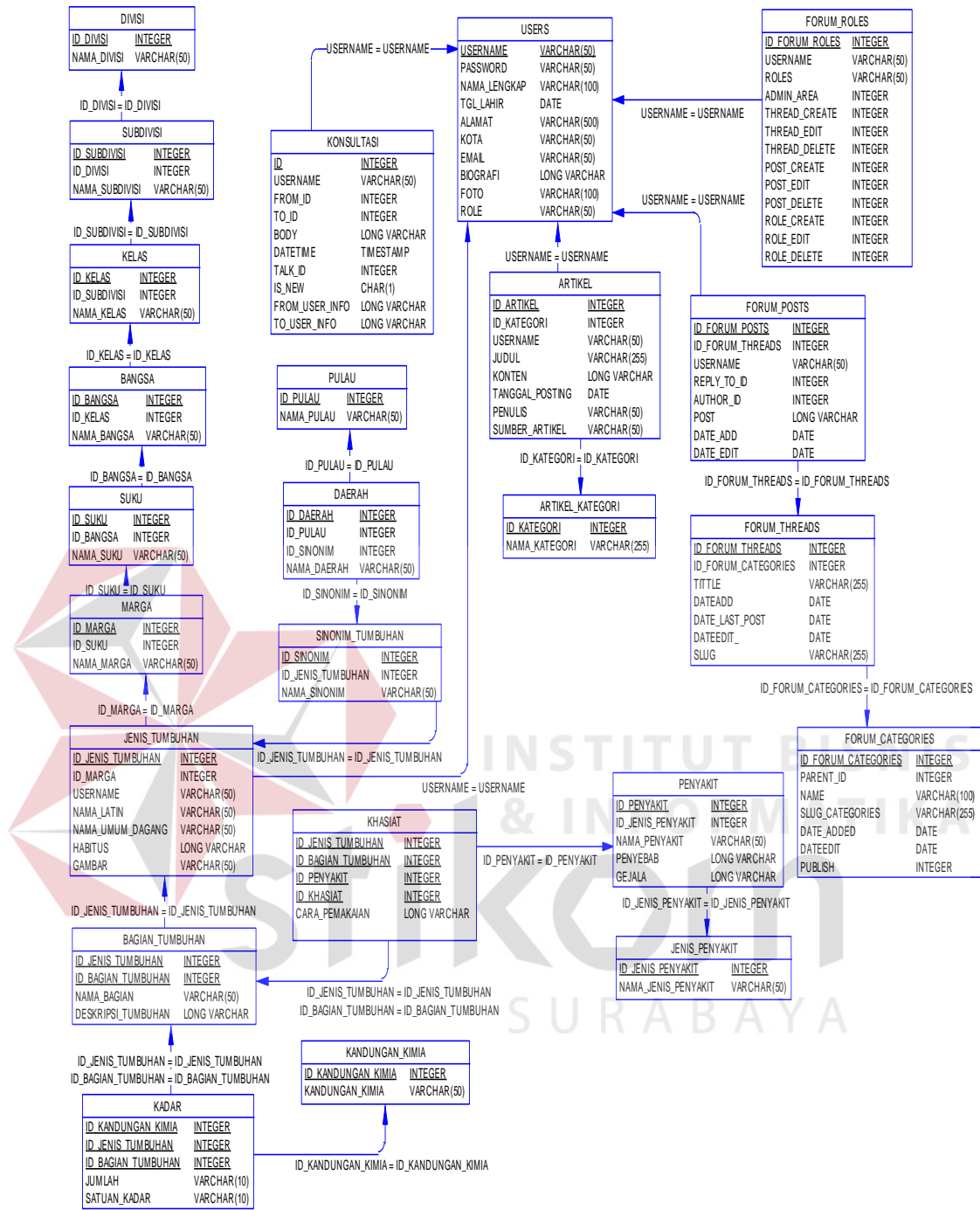
entitas jenis tumbuhan, entitas sinonim tumbuhan, entitas daerah, entitas pulau, entitas bagian tumbuhan, entitas kandungan kimia, entitas khasiat, entitas jenis penyakit, entitas penyakit, entitas *users*, entitas artikel kategori, entitas kategori, entitas konsultasi, entitas forum *roles*, entitas forum *posts*, entitas forum *categories*, dan entitas forum *threads*. *Conceptual data model* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web dapat dilihat pada Gambar 3.116.

b. *Physical Data Model* (PDM)

Physical data model dari aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web terdapat 24 tabel, yang terdiri atas tabel divisi, tabel sub divisi, tabel kelas, tabel bangsa, tabel suku, tabel marga, tabel jenis tumbuhan, tabel sinonim tumbuhan, tabel daerah, tabel pulau, tabel bagian tumbuhan, tabel kandungan kimia, tabel khasiat, tabel kadar, tabel jenis penyakit, tabel penyakit, tabel *users*, tabel artikel kategori, tabel kategori, tabel konsultasi, tabel forum *roles*, tabel forum *posts*, tabel forum *categories*, dan tabel forum *threads*. *Physical data model* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web dapat dilihat pada Gambar 3.117.



Gambar 3.116 CDM



Gambar 3.117 PDM

3.2.9 Struktur Tabel

Pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web ini terdapat 24 Tabel. Struktur tabel pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web sebagai berikut:

a. Tabel Divisi

Primary Key : Id_Divisi

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data divisi tumbuhan

Tabel 3.3 Struktur Tabel Divisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Divisi	Integer	10	<i>Primary key</i>
Nama_Divisi	Varchar	50	

b. Tabel Sub_Divisi

Primary Key : Id_Sub_Divisi

Foreign Key : Id_Divisi

Fungsi : Menyimpan data sub divisi tumbuhan

Tabel 3.4 Struktur Tabel Sub_Divisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Sub_Divisi	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Divisi	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Sub_Divisi	Varchar	50	

c. Tabel Kelas

Primary Key : Id_Kelas

Foreign Key : Id_Sub_Divisi

Fungsi : Menyimpan data kelas tumbuhan

Tabel 3.5 Struktur Tabel Kelas

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Kelas	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Sub_Divisi	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Kelas	Varchar	50	

d. Tabel Bangsa

Primary Key : Id_Bangsa

Foreign Key : Id_Kelas

Fungsi : Menyimpan data bangsa tumbuhan

Tabel 3.6 Struktur Tabel Bangsa

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Bangsa	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Kelas	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Bangsa	Varchar	50	

e. Tabel Suku

Primary Key : Id_Suku

Foreign Key : Id_Bangsa

Fungsi : Menyimpan data suku tumbuhan

Tabel 3.7 Struktur Tabel Suku

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Suku	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Bangsa	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Suku	Varchar	50	

f. Tabel Marga

Primary Key : Id_Marga

Foreign Key : Id_Suku

Fungsi : Menyimpan data marga tumbuhan

Tabel 3.8 Struktur Tabel Marga

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Marga	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Suku	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Marga	Varchar	50	

g. Tabel Jenis_Tumbuhan

Primary Key : Id_Jenis_Tumbuhan

Foreign Key : Id_Marga

Fungsi : Menyimpan data jenis tumbuhan

Tabel 3.9 Struktur Tabel Jenis_Tumbuhan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Jenis_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Marga	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Latin	Varchar	50	
Nama_Umum_Dagang	Varchar	50	
Habitus	Long Varchar		
Gambar	Image		

h. Tabel Sinonim_Tumbuhan

Primary Key : Id_Sinonim

Foreign Key : Id_Jenis_Tumbuhan

Fungsi : Menyimpan data sinonim tumbuhan

Tabel 3.10 Struktur Tabel Sinonim_Tumbuhan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Sinonim	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Jenis_Tumbuhan	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Sinonim	Varchar	50	

i. Tabel Pulau

Primary Key : Id_Pulau

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pulau

Tabel 3.11 Struktur Tabel Pulau

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Pulau	Integer	10	<i>Primary key</i>
Nama_Pulau	Varchar	50	

j. Tabel Daerah

Primary Key : Id_Daerah

Foreign Key : Id_Pulau, Id_Sinonim

Fungsi : Menyimpan data daerah

Tabel 3.12 Struktur Tabel Daerah

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Daerah	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Pulau	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Id_Sinonim	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Daerah	Varchar	50	

k. Tabel Bagian_Tumbuhan

Primary Key : Id_Bagian_Tumbuhan, Id_Jenis_Tumbuhan

Foreign Key : Id_Jenis_Tumbuhan

Fungsi : Menyimpan data bagian tumbuhan

Tabel 3.13 Struktur Tabel Bagian_Tumbuhan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Bagian_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Jenis_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key,</i>

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
			<i>Foreign key</i>
Nama_Bagian	Varchar	50	
Deskripsi Tumbuhan	Long Varchar	255	

l. Tabel Kandungan_Kimia

Primary Key : Id_Kandungan_Kimia

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kandungan kimia

Tabel 3.14 Struktur Tabel Kandungan_Kimia

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Kandungan_Kimia	Integer	10	<i>Primary key</i>
Kandungan_Kimia	Varchar	50	

m. Tabel Kadar

Primary Key : Id_Kandungan_Kimia, Id_Jenis_Tumbuhan,
Id_Bagian_Tumbuhan

Foreign Key : Id_Kandungan_Kimia, Id_Jenis_Tumbuhan,
Id_Bagian_Tumbuhan

Fungsi : Menyimpan data kadar

Tabel 3.15 Struktur Tabel Kadar

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Kandungan_Kimia	Integer	10	<i>Primary key,</i> <i>Foreign key</i>
Id_Jenis_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key,</i> <i>Foreign key</i>
Id_Bagian_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key,</i> <i>Foreign key</i>
Jumlah	Varchar	10	
Satuan_Kadar	Varchar	10	

n. Tabel Jenis_Penyakit

Primary Key : Id_Jenis_Penyakit

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis penyakit

Tabel 3.16 Struktur Tabel Jenis_Penyakit

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Jenis_Penyakit	Integer	10	<i>Primary key</i>
Nama_Jenis_Tumbuhan	Varchar	50	

o. Tabel Penyakit

Primary Key : Id_Penyakit

Foreign Key : Id_Jenis_Penyakit

Fungsi : Menyimpan data penyakit

Tabel 3.17 Struktur Tabel Penyakit

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Penyakit	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Jenis_Penyakit	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Nama_Penyakit	Varchar	50	
Penyebab	Varchar	50	
Gejala	Varchar	50	

p. Tabel Khasiat

Primary Key : Id_Khasiat, Id_Bagian_Tumbuhan, Id_Penyakit,

Id_Jenis_Tumbuhan

Foreign Key : Id_Bagian_Tumbuhan, Id_Penyakit, Id_Jenis_Tumbuhan

Fungsi : Menyimpan data khasiat tanaman obat tradisional

Tabel 3.18 Struktur Tabel Khasiat

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Khasiat	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Bagian_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key, Foreign key</i>
Id_Penyakit	Integer	10	<i>Primary key, Foreign key</i>
Id_Jenis_Tumbuhan	Integer	10	<i>Primary key, Foreign key</i>
Cara_Pemakaian	Long Varchar	255	

q. Tabel *Users*

Primary Key : Username

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data *member*

Tabel 3.19 Struktur Tabel *Users*

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Username	Varchar	50	<i>Primary key</i>
Password	Varchar	50	
Nama_Lengkap	Varchar	100	
Tgl_Lahir	Date		
Alamat	Varchar	500	
Kota	Varchar	50	
Email	Varchar	50	
Biografi	Long Varchar	255	
Foto	Varchar	100	
Role	Varchar	50	

r. Tabel Konsultasi

Primary Key : Id

Foreign Key : Username

Fungsi : Menyimpan data konsultasi

Tabel 3.20 Struktur Tabel Konsultasi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id	Integer	10	<i>Primary key</i>
Username	Varchar	50	<i>Foreign key</i>
From_Id	Integer	10	
To_Id	Integer	10	
Body	Long Varchar	255	
DateTime	Timestamp		
Talk_Id	Integer	10	
Is_New	Char	1	
Forum_User_Info	Long Varchar	255	
To_User_Info	Long Varchar	255	

s. Tabel Artikel_Kategori

Primary Key : Id_Kategori

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kategori artikel

Tabel 3.21 Struktur Tabel Artikel Kategori

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Kategori	Integer	10	<i>Primary key</i>
Nama_Kategori	Varchar	255	

t. Tabel Artikel

Primary Key : Id_Artikel

Foreign Key : Id_Kategori

Fungsi : Menyimpan data artikel

Tabel 3.22 Struktur Tabel Artikel

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Artikel	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Kategori	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Username	Varchar	50	
Judul	Varchar	255	
Konten	Long Varchar	255	

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Tanggal_Posting	Date		
Penulis	Varchar	50	
Sumber_Artikel	Varchar	50	

u. Tabel Forum *Roles*

Primary Key : Id_Forum_Roles

Foreign Key : Username

Fungsi : Menyimpan data *role* forum

Tabel 3.23 Struktur Tabel Forum *Roles*

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Forum_Roles	Integer	10	<i>Primary key</i>
Username	Varchar	50	<i>Foreign key</i>
Roles	Varchar	50	
Admin_Area	Integer	10	
Thread_Create	Integer	10	
Thread_Edit	Integer	10	
Thread_Delete	Integer	10	
Post_Create	Integer	10	
Post_Edit	Integer	10	
Post_Delete	Integer	10	
Role_Create	Integer	10	
Role_Edit	Integer	10	
Role_Delete	Integer	10	

v. Tabel Forum *Categories*

Primary Key : Id_Forum_Categories

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kategori forum

Tabel 3.24 Struktur Tabel Forum *Categories*

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Forum_Categories	Integer	10	<i>Primary key</i>
Parent_Id	Integer	10	
Name	Varchar	100	

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Slug_Categories	Varchar	255	
Date_Added	Date		
DateEdit	Date		
Publish	Integer	10	

w. Tabel Forum *Threads*

Primary Key : Id_Forum_Threads

Foreign Key : Id_Forum_Categories

Fungsi : Menyimpan data *threads* forum

Tabel 3.25 Struktur Tabel Forum *Threads*

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Forum_Threads	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Forum_Categories	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Tittle	Varchar	255	
DateAdd	Date		
Date_Last_Post	Date		
DateEdit	Date		
Slug	Varchar	255	

x. Tabel Forum *Posts*

Primary Key : Id_Forum_Posts

Foreign Key : Id_Forum_Threads

Fungsi : Menyimpan data *posts* forum

Tabel 3.26 Struktur Tabel Forum *Posts*

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
Id_Forum_Posts	Integer	10	<i>Primary key</i>
Id_Forum_Threads	Integer	10	<i>Foreign key</i>
Username	Varchar	50	
Relpy_To_Id	Integer	10	
Author_Id	Integer	10	
Post	Long Varchar	255	
Date_Add	Date		
Date_Edit	Date		

3.2.10 Rancangan *Input Output*

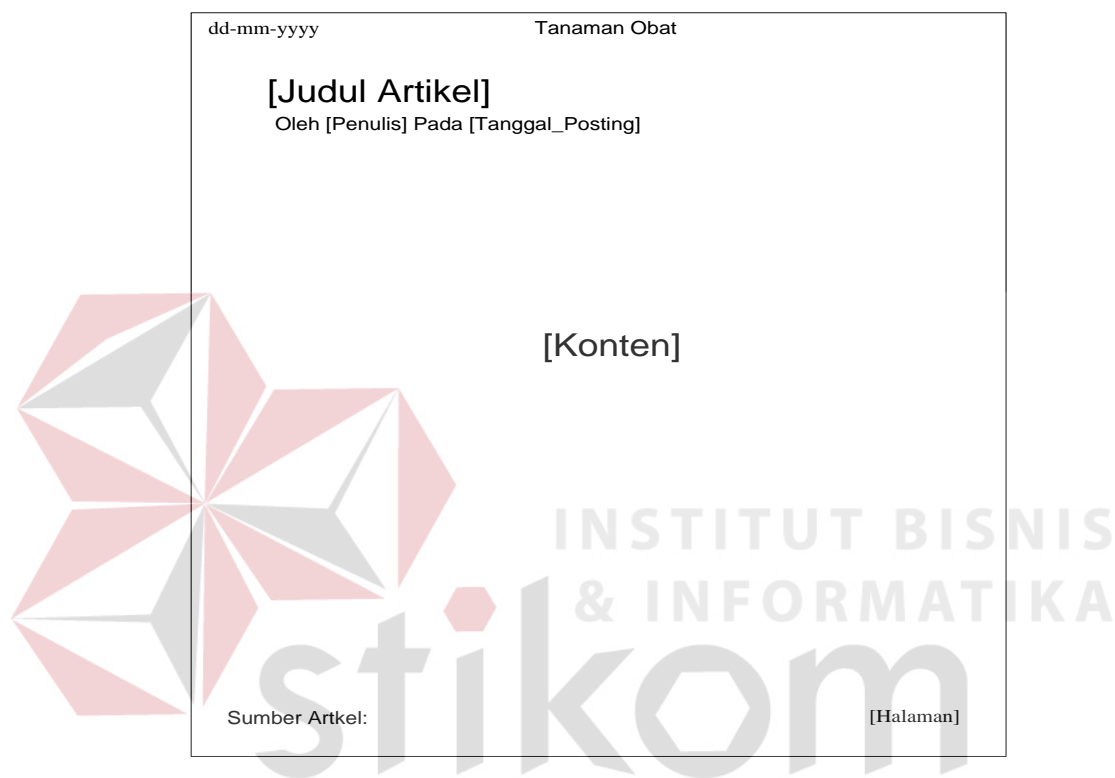
Rancangan *input output* digunakan untuk memberikan Gambaran terhadap rancangan sistem yang akan dibangun. Rancangan *input output* dari aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web yaitu detail informasi tanaman obat tradisional Indonesia dan artikel kesehatan. Detail informasi tanaman obat tradisional Indonesia berfungsi untuk mengetahui secara detail tanaman obat tradisional Indonesia berdasarkan nama tanaman obat tradisional.

Informasi tanaman obat tradisional Indonesia akan membantu masyarakat sebagai sumber pengetahuan ilmiah tentang tanaman obat tradisional Indonesia, untuk melakukan pencegahan penyakit atau perawatan kesehatan, dan mengatasi suatu penyakit dengan cara tradisional yang efektif, murah dan relatif aman. Informasi yang terdapat pada tanaman obat tradisional Indonesia adalah nama umum tanaman obat tradisional Indonesia beserta deskripsi dan khasiat. Gambar 3.118 menggambarkan informasi tanaman obat tradisional Indonesia.

dd-mm-yyyy		Tanaman Obat	
[Nama_Tanaman_Obat]			
[Gambar]			
Botani			
Nama Latin	:	[Nama_Latin]	
Nama Umum/Dagang	:	[Nama_Umum_Dagang]	
Daerah			
[Nama_Pulau]	:	[Nama_Tanaman_Obat] ([Daerah])	
Klasifikasi			
Divisi	:	[Nama_Divisi]	
Sub Divisi	:	[Nama_Sub_Divisi]	
Kelas	:	[Nama_Kelas]	
Bangsa	:	[Nama_Bangsa]	
Suku	:	[Nama_Suku]	
Marga	:	[Nama_Marga]	
Deskripsi			
Habitus	:	[Habitus]	
[Nama_Bagian]	:	[Deskripsi]	
Kandungan Kimia			
[Nama_Bagian]	:	[Kandungan_Kimia] ([kadar])	
Khasiat			
[Nama_Bagian]	:	[Nama_Penyakit] : [Cara_Pemakaian]	

Gambar 3.118 Informasi Tanaman Obat Tradisional Indonesia

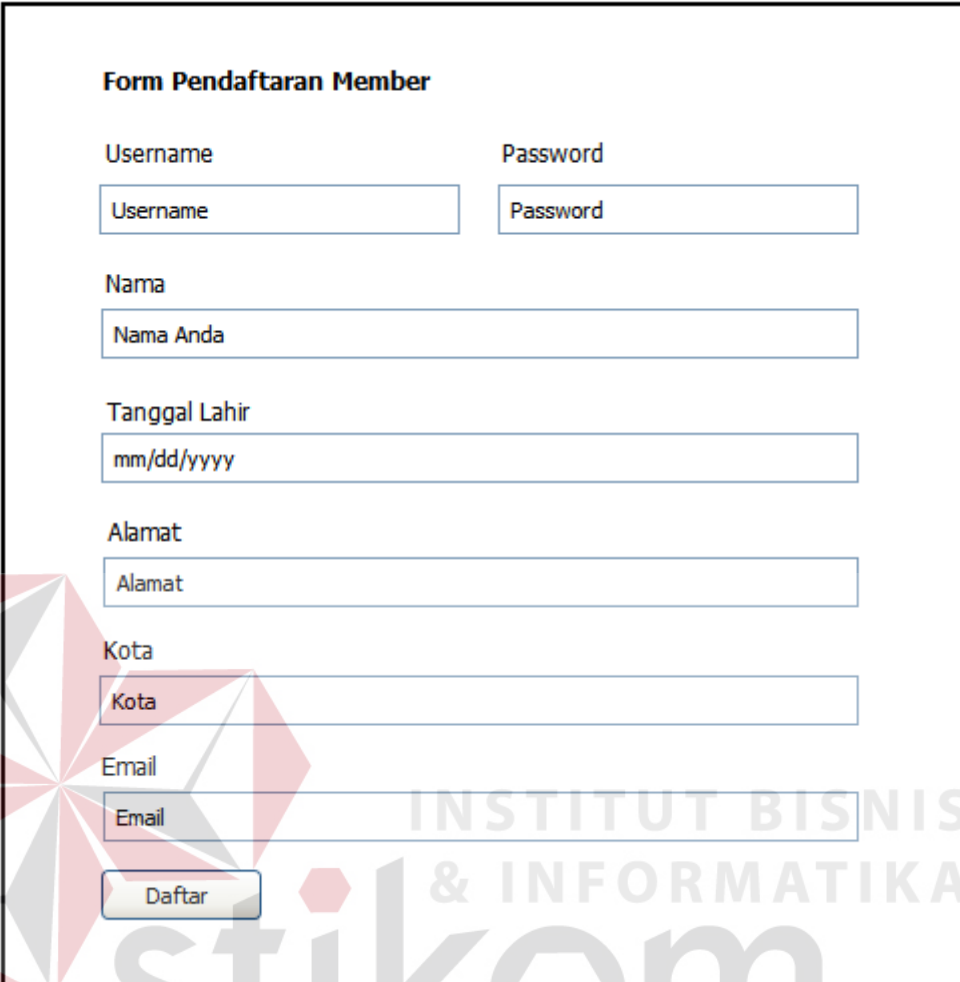
Artikel kesehatan berfungsi untuk menampilkan informasi pengetahuan tentang kesehatan dari narasumber. Artikel kesehatan dapat ditulis oleh herbalis dan *member*. Pada artikel kesehatan terdapat judul artikel, penulis, tanggal *posting*, dan konten. Gambar 3.119 menggambarkan artikel kesehatan.



Gambar 3.119 Artikel Kesehatan

3.2.11 Rancangan *Interface*

Rancangan *interface* digunakan untuk memberikan gambaran antarmuka sistem yang akan dibuat. Rancangan halaman pendaftaran *member* berfungsi untuk membuat dan menyimpan data *member*. Melalui halaman ini, *member* mengisikan *username*, *password*, nama, tanggal lahir, alamat, kota dan *email*. Halaman ini terdapat tombol daftar untuk menyimpan data *member* yang telah melakukan pendaftaran pada sistem ini. Gambar 3.120 menggambarkan rancangan halaman pendaftaran *member*.



Form Pendaftaran Member

Username Password

Username Password

Nama

Nama Anda

Tanggal Lahir

mm/dd/yyyy

Alamat

Alamat

Kota

Kota

Email

Email

Daftar

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA

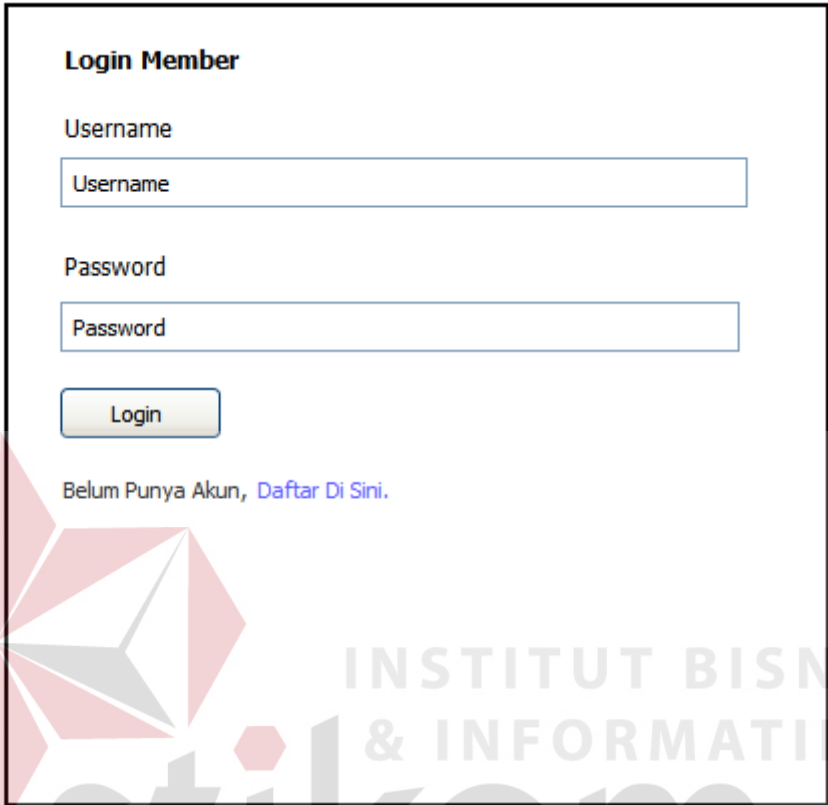
stikom

SURABAYA

Gambar 3.120 Rancangan Halaman Pendaftaran *Member*

Rancangan halaman *login member* berfungsi mengecek setiap *member* yang akan menggunakan aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web. Melalui halaman ini, *member* mengisikan *username* dan *password*. Jika *member* tidak memiliki kepentingan atau hak untuk menggunakan aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web, maka *member* tidak dapat memasuki halaman *member* aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web karena tidak memiliki *username* dan *password*

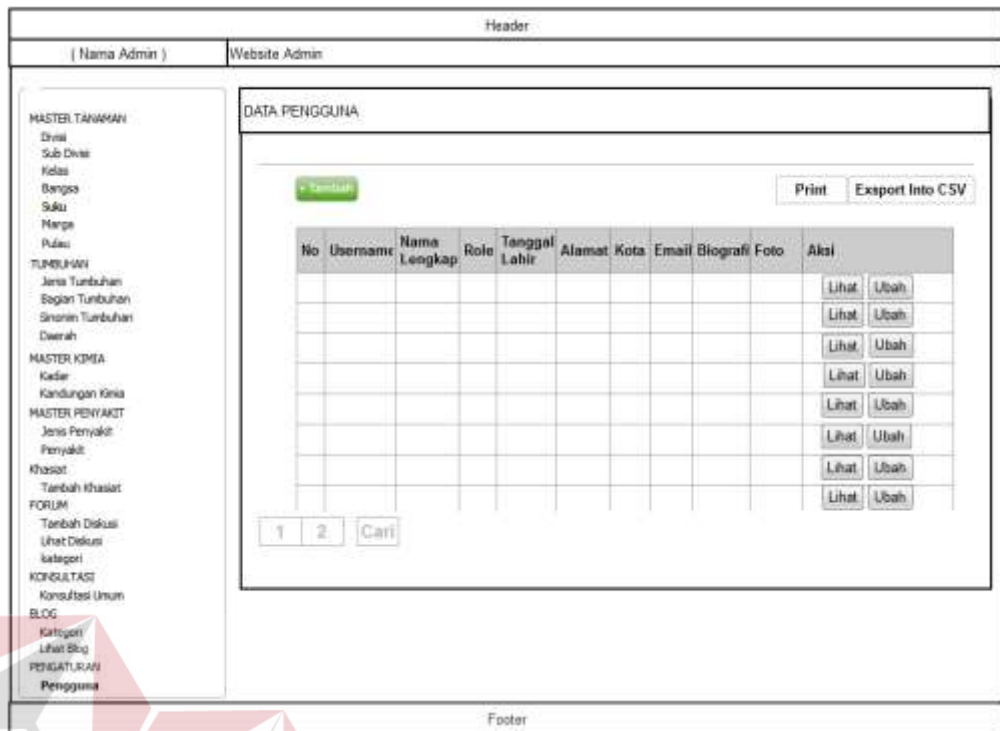
yang valid. Sistem ini mempunyai *role* sebagai administrator, herbalis dan *member*. Gambar 3.121 menggambarkan rancangan halaman *login*.



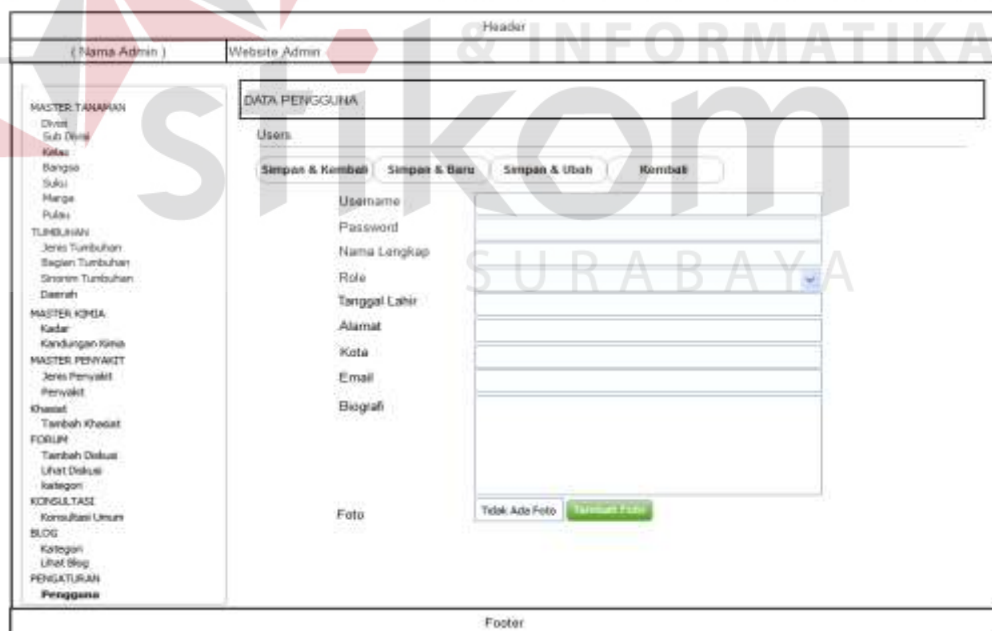
The image shows a wireframe for a 'Login Member' page. It features a title 'Login Member' at the top. Below the title are two input fields: 'Username' and 'Password', each with a placeholder text of the same name. A 'Login' button is positioned below the password field. At the bottom of the form, there is a link that says 'Belum Punya Akun, [Daftar Di Sini](#).' The entire form is enclosed in a black rectangular border. In the background, there is a large, semi-transparent watermark logo for 'stikom' (Institut Bisnis & Informatika) and the text 'SUBARAYA'.

Gambar 3.121 Rancangan Halaman *Login Member*

Rancangan halaman pengelolaan *member* berfungsi untuk mengelola *member* yang akan menggunakan aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data *member*. Rancangan halaman pengelolaan *member* digambarkan pada Gambar 3.122 dan Gambar 3.123.



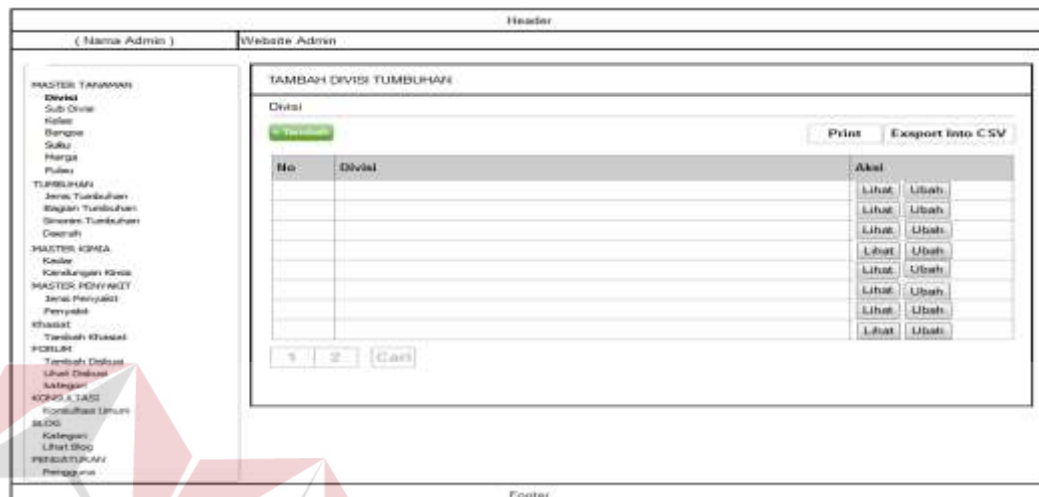
Gambar 3.122 Rancangan Halaman Pengelolaan *Member*



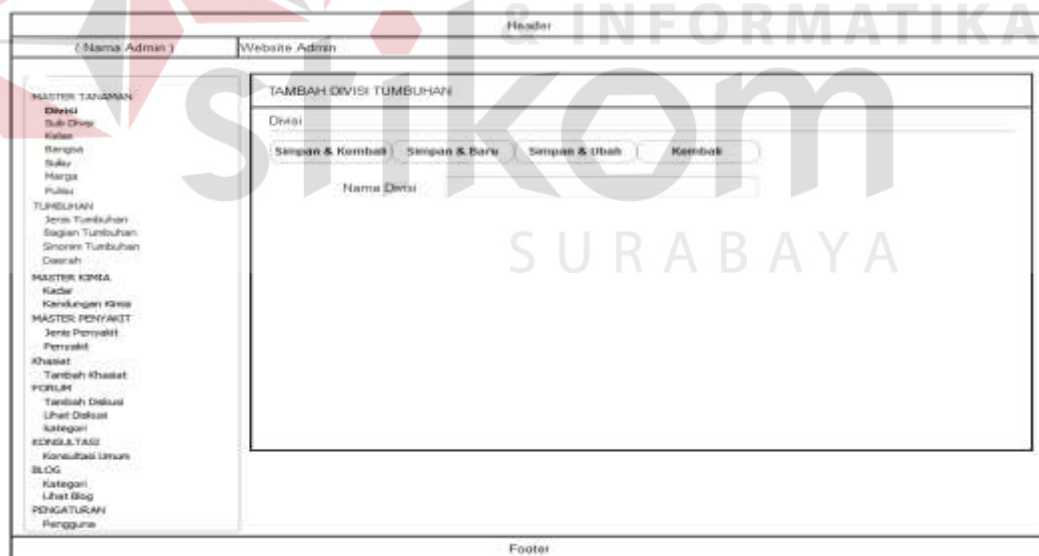
Gambar 3.123 Rancangan Halaman Tambah *Member*

Rancangan halaman divisi tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola divisi tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data

divisi tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data divisi tumbuhan. Rancangan halaman divisi tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.124 dan Gambar 3.125.



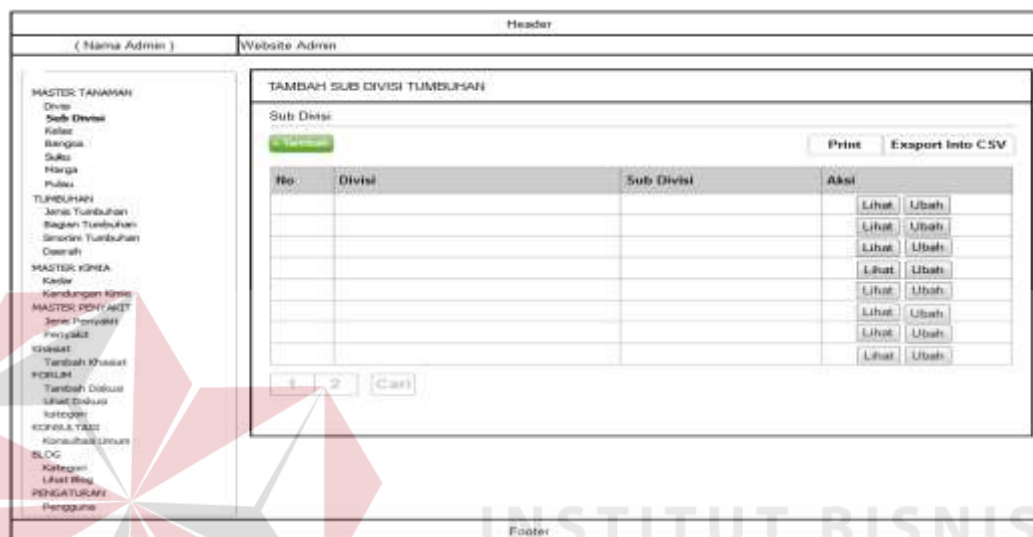
Gambar 3.124 Rancangan Halaman Mengelola Data Divisi Tumbuhan



Gambar 3.125 Rancangan Halaman Tambah Data Divisi Tumbuhan

Rancangan halaman sub divisi tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola sub divisi tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan

data sub divisi tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data sub divisi tumbuhan. Administrator memilih divisi terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama sub divisi. Rancangan halaman sub divisi tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.126 dan Gambar 3.127.

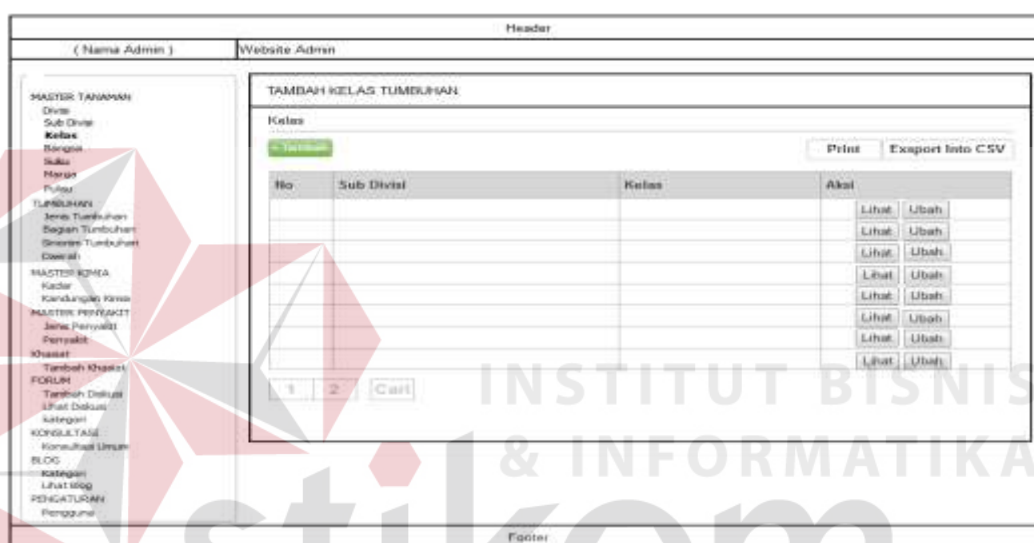


Gambar 3.126 Rancangan Halaman Mengelola Data Sub Divisi Tumbuhan



Gambar 3.127 Rancangan Halaman Tambah Data Divisi Tumbuhan

Rancangan halaman kelas tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola kelas tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data kelas tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data kelas tumbuhan. Administrator memilih sub divisi terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama kelas. Rancangan halaman kelas tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.128 dan Gambar 3.129.

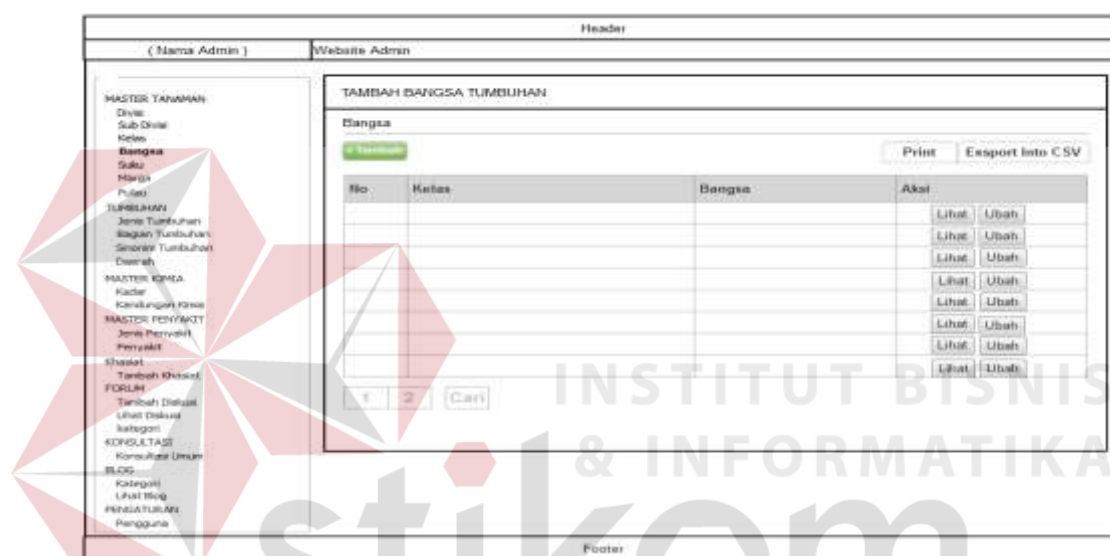


Gambar 3.128 Rancangan Halaman Mengelola Data Kelas Tumbuhan



Gambar 3.129 Rancangan Halaman Tambah Data Kelas Tumbuhan

Rancangan halaman bangsa tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola bangsa tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data bangsa tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data bangsa tumbuhan. Administrator memilih kelas terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama bangsa. Rancangan halaman bangsa tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.130 dan Gambar 3.131.



Gambar 3.130 Rancangan Halaman Mengelola Data Bangsa Tumbuhan



Gambar 3.131 Rancangan Halaman Tambah Data Bangsa Tumbuhan

Rancangan halaman suku tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola suku tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data suku tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data suku tumbuhan. Administrator memilih bangsa terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama suku. Rancangan halaman suku tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.132 dan Gambar 3.133.

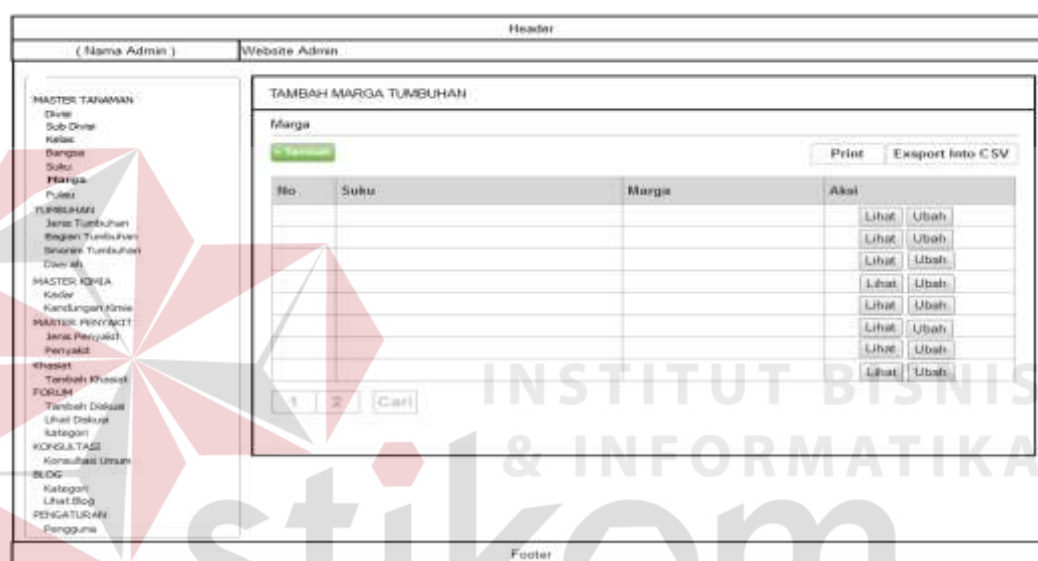
The screenshot shows a web application interface for managing plant species. The header includes '(Nama Admin)' and 'Website Admin'. The left sidebar contains a menu with categories like MASTER TANAMAN, TUMBUHAN, MASTER KHEA, MASTER PENYAKIT, KHASAT, FORUM, KONSULTASI, and PENGAJARAN. The main content area is titled 'TAMBAH SUKU TUMBUHAN' and features a 'Suku' search bar, 'Print', and 'Export into CSV' buttons. Below is a table with columns 'No', 'Bangsa', 'Suku', and 'Aksi'. The 'Aksi' column contains 'Lihat' and 'Ubah' buttons for each row. A pagination bar at the bottom shows '1 2' and a 'Cari' button.

Gambar 3.132 Rancangan Halaman Mengelola Data Suku Tumbuhan

The screenshot shows the same web application interface as Gambar 3.132, but in the 'Add New Plant Species' form view. The header and sidebar are identical. The main content area is titled 'TAMBAH SUKU TUMBUHAN' and features a 'Suku' search bar, 'Simpan & Kembali', 'Simpan & Baru', 'Simpan & Ubah', and 'Kembali' buttons. Below are two input fields: 'Nama Bangsa' (with a dropdown arrow) and 'Nama Suku'.

Gambar 3.133 Rancangan Halaman Tambah Data Suku Tumbuhan

Rancangan halaman marga tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola marga tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data marga tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data marga tumbuhan. Administrator memilih suku terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama marga. Rancangan halaman marga tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.134 dan Gambar 3.135.

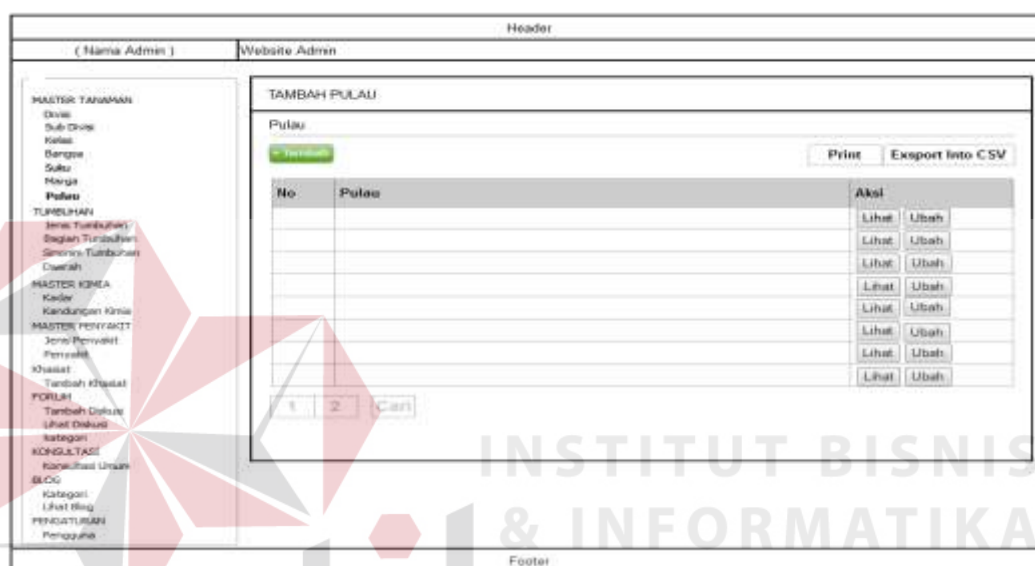


Gambar 3.134 Rancangan Halaman Mengelola Data Marga Tumbuhan



Gambar 3.135 Rancangan Halaman Tambah Data Marga Tumbuhan

Rancangan halaman pulau berfungsi untuk membuat dan mengelola data pulau. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data pulau. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data pulau. Administrator memasukkan nama pulau. Rancangan halaman pulau digambarkan pada Gambar 3.136 dan Gambar 3.137.

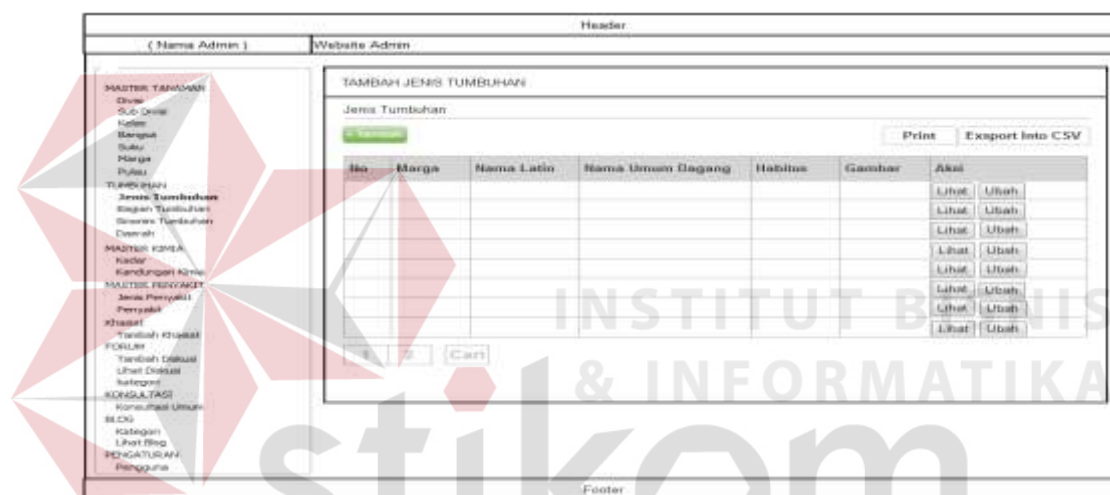


Gambar 3.136 Rancangan Halaman Mengelola Data Pulau



Gambar 3.137 Rancangan Halaman Tambah Data Pulau

Rancangan halaman jenis tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola jenis tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data jenis tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data jenis tumbuhan. Administrator memilih marga terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama latin, nama umum dagang, habitus dan gambar. Rancangan halaman jenis tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.138 dan Gambar 3.139.

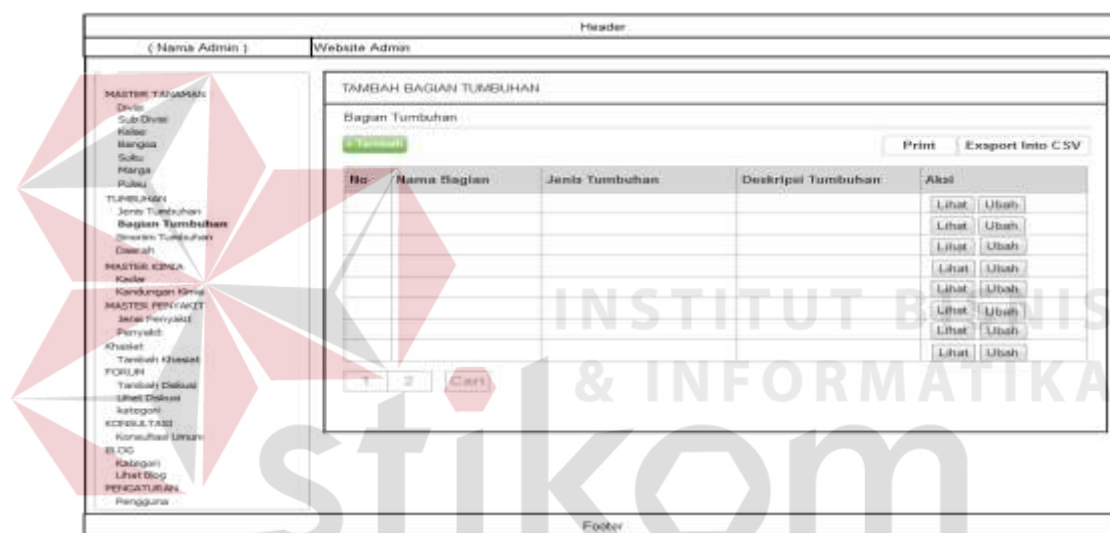


Gambar 3.138 Rancangan Halaman Mengelola Data Jenis Tumbuhan



Gambar 3.139 Rancangan Halaman Tambah Data Jenis Tumbuhan

Rancangan halaman bagian tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola bagian tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data bagian tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data bagian tumbuhan. Administrator memasukkan nama bagian terlebih dahulu, selanjutnya memilih jenis tumbuhan dan memasukkan deskripsi tumbuhan. Rancangan halaman bagian tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.140 dan Gambar 3.141.

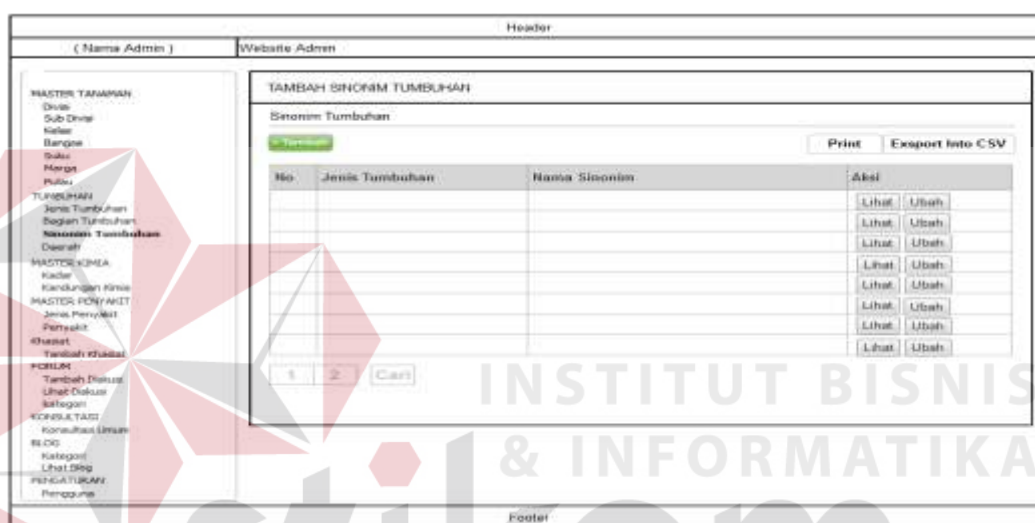


Gambar 3.140 Rancangan Halaman Mengelola Data Bagian Tumbuhan



Gambar 3.141 Rancangan Halaman Tambah Data Bagian Tumbuhan

Rancangan halaman sinonim tumbuhan berfungsi untuk membuat dan mengelola sinonim tumbuhan. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data sinonim tumbuhan. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data sinonim tumbuhan. Administrator memilih jenis tumbuhan terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan sinonim tumbuhan. Rancangan halaman sinonim tumbuhan digambarkan pada Gambar 3.142 dan Gambar 3.143.

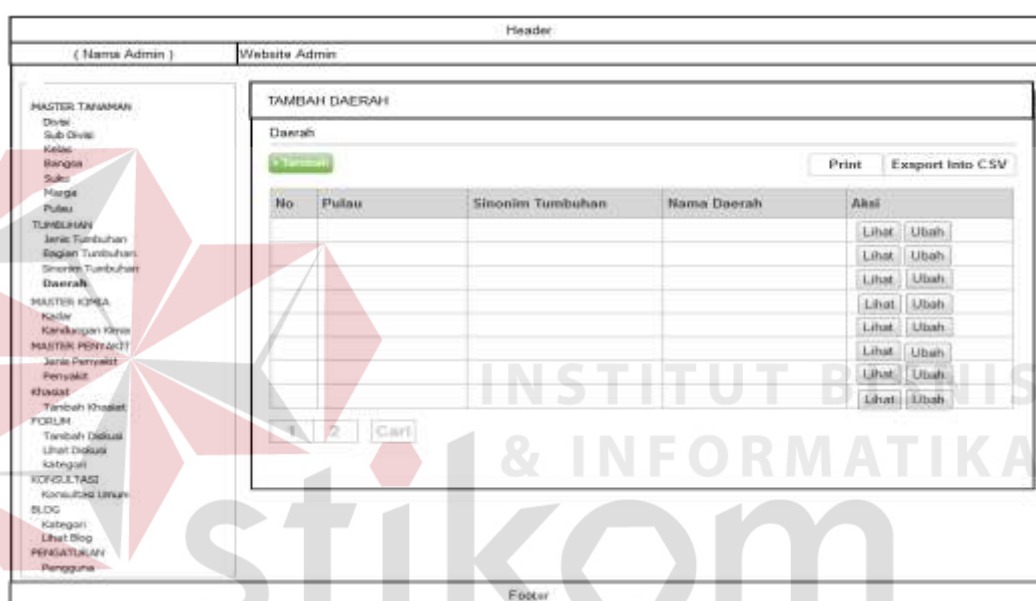


Gambar 3.142 Rancangan Halaman Mengelola Data Sinonim Tumbuhan



Gambar 3.143 Rancangan Halaman Tambah Data Sinonim Tumbuhan

Rancangan halaman daerah berfungsi untuk membuat dan mengelola data daerah. Administrator bertugas melakukan pengelolaan data daerah. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah data daerah. Administrator memilih pulau dan sinonim tumbuhan terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan nama daerah. Rancangan halaman daerah digambarkan pada Gambar 3.144 dan Gambar 3.145.

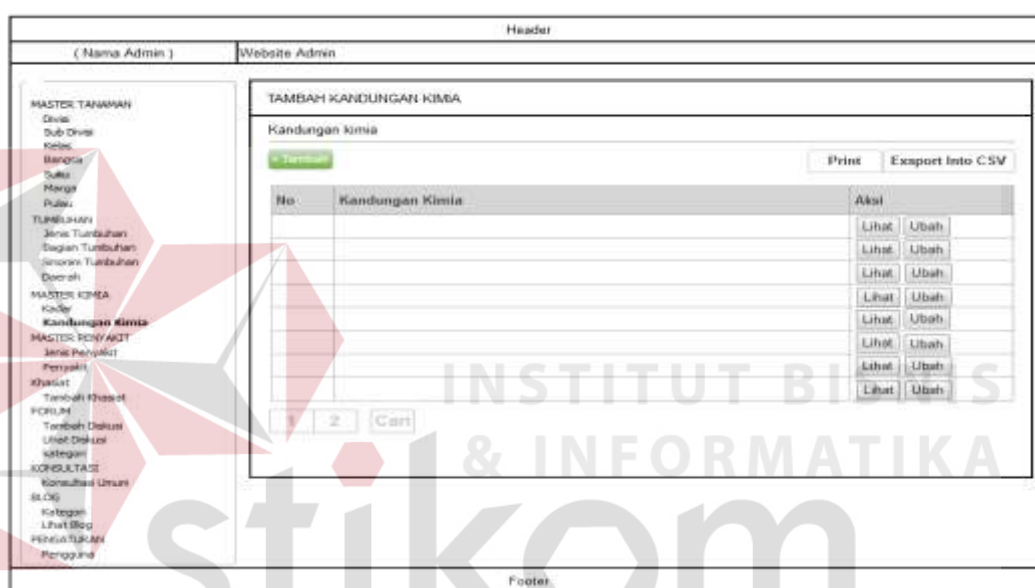


Gambar 3.144 Rancangan Halaman Mengelola Data Daerah



Gambar 3.145 Rancangan Halaman Tambah Data Daerah

Rancangan halaman kandungan kimia berfungsi untuk membuat dan mengelola kandungan kimia. Administrator bertugas melakukan pengelolaan kandungan kimia. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah kandungan kimia. Administrator memasukkan kandungan kimia. Rancangan halaman kandungan kimia digambarkan pada Gambar 3.146 dan Gambar 3.147.

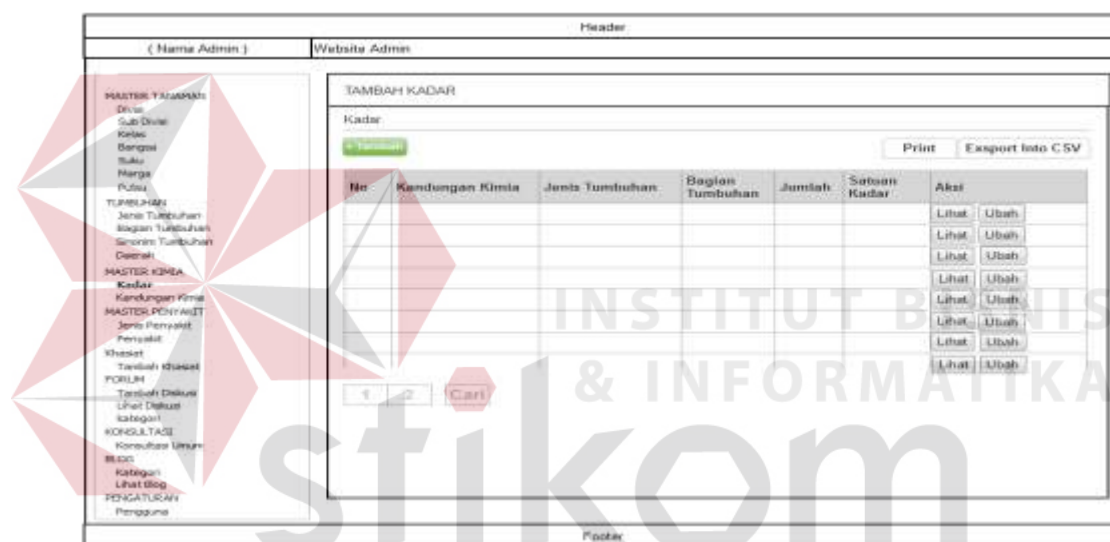


Gambar 3.146 Rancangan Halaman Mengelola Data Kandungan Kimia



Gambar 3.147 Rancangan Halaman Tambah Data Kandungan Kimia

Rancangan halaman kadar kandungan kimia berfungsi untuk membuat dan mengelola kadar kandungan kimia. Administrator bertugas melakukan pengelolaan kadar kandungan kimia. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah kadar kandungan kimia. Administrator memilih kandungan kimia, jenis tumbuhan dan bagian tumbuhan terlebih dahulu, selanjutnya memasukkan jumlah dan satuan kadar. Rancangan halaman kadar kandungan kimia digambarkan pada Gambar 3.148 dan Gambar 3.149.

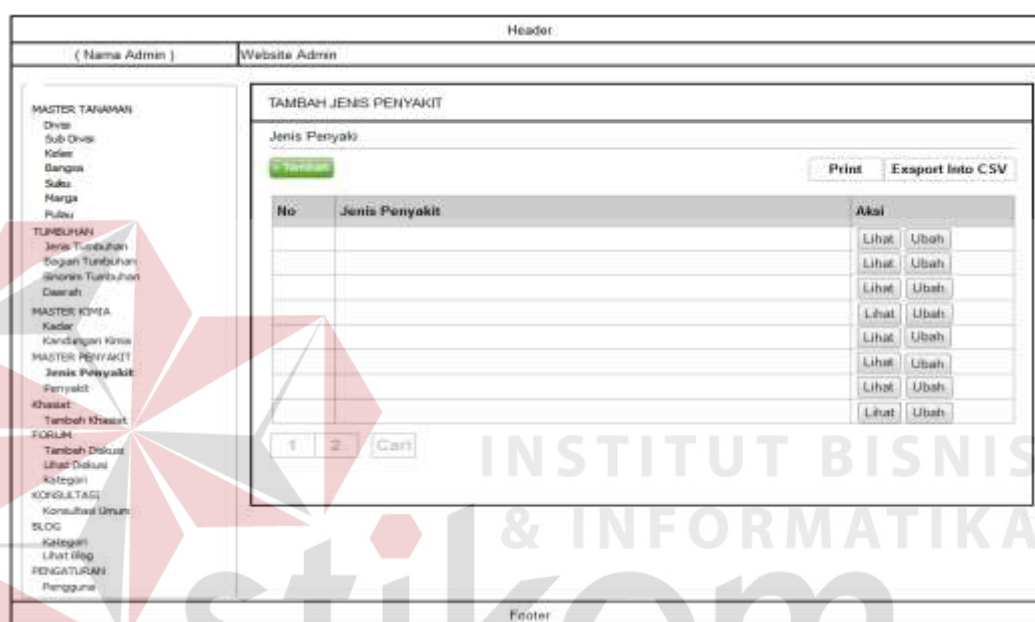


Gambar 3.148 Rancangan Halaman Mengelola Data Kadar Kandungan Kimia



Gambar 3.149 Rancangan Halaman Tambah Data Kadar Kandungan Kimia

Rancangan halaman jenis penyakit berfungsi untuk membuat dan mengelola jenis penyakit. Administrator bertugas melakukan pengelolaan jenis penyakit. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah jenis penyakit. Administrator memasukkan jenis penyakit. Rancangan halaman jenis penyakit digambarkan pada Gambar 3.150 dan Gambar 3.151.



Gambar 3.150 Rancangan Halaman Mengelola Data Jenis Penyakit



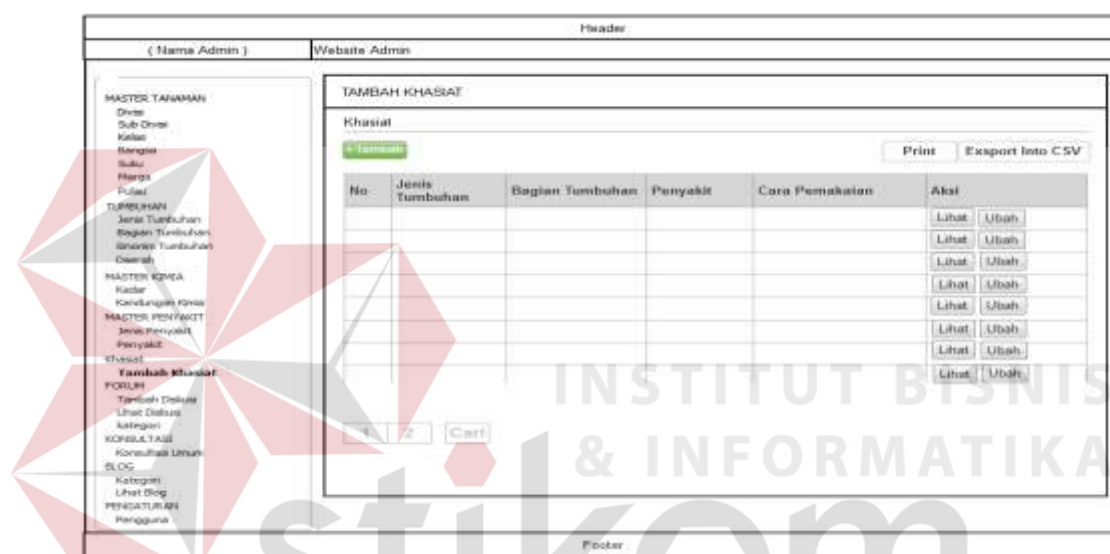
Gambar 3.151 Rancangan Halaman Tambah Data Jenis Penyakit

Rancangan halaman penyakit berfungsi untuk membuat dan mengelola penyakit. Administrator bertugas melakukan pengelolaan penyakit. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah penyakit. Administrator memilih jenis penyakit, setelah itu memasukkan nama penyakit, penyebab dan gejala. Rancangan halaman penyakit digambarkan pada Gambar 3.152 dan Gambar 3.153.

Gambar 3.152 Rancangan Halaman Mengelola Data Penyakit

Gambar 3.153 Rancangan Halaman Tambah Data Penyakit

Rancangan halaman khasiat berfungsi untuk membuat dan mengelola khasiat tanaman obat. Administrator bertugas melakukan pengelolaan khasiat tanaman obat. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah khasiat tanaman obat. Administrator memilih jenis tumbuhan, bagian tumbuhan dan penyakit, setelah itu memasukkan cara pemakaian. Rancangan halaman khasiat tanaman obat digambarkan pada Gambar 3.154 dan Gambar 3.155.

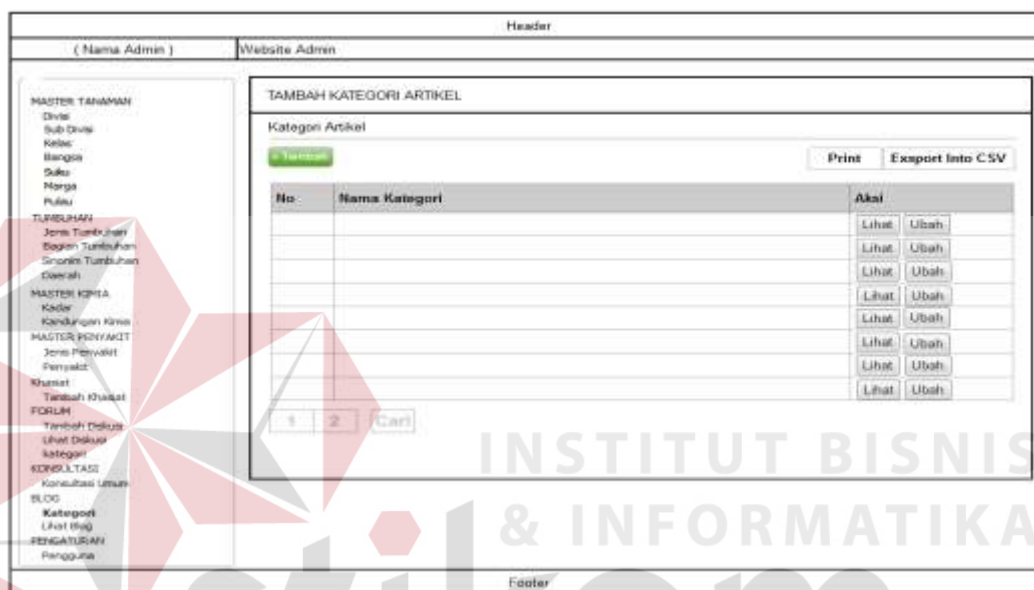


Gambar 3.154 Rancangan Halaman Mengelola Data Khasiat



Gambar 3.155 Rancangan Halaman Tambah Data Khasiat

Rancangan halaman kategori artikel berfungsi untuk membuat dan mengelola kategori artikel. Administrator bertugas melakukan pengelolaan kategori artikel. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah kategori artikel. Administrator memasukkan nama kategori. Rancangan halaman kategori artikel digambarkan pada Gambar 3.156 dan Gambar 3.157.

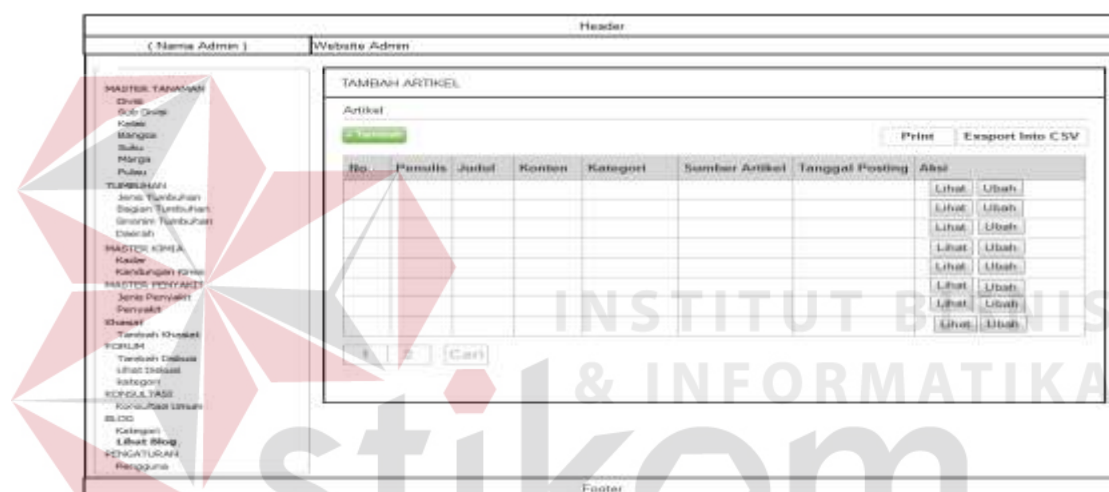


Gambar 3.156 Rancangan Halaman Mengelola Data Kategori Artikel



Gambar 3.157 Rancangan Halaman Tambah Data Kategori Artikel

Rancangan halaman artikel berfungsi untuk membuat dan mengelola artikel. Administrator bertugas melakukan pengelolaan artikel. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah, mengubah dan menampilkan artikel dari *member*. Administrator dan *member* memasukkan judul, konten, kategori artikel, sumber artikel, dan tanggal *posting*. Desain halaman artikel oleh administrator digambarkan pada Gambar 3.158 dan Gambar 3.159. Rancangan halaman artikel oleh *member* digambarkan pada Gambar 3.160 dan Gambar 3.161.



Gambar 3.158 Rancangan Halaman Mengelola Data Artikel Administrator



Gambar 3.159 Rancangan Halaman Tambah Data Artikel Administrator

Member Area | Tambah Topik Forum | Kelola Artikel | Kembali Ke Beranda | Keluar

ARTIKEL

+ Tambah Print Exsport Into CSV

No	Penulis	Judul	Konten	Kategori	Sumber Artikel	Tanggal Posting	Aksi
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus
							Lihat Ubah Hapus

1 2 Cari

Konsultasi Online

Gambar 3.160 Rancangan Halaman Mengelola Data Artikel *Member*

Member Area | Tambah Topik Forum | Kelola Artikel | Kembali Ke Beranda | Keluar

ARTIKEL

Penulis
 Judul
 Konten

Kategori
 Tanggal Posting

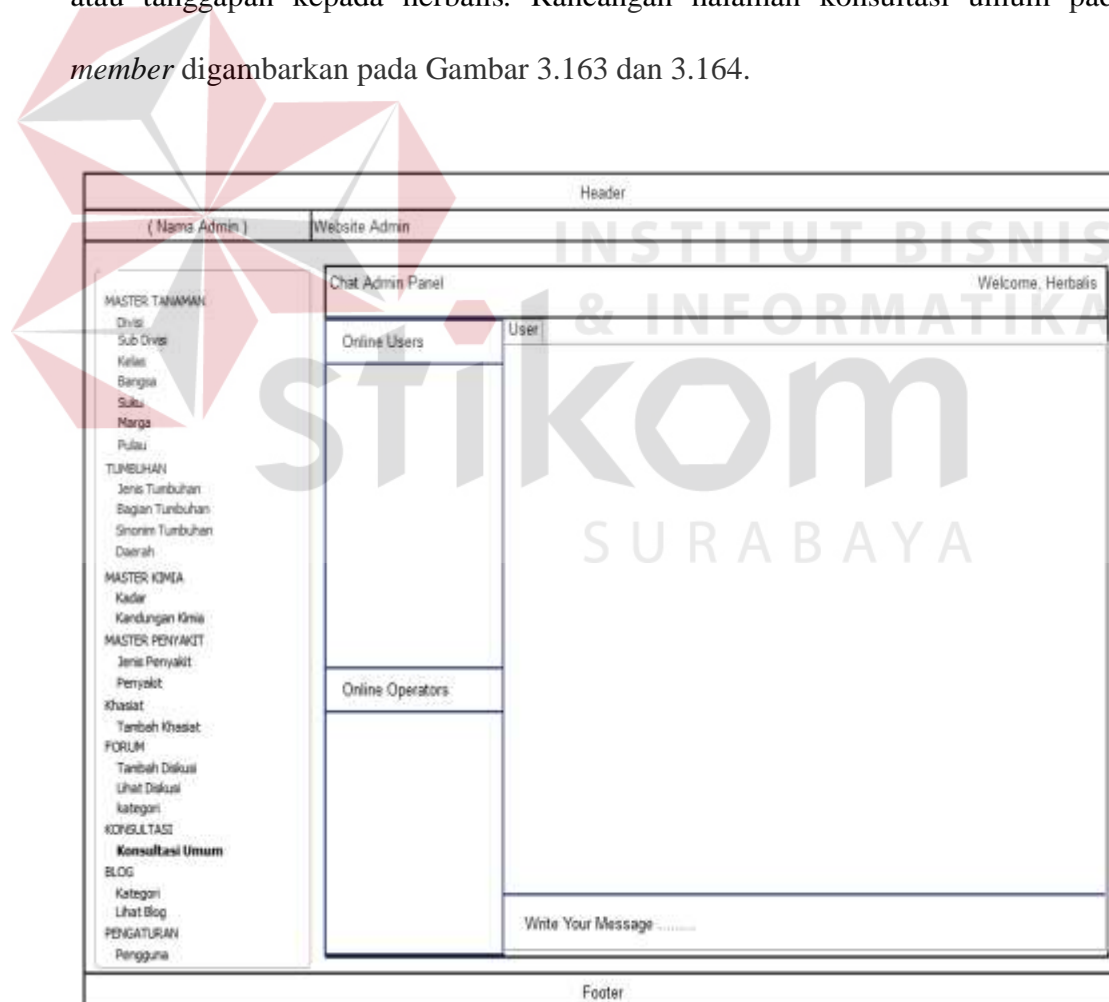
Konsultasi Online

Gambar 3.161 Rancangan Halaman Tambah Data Artikel *Member*

Rancangan halaman konsultasi umum pada herbalis berfungsi untuk melihat dan menjawab pertanyaan tentang kesehatan dari *member*. Herbalis bertugas menanggapi pertanyaan dari *member*. Melalui halaman ini, herbalis dapat

menjawab atau memberikan solusi terhadap *member*. Herbalis memilih daftar pertanyaan *member*, kemudian menulis pesan yang ditujukan kepada *member*. Rancangan halaman konsultasi umum pada herbalis digambarkan pada Gambar 3.162.

Rancangan halaman konsultasi umum pada *member* berfungsi untuk melakukan konsultasi tentang kesehatan kepada herbalis. *Member* dapat bertanya kepada herbalis. Ketika herbalis sedang *offline*, *member* memasukkan nama, *email* dan pertanyaan. Ketika herbalis sedang *online*, *member* memasukkan pertanyaan atau tanggapan kepada herbalis. Rancangan halaman konsultasi umum pada *member* digambarkan pada Gambar 3.163 dan 3.164.



Gambar 3.162 Rancangan Halaman Konsultasi Umum pada Herbalis

Contact Us

All operators are off-line. Use the below form to send us an e-mail with your question

Your name

Your e-mail

Your question

Gambar 3.163 Rancangan Halaman Konsultasi Umum pada *Member Saat Herbalis Offline*

Konsultasi Online

Users Photo Komentar

Users Photo Komentar

Write your question

Gambar 3.164 Rancangan Halaman Konsultasi Umum pada *Member Saat Herbalis Online*

Rancangan halaman tambah peran forum baru berfungsi untuk membuat peran baru oleh administrator. Administrator memasukkan nama peran, kemudian melakukan *checklist* terhadap ketentuan forum. Rancangan halaman tambah peran forum baru digambarkan pada Gambar 3.165.

Gambar 3.165 Rancangan Halaman Tambah Peran Forum Baru

Rancangan halaman daftar peran forum berfungsi untuk melihat dan mengubah peran forum. Administrator memilih nama peran, kemudian bisa mengubah peran forum. Rancangan halaman daftar peran forum digambarkan pada Gambar 3.166.

Gambar 3.166 Rancangan Halaman Daftar Peran Forum

Rancangan halaman kategori forum berfungsi untuk membuat dan mengelola kategori forum. Administrator bertugas melakukan pengelolaan kategori forum. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah kategori forum. Administrator memasukkan nama kategori forum, *slug* dan *parents*. Rancangan halaman kategori forum digambarkan pada Gambar 3.167 dan Gambar 3.168.

Kategori Forum	Slug	Ubah	Hapus

Gambar 3.167 Rancangan Halaman Mengelola Data Kategori Forum

Tambah Kategori Forum

Kategori Forum

Slug

Turunan Kategori

Simpan Kategori Forum

Gambar 3.168 Rancangan Halaman Tambah Data Kategori Forum

Rancangan halaman topik forum berfungsi untuk membuat dan mengelola topik forum. Administrator bertugas melakukan pengelolaan topik forum. Melalui halaman ini, administrator dapat menambah dan mengubah kategori forum. *Member* dapat menambah topik forum dengan persetujuan administrator. Administrator dan *member* memasukkan *tittle*, *slug*, *category* dan *post*. Rancangan halaman topik forum digambarkan pada Gambar 3.169 dan Gambar 3.170.

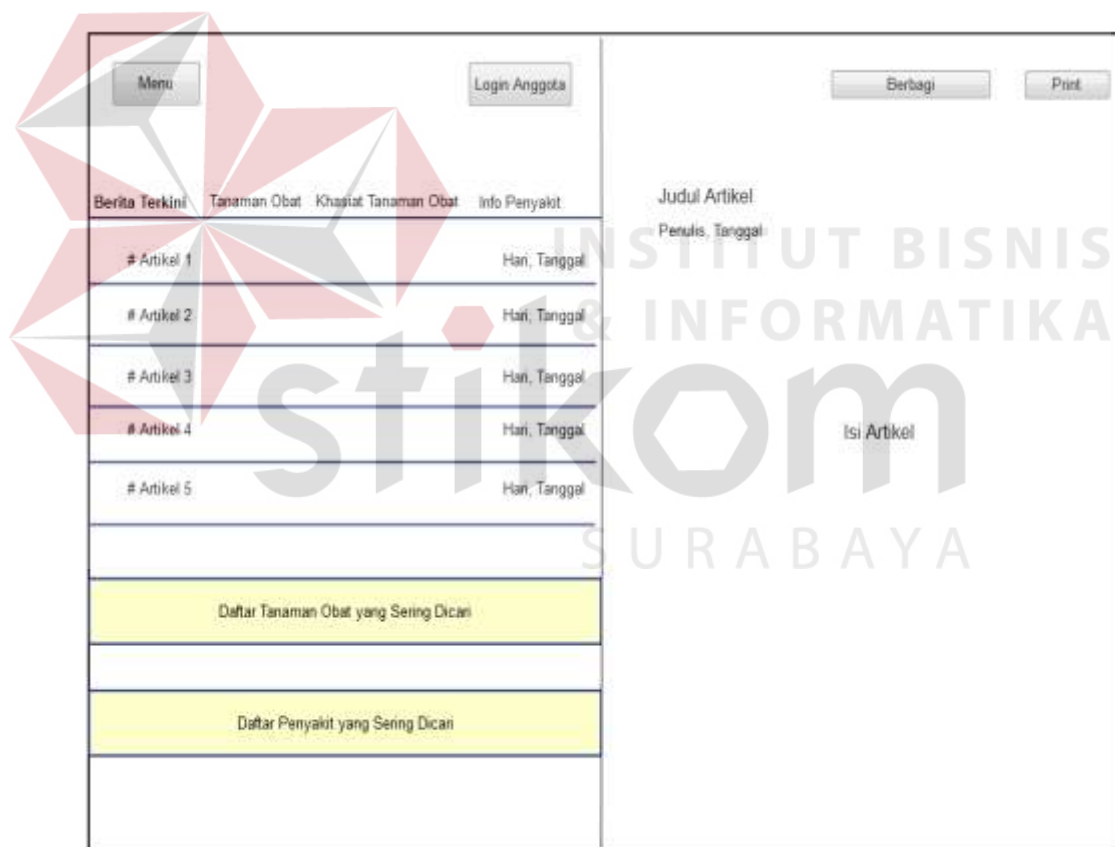


Gambar 3.169 Rancangan Halaman Mengelola Data Topik Forum



Gambar 3.170 Rancangan Halaman Tambah Data Topik Forum

Rancangan halaman beranda berfungsi untuk menampilkan isi halaman depan *website*. Melalui halaman ini, masyarakat umum dapat menampilkan berbagai menu *website* yang antara lain berita terkini, tanaman obat, khasiat tanaman obat, info penyakit, khasiat tanaman obat terbaru, daftar tanaman obat yang sering dicari, forum diskusi, artikel dan pencarian info tanaman obat. Halaman ini menampilkan berita terkini pada saat menampilkan beranda pertama kali. Rancangan halaman beranda digambarkan pada Gambar 3.171 dan desain tombol menu digambarkan pada Gambar 3.172.

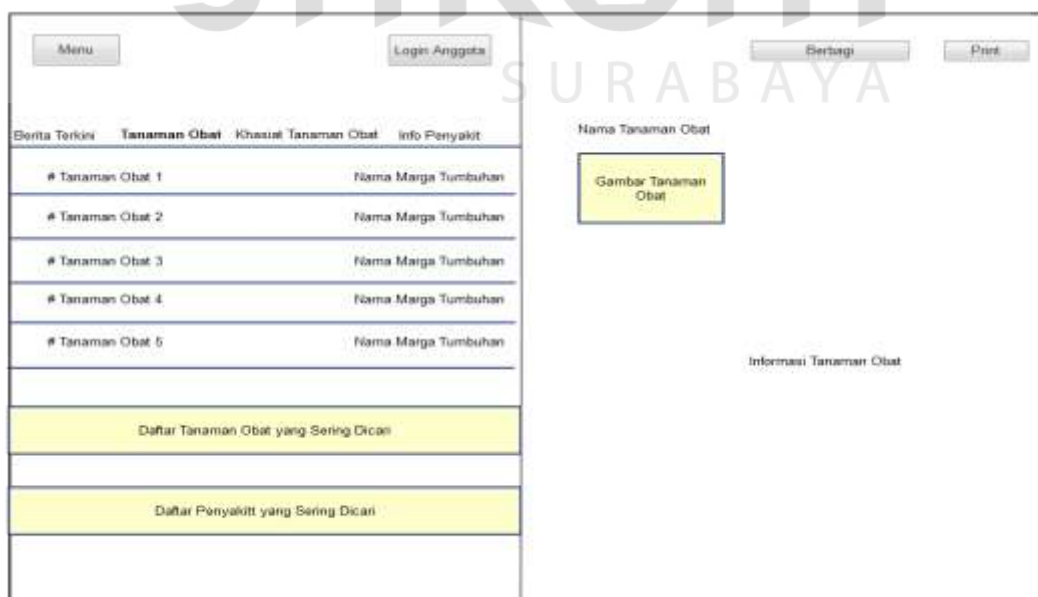


Gambar 3.171 Rancangan Halaman Beranda



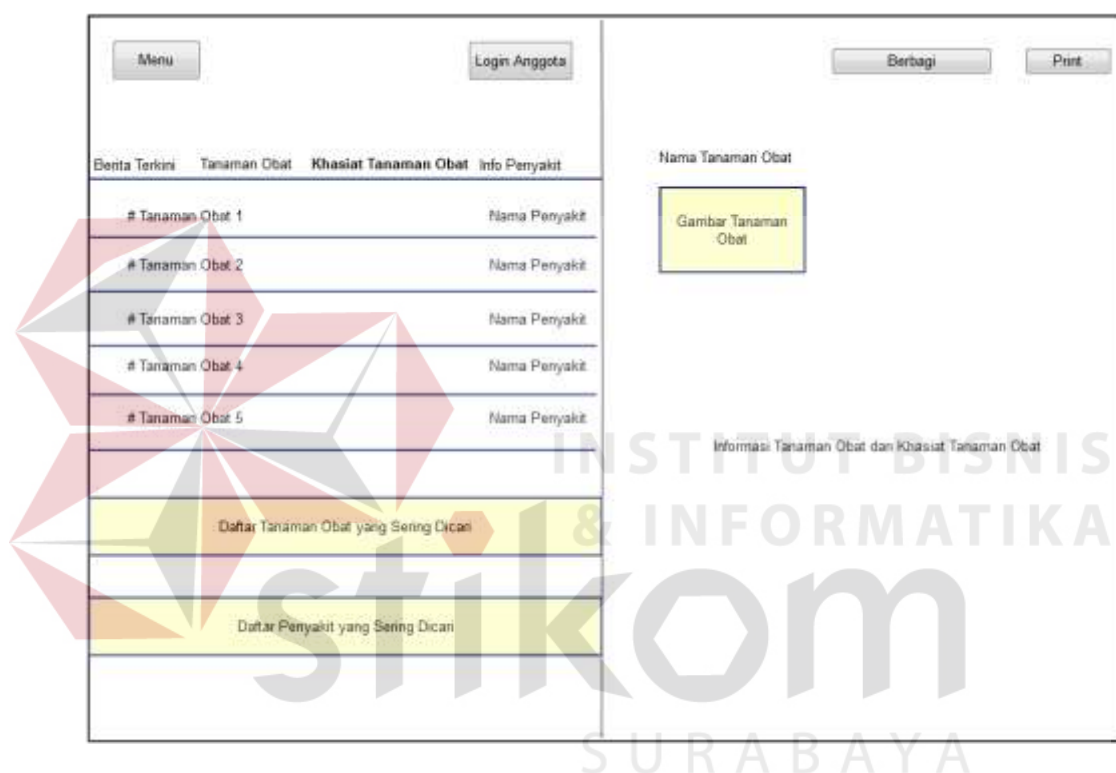
Gambar 3.172 Rancangan Menu Website

Rancangan halaman tanaman obat berfungsi untuk menampilkan data tanaman obat. Melalui halaman ini, masyarakat umum menampilkan data tanaman obat dengan memilih nama tanaman obat. Kemudian informasi tanaman obat tampil pada sebelah kanan layar *browser*. Rancangan halaman tanaman obat digambarkan pada Gambar 3.173.



Gambar 3.173 Rancangan Halaman Tanaman Obat

Rancangan halaman khasiat tanaman obat berfungsi untuk menampilkan data khasiat tanaman obat. Melalui halaman ini, masyarakat umum menampilkan data khasiat tanaman obat dengan memilih nama tanaman obat. Kemudian informasi khasiat tanaman obat tampil pada sebelah kanan layar *browser*. Rancangan halaman khasiat tanaman obat digambarkan pada Gambar 3.174.



Gambar 3.174 Rancangan Halaman Khasiat Tanaman Obat

Rancangan halaman info penyakit berfungsi untuk menampilkan data penyakit. Melalui halaman ini, masyarakat umum menampilkan data penyakit dengan memilih nama penyakit. Kemudian informasi penyakit tampil pada sebelah kanan layar *browser*. Rancangan halaman info penyakit digambarkan pada Gambar 3.175.

<input type="button" value="Menu"/> <input type="button" value="Login Anggota"/>				<input type="button" value="Berbagi"/> <input type="button" value="Print"/>	
Berita Terkini	Tanaman Obat	Khasiat Tanaman Obat	Info Penyakit	Nama Penyakit	
# Nama Penyakit 1			Jenis Penyakit		
# Nama Penyakit 2			Jenis Penyakit		
# Nama Penyakit 3			Jenis Penyakit		
# Nama Penyakit 4			Jenis Penyakit		
# Nama Penyakit 5			Jenis Penyakit		
Daftar Tanaman Obat yang Sering Dicari					
Daftar Penyakit yang Sering Dicari					
Informasi Penyakit					

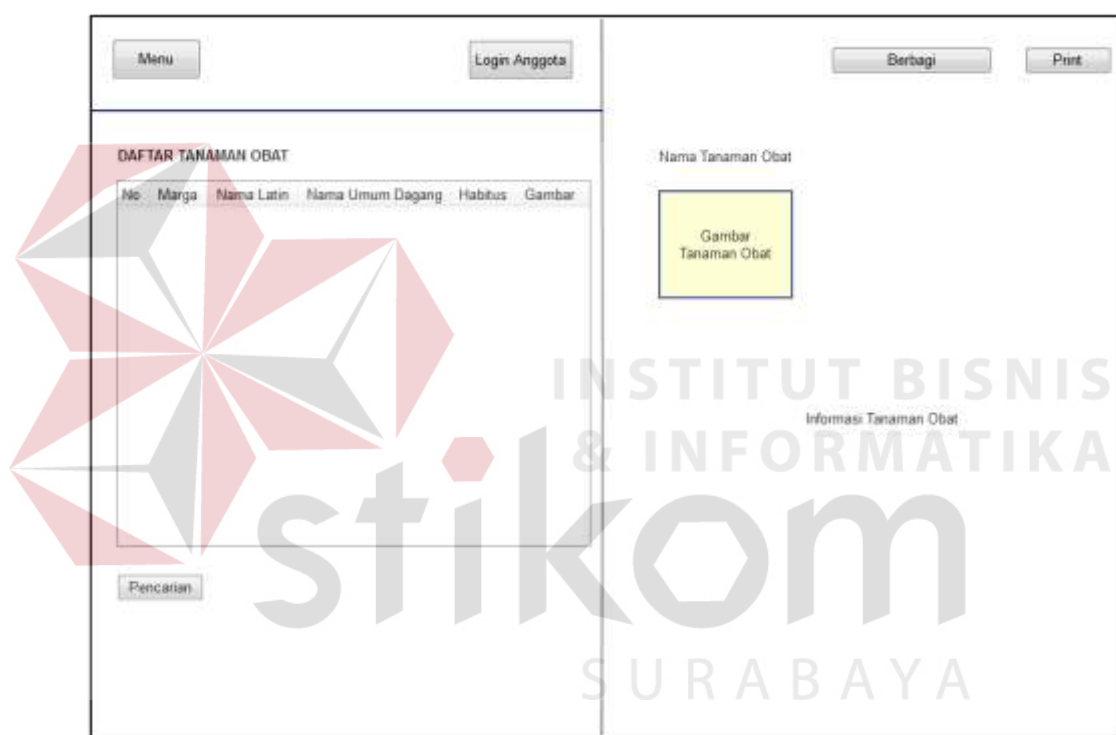
Gambar 3.175 Rancangan Halaman Info Penyakit

Rancangan halaman daftar artikel berfungsi untuk menampilkan data artikel. Melalui halaman ini, masyarakat umum menampilkan data artikel dengan memilih judul artikel. Kemudian data artikel tampil pada sebelah kanan layar *browser*. Masyarakat umum juga dapat melakukan pencarian data artikel dengan memilih tombol pencarian. Rancangan halaman daftar artikel digambarkan pada Gambar 3.176.

<input type="button" value="Menu"/> <input type="button" value="Login Anggota"/>						<input type="button" value="Berbagi"/> <input type="button" value="Print"/>	
DAFTAR ARTIKEL						Judul Artikel	
No	Penulis	Judul	Konten	Kategori	Tanggal Posting	Penulis, Tanggal	
<div style="border: 1px solid black; height: 100px;"></div>						Isi Artikel	
<input type="button" value="Pencarian"/>							

Gambar 3.176 Rancangan Halaman Daftar Artikel

Rancangan halaman daftar tanaman berfungsi untuk menampilkan data tanaman. Melalui halaman ini, masyarakat umum menampilkan data tanaman dengan memilih nama tanaman. Kemudian informasi tanaman tampil pada sebelah kanan layar *browser*. Masyarakat umum juga dapat melakukan pencarian data tanaman dengan memilih tombol pencarian. Rancangan halaman daftar tanaman digambarkan pada Gambar 3.177.



Gambar 3.177 Rancangan Halaman Daftar Tanaman

Rancangan halaman forum berfungsi untuk menampilkan topik forum dan menambah komentar forum. Melalui halaman ini, *member* menampilkan isi forum dengan memilih topik forum. Kemudian isi forum tampil dengan tampilan komentar forum yang sudah ada dan *member* dapat menanggapi komentar forum berdasarkan topik forum. Rancangan halaman forum digambarkan pada Gambar 3.178 dan 3.179.

FORUM Home Buat Thread Tanaman Obat Konsultasi		Log Out
All Threads	Last Updates	
Judul Topik Forum <i>Kategori Forum</i>	Tanggal	
Judul Topik Forum <i>Kategori Forum</i>	Tanggal	
Judul Topik Forum <i>Kategori Forum</i>	Tanggal	
Judul Topik Forum <i>Kategori Forum</i>	Tanggal	
Judul Topik Forum <i>Kategori Forum</i>	Tanggal	

Gambar 3.178 Rancangan Halaman Daftar Topik Forum

FORUM Home Buat Thread Tanaman Obat Konsultasi		Log Out
Judul Topik Forum	Last Updates	
Komentar Forum <input type="button" value="Reply"/>	Posted by...	
Komentar Forum <input type="button" value="Reply"/>	Posted by...	
Komentar Forum <input type="button" value="Reply"/>	Posted by...	
Komentar Forum <input type="button" value="Reply"/>	Posted by...	
Komentar Forum <input type="button" value="Reply"/>	Posted by...	
Reply Thread		
<input type="text"/>		
<input type="button" value="Reply Post"/>		

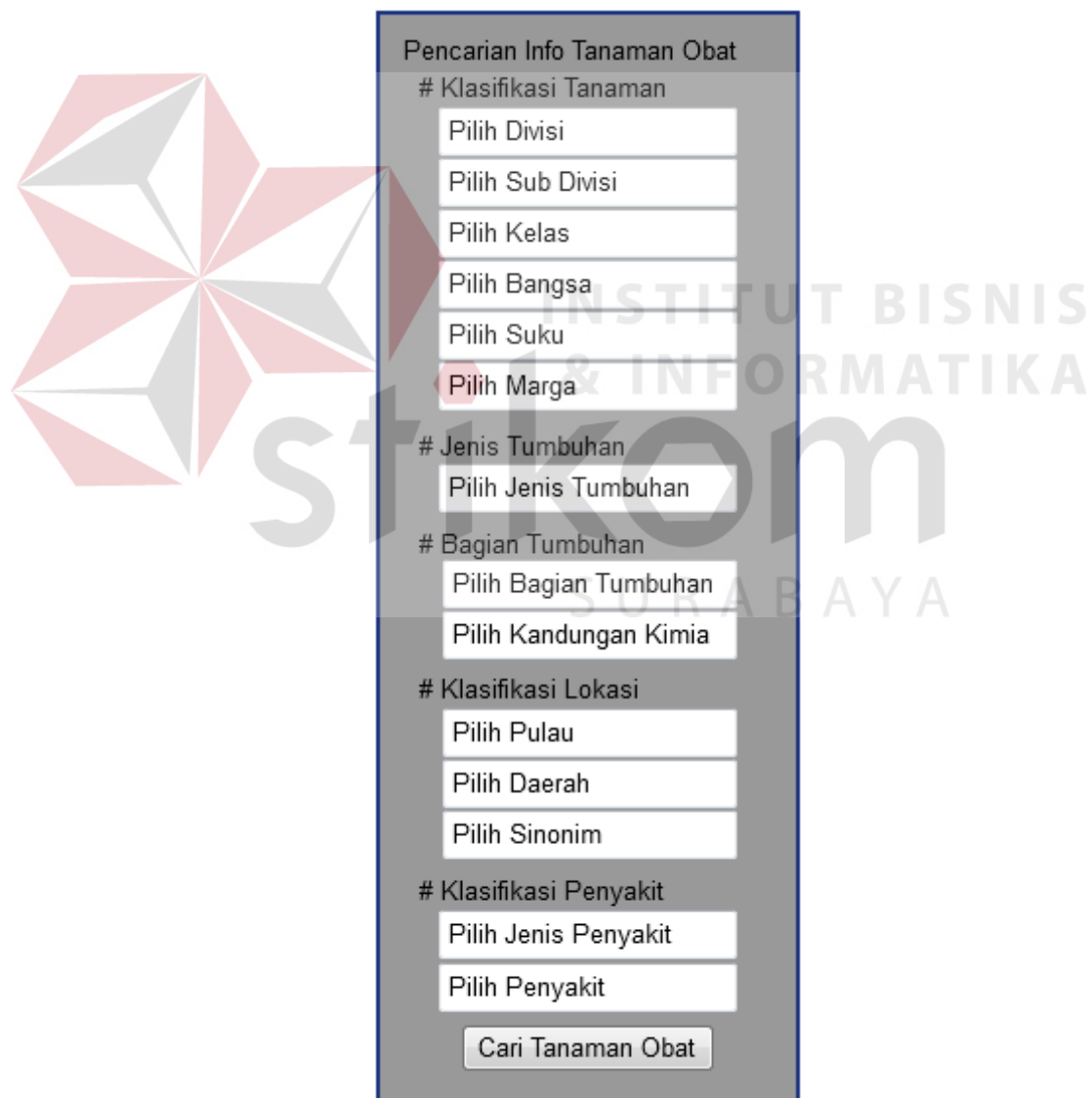
Gambar 3.179 Rancangan Halaman Isi Forum

Rancangan halaman judul topik forum yang sering didiskusikan berfungsi untuk menampilkan topik forum yang sering didiskusikan oleh member dengan tampil keterangan jumlah komentar forum. Melalui halaman ini, *member* menampilkan isi forum dengan memilih topik forum. Kemudian isi forum tampil dengan tampilan komentar forum yang sudah ada dan *member* dapat menanggapi komentar forum berdasarkan topik forum. Rancangan halaman judul topik forum yang sering didiskusikan digambarkan pada Gambar 3.180.

FORUM Home Buat Thread Tanaman Obat Konsultasi		Log Out
All Threads		Last Updates
Judul Topik Forum		Tanggal
Kategori Forum		
Judul Topik Forum		Tanggal
Kategori Forum		
Judul Topik Forum		Tanggal
Kategori Forum		
Judul Topik Forum		Tanggal
Kategori Forum		
Judul Topik Forum		Tanggal
Kategori Forum		
Paling Banyak didiskusikan		Last Updates
Judul Topik Forum (Jumlah Komentar)		Tanggal
Kategori Forum		
Judul Topik Forum (Jumlah Komentar)		Tanggal
Kategori Forum		

Gambar 3.180 Rancangan Halaman Judul Topik Forum yang Sering Didiskusikan

Rancangan halaman pencarian info tanaman obat berfungsi untuk mencari informasi tanaman obat sesuai kebutuhan pengguna. Melalui halaman ini, masyarakat umum dapat mencari informasi tanaman obat dengan cara memasukkan nama divisi, sub divisi, kelas, bangsa suku, marga, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, kandungan kimia, pulau, daerah, sinonim, jenis penyakit dan penyakit. Kemudian memilih cari tanaman obat. Rancangan halaman pencarian info tanaman obat digambarkan pada Gambar 3.181.



The image shows a mobile application interface for searching medicinal plant information. It features a vertical list of filter categories, each with a corresponding selection button. The categories and their options are: # Klasifikasi Tanaman (Pilih Divisi, Pilih Sub Divisi, Pilih Kelas, Pilih Bangsa, Pilih Suku, Pilih Marga), # Jenis Tumbuhan (Pilih Jenis Tumbuhan), # Bagian Tumbuhan (Pilih Bagian Tumbuhan, Pilih Kandungan Kimia), # Klasifikasi Lokasi (Pilih Pulau, Pilih Daerah, Pilih Sinonim), and # Klasifikasi Penyakit (Pilih Jenis Penyakit, Pilih Penyakit). A 'Cari Tanaman Obat' button is located at the bottom of the form. A large, semi-transparent watermark for 'STIKOM SURABAYA' is overlaid on the right side of the form.

Pencarian Info Tanaman Obat

Klasifikasi Tanaman

Pilih Divisi

Pilih Sub Divisi

Pilih Kelas

Pilih Bangsa

Pilih Suku

Pilih Marga

Jenis Tumbuhan

Pilih Jenis Tumbuhan

Bagian Tumbuhan

Pilih Bagian Tumbuhan

Pilih Kandungan Kimia

Klasifikasi Lokasi

Pilih Pulau

Pilih Daerah

Pilih Sinonim

Klasifikasi Penyakit

Pilih Jenis Penyakit

Pilih Penyakit

Cari Tanaman Obat

Gambar 3.181 Rancangan Halaman Pencarian Info Tanaman Obat

3.3 Perancangan Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pengujian dan evaluasi sistem dilakukan dengan cara melakukan berbagai percobaan terhadap beberapa menu utama pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional indonesia berbasis web. Fungsi dari pengujian sistem adalah membuktikan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan tujuan. Pengujian sistem ini menggunakan metode *Black Box Testing*.

3.3.1 Rancangan Uji Coba Sistem

Setelah melakukan rancang bangun aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional indonesia berbasis web, maka harus dilakukan uji coba untuk menguji fungsionalitas dari sistem yang telah dibangun. Uji fungsionalitas ini dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*.

Rancangan uji coba halaman pendaftaran *member* berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman pendaftaran *member*. Rancangan uji coba halaman pendaftaran *member* dapat dilihat pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Perancangan Uji Coba Halaman Pendaftaran *Member*

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu pendaftaran <i>member</i>	Klik menu daftar di sini	Tampilan halaman membuat akun <i>member</i>
2	Mengetahui respon halaman membuat akun <i>member</i> jika data <i>member</i> kosong	Data <i>member</i>	Tampilan informasi data pendaftaran <i>member</i> harus diisi
3	Mengetahui respon halaman membuat akun <i>member</i> jika data pendaftaran <i>member</i> valid	Data <i>member</i>	Tampilan informasi data pendaftaran <i>member</i> tersimpan

Rancangan uji coba halaman mengecek *login member* berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman *login member*. Rancangan uji coba halaman mengecek *login member* dapat dilihat pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Perancangan Uji Coba Halaman Mengecek *Login Member*

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu <i>login member</i>	Klik menu <i>login member</i>	Tampilan halaman <i>login member</i>
2	Mengetahui respon halaman <i>login</i> jika <i>username</i> dan <i>password</i> valid	<i>Username</i> dan <i>password</i>	Tampilan halaman <i>member</i>
3	Mengetahui respon halaman <i>login</i> jika <i>username</i> dan <i>password</i> tidak valid	<i>Username</i> dan <i>password</i>	Tampil informasi “ <i>username</i> dan <i>password</i> yang anda masukkan salah”

Rancangan uji coba halaman mengelola *member* berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengelola *member*. Rancangan uji coba halaman mengelola *member* dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Perancangan Uji Coba Halaman Mengelola *Member*

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu mengelola <i>member</i>	Klik menu <i>member</i>	Tampilan halaman data <i>member</i>
2	Mengetahui respon halaman mengelola <i>member</i> jika data <i>member</i> yang dimasukkan kosong	Data <i>member</i>	Tampilan informasi data <i>member</i> harus diisi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
3	Mengetahui respon halaman mengelola <i>member</i> jika data <i>member</i> yang dimasukkan valid	Data <i>member</i>	Tampilan informasi data <i>member</i> tersimpan

Rancangan uji coba halaman mengisi data divisi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data divisi. Rancangan uji coba halaman mengisi data divisi dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Divisi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu divisi	Klik menu divisi	Tampilan halaman divisi
2	Mengetahui respon halaman divisi jika data divisi yang dimasukkan kosong	Data divisi	Tampilan informasi data divisi harus diisi
3	Mengetahui respon halaman divisi jika data divisi yang dimasukkan valid	Data divisi	Tampilan informasi data divisi terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data sub divisi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data sub divisi. Rancangan uji coba halaman mengisi data sub divisi dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Sub Divisi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu sub divisi	Klik menu sub divisi	Tampilan halaman sub divisi
2	Mengetahui respon halaman sub divisi jika data sub divisi yang dimasukkan kosong	Data sub divisi	Tampilan informasi data sub divisi harus diisi
3	Mengetahui respon halaman sub divisi jika data sub divisi yang dimasukkan valid	Data sub divisi	Tampilan informasi data sub divisi terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data kelas berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data kelas. Rancangan uji coba halaman mengisi data kelas dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Kelas

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu kelas	Klik menu kelas	Tampilan halaman kelas
2	Mengetahui respon halaman kelas jika data kelas yang dimasukkan kosong	Data kelas	Tampilan informasi data kelas harus diisi
3	Mengetahui respon halaman kelas jika data kelas yang dimasukkan valid	Data kelas	Tampilan informasi data kelas terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data bangsa berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi

data bangsa. Rancangan uji coba halaman mengisi data bangsa dapat dilihat pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Bangsa

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu bangsa	Klik menu bangsa	Tampilan halaman bangsa
2	Mengetahui respon halaman bangsa jika data bangsa yang dimasukkan kosong	Data bangsa	Tampilan informasi data bangsa harus diisi
3	Mengetahui respon halaman bangsa jika data bangsa yang dimasukkan valid	Data bangsa	Tampilan informasi data bangsa terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data suku berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data suku. Rancangan uji coba halaman mengisi data suku dapat dilihat pada Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Suku

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu suku	Klik menu suku	Tampilan halaman suku
2	Mengetahui respon halaman suku jika data suku yang dimasukkan kosong	Data suku	Tampilan informasi data suku harus diisi
3	Mengetahui respon halaman suku jika data suku yang dimasukkan valid	Data suku	Tampilan informasi data suku terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data marga berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data marga. Rancangan uji coba halaman mengisi data marga dapat dilihat pada Tabel 3.35.

Tabel 3.35 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Marga

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu marga	Klik menu marga	Tampilan halaman marga
2	Mengetahui respon halaman marga jika data marga yang dimasukkan kosong	Data marga	Tampilan informasi data marga harus diisi
3	Mengetahui respon halaman marga jika data marga yang dimasukkan valid	Data marga	Tampilan informasi data marga terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data pulau berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data pulau. Rancangan uji coba halaman mengisi data pulau dapat dilihat pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Pulau

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu pulau	Klik menu pulau	Tampilan halaman pulau
2	Mengetahui respon halaman pulau jika data pulau yang dimasukkan kosong	Data pulau	Tampilan informasi data pulau harus diisi
3	Mengetahui respon halaman pulau jika data pulau yang	Data pulau	Tampilan informasi data pulau terbaru

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	dimasukkan valid		

Rancangan uji coba halaman mengisi data jenis tumbuhan berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data jenis tumbuhan. Rancangan uji coba halaman mengisi data jenis tumbuhan dapat dilihat pada Tabel 3.37.

Tabel 3.37 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Jenis Tumbuhan

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu jenis tumbuhan	Klik menu jenis tumbuhan	Tampilan halaman jenis tumbuhan
2	Mengetahui respon halaman jenis tumbuhan jika data marga yang dimasukkan tidak ada	Data marga	Tampilan informasi data marga tidak ada, muncul tombol buat baru
3	Mengetahui respon halaman jenis tumbuhan jika data jenis tumbuhan yang dimasukkan kosong	Data jenis tumbuhan	Tampilan informasi data jenis tumbuhan harus diisi
4	Mengetahui respon halaman jenis tumbuhan jika data jenis tumbuhan yang dimasukkan valid	Data jenis tumbuhan	Tampilan informasi data jenis tumbuhan terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data bagian tumbuhan berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data bagian tumbuhan. Rancangan uji coba halaman mengisi data bagian tumbuhan dapat dilihat pada Tabel 3.38.

Tabel 3.38 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Bagian Tumbuhan

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu bagian tumbuhan	Klik menu bagian tumbuhan	Tampilan halaman bagian tumbuhan
2	Mengetahui respon halaman bagian tumbuhan jika data jenis tumbuhan yang dimasukkan tidak valid	Data jenis tumbuhan	Tampilan informasi data jenis tumbuhan tidak ada, muncul tombol buat baru
3	Mengetahui respon halaman bagian tumbuhan jika data bagian tumbuhan yang dimasukkan kosong	Data bagian tumbuhan	Tampilan informasi data bagian tumbuhan harus diisi
4	Mengetahui respon halaman bagian tumbuhan jika data bagian tumbuhan yang dimasukkan valid	Data bagian tumbuhan	Tampilan informasi data bagian tumbuhan terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data sinonim tumbuhan berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data sinonim tumbuhan. Rancangan uji coba halaman mengisi data sinonim tumbuhan dapat dilihat pada Tabel 3.39.

Tabel 3.39 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Sinonim Tumbuhan

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu sinonim tumbuhan	Klik menu sinonim tumbuhan	Tampilan halaman sinonim tumbuhan
2	Mengetahui respon halaman sinonim tumbuhan jika data jenis tumbuhan yang dimasukkan tidak valid	Data jenis tumbuhan	Tampilan informasi data jenis tumbuhan tidak ada, muncul tombol buat baru
3	Mengetahui respon halaman sinonim tumbuhan jika data	Data sinonim tumbuhan	Tampilan informasi data sinonim

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	sinonim tumbuhan yang dimasukkan kosong		tumbuhan harus diisi
4	Mengetahui respon halaman sinonim tumbuhan jika data sinonim tumbuhan yang dimasukkan valid	Data sinonim tumbuhan	Tampilan informasi data sinonim tumbuhan terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data daerah berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data daerah. Rancangan uji coba halaman mengisi data daerah dapat dilihat pada

Tabel 3.40.

Tabel 3.40 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Daerah

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu daerah	Klik menu daerah	Tampilan halaman daerah
2	Mengetahui respon halaman daerah jika data daerah yang dimasukkan kosong	Data daerah	Tampilan informasi data daerah harus diisi
3	Mengetahui respon halaman daerah jika data daerah yang dimasukkan valid	Data daerah	Tampilan informasi data daerah terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data kandungan kimia berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data kandungan kimia. Rancangan uji coba halaman mengisi data kandungan kimia dapat dilihat pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Kandungan Kimia

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu kandungan kimia	Klik menu kandungan kimia	Tampilan halaman kandungan kimia
2	Mengetahui respon halaman kandungan kimia jika data kandungan kimia yang dimasukkan kosong	Data kandungan kimia	Tampilan informasi data kandungan kimia harus diisi
3	Mengetahui respon halaman kandungan kimia jika data kandungan kimia yang dimasukkan valid	Data kandungan kimia	Tampilan informasi data kandungan kimia terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data kadar kandungan kimia berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data kadar kandungan kimia. Rancangan uji coba halaman mengisi data kadar kandungan kimia dapat dilihat pada Tabel 3.42.

Tabel 3.42 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Kadar Kandungan Kimia

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu kadar kandungan kimia	Klik menu kadar	Tampilan halaman kadar kandungan kimia
2	Mengetahui respon halaman kadar kandungan kimia jika data kandungan kimia yang dimasukkan tidak valid	Data kandungan kimia	Tampilan informasi data kandungan kimia tidak ada, muncul tombol buat baru
3	Mengetahui respon halaman kadar kandungan kimia jika data jenis tumbuhan yang dimasukkan tidak valid	Data jenis tumbuhan	Tampilan informasi data jenis tumbuhan tidak ada, muncul tombol buat baru

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
4	Mengetahui respon halaman kadar kandungan kimia jika data bagian tumbuhan yang dimasukkan tidak valid	Data bagian tumbuhan	Tampilan informasi data bagian tumbuhan tidak ada, muncul tombol buat baru
5	Mengetahui respon halaman kadar kandungan kimia jika data kadar kandungan kimia yang dimasukkan halaman	Data kadar kandungan kimia	Tampilan informasi data kadar kandungan kimia harus diisi
6	Mengetahui respon <i>form</i> kadar kandungan kimia jika data kadar kandungan kimia yang dimasukkan valid	Data kadar kandungan kimia	Tampilan informasi data kadar kandungan kimia terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data jenis penyakit berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data jenis penyakit. Rancangan uji coba halaman mengisi data jenis penyakit dapat dilihat pada Tabel 3.43.

Tabel 3.43 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Jenis Penyakit

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu jenis penyakit	Klik menu jenis penyakit	Tampilan halaman jenis penyakit
2	Mengetahui respon halaman jenis penyakit jika data jenis penyakit yang dimasukkan kosong	Data jenis penyakit	Tampilan informasi data jenis penyakit harus diisi
3	Mengetahui respon halaman jenis penyakit jika data jenis penyakit yang dimasukkan valid	Data jenis penyakit	Tampilan informasi data jenis penyakit terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data penyakit berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data penyakit. Rancangan uji coba halaman mengisi data penyakit dapat dilihat pada Tabel 3.44.

Tabel 3.44 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Penyakit

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu penyakit	Klik menu penyakit	Tampilan halaman penyakit
2	Mengetahui respon halaman penyakit jika data jenis penyakit yang dimasukkan tidak valid	Data jenis penyakit	Tampilan informasi data jenis penyakit tidak ada, muncul tombol buat baru
3	Mengetahui respon halaman penyakit jika data penyakit yang dimasukkan kosong	Data penyakit	Tampilan informasi data penyakit harus diisi
4	Mengetahui respon halaman penyakit jika data penyakit yang dimasukkan valid	Data penyakit	Tampilan informasi data penyakit terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data khasiat berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data khasiat. Rancangan uji coba halaman mengisi data khasiat dapat dilihat pada Tabel 3.45.

Tabel 3.45 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Khasiat

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu khasiat	Klik menu khasiat	Tampilan halaman khasiat
2	Mengetahui respon halaman	Data jenis	Tampilan informasi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	khasiat jika data jenis tumbuhan yang dimasukkan tidak valid	tumbuhan	data jenis tumbuhan tidak ada, muncul tombol buat baru
3	Mengetahui respon halaman khasiat jika data bagian tumbuhan yang dimasukkan tidak valid	Data bagian tumbuhan	Tampilan informasi data bagian tumbuhan tidak ada, muncul tombol buat baru
4	Mengetahui respon halaman khasiat jika data penyakit yang dimasukkan tidak valid	Data penyakit	Tampilan informasi data penyakit tidak ada, muncul tombol buat baru
5	Mengetahui respon halaman khasiat jika data khasiat yang dimasukkan kosong	Data khasiat	Tampilan informasi data khasiat harus diisi
6	Mengetahui respon halaman khasiat jika data khasiat yang dimasukkan valid	Data khasiat	Tampilan informasi data khasiat terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data kategori forum berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data kategori forum. Rancangan uji coba halaman mengisi data kategori forum dapat dilihat pada Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Kategori Forum

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu tambah kategori forum	Klik menu tambah kategori forum	Tampilan halaman kategori forum baru
2	Mengetahui respon halaman kategori forum jika kategori forum yang dimasukkan kosong	Data kategori forum	Tampilan informasi data kategori forum harus diisi
3	Mengetahui respon halaman	Data <i>slug</i>	Tampilan informasi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	kategori forum jika data <i>slug</i> yang dimasukkan kosong		data <i>slug</i> harus diisi
4	Mengetahui respon halaman kategori forum jika data kategori forum yang dimasukkan valid	Data kategori forum	Tampilan informasi data kategori forum terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data topik forum berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data topik forum. Rancangan uji coba halaman mengisi data topik forum dapat dilihat pada Tabel 3.47.

Tabel 3.47 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Topik Forum

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu semua topik	Klik menu semua topik	Tampilan halaman topik forum baru
2	Mengetahui respon halaman topik forum jika topik forum yang dimasukkan kosong	Data topik forum	Tampilan informasi data topik forum harus diisi
3	Mengetahui respon halaman topik forum jika data <i>slug</i> yang dimasukkan kosong	Data <i>slug</i>	Tampilan informasi data <i>slug</i> harus diisi
4	Mengetahui respon halaman topik forum jika data kategori forum yang dimasukkan kosong	Data kategori forum	Tampilan informasi data kategori forum harus diisi
5	Mengetahui respon halaman topik forum jika data topik forum yang dimasukkan valid	Data topik forum	Tampilan informasi data topik forum terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data peran forum berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data peran forum. Rancangan uji coba halaman mengisi data peran forum dapat dilihat pada Tabel 3.48.

Tabel 3.48 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Peran Forum

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu tambah peran baru	Klik menu tambah peran baru	Tampilan halaman peran forum baru
2	Mengetahui respon halaman peran forum jika peran forum yang dimasukkan kosong	Data peran forum	Tampilan informasi data peran forum harus diisi
3	Mengetahui respon halaman peran forum jika data peran forum yang dimasukkan valid	Data peran forum	Tampilan informasi data peran forum terbaru

Rancangan uji coba halaman menampilkan data topik forum diskusi yang sering didiskusikan berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan data topik forum diskusi yang sering didiskusikan. Rancangan uji coba halaman menampilkan data topik forum diskusi yang sering didiskusikan dapat dilihat pada Tabel 3.49.

Tabel 3.49 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Data Topik Forum Diskusi yang Sering Didiskusikan

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu forum diskusi	Klik menu forum diskusi	Tampilan halaman forum diskusi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
2	Mengetahui respon halaman data topik forum diskusi yang sering dikunjungi yang dipilih valid	Data topik forum diskusi yang sering dikunjungi	Tampilan informasi data topik forum diskusi yang sering dikunjungi

Rancangan uji coba halaman mengisi data kategori artikel berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data kategori artikel. Rancangan uji coba halaman mengisi data kategori artikel dapat dilihat pada Tabel 3.50.

Tabel 3.50 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Kategori Artikel

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu kategori	Klik menu kategori	Tampilan halaman kategori artikel
2	Mengetahui respon halaman kategori artikel jika data kategori artikel yang dimasukkan kosong	Data kategori artikel	Tampilan informasi data kategori artikel harus diisi
3	Mengetahui respon halaman kategori artikel jika data kategori artikel yang dimasukkan valid	Data kategori artikel	Tampilan informasi data kategori artikel terbaru

Rancangan uji coba halaman mengisi data artikel berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman mengisi data artikel. Rancangan uji coba halaman mengisi data artikel dapat dilihat pada Tabel 3.51.

Tabel 3.51 Perancangan Uji Coba Halaman Mengisi Data Artikel

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu artikel	Klik menu artikel	Tampilan halaman artikel
2	Mengetahui respon halaman artikel jika data penulis, judul, konten, kategori dan tanggal posting yang dimasukkan kosong	Data penulis, judul, konten, kategori dan tanggal posting	Tampilan informasi data harus diisi
3	Mengetahui respon halaman artikel jika data artikel yang dimasukkan valid	Data artikel	Tampilan informasi data artikel terbaru

Rancangan uji coba halaman menampilkan data berita terkini berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan data berita terkini. Rancangan uji coba halaman menampilkan data berita terkini dapat dilihat pada Tabel 3.52.

Tabel 3.52 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Data Berita Terkini

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu berita terkini	Klik menu berita terkini	Tampilan halaman berita terkini
2	Mengetahui respon halaman data berita terkini yang dipilih valid	Data berita terkini	Tampilan informasi data berita terkini

Rancangan uji coba halaman menampilkan daftar tanaman obat berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan daftar tanaman obat. Rancangan uji coba halaman menampilkan daftar tanaman obat dapat dilihat pada Tabel 3.53.

Tabel 3.53 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Daftar Tanaman Obat

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu daftar tanaman obat	Klik menu daftar tanaman obat	Tampilan halaman daftar tanaman obat
2	Mengetahui respon halaman daftar tanaman obat jika data tanaman obat yang dipilih valid	Data daftar tanaman obat	Tampilan informasi data tanaman obat terpilih

Rancangan uji coba halaman menampilkan jumlah pengunjung *website* berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan jumlah pengunjung *website*. Rancangan uji coba halaman menampilkan jumlah pengunjung *website* dapat dilihat pada Tabel 3.54.

Tabel 3.54 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Jumlah Pengunjung Website

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses <i>login</i> administrator	Klik <i>login</i>	Tampilan halaman halaman administrator
2	Mengetahui respon halaman jumlah pengunjung <i>website</i>	<i>Form</i> halaman administrator	Tampilan informasi jumlah pengunjung <i>website</i>

Rancangan uji coba halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat. Rancangan uji coba halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat dapat dilihat pada Tabel 3.55.

Tabel 3.55 Perancangan Uji Coba Halaman Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Tanaman Obat

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu pencarian info tanaman obat	Klik menu jenis tumbuhan	Tampilan halaman jenis tumbuhan
2	Mengetahui respon halaman jenis tumbuhan jika data tanaman obat yang dipilih tidak valid	Data nama tanaman obat	Tampilan informasi data kosong
3	Mengetahui respon halaman jenis tumbuhan jika data tanaman obat yang dipilih valid	Data nama tanaman obat	Tampilan informasi data tanaman obat tradisional berdasarkan nama tanaman obat

Rancangan uji coba halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit. Rancangan uji coba halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan nama penyakit dapat dilihat pada Tabel 3.56.

Tabel 3.56 Perancangan Uji Coba Halaman Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Nama Penyakit

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu pencarian info tanaman obat	Klik menu klasifikasi penyakit	Tampilan halaman klasifikasi penyakit
2	Mengetahui respon halaman klasifikasi penyakit jika data penyakit yang dipilih tidak valid	Data nama penyakit	Tampilan informasi data kosong
3	Mengetahui respon halaman	Data nama	Tampilan informasi

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	klasifikasi penyakit jika data penyakit yang dipilih valid	penyakit	data tanaman obat tradisional berdasarkan nama penyakit

Rancangan uji coba halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna. Rancangan uji coba halaman pencarian daftar tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna dapat dilihat pada Tabel 3.57.

Tabel 3.57 Perancangan Uji Coba Halaman Pencarian Daftar Tanaman Obat Berdasarkan Kebutuhan Pengguna

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu pencarian info tanaman obat	Klik menu klasifikasi tanaman, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, klasifikasi lokasi dan klasifikasi penyakit	Tampilan halaman klasifikasi tanaman, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, klasifikasi lokasi dan klasifikasi penyakit
2	Mengetahui respon halaman klasifikasi tanaman, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, klasifikasi lokasi dan klasifikasi penyakit jika data penyakit yang dipilih tidak valid	Data divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, kandungan kimia, pulau, daerah, sinonim, jenis penyakit	Tampilan informasi data kosong

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
		dan penyakit	
3	Mengetahui respon halaman klasifikasi tanaman, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, klasifikasi lokasi dan klasifikasi penyakit jika data penyakit yang dipilih valid	Data divisi, sub divisi, kelas, bangsa, suku, marga, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, kandungan kimia, pulau, daerah, sinonim, jenis penyakit dan penyakit	Tampilan informasi data tanaman obat tradisional berdasarkan kebutuhan pengguna

Rancangan uji coba halaman menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari.

Rancangan uji coba halaman menampilkan daftar tanaman obat yang sering dicari dapat dilihat pada Tabel 3.58.

Tabel 3.58 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Daftar Tanaman Obat yang Sering Dicari

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu beranda	Klik menu beranda	Tampilan halaman beranda
2	Mengetahui respon halaman daftar tanaman obat yang sering dicari jika data tanaman obat yang dipilih valid	Data daftar tanaman obat yang sering dicari	Tampilan informasi data tanaman obat tradisional yang sering dicari

Rancangan uji coba halaman menampilkan daftar penyakit yang sering dicari berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan daftar penyakit yang sering dicari. Rancangan uji coba halaman menampilkan daftar penyakit yang sering dicari dapat dilihat pada Tabel 3.59.

Tabel 3.59 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Daftar Penyakit yang Sering Dicari

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu beranda	Klik menu beranda	Tampilan halaman beranda
2	Mengetahui respon halaman daftar penyakit yang sering dicari jika data penyakit yang dipilih valid	Data daftar penyakit yang sering dicari	Tampilan informasi data penyakit yang sering dicari

Rancangan uji coba halaman menyimpan dan menampilkan komentar forum berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menyimpan dan menampilkan komentar forum. Rancangan uji coba halaman menyimpan dan menampilkan komentar forum dapat dilihat pada Tabel 3.60.

Tabel 3.60 Perancangan Uji Coba Halaman Menyimpan dan Menampilkan Komentar Forum

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu forum diskusi	Klik menu forum diskusi	Tampilan halaman forum
2	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih topik	Klik topik forum	Tampilan halaman topik forum yang

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	forum		dipilih
3	Mengetahui respon halaman komentar forum jika data komentar forum yang dimasukkan valid	Data komentar forum	Tampilan informasi data tanggapan komentar forum

Rancangan uji coba halaman menampilkan artikel kesehatan berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menampilkan artikel kesehatan. Rancangan uji coba halaman menampilkan artikel kesehatan dapat dilihat pada Tabel 3.61.

Tabel 3.61 Perancangan Uji Coba Halaman Menampilkan Artikel Kesehatan

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu artikel	Klik menu artikel	Tampilan halaman daftar artikel
2	Mengetahui respon halaman daftar artikel jika data artikel yang dipilih valid	Data daftar artikel	Tampilan informasi data artikel kesehatan

Rancangan uji coba halaman konsultasi dengan herbalis berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman konsultasi dengan herbalis. Rancangan uji coba halaman konsultasi dengan herbalis dapat dilihat pada Tabel 3.62.

Tabel 3.62 Perancangan Uji Coba Halaman Konsultasi dengan Herbalis

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses	Klik menu konsultasi <i>online</i>	Tampilan halaman konsultasi <i>online</i>

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
	memilih menu konsultasi <i>online</i>		
2	Mengetahui respon halaman konsultasi <i>online</i> jika data pertanyaan/komentar konsultasi yang dimasukkan valid	Data pertanyaan/komentar konsultasi	Tampilan informasi pertanyaan/komentar (jawaban) konsultasi dari herbalis

Rancangan uji coba halaman menjawab pertanyaan konsultasi dari member berfungsi untuk mengetahui kesesuaian fungsi terhadap keluaran yang dihasilkan halaman menjawab pertanyaan konsultasi dari member. Rancangan uji coba halaman menjawab pertanyaan konsultasi dari member dapat dilihat pada Tabel 3.63.

Tabel 3.63 Perancangan Uji Coba Halaman Menjawab Pertanyaan Konsultasi dari Member

No	Tujuan	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan
1	Mengetahui respon sistem setelah proses memilih menu konsultasi <i>online</i>	Klik menu konsultasi <i>online</i>	Tampilan halaman konsultasi <i>online</i>
2	Mengetahui respon halaman konsultasi <i>online</i> jika data pertanyaan/komentar konsultasi yang dimasukkan valid	Data pertanyaan/komentar konsultasi	Tampilan informasi pertanyaan/komentar (jawaban) konsultasi dari herbalis

3.3.2 Rancangan Angket Uji Coba Pengguna

Perencanaan uji coba subjek perorangan ini dilakukan agar aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan telah dapat

diterima oleh pengguna. Pengujian yang berkaitan dengan kemudahan pengguna aplikasi disebut dengan pengujian berbasis *user acceptance test*. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan kemudahan pengguna menjalankan fitur yang telah disediakan pada aplikasi. Pengujian yang dilakukan dengan subjektif menggunakan metode *crowdsourcing* yang mengumpulkan pengguna secara sukarela untuk melakukan tes atau pengujian. Pengguna diajak untuk melakukan pengujian dengan menjelajahi semua fitur yang terdapat pada aplikasi yang dirancang. Setelah itu, pengguna diminta untuk menjawab angket yang sudah disiapkan. Tujuan pengisian angket adalah untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

Perencanaan uji coba dengan subjek perorangan ini dibagi menjadi empat bagian yaitu rencana uji coba subjek administrator, rencana uji coba subjek herbalis, rencana uji coba subjek masyarakat umum/pengguna umum, dan rencana uji coba subjek ahli sistem. Perencanaan uji coba subjek administrator dilakukan sebanyak dua orang oleh staff Poliklinik Obat Tradisional Indonesia rumah sakit dr. Soetomo Surabaya. Perencanaan uji coba subjek herbalis dilakukan sebanyak dua orang oleh herbalis Poliklinik Obat Tradisional Indonesia rumah sakit dr. Soetomo Surabaya. Perencanaan uji coba subjek masyarakat umum/pengguna umum dilakukan sebanyak 15 orang dan perencanaan uji coba subjek ahli sistem dilakukan sebanyak dua orang.

Pada angket yang disusun terdapat pernyataan dan jawaban dari subjek pengguna. Jawaban subjek pengguna terbagi menjadi lima kategori dengan keterangan A adalah sangat baik, B adalah baik, C adalah cukup, D adalah kurang, dan E adalah sangat kurang. Keterangan tersebut disebut juga dengan

mean opinion score (MOS). Setelah itu dilakukan pembobotan nilai dengan MOS A adalah 5, MOS B adalah 4, MOS C adalah 3, MOS D adalah 2, dan MOS E adalah 1.

Pengolahan data angket untuk setiap pernyataan, menggunakan Persamaan 2.1, Persamaan 2.2 dan Persamaan 2.3 pada skala *likert*. Persamaan yang digunakan untuk melakukan perhitungan skor pada setiap pernyataan dapat dilihat pada Persamaan 2.1. Persamaan 2.2 digunakan untuk menghitung jumlah skor tertinggi. Persamaan 2.3 menghasilkan nilai persentase yang akan digunakan dalam proses analisis.

$$QS(n) = PM \times N \dots\dots\dots 2.1$$

$$ST_{tot} = NT \times Q_{tot} \times P_{tot} \dots\dots\dots 2.2$$

$$Pre = \frac{JSA}{ST_{tot}} \times 100\% \dots\dots\dots 2.3$$

Pada persamaan 2.1, jumlah pengguna (PM) dikalikan dengan skala nilai/bobot nilai (N) Selanjutnya pada persamaan 2.2, jumlah skor tertinggi (ST_{tot}) didapatkan dari skala tertinggi (NT) dikalikan jumlah pertanyaan (Q_{Tot}) dikalikan total pengguna (P_{tot}), setelah itu melakukan perhitungan pada persamaan 2.3 yaitu nilai persentase akhir (Pre) diperoleh dari jumlah skor hasil pengumpulan data (JSA) dibagi jumlah skor tertinggi (ST_{tot}) dikalikan 100%. Hasil persentase akhir dari proses perhitungan skor nilai persentase kemudian dicocokkan dengan kriteria interpretasi skor yang terdapat pada sub bab 2.16 Gambar 2.15. Adapun rancangan uji coba subjek administrator, herbalis, masyarakat umum, dan ahli sistem dapat dilihat pada Tabel 3.64, 3.65, 3.66, dan 3.67.

Tabel 3.64 Rancangan Uji Coba Subjek Administrator

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Tampilan halaman administrator pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
2	Proses penggunaan halaman tambah divisi tumbuhan					
3	Proses penggunaan halaman tambah sub divisi tumbuhan					
4	Proses penggunaan halaman tambah kelas tumbuhan					
5	Proses penggunaan halaman tambah bangsa tumbuhan					
6	Proses penggunaan halaman tambah suku tumbuhan					
7	Proses penggunaan halaman tambah marga tumbuhan					
8	Proses penggunaan halaman tambah pulau					
9	Proses penggunaan halaman tambah jenis tumbuhan					
10	Proses penggunaan halaman tambah bagian tumbuhan					
11	Proses penggunaan halaman tambah sinonim tumbuhan					
12	Proses penggunaan halaman tambah daerah					
13	Proses penggunaan halaman tambah kadar kandungan kimia					
14	Proses penggunaan halaman tambah kandungan kimia					
15	Proses penggunaan halaman tambah jenis penyakit					
16	Proses penggunaan halaman tambah penyakit					
17	Proses penggunaan halaman tambah khasiat tanaman obat					
18	Proses penggunaan halaman daftar kategori forum					
19	Proses penggunaan halaman tambah kategori forum					
20	Proses penggunaan halaman daftar topik forum					
21	Proses penggunaan halaman tambah topik forum					
22	Proses penggunaan halaman daftar pengaksesan					
23	Proses penggunaan halaman tambah peran baru					
24	Proses penggunaan halaman tambah kategori artikel					
25	Proses penggunaan halaman tambah artikel					
26	Proses penggunaan halaman tambah info beranda					
27	Proses penggunaan halaman tambah data pengguna					
28	Tampilan halaman <i>website</i> aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
29	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat					
30	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat					
31	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama penyakit					
32	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat					

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
	berdasarkan kebutuhan pengguna					
33	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat yang sering dicari					
34	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar penyakit yang sering dicari					
35	Proses penggunaan menampilkan halaman artikel					

Tabel 3.65 Rancangan Uji Coba Subjek Herbalis

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Tampilan halaman herbalis pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
2	Proses penggunaan menyimpan dan menampilkan komentar forum					
3	Proses penggunaan halaman konsultasi umum					
4	Tampilan halaman <i>website</i> aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
5	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat					
6	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat					
7	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama penyakit					
8	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna					
9	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat yang sering dicari					
10	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar penyakit yang sering dicari					
11	Proses penggunaan menampilkan halaman artikel					

Tabel 3.66 Rancangan Uji Coba Subjek Masyarakat Umum

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Tampilan halaman <i>member</i> pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
2	Proses penggunaan menyimpan dan menampilkan komentar forum					
3	Proses penggunaan halaman menambah artikel					
4	Proses penggunaan halaman konsultasi umum					

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
5	Tampilan halaman <i>website</i> aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
6	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat					
7	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat					
8	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama penyakit					
9	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna					
10	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat yang sering dicari					
11	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar penyakit yang sering dicari					
12	Proses penggunaan menampilkan halaman artikel					

Tabel 3.67 Rancangan Uji Coba Subjek Ahli Sistem

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Tampilan halaman <i>website</i> aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
2	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat					
3	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama tanaman obat					
4	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan nama penyakit					
5	Proses penggunaan melakukan pencarian tanaman obat berdasarkan kebutuhan pengguna					
6	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar tanaman obat yang sering dicari					
7	Proses penggunaan menampilkan halaman daftar penyakit yang sering dicari					
8	Proses penggunaan menampilkan halaman artikel					
9	Tampilan halaman <i>member</i> pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
10	Proses penggunaan menyimpan dan menampilkan komentar forum					
11	Proses penggunaan halaman menambah artikel					
12	Proses penggunaan halaman konsultasi umum (<i>member</i>)					
13	Tampilan halaman herbalis pada aplikasi pemanfaatan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
	tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
14	Proses penggunaan halaman konsultasi umum (herbalis)					
15	Tampilan halaman administrator pada aplikasi pemanfaatan tanaman obat tradisional Indonesia berbasis web					
16	Proses penggunaan halaman tambah divisi tumbuhan					
17	Proses penggunaan halaman tambah sub divisi tumbuhan					
18	Proses penggunaan halaman tambah kelas tumbuhan					
19	Proses penggunaan halaman tambah bangsa tumbuhan					
20	Proses penggunaan halaman tambah suku tumbuhan					
21	Proses penggunaan halaman tambah marga tumbuhan					
22	Proses penggunaan halaman tambah pulau					
23	Proses penggunaan halaman tambah jenis tumbuhan					
24	Proses penggunaan halaman tambah bagian tumbuhan					
25	Proses penggunaan halaman tambah sinonim tumbuhan					
26	Proses penggunaan halaman tambah daerah					
27	Proses penggunaan halaman tambah kadar kandungan kimia					
28	Proses penggunaan halaman tambah kandungan kimia					
29	Proses penggunaan halaman tambah jenis penyakit					
30	Proses penggunaan halaman tambah penyakit					
31	Proses penggunaan halaman tambah khasiat tanaman obat					
32	Proses penggunaan halaman daftar kategori forum					
33	Proses penggunaan halaman tambah kategori forum					
34	Proses penggunaan halaman daftar topik forum					
35	Proses penggunaan halaman tambah topik forum					
36	Proses penggunaan halaman daftar pengaksesan					
37	Proses penggunaan halaman tambah peran baru					
38	Proses penggunaan halaman tambah kategori artikel					
39	Proses penggunaan halaman tambah artikel					
40	Proses penggunaan halaman tambah info beranda					
41	Proses penggunaan halaman tambah data pengguna					

Keterangan:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

E = Sangat Kurang

